



PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

Laporan Tahunan

Annual Report

The background of the cover features a low-angle photograph of a modern glass skyscraper reaching towards a blue sky with scattered clouds. Overlaid on the building is a semi-transparent financial candlestick chart with green and red bars. A large, thin green number "20" is positioned above a larger, thin green number "25", indicating the 20th anniversary of the company.

20
25

www.msdm.co.id



Prawacana Laporan Tahunan 2025

Annual Report 2025 Forewords

Tahun 2025 menjadi periode pemulihan operasional yang penting bagi PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (“Perseroan”). Setelah melalui tekanan kinerja pada 2024, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan, memperbaiki laba bruto, menekan beban usaha, dan kembali mencatat laba bersih positif pada 2025. Perbaikan ini terjadi di tengah lingkungan global yang tetap menantang, namun ditopang oleh stabilitas makroekonomi domestik, pelonggaran kebijakan moneter, dan berlanjutnya agenda hilirisasi serta industrialisasi nasional.

The year 2025 has been a crucial recovery period for PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. operational activities. After experiencing performance pressures in 2024, the Company successfully recorded revenue growth, improved gross profit, reduced operating expenses, and able to record positive net profit in 2025. This improvement occurred amidst a challenging global environment, but was supported by domestic macroeconomic stability, monetary policy easing, and the continued national downstream and industrialization agenda.

Bagi Perseroan, konteks makroekonomi tersebut sangat relevan karena bisnis Perseroan melalui entitas anak berada pada mata rantai logistik komoditas pertambangan, khususnya angkutan darat batu bara dan mineral. Arah kebijakan nasional yang terus mendorong hilirisasi, industrialisasi, penguatan investasi, serta pembangunan sektor riil memberi peluang terhadap keberlanjutan permintaan jasa logistik pertambangan. Di satu sisi, kebutuhan batu bara domestik masih ditopang oleh aktivitas pembangkit listrik dan industri; di sisi lain, penguatan hilirisasi minerba, termasuk nikel, memperluas ruang pertumbuhan bagi jasa transportasi yang andal, efisien, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan operasional pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan memandang 2025 bukan hanya sebagai tahun pemulihan, tetapi juga sebagai fase reposisi untuk memperkuat daya saing jangka menengah.

For the Company, this macroeconomic context is highly relevant as the Company's business through its subsidiary belongs in the logistics chain of mining commodities, particularly land transportation of coal and minerals. The direction of national policy that continues to encourage downstreaming, industrialization, strengthening investment, and the development of the real sector provides opportunities for sustainable demand for mining logistics services. Furthermore, domestic coal demand is still supported by the power generation and industrial activities; on the other hand, strengthening downstreaming of minerals and coal, including nickel, expands the growth space for reliable, efficient transportation services that are able to adapt to customer operational needs. Therefore, the Company views 2025 not only as a year of recovery, but also as a repositioning phase to strengthen medium-term competitiveness.



Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan membukukan perbaikan kinerja pada 2025. Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp455,88 miliar, meningkat dibanding tahun sebelumnya, disertai kenaikan laba bruto menjadi Rp61,46 miliar dan laba usaha menjadi Rp8,36 miliar. Perseroan juga kembali mencatat laba bersih sebesar Rp2,24 miliar setelah pada 2024 membukukan rugi bersih. Perbaikan ini mencerminkan dampak dari disiplin operasional, pengelolaan beban yang lebih baik, pemanfaatan armada secara lebih produktif, serta fokus Perseroan dalam menjaga kualitas layanan, kesinambungan hubungan pelanggan, dan selektivitas dalam pengembangan usaha. Dengan tetap mengedepankan tata kelola, keselamatan kerja, efisiensi biaya, dan ketanggapan terhadap perubahan pasar, Perseroan meyakini bahwa fondasi yang dibangun sepanjang 2025 akan menjadi pijakan yang lebih kuat untuk pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

In line with these conditions, the Company record an improving performance in 2025. The Company recorded revenues amounting Rp455.88 billion, an increase compared to the previous year, accompanied by an increase in gross profit of Rp61.46 billion and operating profit of Rp8.36 billion. The Company also able to record a net profit amounting Rp2.24 billion after previously had a net loss in 2024. This improvement reflects the impact of operational discipline, better expense management, more productive fleet utilization, and the Company's focus on maintaining service quality, customer relationship continuity, and selectivity in business development. By continuing to prioritize governance, occupational safety, cost efficiency, and responsiveness to market changes, the Company believes that the foundation built throughout 2025 will become a stronger foundation for a healthy and sustainable growth towards the years to come.

Tentang Laporan Tahunan

About the Annual Report

Laporan Tahunan 2025 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini memuat istilah, “AKSI”, “Perusahaan” atau “Perseroan” yang merujuk kepada PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. Kata “Kami” juga dipakai sebagai alternatif istilah yang sama, untuk memberikan kemudahan dalam menyebut PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

The 2025 Annual Report of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2025, has been prepared in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains the terms, "AKSI", "Company" which refer to PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. The word "We" is also used as an alternative to the same term, to provide convenience in referring to PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait pandangan ataupun ekspektasi Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual akan berbeda secara material dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Laporan Tahunan untuk buku 2025 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007. Oleh karenanya, Laporan Tahunan 2025 ini dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam pemberian saran pengawasan terhadap Perusahaan.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the business carried out as well as the Company's performance on economic, social, and environmental aspects throughout January 1st, 2025 to December 31st, 2025, alongside comparison of performance from previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's views or expectations for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments being materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in decision making.

The Annual Report for the year 2025 also contains the Company's Financial Report which has been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in Law No. 40 of 2007. Therefore, this 2025 Annual Report can be used as a basis for consideration for investors or shareholders in making investment decisions or in providing supervisory advice for the Company.

Daftar isi

Table of Contents

01

Kilas Kinerja 2025

Performance
Highlights 2025

02

Laporan Manajemen

Management Report

1	Prawacana Laporan Tahunan 2025 <i>Annual Report 2025 Forewords</i>
4	Tentang Laporan Tahunan <i>About the Annual Report</i>
5	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimers and Limitations of Liability</i>
14	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
17	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights Graphs</i>
20	Ikhtisar Saham <i>Stock Trading Highlights</i>
22	Informasi Aksi Korporasi <i>Corporate Action Information</i>
23	Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham AKSI serta Penghapusan Pencatatan Saham <i>Information on Temporary Suspension and/or Sanctions on AKSI Share Trading and Delisting of Shares</i>
23	Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya <i>Information on Bonds, Islamic Bond, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities</i>
24	Peristiwa Penting 2025 <i>Event Highlights 2025</i>
26	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
36	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
49	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk <i>The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the responsibility for the annual report 2025 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk</i>

03

Profil Perusahaan

Company Profile

51	Informasi Umum Perusahaan <i>Company General Information</i>
52	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company Highlights</i>
55	Jejak Langkah Perusahaan <i>Company Milestone</i>
56	Visi Misi <i>Vision and Mission</i>
58	Bidang Usaha <i>Business Fields</i>
59	Informasi Entitas Anak <i>Subsidiary Information</i>
61	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Structure and Composition</i>
65	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
67	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners Profile</i>
70	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
72	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>
79	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

82	Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i>
84	Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>
85	Kebijakan Strategis dan Implementasi Strategi Tahun 2025 <i>Strategic Policy and Implementation in 2025</i>
87	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
89	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>
106	Prospek Usaha Tahun 2026 <i>2026 Business Outlook</i>
111	Anggaran Perseroan <i>Company's Budget</i>
111	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>
112	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date</i>
112	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi yang Memiliki Benturan Kepentingan <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions that Have Conflicts of Interest</i>
113	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties</i>
113	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan <i>Changes in Legislation Affecting Company</i>
114	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

117	Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Implementation</i>
125	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
152	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
162	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>
163	Direksi <i>Board of Directors</i>
172	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
174	Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
176	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>



178	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
188	Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
191	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
197	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
209	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
216	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
226	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
228	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
232	Akses Informasi <i>Information Access</i>
233	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing System</i>
235	Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi <i>Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy</i>
243	Kasus Litigasi dan Perkara Hukum <i>Litigation Cases and Legal Matters</i>
244	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Relations</i>
246	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Company Governance Guidelines</i>
250	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

253	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
260	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Performance Highlights</i>
261	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
262	Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Develop a Culture of Sustainability</i>

07

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance

08

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

09

Kinerja Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability Performance

10

Laporan Keuangan

Financial Statement

263 **Kinerja Keberlanjutan Ekonomi**
Economic Sustainability Performance

264 **Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan dan Didistribusikan**
Direct Economic Value Generated and Distributed

265 **Kinerja Keberlanjutan Lingkungan**
Environmental Sustainability Performance

267 **Kegiatan Konservasi Penanaman Mangrove 2025**
Mangrove Planting Conservation Activities in 2025

278 **Keberlanjutan dalam Aspek Energi, Emisi, Air, dan Limbah**
Sustainability in Energy, Emission, Water and Waste Aspect

283 **Menuju Net Zero**
Towards Net Zero

284 **Kinerja Keberlanjutan Sosial**
Social Sustainability Performance

285 **Aspek Ketenagakerjaan**
Employment Aspect

286 **Aspek Masyarakat**
Community Aspect

286 **Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan**
Responsibility for Sustainable Service Development

287 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

288 **Indeks Referensi**
Reference Index

300 **Laporan Keuangan Konsolidasian 2025**
Consolidated Financial Statements 2025

Kilas Kinerja 2025

Performance Highlights 2025

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

GRI 2-3.b

SEOJK C.3

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	455.878.503.460	420.167.882.568	431.489.505.362
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(394.414.343.886)	(385.145.028.930)	(373.190.398.830)
Lababruto Gross Profit	61.464.159.574	35.022.853.638	58.299.106.532
Beban Usaha Operating Expenses	(53.099.231.677)	(57.694.159.555)	(57.473.968.432)
Labarugi) Usaha Operating Profit (Loss)	8.364.927.897	(22.671.305.917)	825.138.100
Jumlah Penghasilan(Beban) Lain-Lain Bersih Total Other Income (Expense) - Net	(5.569.181.344)	4.636.386.153	20.510.640.724
Labarugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	2.795.746.553	(18.034.919.764)	21.335.778.824
Beban Pajak Penghasilan Bersih Income Tax Expenses - Net	(551.402.983)	(1.285.561.745)	(9.566.103.366)
Labarugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for The Year	2.244.343.570	(19.320.481.509)	11.769.675.458
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	346.547.473	(322.055.180)	(987.172.256)
Jumlah Labarugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	2.590.891.043	(19.642.536.689)	10.782.503.202
Labarugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent	2.225.959.668	(19.285.246.030)	11.734.542.378
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	18.383.902	(35.235.479)	35.133.080
Labarugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent	2.571.983.567	(19.607.497.222)	10.750.021.346
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	18.907.476	(35.039.467)	32.481.856
Labarugi) Bersih Per Saham Earning Per Share	3,09	(26,79)	16,30

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	159.536.120.738	129.151.307.849	132.678.865.175
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	175.269.527.580	168.788.855.319	188.675.305.351
Jumlah Aset Total Assets	334.805.648.318	297.940.163.168	321.354.170.526
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	99.851.983.927	68.588.300.898	82.521.507.639
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	63.534.194.187	60.523.283.109	50.361.547.037
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	163.386.178.114	129.111.584.007	132.883.054.676
Jumlah Ekuitas Total Equity	171.419.470.204	168.828.579.161	188.471.115.850
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	334.805.648.318	297.940.163.168	321.354.170.526

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	29.466.063.264	29.936.756.367	43.289.507.056
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(7.629.235.754)	(88.649.532)	(33.900.605.201)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(17.609.184.133)	(927.262.456)	(32.182.445.328)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Banks	4.227.643.377	28.920.844.379	(22.793.543.473)
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and Banks at Beginning of The Year	92.220.504.664	63.299.660.285	86.093.203.758
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and Banks at End of The Year	96.448.148.041	92.220.504.664	63.299.660.285

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam Persentase
In Percentage

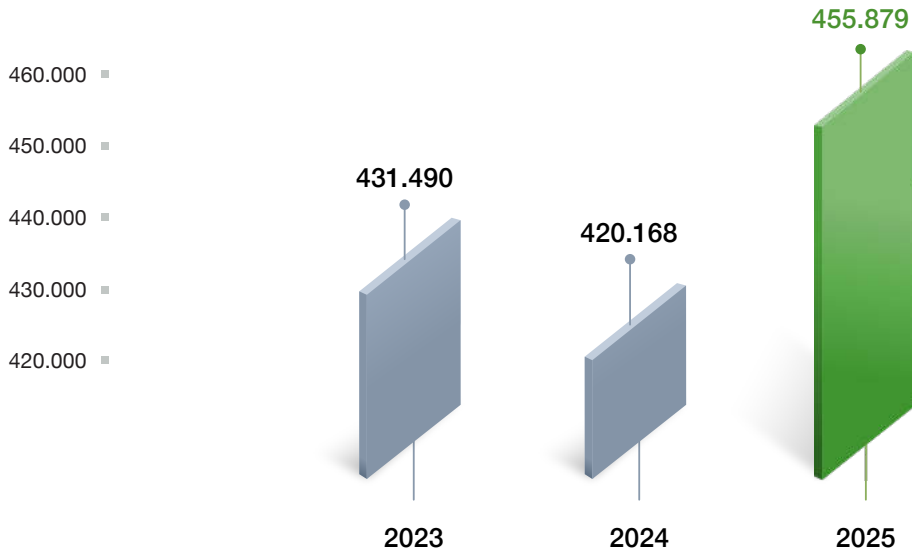
Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset Return on Asset (ROA)	0,67	(6,48)	3,66
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	1,31	(11,44)	6,24
Rasio Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Net Profit Margin (NIM)	0,49	(4,60)	2,73
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	159,77	188,30	160,78
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Total Assets	48,80	43,33	41,35
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Total Equity	95,31	76,47	70,51
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Equity Ratio	48,80	43,33	41,35
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Total Asset Ratio	95,31	76,47	70,51



Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphs

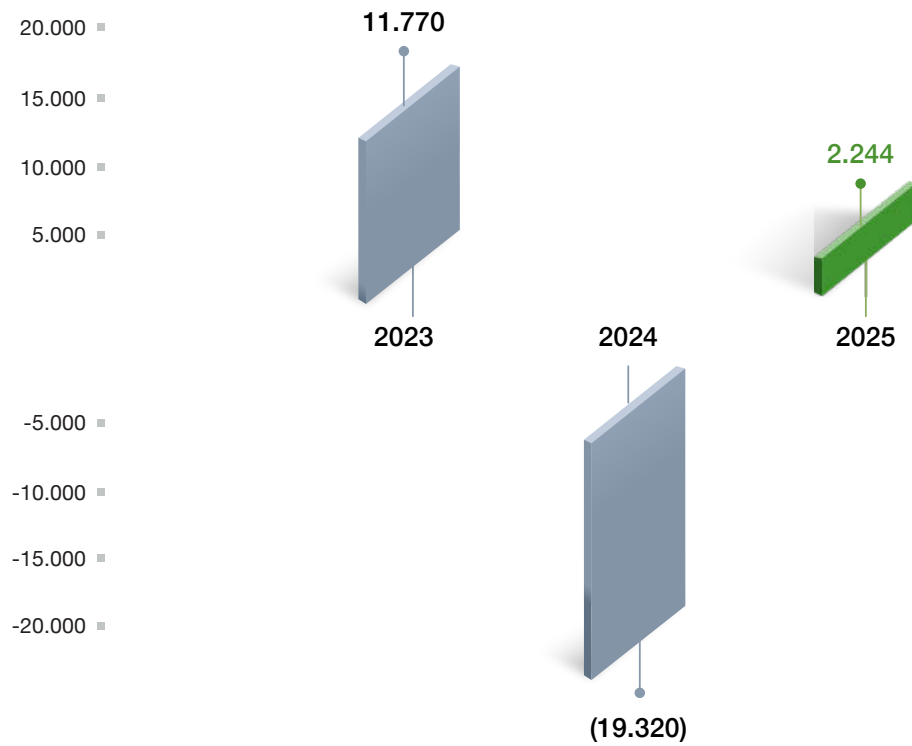
Pendapatan Usaha
Revenues

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
net profit (loss) for the year

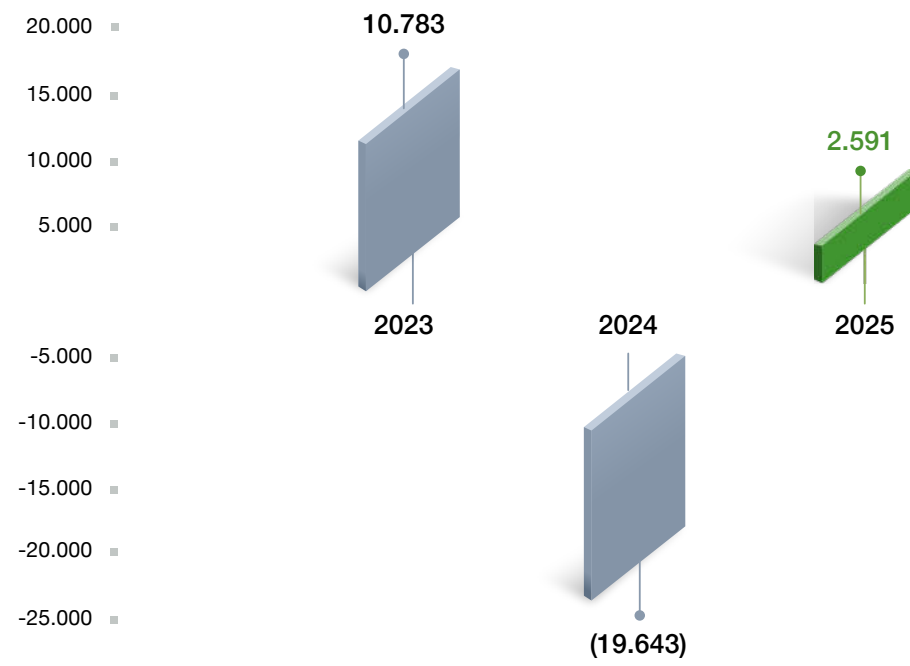
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Income (Loss)

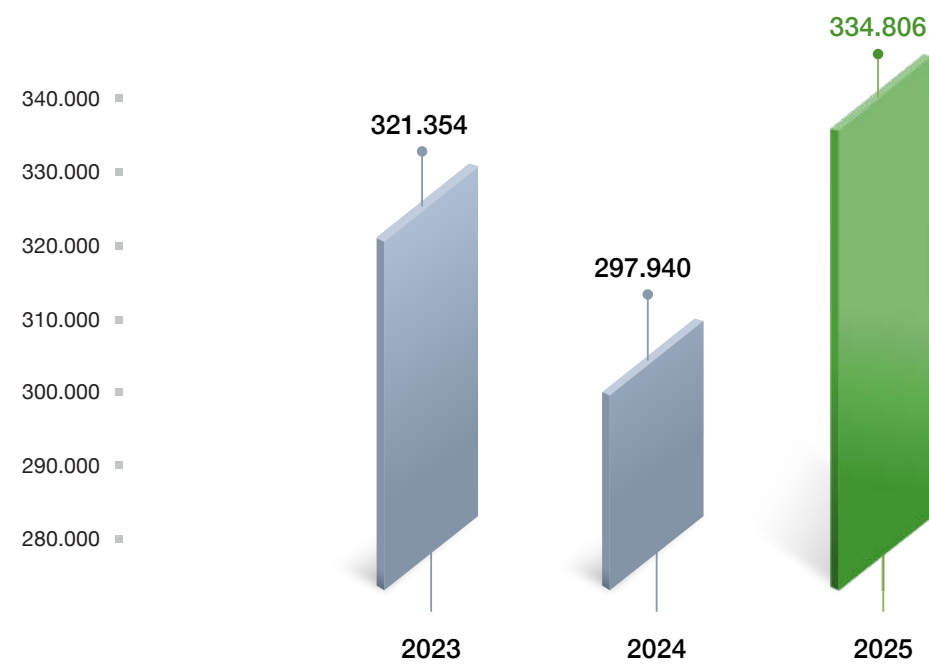
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

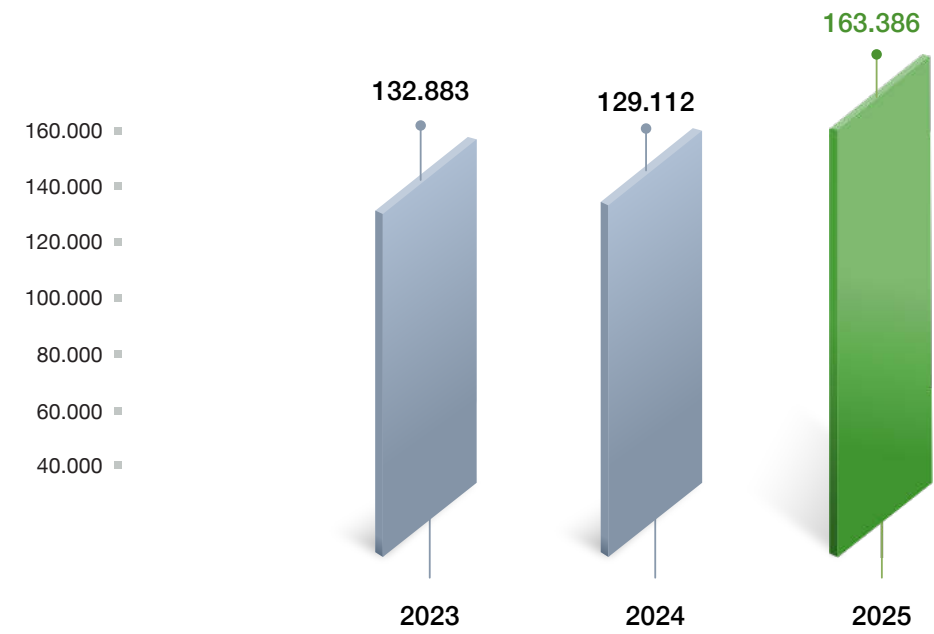
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

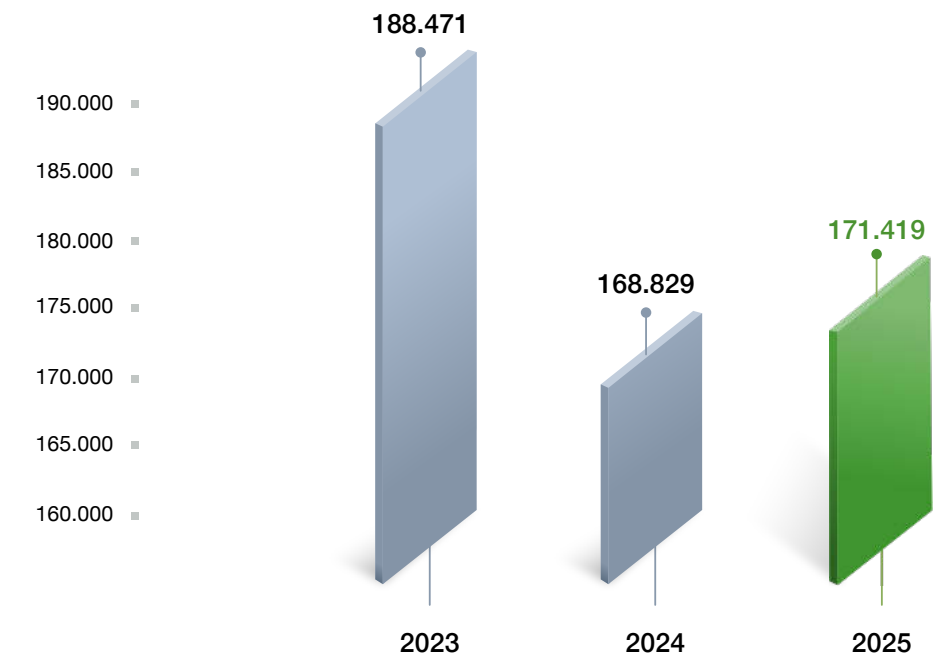
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)



Ikhtisar Saham

Shares Trading Highlights

Informasi Saham Tahun 2024–2025

Stock Information 2024–2025

Periode <i>Period</i>	Harga per Saham (Rp) / <i>Price per Share (Rp)</i>			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) <i>Number of Shares Outstanding</i>	Volume Transaksi (Lembar Saham) <i>Transaction Volume (Share)</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Market Capitalization (Rp)</i>
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
/ 2025						
Kuartal I <i>Quarter I</i>	256	174	185	720.000.000	33.166.867	133.440.000.000
Kuartal II <i>Quarter II</i>	286	189	237	720.000.000	30.179.667	170.880.000.000
Kuartal III <i>Quarter III</i>	318	235	279	720.000.000	22.544.000	200.640.000.000
Kuartal IV <i>Quarter IV</i>	549	339	451	720.000.000	49.329.133	324.960.000.000
/ 2024						
Kuartal I <i>Quarter I</i>	174	130	135	720.000.000	23.041.500	97.440.000.000
Kuartal II <i>Quarter II</i>	155	107	117	720.000.000	24.343.367	84.240.000.000
Kuartal III <i>Quarter III</i>	235	114	192	720.000.000	53.246.833	138.000.000.000
Kuartal IV <i>Quarter IV</i>	587	295	273	720.000.000	105.223.433	261.600.000.000

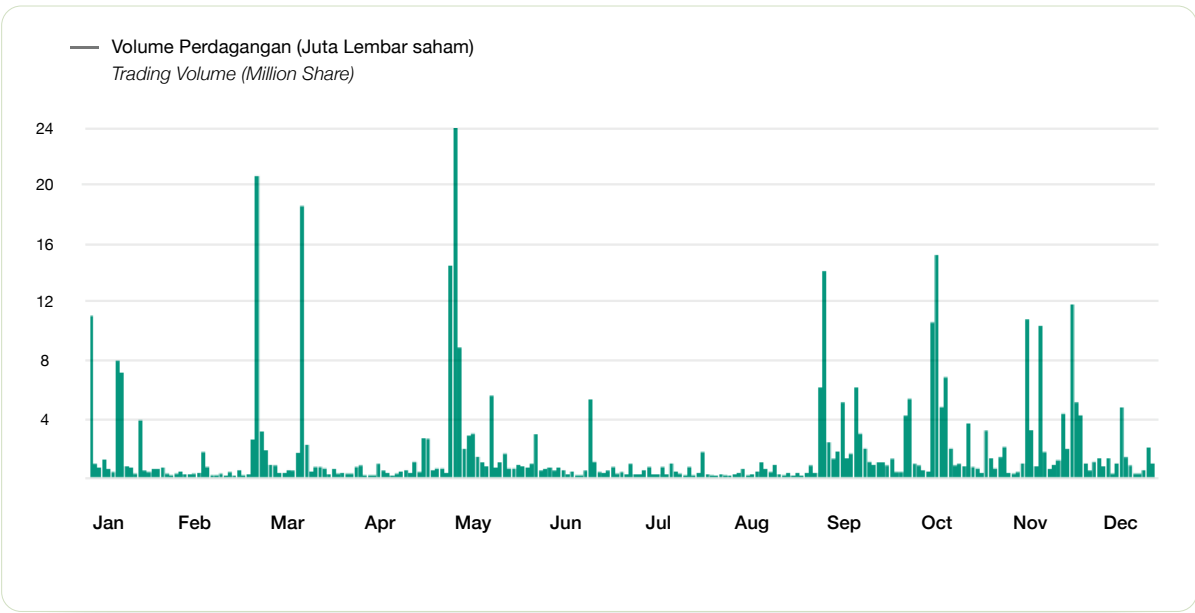
Grafik Saham AKSI Januari 2025 – Desember 2025

Daily Chart of AKSI share in January 2025 – December 2025



Volume Perdagangan Saham AKSI Januari 2025 – Desember 2025

Monthly Trading Volume of AKSI share in January 2025 – December 2025



Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham AKSI serta Penghapusan Pencatatan Saham

Information on Temporary Suspension and/or Sanctions on AKSI Share Trading and Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perusahaan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout the year 2025, the Company has not been subjected to any sanctions that could impact its stock trading activities on the Stock Exchange where it lists its shares, including temporary suspensions and/or delistings.

Therefore, there is no information regarding the impact of these suspensions and/or delistings that can be presented in this Annual Report.

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya

Information on Bonds, Islamic Bond, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi dan/atau bentuk efek lainnya. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

Until December 31, 2025, the Company has not issued bonds, islamic bonds, convertible bonds and/or other forms of securities. Therefore, this information is not presented in the report.

Peristiwa Penting 2025

2025 Event Highlights



20 Juni 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025 bertempat di Hotel Harris Suite FX Sudirman yang berlangsung pada pukul 10.22 – 10.56 WIB.

The General Meeting of Shareholders of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk was held on June 20, 2025 at the Harris Suite FX Sudirman Hotel which took place at 10.22 - 10.56 WIB.



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



“Dewan Komisaris menilai Perseroan memiliki ruang untuk memperkuat pertumbuhan, sepanjang tetap selektif terhadap ekspansi, menjaga efisiensi, dan responsif terhadap volatilitas harga komoditas serta dinamika permintaan pasar

The Board of Commissioners assesses that the Company has room to strengthen growth, as long as it remains selective about expansion, maintains efficiency, and is responsive to commodity price volatility and market demand dynamics

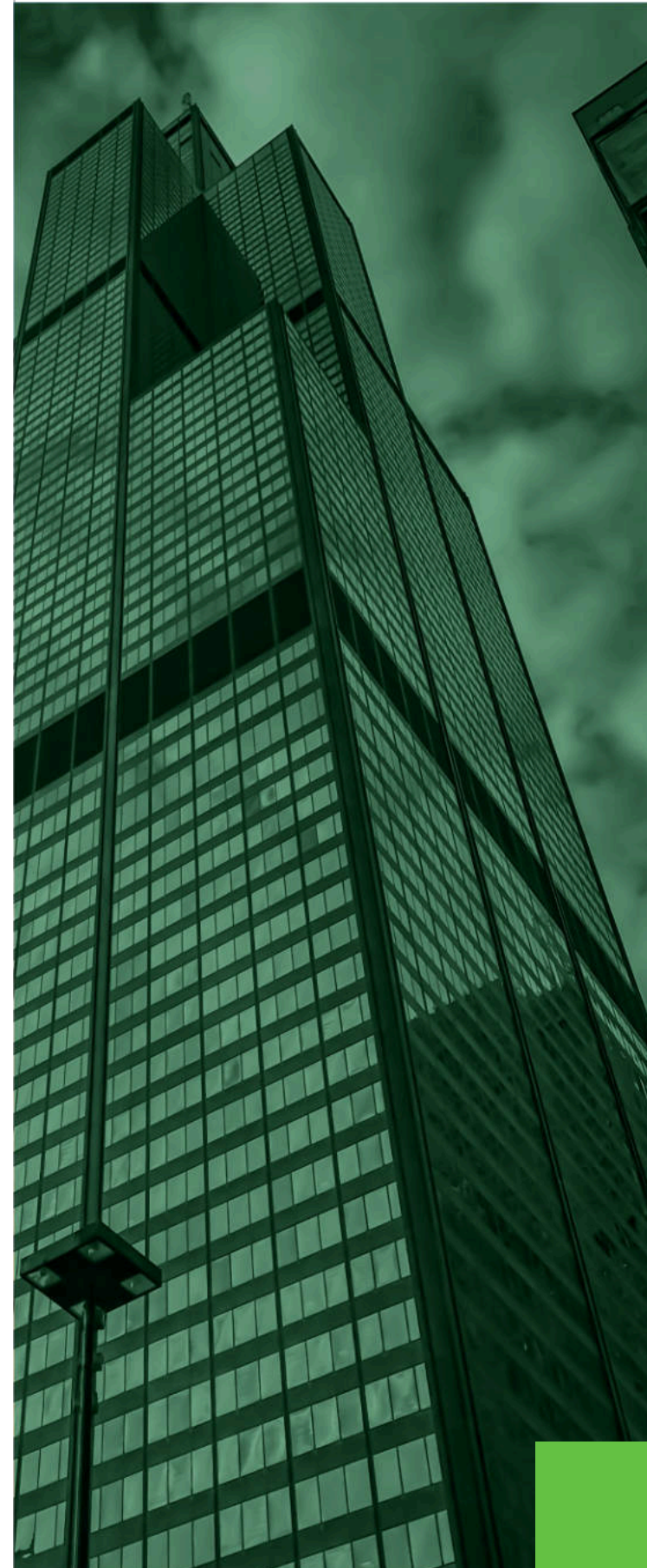
Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun buku 2025. Tahun 2025 merupakan periode pemulihan yang penting bagi Perseroan, di mana perbaikan kinerja keuangan Perseroan berlangsung di tengah lingkungan ekonomi global yang masih dibayangi ketidakpastian perdagangan, gejolak geopolitik, dan fluktuasi harga komoditas. Dalam situasi tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa fokus pada disiplin operasional, efisiensi biaya, tata kelola, dan kehati-hatian dalam pengelolaan risiko menjadi faktor yang sangat menentukan keberlanjutan usaha Perseroan.

Dear our respected Shareholders and Stakeholders, on behalf of the Board of Commissioners, we present the implementation report of our supervisory and advisory functions to the Board of Directors throughout the 2025 financial year. Year 2025 is a crucial recovery period for the Company, with improvements in its financial performance taking place amidst a global economic environment still overshadowed by trade uncertainty, geopolitical turmoil, and commodity price fluctuations. In this situation, the Board of Commissioners views that a focus on operational discipline, cost efficiency, governance, and prudence in risk management are crucial factors in determining the sustainability of the Company's business.



Laporan ini merupakan wujud komitmen kami dalam mengungkapkan transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

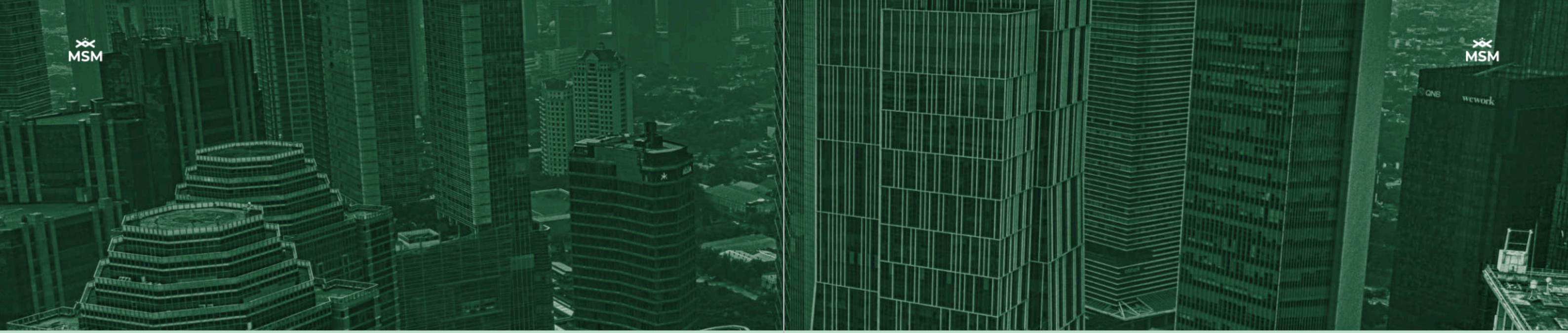
This report is a manifestation of our commitment to disclose transparency and accountability, as stated in the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulations, and Law No. 40 of 2007.

Tinjauan Ekonomi di Tahun 2025

Economic Outlook in 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian Indonesia pada 2025 tetap menunjukkan daya tahan yang baik. Bank Indonesia menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif, inflasi terjaga dalam sasaran $2,5\pm 1\%$, nilai tukar Rupiah relatif terkendali, serta stabilitas sistem keuangan tetap kuat. Di saat yang sama, kebijakan moneter yang lebih longgar, termasuk penurunan BI-Rate menjadi 4,75% pada Desember 2025 dan penguatan insentif likuiditas makroprudensial, memberi dukungan terhadap pembiayaan sektor-sektor prioritas, termasuk industri, hilirisasi, jasa, dan UMKM.

The Board of Commissioners assesses that the Indonesian economy has continue to demonstrate good resilience during 2025. Bank Indonesia stated that Indonesia's economic growth remains positive, inflation is maintained within the target range of $2,5\pm 1\%$, the rupiah exchange rate is relatively controlled, and financial system stability remains strong. At the same time, more lenient monetary policy, including a reduction in the BI-Rate to 4.75% in December 2025 and strengthening macroprudential liquidity incentives, provides support for financing priority sectors, including industry, downstream processing, services, and MSMEs.



Dari sisi Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi domestik juga menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan triwulan I 2025 sebesar 4,87% dan meningkat pada triwulan II 2025 menjadi 5,12%, didorong konsumsi rumah tangga, membaiknya investasi, serta aktivitas perdagangan dan jasa. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa BPS menegaskan tekanan global masih tinggi akibat kebijakan tarif, gangguan rantai pasok, serta gejolak pasar komoditas, termasuk menyempitnya surplus perdagangan nonmigas karena melemahnya harga komoditas utama seperti batu bara dan logam dasar.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap langkah Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang 2025. Berdasarkan data keuangan Perseroan, pendapatan usaha meningkat dari Rp420,17 miliar pada 2024 menjadi Rp455,88 miliar pada 2025. Laba bruto meningkat dari Rp35,02 miliar menjadi Rp61,46 miliar, sementara beban usaha menurun dari Rp57,70 miliar menjadi Rp53,10 miliar. Perseroan juga berhasil membalikkan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp19,32 miliar menjadi laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,24 miliar pada 2025.

From the perspective of Statistics Indonesia (BPS), the domestic economy also demonstrated resilience, with growth reaching 4.87% in the first quarter of 2025, increasing to 5.12% in the second quarter of 2025, driven by household consumption, improving investment, and trade and services activity. However, the Board of Commissioners also noted that BPS emphasized that global pressures remain high due to tariff policies, supply chain disruptions, and commodity market volatility, including a narrowing non-oil and gas trade surplus due to weakening prices of key commodities such as coal and base metals.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners gave a positive assessment result on the Board of Directors' strategies in managing the Company throughout 2025. Based on the Company's financial data, revenues has increased from Rp420.17 billion in 2024 to Rp455.88 billion in 2025. Gross profit increased from Rp35.02 billion to Rp61.46 billion, while operating expenses decreased from Rp57.70 billion to Rp53.10 billion. The Company also succeeded in reversing the 2024 net loss of Rp19.32 billion to a net profit for the year of Rp2.24 billion in 2025.

Dari sisi posisi keuangan, total aset meningkat menjadi Rp334,81 miliar dan total ekuitas naik menjadi Rp171,42 miliar. Menurut penilaian Dewan Komisaris, pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan usaha dengan responsif, khususnya dalam menjaga keberlangsungan operasional, memperbaiki struktur biaya, mengendalikan beban usaha, dan mengarahkan pemanfaatan aset serta pendanaan secara lebih terukur.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite di bawah Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit, telah menjalankan perannya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan selama 2025. Komite membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas kualitas informasi keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta tindak lanjut atas berbagai isu yang material terhadap Perseroan. Dalam konteks perbaikan kinerja 2025, keberadaan komite pendukung ini juga penting untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan berjalan dengan kehati-hatian, akuntabilitas, dan berbasis data.

In terms of financial position, total assets has increased to Rp334.81 billion and total equity rose to Rp171.42 billion. According to the Board of Commissioners assessment, these achievements demonstrate that the Board of Directors has carried out its business management functions responsively, particularly in maintaining operational continuity, improving the cost structure, managing operating expenses, and directing the utilization of assets and funding in a more measured manner.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that the committees under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee, have performed their roles well in supporting the oversight function during 2025. The Committee assists the Board of Commissioners in reviewing the quality of financial information, the effectiveness of internal controls, compliance with applicable regulations, and follow-up on various issues material to the Company. In the context of improving performance in 2025, the existence of this supporting committee is also important to ensure that the decision-making process is carried out with prudence, accountability, and is data-driven.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Direksi. Fokus pengawasan diarahkan pada pemulihan profitabilitas, penguatan likuiditas, pengendalian biaya operasional, optimalisasi utilisasi armada, serta penguatan basis pelanggan pada bisnis jasa angkutan komoditas.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa strategi yang ditempuh Direksi telah mendorong perbaikan indikator keuangan utama Perseroan, termasuk laba usaha yang berbalik positif menjadi Rp8,36 miliar serta membaiknya rasio lancar menjadi 159,77% atau setara sekitar 1,60 kali pada tahun 2025. Dewan Komisaris memandang bahwa disiplin implementasi strategi ini perlu terus dijaga agar pertumbuhan ke depan tidak hanya bertumpu pada kenaikan pendapatan, tetapi juga pada kualitas margin, ketahanan arus kas, dan pengendalian risiko yang lebih kuat.

Supervision of Formulation and Strategy Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners will actively oversee the formulation and implementation of the Board of Directors' strategies. Oversight will focus on restoring profitability, strengthening liquidity, controlling operational costs, optimizing fleet utilization, and strengthening the customer base in the commodity transportation services business.

The results of the supervision indicate that the strategy implemented by the Board of Directors has driven improvements in the Company's key financial indicators, including a positive operating profit of Rp8.36 billion and an improvement in the current ratio to 159.77% or equivalent to approximately 1.60 times in 2025. The Board of Commissioners believes that discipline in implementing this strategy needs to be maintained so that future growth does not only rely on increased revenue, but also on margin quality, cash flow resilience, and stronger risk control.

Pandangan Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang secara cermat prospek usaha Perseroan tetap positif. Arah kebijakan nasional yang menekankan penguatan industri, hilirisasi, investasi, serta proyek-proyek prioritas tetap menjadi faktor pendukung bagi keberlangsungan kebutuhan jasa logistik dan angkutan komoditas. Di satu sisi, batu bara masih memiliki peran penting dalam rantai pasok energi domestik, sementara di sisi lain pengembangan hilirisasi mineral, termasuk nikel, membuka peluang jangka menengah bagi jasa angkutan komoditas mineral. BPS juga menunjukkan bahwa investasi PMDN dan PMA pada 2025 masih bergerak meningkat, sementara BI menegaskan transformasi ekonomi nasional tetap diarahkan pada penciptaan nilai tambah, peningkatan produktivitas, dan pembiayaan sektor prioritas.

Dengan latar tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan memiliki ruang untuk memperkuat pertumbuhan, sepanjang tetap selektif terhadap ekspansi, menjaga efisiensi, dan responsif terhadap volatilitas harga komoditas serta dinamika permintaan pasar.

Business Prospect Overview

The Board of Commissioners cautiously views the Company's business prospects as positive. The national policy directions emphasize industrial strengthening, downstreaming, investment, and priority projects remain key drivers for the continued demand for logistics and commodity transportation services. Coal continues to play a crucial role in the domestic energy supply chain, while the development of mineral downstreaming, including nickel, offers medium-term opportunities for mineral commodity transportation services. The Statistics Indonesia (BPS) also indicates that domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMA) will continue to increase in 2025, while Bank Indonesia (BI) emphasizes that national economic transformation remains focused on creating added value, increasing productivity, and financing priority sectors.

Considering the overview, the Board of Commissioners assesses that the Company has room to strengthen growth, as long as it remains selective about expansion, maintains efficiency, and is responsive to commodity price volatility and market demand dynamics.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola Perseroan sepanjang 2025 perlu terus dijaga dan diperkuat sejalan dengan perbaikan kinerja usaha. Tata kelola yang baik tidak hanya diwujudkan melalui kepatuhan formal terhadap regulasi, tetapi juga melalui kualitas pengawasan, transparansi informasi, efektivitas pengendalian internal, budaya kepatuhan, serta pengelolaan risiko yang memadai.

Dalam kondisi ekonomi yang masih berfluktuasi, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan integritas harus tetap menjadi fondasi utama agar setiap keputusan strategis Direksi selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of corporate governance throughout 2025 must be continuously maintained and strengthened in line with the improvements in business performance. Good governance is demonstrated not only through formal compliance with regulations but also through quality oversight, information transparency, effective internal controls, a culture of compliance, and adequate risk management.

In the current fluctuating economic conditions, the Board of Commissioners believes that the application of the principles of prudence, accountability, and integrity must remain the main foundation so that every strategic decision of the Board of Directors is in line with the long-term interests of the Company and all stakeholders.



Pandangan dan Peran Dewan Komisaris atas Pengelolaan Whistleblowing System (WBS)

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system/"WBS") yang sudah berjalan efektif. Sepanjang tahun 2025. Dengan dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris telah menjalankan peran pengawasan aktif atas implementasi WBS dalam rangka memastikan bahwa penanganan setiap laporan pengaduan telah ditangani dengan serius sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku. Selama tahun 2025, hasil pengawasan kami menunjukkan tidak adanya laporan pelanggaran yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan melalui WBS.

Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang terjadi di Perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan bisnis Perusahaan sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini mencerminkan budaya kepatuhan dan integritas yang kuat di Perusahaan, serta komitmen kami untuk memastikan bahwa standar etika dan tata kelola perusahaan senantiasa terjaga.

The Board of Commissioners' Overview and Roles on the Management of the Whistleblowing System (WBS)

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors for its effective management of the Whistleblowing System (WBS). Throughout 2025, with the assistance of the Audit Committee, the Board of Commissioners actively oversaw the implementation of the WBS to ensure that every complaint report was handled seriously in accordance with applicable internal policies. Throughout 2025, our oversight results indicated that there were no reports of violations submitted by stakeholders through the WBS.

This indicates that there were no irregularities or violations within the Company, thus concluding that the Company's business operations are proceeding as expected. This reflects the Company's strong culture of compliance and integrity, as well as our commitment to ensuring that ethical standards and corporate governance are consistently maintained.

“

Reflects the Company's strong culture of compliance and integrity, as well as our commitment to ensuring that ethical standards and corporate governance are consistently maintained

Mencerminkan budaya kepatuhan dan integritas yang kuat di Perusahaan, serta komitmen kami untuk memastikan bahwa standar etika dan tata kelola perusahaan senantiasa terjaga

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen, sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. Therefore, the composition and composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, consisted of 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

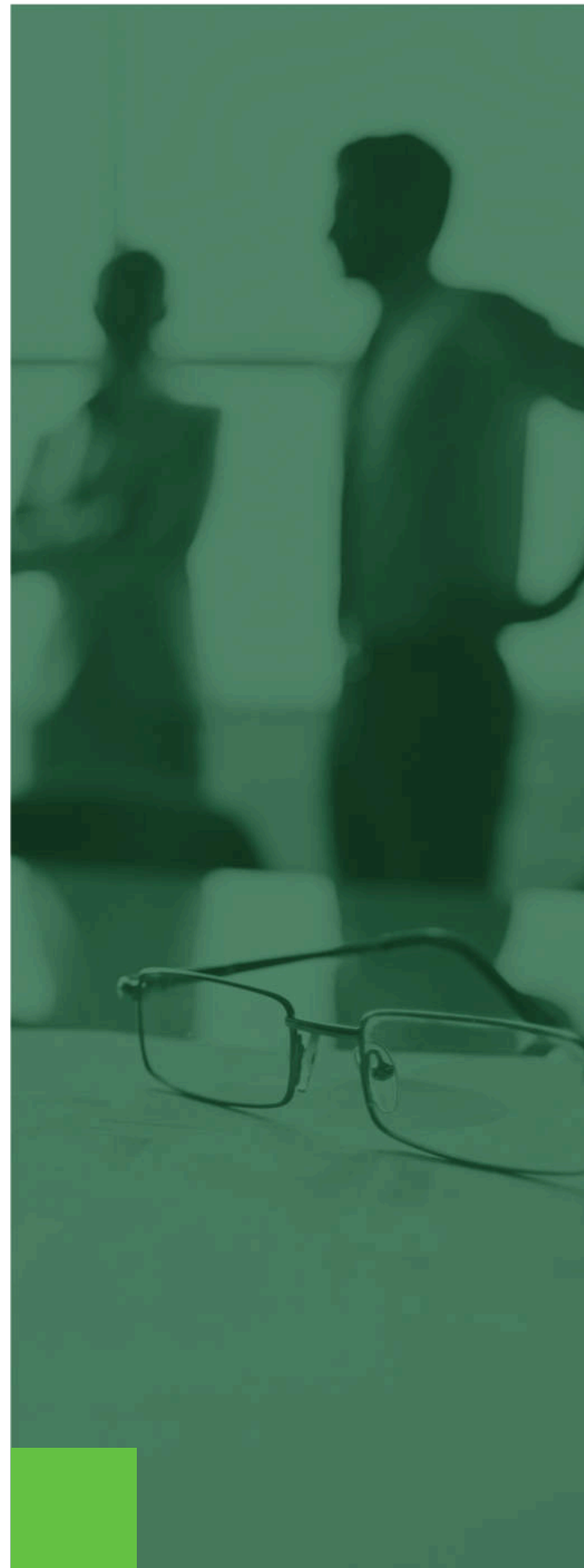
Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

Wisnu Wahyudin Pettalolo
Komisaris
Commissioner

Marciano Hersondrie Herman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Segenap jajaran Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

All members of the Board of Commissioners are committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of shareholders and other stakeholders.



Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang 2025 sehingga Perseroan mampu mencatatkan perbaikan kinerja di tengah tantangan eksternal yang belum sepenuhnya reda.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, kreditur, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris berharap momentum pemulihan pada 2025 dapat menjadi dasar yang lebih kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang sehat, berkelanjutan, dan bernilai tambah pada tahun-tahun mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, commitment, and hard work throughout 2025, which successfully made the Company to record improved performance amidst ongoing external challenges.

We also express our gratitude to shareholders, customers, business partners, regulators, creditors, and all stakeholders for the continuously trust and support to the Company.

The Board of Commissioners hopes that the recovery momentum in 2025 will provide a stronger foundation for the Company's healthy growth, sustainable, and value-added growth in the years to come.

Jakarta, 28 April 2026 | Jakarta, 28 April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners


Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

GRI 2-3.a

GRI 2-3.c

SEOJK D.1



“Direksi memandang bahwa industri jasa angkutan komoditas pada 2025 bergerak dalam lanskap yang selektif namun tetap prospektif

The Board of Directors views the commodity transportation industry in 2025 as operating in a selective yet promising landscape

Doddy Hermawan S.Si
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, atas nama Direksi, kami menyampaikan laporan pelaksanaan pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2025. Tahun 2025 menjadi periode konsolidasi dan pemulihan yang penting bagi PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

Dalam situasi global yang masih penuh tantangan, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan usaha, memperbaiki kualitas pendapatan, memperkuat disiplin biaya, serta meningkatkan ketahanan operasional melalui pengelolaan armada, likuiditas, dan basis pelanggan yang lebih terarah. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berhasil membukukan pemulihan kinerja keuangan dibandingkan tahun sebelumnya, sekaligus memperkuat landasan untuk pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan ke depan.

Dear Shareholders and Stakeholders, on behalf of the Board of Directors, we present the report on the implementation of the Company's management throughout 2025. The year of 2025 has been an important period of consolidation and recovery for PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

Amidst the ongoing challenges of the global economy, the Company is striving to maintain business continuity, improve revenue quality, strengthen cost discipline, and enhance operational resilience through more targeted fleet, liquidity, and customer base management. Through these measures, the Company has successfully recorded a financial performance recovery compared to the previous year, while simultaneously strengthening the foundation for healthier and more sustainable growth going forward.

Analisa Makroekonomi

Sebagaimana dikemukakan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2025 yang bertajuk “Tangguh dan Mandiri: Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan”, perekonomian global berada dalam fase perlambatan yang tidak merata antarnegara dan kawasan. Tekanan global dipengaruhi oleh masih ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, meningkatnya fragmentasi geopolitik, serta penyesuaian lanjutan pascapandemi yang belum sepenuhnya merata. Dalam kerangka tersebut, Bank Indonesia menempatkan pertumbuhan ekonomi global 2025 pada kisaran sekitar 3,0% dengan tingkat ketidakpastian yang tetap tinggi. Gambaran ini sejalan dengan proyeksi IMF yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia 2025 sekitar 3,2%, menunjukkan bahwa dunia usaha masih menghadapi lingkungan eksternal yang menuntut kehati-hatian, efisiensi, dan kemampuan beradaptasi yang cepat.

Di tengah perlambatan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan daya tahan yang relatif kuat. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2025 berada pada kisaran 4,7%–5,5%, dengan inflasi tetap terjaga pada sasaran 2,5% +1%. Dari sisi BPS, kinerja ekonomi domestik pada 2025 juga ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi penopang utama serta investasi yang menunjukkan keberlanjutan, tercermin antara lain dari pertumbuhan ekonomi triwulan I 2025 sebesar 4,87% dan triwulan II 2025 sebesar 5,12%, dengan konsumsi rumah tangga dan PMTB tetap menjadi kontributor penting.

Bagi Perseroan, kombinasi antara ketahanan permintaan domestik, keberlanjutan pembangunan, dan arah kebijakan hilirisasi serta industrialisasi nasional menciptakan ruang usaha yang tetap terbuka, khususnya pada jasa angkutan batu bara dan komoditas mineral lain yang terkait dengan rantai pasok energi dan industri pengolahan bernilai tambah.

Macroeconomic Analysis

As stated in the 2025 Bank Indonesia Annual Meeting, titled "Resilient and Independent: Synergy to Drive Higher and More Resilient Economic Growth," the global economy is in a phase of uneven slowdown across countries and regions. Global pressures are influenced by the persistence of tight monetary policies in several countries, increasing geopolitical fragmentation, and the ongoing post-pandemic adjustments that are not yet fully equitable. Within this framework, Bank Indonesia projects global economic growth in 2025 at around 3.0%, with a consistently high level of uncertainty. This figure aligns with the IMF's projection of 3.2% global economic growth in 2025, indicating that the business world continues to face an external environment that demands prudence, efficiency, and rapid adaptability.

Amidst the global slowdown, the Indonesian economy continues to demonstrate relatively strong resilience. Bank Indonesia predicts national economic growth in 2025 to be in the range of 4.7%–5.5%, with inflation maintained at the target of 2.5%+1%. From the perspective of BPS, domestic economic performance in 2025 is also supported by household consumption which remains the main pillar and investment that shows sustainability, reflected among others in the economic growth in the first quarter of 2025 of 4.87% and the second quarter of 2025 of 5.12%, with household consumption and PMTB remaining important contributors.

For the Company, the combination of resilient domestic demand, sustainable development, and the direction of national downstream and industrialization policies creates a business opportunity that remains open, particularly in coal transportation services and other mineral commodities related to the energy supply chain and value-added processing industry.

Tinjauan Industri

Direksi memandang bahwa industri jasa angkutan komoditas pada 2025 bergerak dalam lanskap yang selektif namun tetap prospektif. Dari satu sisi, perlambatan global, volatilitas harga komoditas, dan sensitivitas biaya logistik menuntut pelaku usaha untuk semakin efisien. Dari sisi lain, kebutuhan domestik terhadap pasokan energi, keberlanjutan aktivitas pertambangan, serta dorongan hilirisasi mineral memberikan fondasi permintaan yang tetap relevan bagi jasa angkutan darat. Batu bara masih memiliki peran penting dalam rantai pasok energi nasional, sedangkan komoditas mineral seperti nikel terus memperoleh perhatian seiring penguatan agenda industrialisasi dan ekosistem manufaktur berbasis sumber daya alam.



the Company places operational efficiency and strengthening execution quality as key factors in maintaining competitiveness amidst changing industry cycles

Perseroan menempatkan efisiensi operasional dan penguatan kualitas eksekusi sebagai faktor utama untuk mempertahankan daya saing di tengah perubahan siklus industri

Dalam konteks tersebut, industri tidak hanya dituntut bertumbuh dari sisi volume, tetapi juga dari kualitas layanan, keandalan armada, ketepatan waktu pengiriman, keselamatan kerja, serta kemampuan menjaga struktur biaya agar tetap kompetitif. Direksi melihat bahwa perusahaan-perusahaan yang mampu mengelola utilisasi armada secara disiplin, mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta menjaga fleksibilitas operasional akan memiliki posisi yang lebih kuat. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan efisiensi operasional dan penguatan kualitas eksekusi sebagai faktor utama untuk mempertahankan daya saing di tengah perubahan siklus industri.

Industry Overview

The Board of Directors views the commodity transportation industry in 2025 as operating in a selective yet promising landscape. The global slowdown, commodity price volatility, and the sensitivity of logistics costs require businesses to be more efficient. On the other hand, domestic energy demand, the sustainability of mining activities, and the push for mineral downstreaming provide a foundation for continued demand for land transportation services. Coal remains a crucial component of the national energy supply chain, while mineral commodities such as nickel continue to receive attention as the industrialization agenda and natural resource-based manufacturing ecosystem strengthen.

In this context, the industry is not only required to grow in terms of volume, but also in terms of service quality, fleet reliability, on-time delivery, safety, and the ability to maintain a competitive cost structure. The Board of Directors believes that companies that can manage fleet utilization in a disciplined manner, maintain long-term relationships with customers, and maintain operational flexibility will be in a stronger position. Therefore, the Company places operational efficiency and strengthening execution quality as key factors in maintaining competitiveness amidst changing industry cycles.

GRI 2-22	SEOJK D.1A	SEOJK D.1B	SEOJK D.1C
----------	------------	------------	------------

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang 2025, Direksi menjalankan strategi yang lebih terfokus pada kualitas pertumbuhan, bukan semata-mata ekspansi pendapatan. Arah kebijakan strategis difokuskan pada lima hal utama, yaitu:

Strategy and Strategic Policy

Throughout 2025, the Board of Directors will implement a strategy focused more on quality growth, rather than solely revenue expansion. The strategic policy direction will focus on five key areas:

- 01 — Memperbaiki struktur profitabilitas melalui pengendalian beban pokok pendapatan, terutama pada biaya yang terkait langsung dengan operasional armada dan aktivitas pengangkutan. *Improving the profitability structure by controlling the cost of revenue, especially costs directly related to fleet operations and transportation activities.*
- 02 — Menekan beban usaha melalui disiplin biaya, evaluasi pengeluaran non-prioritas, dan peningkatan akuntabilitas pada setiap fungsi pendukung. *Reducing business operating expense through cost discipline, evaluating non-priority expenses, and increasing accountability in each support function.*
- 03 — Meningkatkan efektivitas utilisasi armada agar kapasitas operasional yang tersedia dapat menghasilkan produktivitas dan pendapatan yang lebih optimal. *Increase the effectiveness of fleet utilization so the available operational capacity can generate more optimal productivity and income.*
- 04 — Memperkuat kualitas pendapatan dengan menjaga pelanggan eksisting sekaligus memperluas peluang kontrak baru yang memiliki profil margin lebih baik. *Strengthening revenue quality by maintaining existing customers while expanding new contract opportunities with better margin profiles.*
- 05 — Menjaga likuiditas dan arus kas melalui pengelolaan modal kerja yang lebih disiplin dan prioritas penggunaan dana yang lebih selektif. *Maintain liquidity and cash flow through more disciplined working capital management and more selective prioritization of fund use.*

Pendekatan ini dirancang untuk memastikan agar Perseroan tidak hanya membaik secara nominal, tetapi juga lebih sehat secara struktur. Dengan strategi tersebut, perbaikan kinerja 2025 tidak semata berasal dari kenaikan pendapatan, melainkan juga dari perbaikan margin kotor, penurunan beban usaha, serta kemampuan Perseroan mengubah rugi operasi tahun sebelumnya menjadi laba usaha positif. Direksi menilai bahwa strategi 2025 telah menjadi fondasi awal untuk mendorong model pertumbuhan yang lebih berimbang antara ekspansi pasar, efisiensi biaya, dan ketahanan keuangan.



Kinerja Perusahaan

Direksi menilai 2025 sebagai tahun pemulihan yang lebih nyata bagi Perseroan. Pendapatan usaha meningkat 8,50% menjadi Rp455,88 miliar dari Rp420,17 miliar pada 2024. Perbaikan tersebut menunjukkan bahwa kapasitas usaha Perseroan mulai kembali tumbuh seiring membaiknya aktivitas operasional dan terjaganya permintaan jasa angkutan komoditas. Namun yang lebih penting bagi Direksi bukan hanya pertumbuhan pendapatan, melainkan kualitas pendapatan yang tercermin pada peningkatan laba bruto menjadi Rp61,46 miliar dari Rp35,02 miliar pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, margin laba bruto meningkat menjadi sekitar 13,48% dari 8,34% pada 2024.

This approach is designed to ensure the Company's performance is not only improved nominally but also structurally sound. With this strategy, improved performance in 2025 were not only come from increased revenue, but also from improved gross margins, reduced operating expenses, and the Company's ability to convert the previous year's operating loss into positive operating profit. The Board of Directors believes that the 2025 strategy has laid the initial foundation to drive a more balanced growth model between market expansion, cost efficiency, and financial resilience.

Company Performance

The Board of Directors views 2025 as a year of more concrete recovery for the Company. Operating revenue increased by 8.50% to Rp455.88 billion from Rp420.17 billion in 2024. This improvement indicates that the Company's business capacity is starting to grow again in line with improving operational activities and maintained demand for commodity transportation services. However, what is more important to the Board of Directors is not only revenue growth, but also revenue quality, as reflected in the increase in gross profit to Rp61.46 billion from Rp35.02 billion in the previous year. Thus, the gross profit margin increased to approximately 13.48% from 8.34% in 2024.

Di saat yang sama, Direksi juga berhasil menurunkan beban usaha menjadi Rp53,10 miliar dibandingkan Rp57,70 miliar pada 2024. Kombinasi kenaikan pendapatan, perbaikan margin kotor, dan disiplin biaya tersebut mendorong laba usaha berbalik positif menjadi Rp8,36 miliar dari rugi usaha Rp22,67 miliar pada tahun sebelumnya. Perseroan kemudian membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp2,80 miliar dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,24 miliar, berbalik dari rugi bersih Rp19,32 miliar pada 2024. Dari sisi posisi keuangan, total aset meningkat menjadi Rp334,81 miliar, sedangkan ekuitas juga menguat menjadi Rp171,42 miliar. Arus kas operasi tetap positif sebesar Rp29,47 miliar, menunjukkan bahwa pemulihan kinerja tidak hanya tercermin pada laba, tetapi juga ditopang oleh kemampuan usaha menghasilkan kas dari aktivitas operasional.

Direksi memandang hasil tersebut sebagai indikasi bahwa langkah perbaikan yang dijalankan mulai memberikan dampak struktural. Meskipun tingkat laba bersih masih relatif terbatas terhadap skala pendapatan, pemulihan dari posisi rugi menjadi laba, perbaikan kualitas margin, dan terjaganya kas operasi positif merupakan perkembangan penting yang memperkuat fondasi Perseroan untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya dengan kualitas yang lebih baik.

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp455,88 miliar, atau 95,37% dari target sebesar Rp478,00 miliar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa aktivitas usaha Perseroan tetap berjalan dengan baik, meskipun realisasi pendapatan belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari sisi pengendalian biaya operasional, Perseroan berhasil menjaga beban usaha pada tingkat Rp53,10 miliar, lebih rendah dibandingkan target sebesar Rp64,00 miliar. Kondisi ini mencerminkan adanya disiplin manajemen dalam menjalankan efisiensi biaya serta pengendalian atas beban tidak langsung.

At the same time, the Board of Directors also succeeded in reducing operating expenses to Rp53.10 billion compared to Rp57.70 billion in 2024. The combination of increased revenue, improved gross margins, and cost discipline drove operating profit to turn positive to Rp8.36 billion from an operating loss of Rp22.67 billion in the previous year. The Company accounted profit before tax of Rp2.80 billion and a net profit for the year of Rp2.24 billion, reversing from a net loss of Rp19.32 billion in 2024. In terms of financial position, total assets increased to Rp334.81 billion, while equity also strengthened to Rp171.42 billion. Operating cash flow remained positive at Rp29.47 billion, indicating that the performance recovery is not only reflected in profit, but also supported by the business's ability to generate cash from operational activities.

The Board of Directors views these results as an indication that the improvement measures implemented are beginning to have a structural impact. Although net profit remains limited relative to revenue, the recovery from a loss to profit position, improved margin quality, and maintained positive operating cash flow are important developments that strengthen the Company's foundation as it enters the next phase of growth with even better quality.

Target and Realization Comparison

In 2025, the Company recorded operating revenues of Rp455.88 billion, or 95.37% of the target of Rp478.00 billion. This achievement demonstrates that the Company's business activities continue to run well, although revenue realization has not fully met the target set at the beginning of the year. In terms of operational cost control, the Company managed to maintain operating expenses at Rp53.10 billion, lower than the target of Rp64.00 billion. This condition reflects management discipline in implementing cost efficiency and controlling indirect expenses.

Namun demikian, upaya efisiensi tersebut belum sepenuhnya mampu mengimbangi tekanan pada beban pokok pendapatan yang terealisasi sebesar Rp394,41 miliar, lebih tinggi dari target sebesar Rp388,00 miliar. Kenaikan biaya langsung tersebut berdampak pada ruang margin usaha Perseroan, sehingga laba kotor dan laba usaha yang dicapai masih berada di bawah target. Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp8,36 miliar, lebih rendah dibandingkan target sebesar Rp26,00 miliar.

Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain serta beban pajak penghasilan, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,24 miliar, lebih rendah dari target sebesar Rp16,77 miliar. Dengan demikian, realisasi kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil menjaga kesinambungan usaha, memperbaiki hasil operasional dibandingkan tahun sebelumnya, dan mempertahankan disiplin efisiensi pada tingkat beban usaha. Namun, kualitas pertumbuhan laba masih memerlukan penguatan lebih lanjut, khususnya melalui pengendalian biaya langsung, peningkatan produktivitas operasional, dan optimalisasi margin agar setiap pertumbuhan pendapatan dapat memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap profitabilitas Perseroan.

However, these efficiency efforts were not fully able to offset the pressure on the realized cost of revenue of Rp394.41 billion, higher than the target of Rp388.00 billion. The increase in direct costs impacted the Company's operating margins, resulting in gross profit and operating profit remaining below target. The Company recorded an operating profit of Rp8.36 billion, lower than the target of Rp26.00 billion.

After accounting for other income and expenses, as well as income tax, the Company recorded a net profit for the year amounting Rp2.24 billion, lower than the target of Rp16.77 billion. Therefore, the realization of 2025 performance demonstrates that the Company has succeeded in maintaining business continuity, improving operational results compared to the previous year, and maintaining efficiency discipline at the operating expense level. However, the quality of profit growth still requires further strengthening, particularly through direct cost control, increased operational productivity, and margin optimization so that each revenue increase can provide a stronger contribution to the Company's profitability.

Kendala Perusahaan

Sepanjang 2025, Perseroan masih menghadapi sejumlah kendala yang perlu dikelola secara cermat. Pertama, kondisi global yang belum sepenuhnya stabil mempengaruhi iklim usaha dan menciptakan ketidakpastian terhadap ritme permintaan komoditas. Kedua, karakter industri jasa angkutan darat komoditas tetap sensitif terhadap tekanan biaya operasional, terutama biaya yang berkaitan dengan armada, perawatan, tenaga kerja, dan kebutuhan pendukung operasional lainnya. Ketiga, peningkatan liabilitas jangka pendek dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan pentingnya pengelolaan modal kerja yang lebih disiplin agar pertumbuhan usaha tidak menimbulkan tekanan likuiditas yang berlebihan.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan untuk terus menjaga keseimbangan antara ekspansi pendapatan dan kualitas margin. Dalam industri berbasis volume, pertumbuhan pendapatan tidak selalu langsung diikuti pertumbuhan laba bila struktur biaya tidak dijaga secara ketat. Oleh sebab itu, Direksi menilai bahwa tantangan utama Perseroan bukan hanya memperoleh kontrak atau volume baru, tetapi memastikan setiap pertumbuhan dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi yang sehat, menjaga arus kas, serta mengurangi eksposur terhadap risiko operasional dan keuangan.

Company's Challenges

Throughout 2025, the Company still facing several challenges that require careful management. First, the unstable global conditions will impact the business climate and create uncertainty regarding the rhythm of commodity demand. Second, the commodity land transportation industry remains sensitive to operational cost pressures, particularly those related to fleets, maintenance, labor, and other operational support needs. Third, the increase in short-term liabilities compared to the previous year demonstrates the importance of more disciplined working capital management to prevent business growth from creating excessive liquidity pressures.

Furthermore, the Company also faces the challenge of maintaining a balance between revenue expansion and margin quality. In a volume-driven industry, revenue growth does not always translate directly to profit growth if the cost structure is not tightly controlled. Therefore, the Board of Directors believes that the Company's primary challenge is not simply securing new contracts or volumes, but ensuring that each growth event generates healthy economic value, maintains cash flow, and mitigates exposure to operational and financial risks.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi memandang bahwa pemulihan kinerja yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, sepanjang 2025 Direksi tetap menjalankan fungsi pengurusan Perseroan dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan tata kelola tersebut diwujudkan antara lain melalui penguatan pengawasan internal, koordinasi yang lebih intensif dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung Perseroan, kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal, serta pembenahan proses pengambilan keputusan yang berbasis data dan pengendalian risiko.

Direksi juga menempatkan tata kelola sebagai bagian dari disiplin manajerial, bukan sekadar pemenuhan regulasi. Dalam praktiknya, kebijakan efisiensi, penetapan prioritas penggunaan dana, evaluasi kontrak dan biaya, serta pengawasan terhadap aktivitas operasional dijalankan dalam kerangka tata kelola yang konsisten. Dengan demikian, penerapan GCG selama 2025 tidak hanya mendukung kepatuhan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menjaga kualitas laba, ketahanan arus kas, dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors believes that recovering sustainable performance can only be achieved if supported by good corporate governance. Therefore, throughout 2025, the Board of Directors will continue to carry out its management functions in the Company, guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of this governance is realized through, among other things, strengthening internal oversight, more intensive coordination with the Board of Commissioners and the Company's supporting organs, compliance with capital market regulations, and improvements to the decision-making process.

The Board of Directors also positioned good governance as part of managerial discipline, not merely regulatory compliance. In practice, efficiency policies, prioritization of fund use, contract and cost evaluation, and oversight of operational activities are implemented within a consistent governance framework. Therefore, the implementation of GCG throughout 2025 was not only support compliance but also serve as a crucial instrument in maintaining profit quality, cash flow resilience, and the Company's business sustainability.

Prospek Usaha

Direksi memandang dengan cermat prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif. Prospek tersebut didukung oleh ketahanan ekonomi domestik, konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, investasi yang berlanjut, serta arah kebijakan nasional yang menekankan hilirisasi, industrialisasi, dan penguatan sektor bernilai tambah. Bank Indonesia menegaskan pentingnya sinergi transformasi ekonomi nasional untuk mendorong pertumbuhan yang lebih tinggi dan berdaya tahan, sementara Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa konsumsi dan investasi tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Bagi Perseroan, kondisi tersebut memberikan ruang bagi keberlanjutan permintaan jasa angkutan batu bara dan mineral lain, khususnya yang terkait dengan rantai pasok energi dan industri pengolahan.

Ke depan, fokus Direksi bukan hanya mengejar kenaikan volume usaha, tetapi memperbesar peluang pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Prioritas akan diarahkan pada optimalisasi utilisasi armada, perbaikan kualitas kontrak, perluasan basis pelanggan yang selektif, penguatan pengelolaan modal kerja, serta peningkatan efisiensi agar perbaikan laba usaha dapat diterjemahkan menjadi pertumbuhan laba bersih dan arus kas yang lebih kuat. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berharap dapat membangun pertumbuhan yang lebih resilien di tengah dinamika industri dan perubahan lingkungan usaha.

Business Outlook

The Board of Directors cautiously views the Company's future business prospects with positive. This outlook is supported by domestic economic resilience, continued strong household consumption, continued investment, and national policy directions emphasizing downstreaming, industrialization, and strengthening value-added sectors. Bank Indonesia emphasized the importance of synergy in national economic transformation to drive higher and more resilient growth, while Statistics Indonesia (BPS) indicated that consumption and investment remain key contributors to national economic growth. For the Company, these conditions provide room for sustainable demand for coal and other mineral transportation services, particularly those related to the energy supply chain and processing industry.

Going forward, the Board of Directors' focus will not only on increasing business volume, but also expanding opportunities for healthy and sustainable growth. Priorities will be directed at optimizing fleet utilization, improving contract quality, expanding a selective customer base, strengthening working capital management, and increasing efficiency so that improved operating profits can be translated into net profit growth and stronger cash flow. With this approach, the Company aims to build more resilient growth amidst industry dynamics and changes in the business environment.

Priorities will be directed at optimizing fleet utilization, improving contract quality, expanding a selective customer base, strengthening working capital management, and increasing efficiency

Prioritas akan diarahkan pada optimalisasi utilisasi armada, perbaikan kualitas kontrak, perluasan basis pelanggan yang selektif, penguatan pengelolaan modal kerja, serta peningkatan efisiensi



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Direksi menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan dan hubungan jangka panjang Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada prinsip keberlanjutan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Sejalan dengan karakter usaha Perseroan, fokus pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan diarahkan pada beberapa aspek utama, yaitu aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial dan kemasyarakatan, serta aspek ekonomi.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berupaya menjaga kegiatan operasional agar tetap memperhatikan pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab. Pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan terus menekankan pentingnya budaya keselamatan dalam kegiatan operasional, mengingat usaha pengangkutan komoditas memiliki risiko kerja yang tinggi. Pada aspek sosial dan kemasyarakatan, Perseroan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar kegiatan usaha.

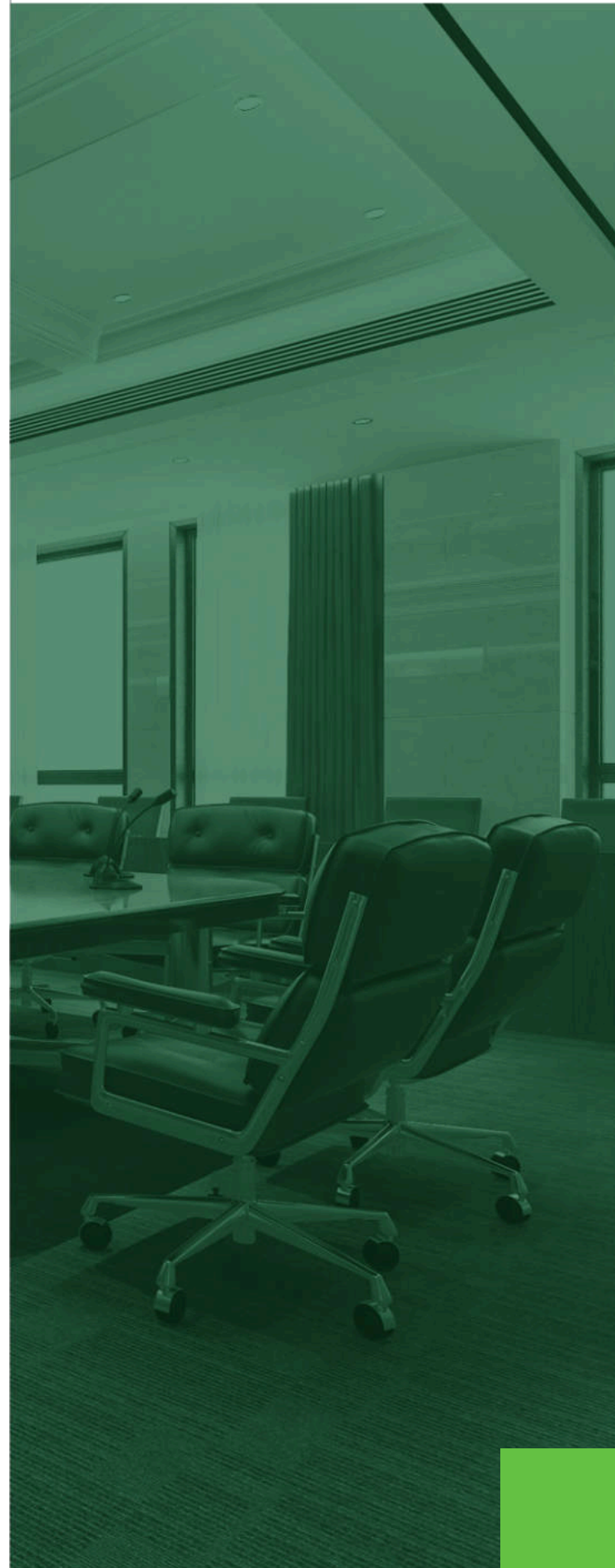
Adapun pada aspek ekonomi, Perseroan berupaya memberikan nilai tambah melalui kesinambungan usaha, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi terhadap aktivitas ekonomi di area operasional. Dengan demikian, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (TJSP) pada 2025 tetap diarahkan untuk mendukung keberlanjutan usaha sekaligus memberikan manfaat yang relevan bagi para pemangku kepentingan.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The Board of Directors carries out corporate social responsibility as part of the Company's commitment to sustainability and long-term relationships with stakeholders. In implementing this responsibility, the Company adheres to sustainability principles and the Financial Services Authority's regulations regarding the implementation of sustainable finance. In line with the Company's business character, the focus of corporate social responsibility implementation is directed at several key aspects, namely the environment, occupational health and safety, social and community issues, and economic aspects.

In terms of environment, the Company strives to maintain operational activities that consistently address responsible environmental impact management. In terms of occupational health and safety, the Company continues to emphasize the importance of a safety culture in its operational activities, given the high occupational risks inherent in commodity transportation. In terms of social and community aspects, the Company strives to build harmonious relationships with the surrounding environment.

In terms of the economic aspect, the Company strives to provide added value through business continuity, employment creation, and contributions to economic activity in its operational areas. Therefore, Corporate Social Responsibility (CSR) implementation in 2025 remain focused on supporting business sustainability while providing relevant benefits to stakeholders.



Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Board of Directors Composition

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi Perseroan masih terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur. Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors has no changes. Thus, the composition of the Company's Board of Directors still consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. The composition is as follows:

Direksi Board of Directors

Doddy Hermawan S.Si

Direktur Utama
President Director

Roni Tan

Direktur
Director

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan Lainnya.

The entire Board of Directors is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of shareholders and other stakeholders.

Penutup dan Apresiasi

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan masukan strategis yang terus diberikan sepanjang 2025. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, dan komitmen dalam menjalankan kegiatan operasional serta mendukung agenda pemulihan Perseroan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada para pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Dengan dukungan tersebut, Perseroan dapat melewati tahun 2025 dengan kinerja yang lebih baik dan fondasi usaha yang semakin kuat untuk melangkah ke periode berikutnya.

Jakarta, 28 April 2026 | Jakarta, 28 April 2026

Atas nama Direksi
On Behalf of Board of Directors

Doddy Hermawan S.Si
Direktur Utama
President Director

Closing Statement and Appreciation

In closing this report, the Board of Directors expresses its deepest appreciation to the Board of Commissioners for their continued direction, supervision, and strategic input throughout 2025. The Board of Directors also expresses its gratitude to all employees for their dedication, integrity, and commitment in carrying out operational activities and supporting the Company's recovery agenda.

We also extend our gratitude to our customers, business partners, shareholders, regulators, and all stakeholders for their trust and continued cooperation. With this support, the Company can navigate 2025 with improved performance and a stronger business foundation for the next period.

Surat Pernyataan Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors of the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 annual report of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026 | Jakarta, 28 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

Wisnu Wahyudin Pettalolo
Komisaris
Commissioner

Marciano Hersondrie Herman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Doddy Hermawan
Direktur Utama
President Director

Roni Tan
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

Company General Information

GRI 2-1.a

GRI 2-1.c

GRI 2-3

SEOJK C.2

Nama Perusahaan
Company name

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

Tanggal Akta Pendirian
Date of the Deed of Establishment

12 Februari 1990

Tanggal Pencatatan Saham
Stock Exchange Listing Date

13 Juli 2001

Bidang Usaha
Business Sectors

Aktivitas Perusahaan Holding
Holding Company Activity

Kode Saham
Stock Code

AKSI

Alamat Perusahaan
Office Address

District 8 Treasury Tower Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 Indonesia

Kontak Perusahaan
Company Contact

Tel : (021) 50105669

Email : roni@msdm.co.id

Website : www.msdm.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Highlights

GRI 2-1.b

GRI 2-1.d

SEOJK C.3D

SEOJK C.4

Tentang Perseroan

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk didirikan pada tanggal 12 Februari 1990 dengan nama PT Asia Kapitalindo dengan ruang lingkup kegiatan sesuai Anggaran Dasar Perseroan menjalani usaha sebagai Perusahaan Efek, yang memiliki izin selaku penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi. Pada tahun 2001, Perseroan melakukan penawaran umum saham dengan menerbitkan saham sebanyak 165.000.000 lembar saham kepada publik dan mencatatkan sejumlah 720.000.000 lembar saham di Bursa Efek Surabaya sehingga status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Saat ini seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2010 Perseroan mengembalikan ijin usaha Manajer Investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) dan pengembalian izin usaha telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat No. S-8109/B1/2010 tanggal 20 September 2010.

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah Anggaran Dasar Perseroan dalam kegiatan usahanya menjadi Perdagangan Umum dan Jasa. Perseroan terus mengembangkan kegiatan usahanya dengan melakukan akuisisi 99,76% PT Rezki Batulicin Transport sebagai entitas anak pada tahun 2017.

About the Company

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk was established on February 12, 1990 under the name of PT Asia Kapitalindo with the scope of activities according to the Company's Articles of Association, carries out business as a Securities Company, which has a license as a securities underwriter, securities broker and investment manager. In 2001, the Company conducted a public offering of shares by issuing 165,000,000 shares to the public and listing 720,000,000 shares on the Surabaya Stock Exchange so that the status of a Closed Company became a Public Company. Currently all of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

In 2010 the Company returned the Investment Manager's business license to the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK) and the return of the business license was approved by the Capital Market Supervisory Agency through letter No. S-8109/B1/2010 dated 20 September 2010.

In 2015 the Company changed the Company's Articles of Association in its business activities to General Trade and Services. The Company continues to develop its business activities by acquiring 99.76% of PT Rezki Batulicin Transport as a subsidiary in 2017.

Perseroan beberapa kali melakukan perubahan nama, pada tahun 2010 merubah nama PT Asia Kapitalindo Tbk menjadi PT Majapahit Securities Tbk. Di tahun 2015, nama PT Majapahit Securities Tbk dirubah menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Lalu di tahun 2019, nama Perseroan berubah menjadi PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. Dan perubahan nama yang terakhir dilakukan pada tahun 2021, dimana nama Perseroan menjadi PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

The company changed its name several times, in 2010 it changed the name to PT Asia Kapitalindo Tbk PT Majapahit Securities Tbk. In 2015, the name PT Majapahit Securities Tbk was changed to PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Then in 2019, the Company's name becoming PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. And the last change was carried out in 2021, where the Company's name became PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk No.494 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H. , M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0272273 tertanggal 6 November 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Wisnu Wahyudin Pettalolo

Komisaris

Commissioner

Marciano Hersondrie Herman

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si

Direktur Utama

President Director

Roni Tan

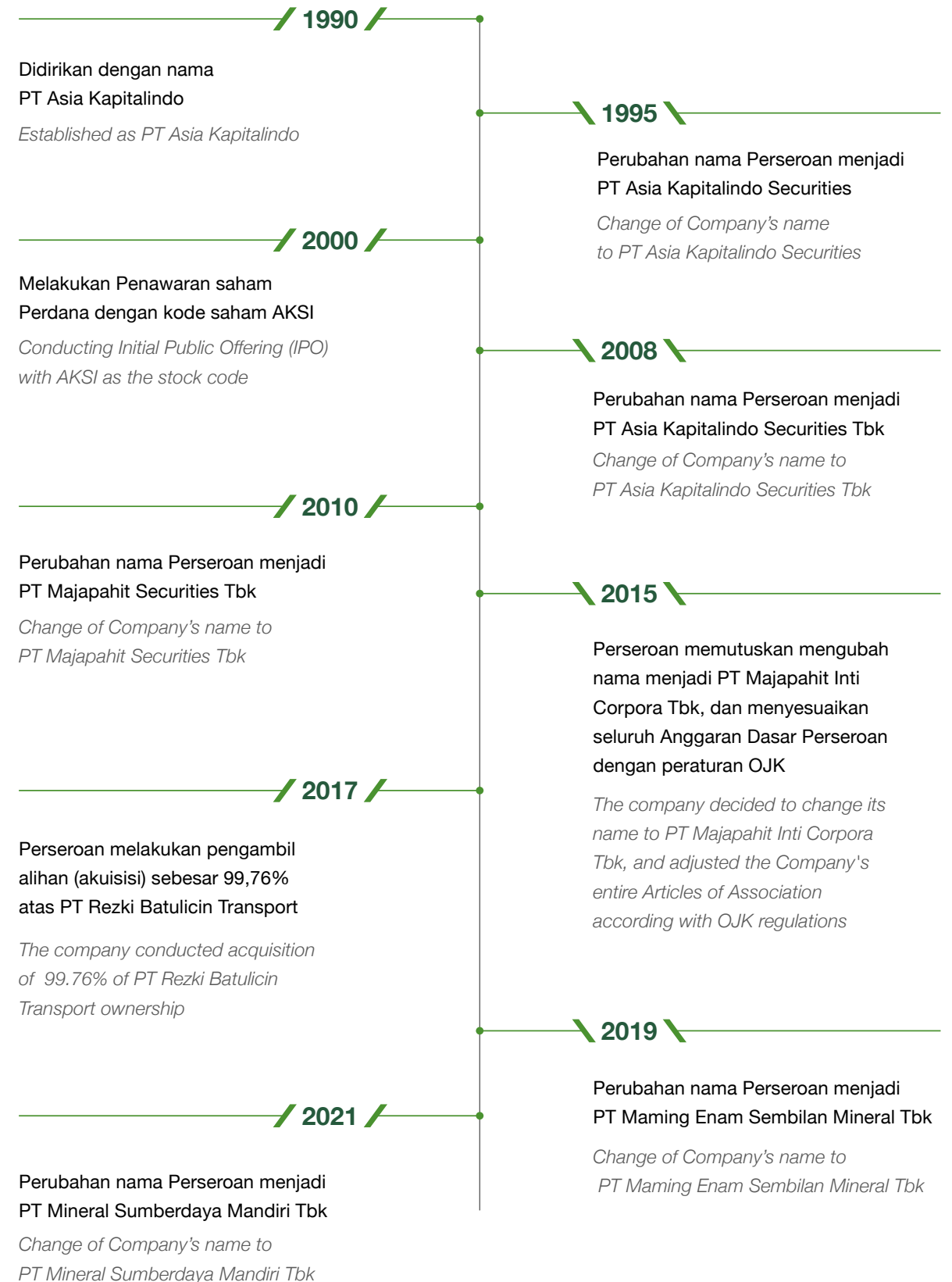
Direktur

Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors serving as of the date of this Annual Report is as stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk No.494 dated 25 October 2024 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, which has been received and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09-0272273 dated November 6, 2024 is as follows:

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone



VISI

VISION

Menjadi Perusahaan investasi terkemuka di Indonesia kepercayaan investor yang berpartisipasi dalam dinamika pertumbuhan perekonomian Republik Indonesia, dengan kemampuan untuk memberi nilai tambah kepada investor dalam dan luar negeri.

Become a leading investment company in Indonesia trusted by the investor, and involved in the economic growth dynamics in Republic of Indonesia, with the ability to give added value to all investor both locally and globally.

MISI

MISSION

Sebagai Perusahaan investasi yang aktif melakukan penyertaan saham di bidang usaha yang dapat mendukung perkembangan ekonomi Indonesia serta memberi Perseroan pendapatan dan laba yang memadai sebagai perusahaan terbuka.

As an investment company that actively invests in stocks which can support the economic development in Indonesia and also give adequate revenues and earnings to the Company as a public company.

Bidang Usaha

Business Fields

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, aktivitas Perusahaan Holding dan aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

In accordance with the Company's Articles of Association Article 3, the scope of the Company's activities is wholesale trading on a fee or contract basis, Holding Company activities and other Management Consulting activities.

Informasi Entitas Anak

Subsidiary Information

PT Rezki Batulicin Transport

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.23 tanggal 11 Juli 2011. Berdasarkan Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) yang dimiliki, PT RBT menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan Mineral dan batu bara Menggunakan Truk.

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) was established based on the Company's Deed of Establishment No.23 dated July 11, 2011. Based on the Mining Services Business License (IUJP) owned by the Company, PT RBT conduct business activities in the field of Mineral and Coal Transport by Truck.



Successfully recorded the total coal transportation amounting to 11,217,617 metric tons

Berhasil mencatatkan total pengangkutan batu bara sebesar 11.217.617 metrik ton

Alamat kantor PT RBT berada di Jalan Pelabuhan Ferry RT 05 RW 01 Batulicin, Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. PT RBT saat ini melayani pengangkutan batu bara dari beberapa perusahaan tambang, diantaranya adalah tambang dari PT Borneo Indo Bara dan beberapa perusahaan pertambangan lainnya. Saat ini jumlah karyawan entitas anak berjumlah 464 orang. PT RBT saat ini telah menerapkan pedoman operasional yang terbaik untuk menghasilkan kualitas pelayanan yang baik, sesuai dengan sertifikasi ISO 9001 yang telah dimiliki.

The RBT office is located at Jalan Pelabuhan Ferry RT 05 RW 01 Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan. PT RBT is currently serving coal transportation from several mining companies, including mines from PT Borneo Indo Bara and several other mining companies. Currently, the number of subsidiary employees are 464 person. PT RBT has currently implemented the best operational guidelines to produce good quality service, in accordance with its ISO 9001 certification.

Untuk menunjang kegiatan operasional, PT RBT memiliki armada sejumlah 6 unit Scania, 34 unit Dump Truck/Engkel, 1 unit Water Tank dan 25 unit Volvo Double Trailer, 10 unit Fuso, 20 unit Hino Ranger, 25 unit Volvo FMX 440, 5 Unit FAW HD420DT, 10 unit XCMG Drump Truck (8x4) Listrik. Sepanjang tahun 2025, PT RBT mencatat total pengangkutan batu bara dalam melayani beberapa perusahaan tambang, sebesar 11.217.617 metrik ton.

To support operational activities, PT Rezki Batulicin Transport owns 6 units of Scania, 34 units of Dump Truck, 1 Water Tank units and 25 units of Volvo Double Trailer, 10 units of Fuso, 20 units of Hino Ranger, and 25 units of Volvo FMX 440, 5 units of FAW HD420DT, 10 unit XCMG Drump Truck (8x4) Listrik. Throughout 2025, PT RBT recorded total coal transportation of serving several mining companies, amounting to 11,217,617 metric tons.

Visi

Vision

Menjadi perusahaan jasa angkutan pertambangan terbaik di Provinsi Kalimantan Selatan

To become the best mining transportation service company in South Kalimantan Province

Misi

Mission

Menjadi mitra kerja terbaik bagi pihak terkait dalam menjalankan operasi jasa angkutan pertambangan, serta memberikan dan memelihara lingkungan kerja yang sehat, aman, efisien, serta produktif bagi seluruh karyawan dan mitra kerja.

To be the best partner for related parties in carrying out mining transportation service operations, as well as providing and maintaining a healthy, safe, efficient and productive work environment for all employees and work partners.

Komposisi Pemegang Saham PT Rezki Batulicin Transport

PT Rezki Batulicin Transport Shareholders Composition

No.	Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	429.871.880	99,76 %
2	Muhammad Bahrudin	1.033.200	0,24%
Total		430.995.080	100,00%

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

SEOJK C.3C

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi kepemilikan saham PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Company Shares Record

The company's shareholders composition of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk as of 31 December 2025 are as follow :

Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia

No.	Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	92,46%
2	Publik (masing-masing dibawah 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	54.300.250	7,54%
Total		720.000.000	100,00%

Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia

No.	Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	Kepemilikan di atas 5% <i>Ownership Above 5%</i>	665.699.750	92,46%
2	Masyarakat <i>Public</i>	54.300.250	7,54%
Total		720.000.000	100,00%

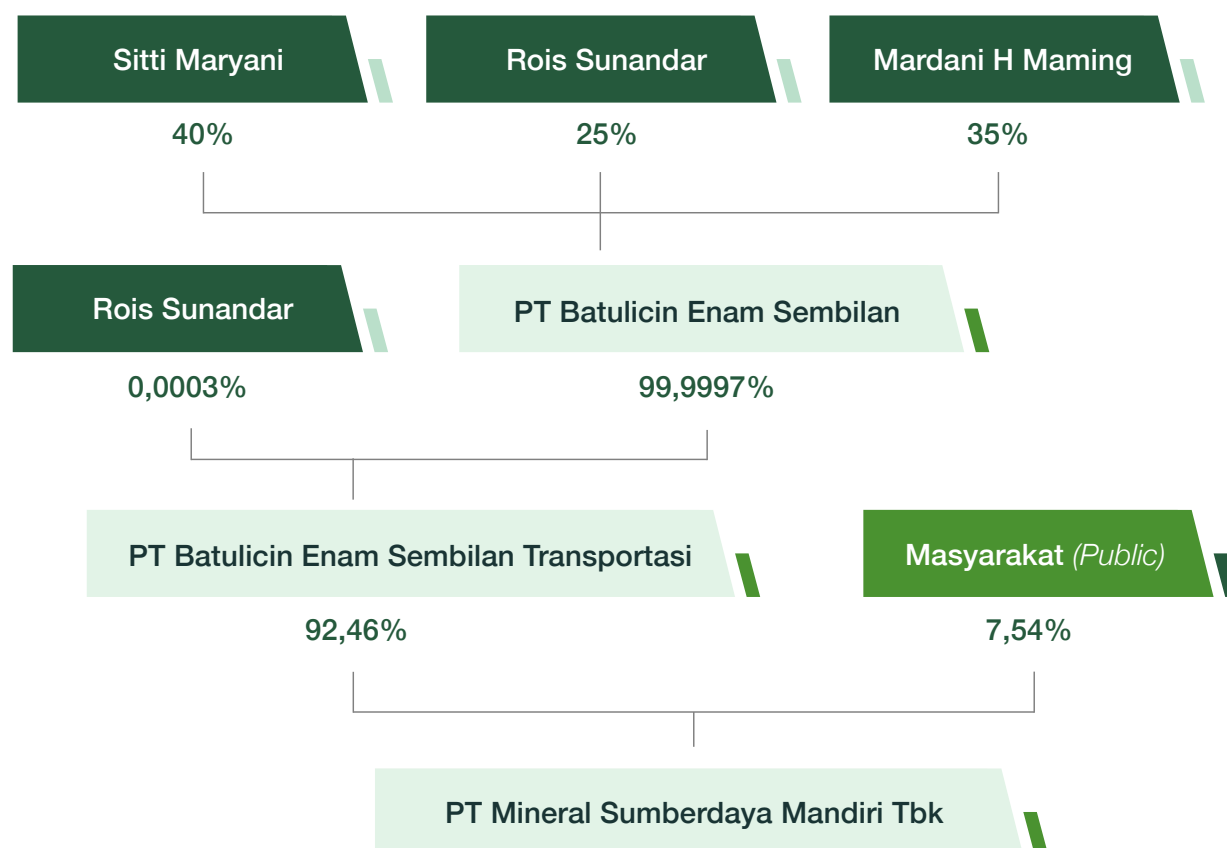


Berfokus untuk memberi nilai tambah kepada investor dalam dan luar negeri

Focus on conveying added value to all investor both locally and globally

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

Information of Company Majority and Controlling Shareholders



Informasi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2025

Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025

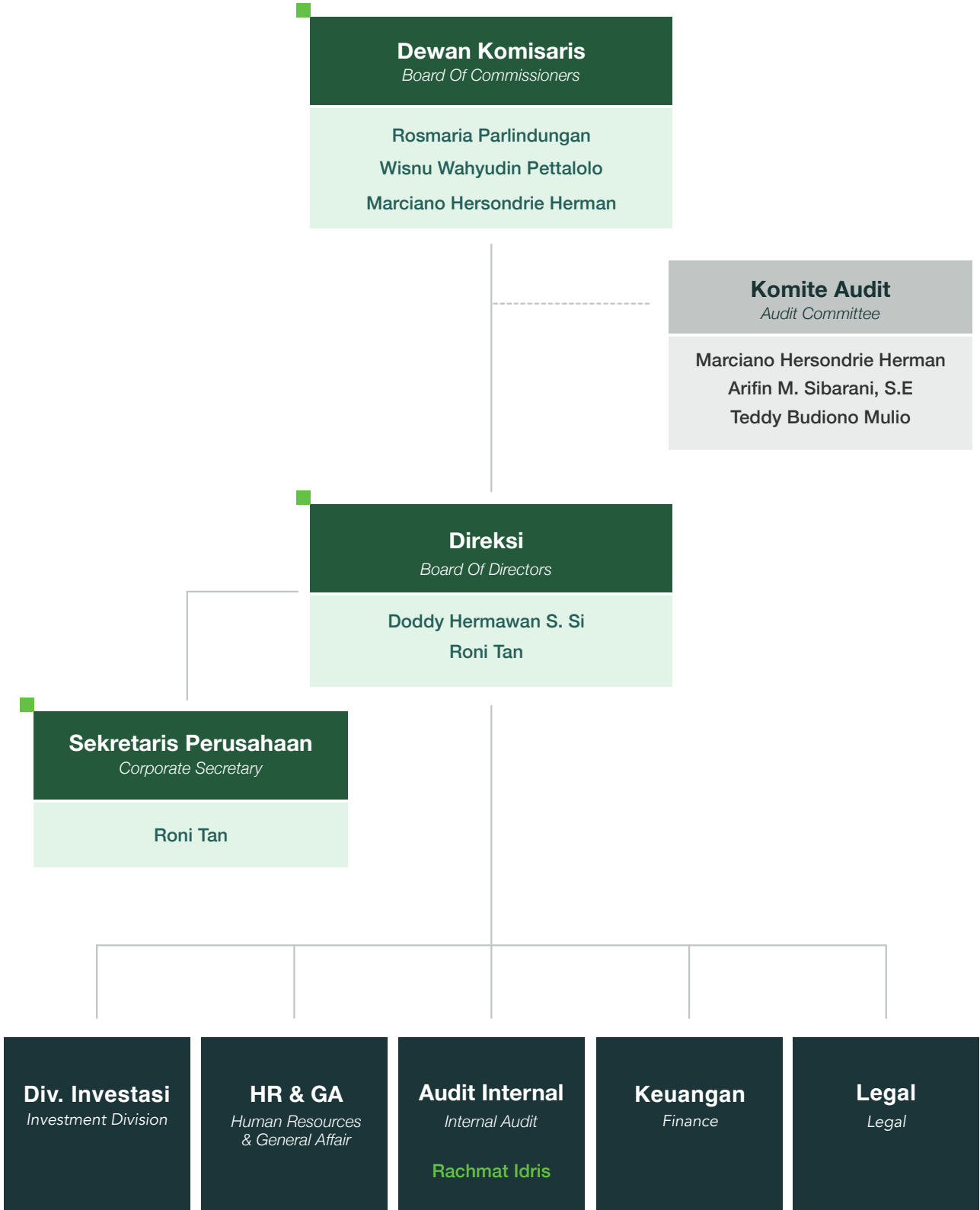
Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	7	669.288.544	92,96%
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	3	402.900	0,05%
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	2.102	50.262.056	6,98%
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	3	46.500	0,01 %
Total	2.115	720.000.000	100,00%

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia

Status Pemilik <i>Shareholders Status</i>	Jumlah <i>Total</i>		%
	Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	
Perorangan <i>Individual</i>	2.105	50.308.556	6,99%
Asuransi <i>Insurance</i>	0	0	0
Bank <i>Bank</i>	0	0	0
Koperasi <i>Cooperative</i>	0	0	0
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	10	669.691.444	93,01%
Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	0	0	0
Yayasan <i>Foundation</i>	0	0	0
Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	0	0	0
Total	2.115	720.000.000	100,00%



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Profiles



Wisnu Wahyudin Pettalolo
Komisaris
Commissioner

Marciano Hersondrie Herman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

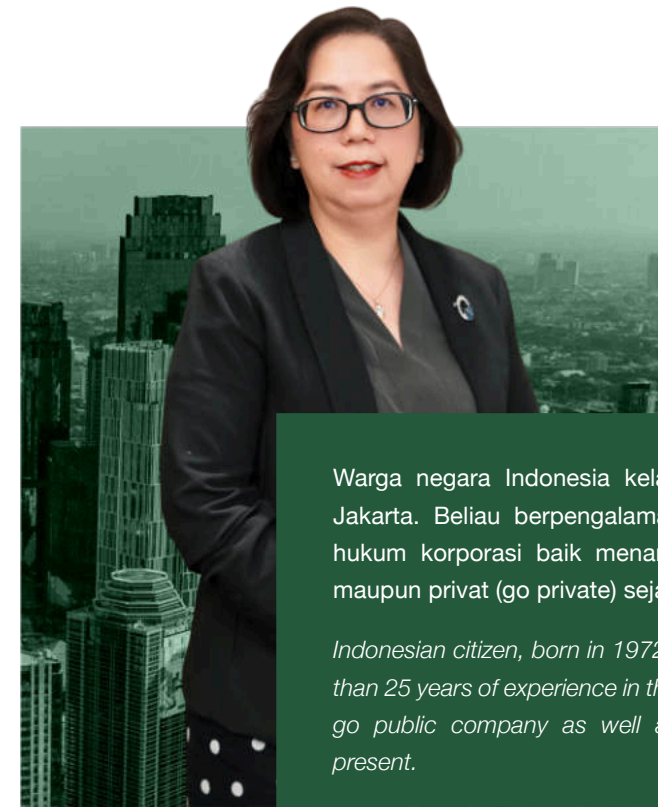
Roni Tan
Direktur
Director

Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

Doddy Hermawan S. Si
Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode jabatan: 2022 -2027
Term of office

Usia 53 tahun
53 years old

Periode ke-2 (2nd Period)

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1972 dan berdomisili di Jakarta. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang hukum korporasi baik menangani perusahaan terbuka (go public) maupun privat (go private) sejak tahun 1996 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1972 and domiciled in Jakarta. She has more than 25 years of experience in the field of corporate law, both dealing with go public company as well as private companies since 1996 until present.

— Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPST, 8 Juli 2022
AGMS decision, 8 July 2022

— Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak ada
No concurrent position

— Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI
Do not own any AKSI shares

— Riwayat Pendidikan

Education Background

- **Sarjana Hukum**
Bachelor of Law
Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1995
- **Magister Hukum**
Master of Law
Universitas Pelita Harapan Jakarta, 2002

— Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.
Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

— Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- **1996- 2000**
Kantor Notaris Rahmat Santoso, SH
- **2000- 2001**
PT Mayora Indah Tbk
- **2001- 2003**
Kantor Notaris Rahmat Santoso, SH
- **2003 – 2008**
Kantor Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi,
- **2008 – 2014**
PT Yiwan Mining
- **2014 - sekarang (2014 - present)**
PT Batulicin Enam Sembilan (Group)



Wisnu Wahyudin Pettalolo

Komisaris
Comissioner

Periode jabatan: 2024 -2027
Term of office
Periode ke-1 (1st Period)

Usia 55 tahun
55 years old

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1970 dan berdomisili di Jakarta. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam industri jasa pertambangan, logistik, keuangan dan manajemen.

Indonesian citizen born in 1970 and domiciled in Jakarta. Has more than 25 years of experience in mining, logistics, finance and management industries.

— Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 12 Jan 2024
EGMS decision, 12 Jan 2024

— Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak ada
No concurrent position

— Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI
Do not own any AKSI shares

— Riwayat Pendidikan

Education Background

- **Manajemen**
Bachelor of Management
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya,
Manado, 1998
- **MM, Manajemen Sumber Daya Manusia**
MM, Human Resources Management
Universitas WR. Supratman, Surabaya, 2012

— Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.
Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

— Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- **2011 – 2014**
PT Mutiara Tanjung Lestari (Berau Coal Group)
- **2016 – Sekarang (current)**
PT Integra Communica Nusantara
- **2018 – 2021**
PT Krakatau Argo Logistics (Krakatau Steel Group)
- **2018 - 2024**
PT Dharma Henwa Tbk
- **2019 - 2023**
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
- **2020 – Sekarang (current)**
PT Batulicin Borneo Maritim
- **2021 – Sekarang (current)**
PT Meratus Jaya Iron Steel (Krakatau Steel-Antam)
- **2022 – Sekarang (current)**
PT Gayo Mineral Resources



Marciano Hersondrie Herman

Komisaris Independen
Independent Comissioner

Periode jabatan: 2024 -2027
Term of office
Periode ke-1 (1st Period)

Usia 57 tahun
57 years old

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1968 dan berdomisili di Jakarta. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan.

An Indonesian citizen born in 1968 and domiciled in Jakarta. Has more than 25 years of experience in financial sector.

— Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 25 Okt 2024
EGMS decision, 25 Oct 2024

— Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- **Komisaris Independen**
(Independent Commissioner)
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
- **Ketua Komite Audit**
(Head of Audit Committee)

— Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI
Do not own any AKSI shares

— Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Ekonomi dan Akuntansi
Bachelor of Economics and Accounting
Universitas Indonesia, Jakarta, 1993

— Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.
Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

— Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- **1992-1993**
Chrysler Corporation, Michigan USA
- **1990-1992 & 1994-1996**
Ernst & Young International
- **1996-2015**
PT Danareksa Sekuritas
- **2015-2017**
PT Danareksa (Persero)
- **2017-2020**
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
- **2024 - sekarang (2024 - current)**
PT Muncak Kabau Perkasa
- **2024 - sekarang (2024 - current)**
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Doddy Hermawan S.Si

Direktur Utama
President Director

Periode jabatan: 2022 -2027

Term of office

Periode ke-2 (2nd Period)

Usia 50 tahun

50 years old

Berkewarganegaraan Indonesia, kelahiran 1975 berdomisili di Jakarta. Memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun dalam industri pertambangan dan juga berbagai bidang lainnya dengan berbagai posisi dan jabatan.

Indonesian citizen, born in 1975 and domiciled in Jakarta. Has more than 23 years of experience in mining industry as well other fields with various positions and roles.



Roni Tan

Direktur
Director

Periode jabatan: 2023 -2027

Term of office

Periode ke-1 (1st Period)

Usia 48 tahun

48 years old

Berkewarganegaraan Indonesia, kelahiran tahun 1977 dan berdomisili di Tangerang Selatan. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.

Indonesian citizen, born in 1977 and domiciled in South Tangerang. He has more than 25 years of experience in finance and accounting industry.

— Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPST, 8 Juli 2022

AGMS decision, 8 July 2022

— Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak ada

No concurrent position

— Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI

Do not own any AKSI shares

— Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Sains

Bachelor of Science

Universitas Nasional Jakarta, 1999

— Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

— Riwayat Pekerjaan

Work Experience

• 1999-2001

PT Budi Mandiri Satyalestari

• 2001-2004

PT Virtual Sarana Sukses

• 2004-2006

PT Salesindo Cendratama Buana

• 2006-2014

PT Yiwon Mining

• 2014 - sekarang (2014 - present)

PT Batulicin Enam Sembilan (Group)

— Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan

Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 4 Agustus 2023

EGMS decision, 4 August 2023

— Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

— Kepemilikan Saham AKSI

AKSI Stock Ownership

Tidak memiliki saham AKSI

Do not own any AKSI shares

— Riwayat Pendidikan

Education Background

• **Sarjana Ekonomi**

Bachelor of Economics

Universitas Trisakti Jakarta, 2004

• **Magister Manajemen**

Master of Management

Universitas Tarumanagara Jakarta, 2013

— Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan.

Has no affiliated relationship with either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

— Riwayat Pekerjaan

Work Experience

• 1998-2004

Kantor Akuntan Publik Drs. Johan Malonda dan Rekan

• 2004-2011

Kantor Akuntan Publik Drs. Tommy Santoso dan Rekan

• 2011-2015

PT Inoac Polytechno Indonesia

• 2015-2021

PT Lea Sanent

• 2021-2023

PT Bali Maya Permai Food Canning Industry

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha, efektivitas operasional, serta pencapaian kinerja Perseroan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia senantiasa diarahkan untuk membangun organisasi yang produktif, adaptif, efisien, dan mampu menjawab dinamika kebutuhan bisnis.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan dan perlindungan karyawan, Perseroan menerapkan sistem pengupahan dan pemberian tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan kepesertaan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sebagai bentuk perlindungan sosial dan kesehatan bagi seluruh karyawan.

The Company views human resources as a strategic asset that plays a vital role in supporting business sustainability, operational effectiveness, and achieving its performance. Therefore, human capital management is consistently geared toward building a productive, adaptive, and efficient organization capable of responding to dynamic business needs.

As part of its commitment to employee welfare and protection, the Company implements a wage and benefits system in accordance with applicable regulations. The Company also ensures employee participation in the BPJS Employment and BPJS Health programs, providing social and health protection for all employees.



Pengelolaan sumber daya manusia senantiasa diarahkan untuk membangun organisasi yang produktif, adaptif, efisien, dan mampu menjawab dinamika kebutuhan bisnis

human capital management is consistently geared toward building a productive, adaptive, and efficient organization capable of responding to dynamic business needs

“

Melalui penerapan peraturan internal dan budaya organisasi yang selaras dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan berupaya membangun sumber daya manusia yang kompeten, loyal, profesional, serta memiliki semangat inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan fondasi tersebut, Perseroan meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik akan menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Through the implementation of internal regulations and an organizational culture aligned with the Company's vision and mission, the Company strives to develop competent, loyal, and professional human resources, with a spirit of innovation and continuous improvement. With this foundation, the Company believes that high-quality human resources will be a key factor in supporting sustainable business growth.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Development

GRI 404-2

SEOJK F.22

SEOJK E.2



01. Penguatan hubungan industrial yang harmonis

Strengthening harmonious industrial relations

Perseroan senantiasa menjaga hubungan kerja yang konstruktif antara manajemen dan karyawan melalui komunikasi yang terbuka, kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan saling mendukung.

The Company consistently maintains constructive working relationships between management and employees through open communication, compliance with employment regulations, and the creation of a conducive, safe, and mutually supportive work environment.



02. Peningkatan kualitas keterikatan talenta

Improving the quality of talent engagement

Perseroan terus mendorong pengelolaan talenta secara lebih terarah, terutama bagi karyawan yang memiliki kompetensi, potensi, dan kinerja unggul. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, serta kontribusi karyawan terhadap pencapaian target Perseroan.

The Company continues to promote more targeted talent management, particularly for employees with superior competence, potential, and performance. This initiative aims to increase employee motivation, loyalty, and contribution to achieving the Company's targets.



03. Peningkatan efektivitas organisasi

Increase organizational effectiveness

Perseroan berupaya mengoptimalkan struktur organisasi agar semakin efisien, efektif, dan produktif. Dengan struktur organisasi yang tepat, Perseroan diharapkan mampu mendukung kebutuhan operasional serta merespons perkembangan bisnis secara lebih cepat dan terukur.

The Company strives to optimize its organizational structure to make it more efficient, effective, and productive. With the right organizational structure, the Company is expected to be able to support operational needs and respond to business developments more quickly and measurably.

04.

Pengembangan kompetensi secara berkelanjutan

Continuous competency development

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawan secara berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, serta pengembangan kapasitas yang relevan dengan kebutuhan usaha Perseroan.

The Company is committed to continuously improving the knowledge, skills and abilities of employees through training, seminars and capacity building that are relevant to the Company's business needs.

05.

Penguatan budaya organisasi dan inovasi berkelanjutan

Strengthening organizational culture and sustainable innovation

Perseroan terus memperkuat penerapan peraturan internal dan budaya organisasi yang sejalan dengan visi, misi, serta nilai-nilai Perseroan. Budaya kerja yang disiplin, profesional, adaptif, dan berorientasi pada inovasi menjadi landasan dalam membangun sumber daya manusia yang siap mendukung pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

The Company continues to strengthen the implementation of internal regulations and organizational culture in line with its vision, mission, and values. A disciplined, professional, adaptive, and innovation-oriented work culture serves as the foundation for developing human resources ready to support the Company's future growth.

GRI 2-7

GRI 401-1

SEOJK C.3B

Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mempekerjakan 10 karyawan, dimana terdapat penambahan 1 karyawan pada tahun 2025.

Composition of Human Capital

At the end of 2025, the Company employed 10 employees, with an addition of 1 employee in 2025.

Komposisi Tenaga Kerja

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan kelompok usia, pendidikan, status kontrak kerja, dan jenjang jabatan pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Employee Composition

The composition of the Company's employees based on age groups, education, contract status, and job level by the end of 2025 are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Age and Gender

Usia Age	2024				2025			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
20-30	-	2	2	22,2	-	2	2	20
31-40	2	1	3	33,3	2	1	3	30
41-50	1	-	1	11,1	1	1	2	20
>50	3	-	3	33,3	3	-	3	30
Total	6	3	9	100	6	4	10	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kontrak Kerja

Employee Composition by Employment Contract Status

Usia Age	2024				2025			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	4	3	7	77,8	4	3	7	70
Karyawan Kontrak <i>On Contract Employee</i>	2	-	2	22,2	2	1	3	30
Total	6	3	9	100	6	4	10	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin
Employee Composition by Job Level and Gender

Jabatan <i>Job Level</i>	2024				2025			
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	%	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	%
Direksi <i>Board of Directors</i>	2	-	2	22,2	2	-	2	20
Manajer <i>Manager</i>	3	-	3	33,3	3	1	4	40
Supervisor <i>Supervisor</i>	1	-	1	11,1	1	-	1	10
Staf <i>Staff</i>	-	3	3	33,3	-	3	3	30
Total	6	3	9	100	6	4	10	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	2024		2025	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Sarjana & Pasca Sarjana <i>Undergraduate & Postgraduate</i>	7	77,8	8	80
Diploma 1 - Diploma 3	-	-	-	-
SMA <i>High School</i>	2	22,2	2	20
Total	9	100	10	100

Lembaga & Profesi
Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Mirawati Sensi Idris

Alamat

Address

EightyEight@Kasablanka Office,
20th Floor Unit A, Jl. Casablanca,
Kav.88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta
Selatan 12870, Indonesia

Tel. : 021-22836086

Jaringan Asosiasi

Association Network

Moore Global Network Limited

Akuntan Publik (AP)

Public Accountant

Yonathan Peter Rajimin

Jasa

services Provided

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas
Anak untuk tahun buku 2025.

Consolidated Financial Statements of the Company and
Subsidiaries for the 2025 financial year.

Periode Penugasan

Assignment Period

Periode penugasan Akuntan Publik Yonathan Peter

Rajimin adalah periode pertama.

The assignment period for Public Accountant Yonathan
Peter Rajimin is the first period.

Besaran Jasa Audit

Audit Service Fee

Rp 150.000.000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

Alamat

Address

Sopo Del Office Towers & Lifestyle
Tower B, Lt 18 Jl. Mega Kuningan
Barat III, Lot 10. 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : 021-50815211

Jasa

services Provided

Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan
daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-
perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama
Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Secondary market share administration services, in the form of
recording the list of Shareholders and recording changes to the
list of Shareholders in the name of Companies listed on the
Indonesia Stock Exchange.

Periode Penugasan

Assignment Period

2025

Kustodian

custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Alamat

Address

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman
kav. 52-53, Jakarta 12190

Tel. : 021- 215152855

Jasa

services Provided

Menyediakan layanan penyimpanan dan penyelesaian
transaksi instrumen pasar modal.
*Providing storage and settlement services for capital
market instrument transactions.*

Periode Penugasan

Assignment Period
2025

Notaris

Notary

Jimmy Tanal, SH, M.Kn

Alamat

Address

Gedung The 'H' Tower Lt. 20,
Suite A & G, Jl. H.R. Rasuna Said
Kavling C-20 Kuningan Jakarta Selatan
12940, Indonesia

Tel : 021-29533377

Jasa

services Provided

Jasa Pembuatan Akta.
Deed Making Services.

Periode Penugasan

Assignment Period
2025

Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Analysis
and Discussion*

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Lingkungan ekonomi 2025 ditandai oleh perlambatan global yang masih dibayangi ketidakpastian perdagangan, geopolitik, dan fluktuasi harga komoditas. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa memasuki triwulan II 2025 pertumbuhan ekonomi Indonesia menguat menjadi 5,12% karena didukung konsumsi rumah tangga yang semakin kuat, investasi yang kembali solid, aktivitas jasa yang membaik, serta inflasi dan suku bunga yang stabil. Sejumlah lembaga internasional juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 berada di kisaran 4,7%–5,5%.

Bank Indonesia menggambarkan bahwa pada 2025 kebijakan moneter ditempuh lebih longgar dengan tujuan menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan. Penurunan BI-Rate dan ekspansi likuiditas memperkuat transmisi ke sektor perbankan, sementara pertumbuhan kredit tetap kuat terutama pada kredit investasi. Kondisi likuiditas perbankan juga dinilai memadai.

The 2025 economic environment has been highlighted by a global slowdown, still overshadowed by uncertainties in trade, geopolitics, and commodity price fluctuations. Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economic growth strengthened to 5.12% in the second quarter of 2025, supported by stronger household consumption, solid investment, improving service activity, and stable inflation and interest rates. Several international institutions also project Indonesia's economic growth in 2025 to be in the range of 4.7%–5.5%.

Bank Indonesia has outlined a more lenient monetary policy stance in 2025, aimed at maintaining stability while stimulating growth. The reduction in the BI Rate and expansion of liquidity will strengthen transmission to the banking sector, while credit growth remains strong, particularly in investment credit. Bank liquidity is also considered adequate.

Dari sisi perdagangan dan investasi, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat surplus neraca perdagangan Indonesia tetap berlanjut meskipun cenderung menyempit karena melemahnya harga komoditas dan berkurangnya permintaan dari mitra dagang utama. Di sisi lain, peningkatan impor bahan baku dan barang modal menandakan adanya aktivitas industri dan investasi yang tetap bergerak. Kinerja investasi 2025 juga menunjukkan penguatan realisasi PMA dan PMDN.

Bagi Perseroan, kombinasi stabilitas makro domestik, pelonggaran moneter, pembangunan infrastruktur dan logistik, serta keberlanjutan agenda hilirisasi menciptakan landasan yang lebih baik untuk permintaan jasa angkutan komoditas dibanding tahun sebelumnya.

In terms of trade and investment, Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's trade balance surplus persisted, albeit narrowing due to weakening commodity prices and reduced demand from major trading partners. Meanwhile, increased imports of raw materials and capital goods indicate continued industrial and investment activity. Investment performance in 2025 also demonstrated strengthening realization of foreign investment (PMA) and domestic investment (PMDN).

For the Company, the combination of domestic macro stability, monetary easing, infrastructure and logistics development, and the continuation of the downstreaming agenda creates a better foundation for demand for commodity transportation services compared to the previous year.

“

the downstreaming agenda creates a better foundation for demand for commodity transportation services compared to the previous year

keberlanjutan agenda hilirisasi menciptakan landasan yang lebih baik untuk permintaan jasa angkutan komoditas dibanding tahun sebelumnya

Tinjauan Industri

Industry Overview

Pada tahun 2025, industri jasa angkutan pertambangan masih berada dalam lingkungan usaha yang dipengaruhi oleh dinamika perekonomian global, fluktuasi harga komoditas, serta tuntutan efisiensi yang semakin tinggi di sepanjang rantai pasok sektor pertambangan. Di tengah kondisi tersebut, kebutuhan terhadap jasa angkutan batu bara dan komoditas mineral lainnya tetap menunjukkan prospek yang cukup baik, sejalan dengan berlanjutnya kebutuhan pasokan energi domestik, pengembangan hilirisasi, serta aktivitas industri berbasis sumber daya alam.

Kondisi ini menunjukkan bahwa industri jasa angkutan pertambangan masih memiliki peluang pertumbuhan, namun pada saat yang sama menuntut setiap pelaku usaha untuk memiliki daya saing yang lebih kuat, baik dari sisi keandalan layanan, efisiensi operasional, keselamatan kerja, maupun kesinambungan pelayanan kepada pelanggan.

Perseroan memandang bahwa perkembangan industri sepanjang tahun 2025 menegaskan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kualitas kinerja operasional. Dalam hal ini, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menjaga kesinambungan aktivitas usaha, tetapi juga oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola biaya secara lebih disiplin, meningkatkan produktivitas armada, serta memperkuat hubungan usaha dengan pelanggan. Dengan demikian, Perseroan menilai bahwa prospek industri tetap terbuka, namun memerlukan pengelolaan usaha yang semakin adaptif, selektif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

In 2025, the mining transportation services industry was still operating in a business environment influenced by the global economic dynamics, commodity price fluctuations, and increasing demands for efficiency throughout the mining sector's supply chain. Despite these conditions, demand for coal and other mineral commodity transportation services continues to show promising prospects, in line with the continued need for domestic energy supplies, the development of downstream processing, and natural resource-based industrial activities.

This situation indicates that the mining transportation services industry still has growth opportunities, but at the same time, it demands that every business actor maintains stronger competitiveness, both in terms of service reliability, operational efficiency, occupational safety, and continuity of service to customers.

The Company believes that industrial developments throughout 2025 emphasize the importance of striking a balance between business growth and quality operational performance. In this regard, success is determined not only by the ability to maintain business continuity, but also by the Company's ability to manage costs more disciplined, increase fleet productivity, and strengthen business relationships with customers. Therefore, the Company believes that the industry's prospects remain open, but require increasingly adaptive, selective, and sustainability-oriented business management.

Kebijakan Strategis dan Implementasi Strategi Tahun 2025

Strategic Policy and Implementation in 2025

Dalam merespons perkembangan industri tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan strategis pada tahun 2025 yang secara umum sejalan dengan arah kebijakan tahun sebelumnya, dengan penekanan yang lebih kuat pada penguatan profitabilitas, efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas pertumbuhan usaha. Kebijakan strategis tersebut diarahkan pada upaya menjaga kesinambungan pendapatan usaha, memperkuat basis pelanggan, meningkatkan efektivitas pemanfaatan armada, serta mengendalikan biaya operasional secara lebih terukur dan berkesinambungan.

Dalam implementasinya, Perseroan berfokus pada penguatan aktivitas usaha yang telah berjalan, disertai dengan upaya untuk membuka peluang kerja sama baru yang dapat mendukung kesinambungan pertumbuhan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga menempatkan efisiensi operasional sebagai salah satu prioritas utama melalui pengendalian beban usaha, peningkatan produktivitas, serta optimalisasi penggunaan sumber daya agar kegiatan operasional dapat berjalan secara lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pasar.

In response to these industry developments, the Company implemented strategic policies in 2025 that are generally aligned with the previous year's policy direction, with a stronger emphasis on strengthening profitability, operational efficiency, and improving the quality of business growth. These strategic policies are aimed at maintaining sustainable revenue, strengthening the customer base, increasing fleet utilization effectiveness, and controlling operational costs in a more measurable and sustainable manner.

In its implementation, the Company focuses on strengthening existing business activities, while simultaneously developing new collaboration opportunities to support sustainable business growth. In line with this, the Company also prioritizes operational efficiency through controlling operating expenses, increasing productivity, and optimizing resource utilization to ensure operational activities are more effective and responsive to market needs.



the Company focuses on strengthening existing business activities, while simultaneously developing new collaboration opportunities

Perseroan berfokus pada penguatan aktivitas usaha yang telah berjalan, disertai dengan upaya untuk membuka peluang kerja sama baru

Perseroan menilai bahwa implementasi strategi tersebut telah memberikan dampak yang positif terhadap kinerja usaha sepanjang tahun 2025. Hal ini tercermin dari terjaganya kesinambungan operasional, membaiknya hasil usaha, serta meningkatnya kemampuan Perseroan dalam menjaga efisiensi pada beberapa aspek kegiatan operasional. Meskipun demikian, Perseroan tetap memandang bahwa ruang perbaikan masih tersedia, khususnya dalam penguatan margin usaha, pengendalian biaya langsung, dan peningkatan efisiensi operasional secara menyeluruh.

Oleh karena itu, Perseroan akan terus melanjutkan langkah-langkah strategis yang adaptif dan bijak agar pertumbuhan usaha di masa mendatang dapat berlangsung secara lebih sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that the implementation of this strategy has had a positive impact on business performance throughout 2025. This is reflected by maintained operational continuity, improved business results, and the Company's increased ability to maintain efficiency in several aspects of its operations. Nevertheless, the Company continues to believe there is room for improvement, particularly in strengthening operating margins, controlling direct costs, and improving overall operational efficiency.

Therefore, the Company will continue to take adaptive and prudent strategic steps so that future business growth can be healthier, more sustainable, and provide added value for all stakeholders.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota jaringan Moore Global Network Limited) sesuai dengan Laporan Audit No.00152/3.0478/AU.1/10/1906-1/III/2025 tanggal 30 Maret 2026, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The preparation of the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report has referred to the Consolidated Financial Statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024, and has been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (a member of the Moore Global Network Limited network) in accordance with Audit Report No.00152/3.0478/AU.1/10/1906-1/III/2025 dated March 30, 2026, with the opinion presented fairly, in all material respects in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Perbandingan Target dan Proyeksi pada
Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

SEOJK F.2 SEOJK F.3

Comparison of Targets and Projections at the Beginning of the Financial Year Compared to Achieved Results

Dalam Rupiah (In Rupiah)

Uraian Description	Target Perseroan Company Target		Realisasi Perseroan Company Realization		Pencapaian (%) Accomplishment
	2025	%	2025	%	
Pendapatan Usaha Revenues	478.000.000.000	100%	455.878.503.460	100%	-4,63% ▼
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	388.000.000.000	81,17%	394.414.343.886	86,52%	5,35% ▲
Laba Kotor Gross Profit	90.000.000.000	18,83%	61.464.159.574	13,48%	-5,35% ▼
Beban Usaha Operating Expenses	64.000.000.000	13,39%	53.099.231.677	11,65%	-1,74% ▼
Laba Usaha Profit From Operations	26.000.000.000	5,44%	8.364.927.897	1,83%	-3,60% ▼
Beban Lain - Lain Other Expenses - Net	(4.500.000.000)	0,94%	(5.569.181.344)	1,22%	0,28% ▲
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	21.500.000.000	4,50%	2.795.746.553	0,61%	-3,88% ▼
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(4.730.000.000)	5,26%	(551.402.983)	0,90%	-4,36% ▼
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year	16.770.000.000	3,51%	2.244.343.570	0,49%	-3,02% ▼

Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Comparison of Target and Realization 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp478,00 miliar. Realisasi pendapatan usaha tahun berjalan tercatat sebesar Rp455,88 miliar, lebih rendah sebesar Rp22,12 miliar (4,63%) dari target yang ditetapkan. Beban pokok pendapatan terealisasi sebesar Rp394,41 miliar, lebih tinggi sebesar Rp6,41 miliar (5,35%) dari target sebesar Rp388,00 miliar. Laba bruto yang dibukukan sebesar Rp61,46 miliar lebih rendah sebesar Rp28,54 miliar (5,35%) dari target sebesar Rp90,00 miliar.

Di sisi lain, Perseroan mampu menjaga beban usaha pada level Rp53,10 miliar, lebih rendah sebesar Rp10,90 miliar (1,74%) dari target sebesar Rp64,00 miliar. Selanjutnya, laba usaha terealisasi sebesar Rp8,36 miliar, lebih rendah sebesar Rp17,64 miliar (3,60%) dari target sebesar Rp26,00 miliar. Pada pos penghasilan (beban) lain-lain, Perseroan mencatat beban bersih sebesar Rp5,57 miliar, lebih tinggi sebesar Rp1,07 miliar (0,28%) dari target beban sebesar Rp4,50 miliar. Kondisi tersebut menyebabkan laba sebelum pajak hanya mencapai Rp2,80 miliar, lebih rendah sebesar Rp18,70 miliar (3,88%) dari target sebesar Rp21,50 miliar, dan laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp2,24 miliar, lebih rendah sebesar Rp14,53 miliar (3,02%) dari target sebesar Rp16,77 miliar.

Dengan demikian, perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil memulihkan kinerja operasional inti dan menjaga pengendalian beban usaha, meskipun kualitas margin usaha dan kontribusi pos non-operasional masih belum sepenuhnya sejalan dengan sasaran yang ditetapkan pada awal tahun.

In 2025, the Company has set a revenue target of Rp478.00 billion. The realization of current year's revenue was recorded at Rp455.88 billion, lower by Rp22.12 billion (4.63%) from the target set. The realized cost of revenue was Rp394.41 billion, higher by Rp6.41 billion (5.35%) from the target of Rp388.00 billion. The gross profit recorded at Rp61.46 billion, lower by Rp28.54 billion (5.35%) from the target of Rp90.00 billion.

On the other hand, the Company was able to maintain operating expenses at Rp53.10 billion, lower by Rp10.90 billion (1.74%) from the target of Rp64.00 billion. Furthermore, realized operating income was amounting Rp8.36 billion, lower by Rp17.64 billion (3.60%) from the target of Rp26.00 billion. In the other income (expense), the Company recorded a net expense of Rp5.57 billion, higher by Rp1.07 billion (0.28%) from the target expense of Rp4.50 billion. This condition caused profit before tax to only reach Rp2.80 billion, lower by Rp18.70 billion (3.88%) from the target of Rp21.50 billion, and net profit for the year was recorded at Rp2.24 billion, lower by Rp14.53 billion (3.02%) from the target of Rp16.77 billion.

Therefore, the comparison between the target and the realization in 2025 present that the Company has succeeded in restoring core operational performance and maintaining control of operating expenses, although the quality of operating margins and the contribution of non-operational items are still not fully in line with the targets set at the beginning of the year.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Laba Rugi

Profit or Loss

Laba Rugi Profit or Loss	2025		2024		Perubahan (%) Variances
	Rp	%	Rp	%	
Pendapatan Usaha Revenues	455.878.503.460	100%	420.167.882.568	100%	8,50% ▲
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	394.414.343.886	86,52%	385.145.028.930	91,66%	-5,15% ▼
Beban Usaha Operating Expenses	53.099.231.677	11,65%	57.694.159.555	13,73%	-2,08% ▼
Penghasilan (Beban) Lain - Lain Other Income (Expenses) - Net	(5.569.181.344)	-1,22%	4.636.386.153	1,10%	-2,33% ▼
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	2.590.891.043	0,57%	(19.642.536.689)	-4,67%	5,24% ▲

Pendapatan Usaha

Revenues

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp455,88 miliar, meningkat sebesar Rp35,71 miliar (8,50%) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp420,17 miliar. Kenaikan ini mencerminkan membaiknya aktivitas usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan dan menunjukkan bahwa jasa angkutan yang dijalankan Perseroan tetap memperoleh permintaan yang memadai. Pertumbuhan pendapatan tersebut menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pemulihan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025.

In 2025, the Company recorded revenues of Rp455.88 billion, an increase of Rp35.71 billion (8.50%) compared to Rp420.17 billion in 2024. This increase reflects the Company's improved business activities throughout the year and demonstrates that the Company's transportation services continue to attract adequate demand. This revenue growth is a key factor driving the Company's financial performance recovery in 2025.

Kenaikan pendapatan tersebut terutama ditopang oleh meningkatnya pendapatan jasa transportasi, yang naik dari Rp396,24 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp442,00 miliar pada tahun 2025 atau meningkat sebesar Rp45,76 miliar (11,55%). Sementara itu, pendapatan sewa kendaraan justru menurun dari Rp23,93 miliar menjadi Rp13,88 miliar atau turun sebesar Rp10,05 miliar (42,00%). Dengan demikian, pertumbuhan pendapatan pada tahun 2025 terutama berasal dari penguatan aktivitas jasa transportasi yang mampu mengimbangi penurunan kontribusi dari penyewaan kendaraan.

Peningkatan pendapatan tersebut juga menunjukkan bahwa strategi Perseroan dalam menjaga kesinambungan kontrak usaha dan mempertahankan aktivitas jasa angkutan pada tahun berjalan telah memberikan hasil yang positif. Dari sudut pandang manajemen, pertumbuhan ini menjadi fondasi awal dalam memperbaiki struktur laba, mengingat dalam industri jasa angkutan pertambangan, peningkatan pendapatan hanya akan memberikan dampak yang optimal apabila diikuti dengan pengendalian biaya yang konsisten. Oleh karena itu, kenaikan pendapatan pada tahun 2025 perlu dipandang tidak hanya sebagai peningkatan volume usaha, melainkan juga sebagai indikator bahwa Perseroan mulai kembali berada pada jalur pemulihan usaha yang lebih sehat dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp394,41 miliar, meningkat sebesar Rp9,27 (5,15%) miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp385,15 miliar. Perubahan ini menunjukkan bahwa meskipun biaya langsung operasional masih meningkat, porsi kenaikannya terhadap pendapatan berada pada tingkat yang lebih baik dibandingkan tahun 2024, sehingga Perseroan tetap mampu memperbaiki kualitas margin usahanya.

The increase in revenue was primarily supported by increased transportation service revenue, which rose from Rp396.24 billion in 2024 to Rp442.00 billion in 2025, representing an increase of Rp45.76 billion (11.55%). Meanwhile, vehicle rental revenue actually decreased from Rp23.93 billion to Rp13.88 billion, representing a decrease of Rp10.05 billion (42.00%). Therefore, revenue growth in 2025 will primarily stem from increased transportation service activity, offsetting the decline in vehicle rental contributions.

The increase in revenue also demonstrates that the Company's strategy of maintaining business contract continuity and maintaining transportation service activities throughout the year has yielded positive results. From a management perspective, this growth provides the initial foundation for improving the profit structure, considering that in the mining transportation services industry, increased revenue will only have an optimal impact if accompanied by consistent cost control. Therefore, the increase in revenue in 2025 should be viewed not only as an increase in business volume, but also as an indicator that the Company is starting to return to a healthier business recovery path compared to the previous year.

Cost of revenue in 2025 was recorded at Rp394.41 billion, an increase of Rp9.27 billion (5.15%) compared to Rp385.15 billion in 2024. This change indicates that although direct operating costs continued to increase, their share of revenue was at a better level than in 2024, allowing the Company to continue improving its margins.

Kenaikan beban pokok pendapatan terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban bahan bakar, beban perawatan kendaraan, beban penyusutan, serta kenaikan upah tenaga kerja langsung. Selain itu, pada tahun 2025 juga muncul beban angkut dan perlengkapan yang pada tahun sebelumnya tidak tercatat secara material. Di sisi lain, beban sewa kendaraan justru menurun dibandingkan tahun 2024. Dengan demikian, struktur biaya langsung pada tahun 2025 mencerminkan meningkatnya intensitas operasional untuk mendukung kenaikan jasa transportasi, walaupun sebagian tekanan tersebut tertahan oleh turunnya komponen sewa kendaraan.

The increase in cost of revenue was primarily influenced by increases in fuel usage, vehicle maintenance, depreciation, and direct labor costs. Furthermore, transportation and equipment costs, which were not materially recorded in the previous year, also increased in 2025. Vehicle rental expenses, on the other hand, was decreased compared to 2024. Therefore, the direct cost structure in 2025 reflects increased operational intensity to support the increase in transportation services, although some of this pressure was offset by a decrease in the vehicle rental component.



Beban pokok pendapatan merupakan area yang paling menentukan dalam pembentukan kualitas laba Perseroan. Penurunan rasio beban pokok pendapatan terhadap pendapatan menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan mampu mengompensasi kenaikan biaya langsung secara lebih baik. Ke depan, area ini tetap perlu menjadi perhatian utama, karena keberlanjutan pertumbuhan laba Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya menjaga efisiensi beban pokok pendapatan.

Cost of revenues is the most crucial aspect for shaping the Company's earnings quality. The decline in the cost of revenue to revenue ratio indicates that revenue growth is able to offset increases in direct costs better. Going forward, this aspect will remain a key focus, as the Company's ability to maintain cost of revenue efficiency will be significantly impacted by its ability to maintain the efficiency of its cost of revenue.

Laba Kotor

Gross Profit

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dan membaiknya proporsi beban pokok pendapatan, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp61,46 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp26,44 miliar (5,15%) dibandingkan Rp35,02 miliar pada tahun 2024. Perbaikan ini menunjukkan bahwa hasil usaha Perseroan pada tahun 2025 tidak hanya tumbuh dari sisi pendapatan, tetapi juga membaik dari sisi efisiensi pembentukan laba kotor.

Laba bruto meningkat karena kenaikan pendapatan, khususnya dari jasa transportasi, jauh lebih besar daripada kenaikan beban pokok pendapatan. Di samping itu, penurunan beban sewa kendaraan pada komponen biaya pokok turut membantu menjaga struktur biaya langsung agar tidak meningkat setinggi pertumbuhan pendapatan. Dengan demikian, kenaikan laba bruto pada tahun 2025 terutama didorong oleh membaiknya bauran pendapatan dan lebih terkendalinya struktur biaya pokok dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan rasio laba bruto terhadap pendapatan merupakan indikator penting dalam evaluasi kinerja keuangan Perseroan, karena mencerminkan bahwa pendapatan tambahan yang diperoleh pada tahun berjalan mampu dikonversi menjadi hasil usaha yang lebih baik sebelum memperhitungkan biaya operasional dan pos-pos lainnya. Dari sudut pandang manajemen, peningkatan ini memberikan sinyal bahwa kualitas aktivitas usaha inti mengalami perbaikan.

In line with revenue growth and improving proportion of cost of revenue, the Company recorded a gross profit of Rp61.46 billion in 2025, an increase of Rp26.44 billion (5.15%) compared to Rp35.02 billion in 2024. This improvement indicates that the Company's business results in 2025 not only grew in terms of revenue, but also improved in terms of efficiency in generating gross profit.

Gross profit increased because revenue growth, particularly from transportation services, significantly outperform the increase in cost of revenue. Furthermore, a reduction in vehicle rental expenses in the cost of main components helped keep the direct cost structure from increasing as high as revenue growth. Therefore, the increase in gross profit in 2025 will be driven primarily by an improved revenue mix and a more manageable cost structure compared to the previous year.

An increase in the gross profit-to-revenue ratio is a key indicator in evaluating the Company's financial performance, as it reflects the conversion of additional revenue generated during the current year into improved operating results before accounting for operating expenses and other items. From a management perspective, this increase signals improvements in the quality of core business activities.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp53,10 miliar, menurun sebesar Rp4,59 miliar dibandingkan (2,08%) Rp57,69 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan adanya pengendalian biaya operasional yang lebih disiplin serta upaya efisiensi pada beban tidak langsung. Keberhasilan Perseroan dalam menekan beban usaha menjadi salah satu faktor penting yang mendukung perbaikan laba usaha pada tahun berjalan.

Penurunan rasio beban usaha tersebut menunjukkan adanya efisiensi pada beban Imbalan kerja, beban sewa, beban keamanan dan umum lainnya. Dengan struktur beban usaha yang lebih terkendali, Perseroan memperoleh ruang yang lebih besar untuk mengonversi peningkatan laba bruto menjadi perbaikan laba usaha. Hal ini menegaskan bahwa penguatan kinerja pada tahun 2025 tidak semata-mata berasal dari pertumbuhan pendapatan, tetapi juga ditopang oleh kualitas pengelolaan biaya yang lebih baik.

Dari perspektif manajemen, keberhasilan mengendalikan beban usaha pada tahun 2025 menunjukkan adanya perbaikan dalam disiplin operasional dan pengawasan biaya. Hal ini penting karena dalam kondisi industri yang masih menuntut efisiensi tinggi, ruang perbaikan laba tidak hanya ditentukan oleh peningkatan pendapatan, tetapi juga oleh ketepatan pengelolaan beban usaha. Dengan demikian, penurunan rasio beban usaha yang terjadi pada tahun berjalan mencerminkan bahwa Perseroan telah mampu menjalankan kebijakan efisiensi secara lebih efektif dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's operating expenses in 2025 were recorded at Rp53.10 billion, a decrease of Rp4.59 billion compared to Rp57.69 billion (2.08%) in 2024. This decrease reflects more disciplined operational cost control and efficiency efforts in indirect costs. The Company's success in reducing operating expenses is a key factor supporting the improvement in operating profit in the current year.

The decline in the operating expense ratio demonstrates efficiencies in employee benefits, rental expenses, security expenses, and other general expenses. With a more manageable operating expense structure, the Company has greater room to convert gross profit increases into operating profit improvements. This confirms that stronger performance in 2025 was not solely generated from revenue growth but also be supported by the improved cost management.

From the management perspective, the successful handling of operating expenses in 2025 demonstrates improvements in operational discipline and cost oversight. This is crucial within the industry that still demands high efficiency, the scope for profit improvement is determined not only by revenue growth but also by the appropriate management of operating expenses. Therefore, the decrease in the operating expense ratio in the current year reflects the Company's ability to implement efficiency policies more effectively than in the previous year.

Laba Usaha

Operating Profit

Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp8,36 miliar pada tahun 2025, berbalik dari rugi usaha sebesar Rp22,67 miliar pada tahun 2024, sehingga menunjukkan perbaikan sebesar Rp31,04 miliar (7,23%). Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha inti Perseroan telah kembali menghasilkan hasil yang positif. Perbaikan laba usaha terutama ditopang oleh meningkatnya pendapatan, membaiknya laba bruto, dan turunnya beban usaha. Dengan demikian, tahun 2025 menjadi periode pemulihan kinerja operasional Perseroan.

Berbaliknya laba usaha menjadi positif terutama disebabkan oleh kombinasi antara kenaikan pendapatan jasa transportasi, perbaikan laba bruto, serta keberhasilan Perseroan menjaga beban usaha tetap lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kinerja pada tahun 2025 terjadi pada level operasional inti dan bukan semata-mata dipengaruhi oleh pos-pos di luar usaha.

Berbaliknya posisi laba usaha dari rugi menjadi laba memiliki arti yang penting dalam pembacaan kinerja Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa pemulihan yang terjadi bukan hanya bersifat administratif atau berasal dari pos non-operasional, melainkan benar-benar didukung oleh perbaikan kegiatan usaha inti. Dari sisi kualitas laba, capaian ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mampu memulihkan efisiensi operasional pada tingkat yang cukup memadai.

The Company successfully recorded an operating profit amounting Rp8.36 billion in 2025, reversing operating loss of Rp22.67 billion in 2024, representing an improvement of Rp31.04 billion (7.23%). This change indicates that the Company's core business activities have returned to positive results. The improvement in operating profit was primarily supported by increased revenue, improved gross profit, and decreased operating expenses. Therefore, 2025 will be a period of recovery for the Company's operational performance.

The positive operating profit turnaround was primarily due to the combination of increased transportation service revenue, improved gross profit, and the Company's success in keeping operating expenses lower than the previous year. This indicates that the strengthening performance in 2025 has occurred at the core operational level and not solely due to external items.

The reversal of operating profit from a loss to a profit is significant for assessing the Company's performance. This demonstrates that the recovery was not merely administrative or derived from non-operational items, but rather was truly supported by improvements in core business activities. In terms of profit quality, this achievement demonstrates that the Company has been able to restore operational efficiency to a sufficient level.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses) - Net

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp5,57 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang masih membukukan penghasilan lain-lain bersih sebesar Rp4,64 miliar. Dengan demikian, posisi pos lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp10,21 miliar (2,33%).

Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh masih adanya kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi non-usaha, timbulnya kerugian penurunan nilai piutang usaha, serta menurunnya kontribusi dari pendapatan lain-lain dan laba penjualan aset tetap. Meskipun beban keuangan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, tekanan dari pos non-operasional lainnya tetap menyebabkan laba sebelum pajak belum meningkat secara optimal.

Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh berubahnya keuntungan penurunan nilai piutang usaha menjadi kerugian, menurunnya laba penjualan aset tetap, serta lebih rendahnya kontribusi pos lain-lain bersih dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company recorded net other income expenses amounting Rp5.57 billion, compared to 2024, which still recorded net other income of Rp4.64 billion. Therefore, the position of other items decreased by Rp10.21 billion (2.33%).

This change was primarily influenced by the continued impairment loss on non-trade related party receivables, the occurrence of impairment losses on trade receivables, and the decline in contributions from other income and gain on sale of fixed assets. Although financial expenses decreased compared to the previous year, pressure from other non-operating items still caused profit before tax to not increase optimally.

The change was mainly influenced by the change in the gain on impairment of trade receivables into a loss, a decrease in the profit on the sale of fixed assets, and a lower contribution from other net items compared to the previous year.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Profit (Loss) Before Income Tax

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp2,80 miliar pada tahun 2025, berbalik dari rugi sebelum pajak sebesar Rp18,03 miliar pada tahun 2024, sehingga menunjukkan perbaikan sebesar Rp20,83 miliar (4,91%). Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan bersih sebesar Rp0,55 miliar, Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,24 miliar, berbalik dari rugi bersih sebesar Rp19,32 miliar pada tahun sebelumnya, atau menunjukkan perbaikan sebesar Rp21,56 miliar (5,09%). Dengan demikian, Perseroan berhasil membalikkan kondisi rugi menjadi laba, walaupun tingkat profitabilitas akhir masih relatif terbatas.

Kenaikan laba sebelum pajak dan laba bersih pada tahun 2025 pada dasarnya merupakan dampak langsung dari membaiknya laba usaha Perseroan. Meskipun demikian, tekanan pada pos penghasilan (beban) lain-lain serta tetap adanya beban pajak penghasilan menyebabkan laba akhir yang dibukukan belum meningkat setinggi perbaikan yang terjadi pada tingkat operasional. Dengan demikian, laba bersih tahun 2025 mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memulihkan profitabilitas, namun sekaligus menunjukkan bahwa ruang perbaikan masih terbuka untuk meningkatkan kualitas hasil akhir usaha.

Laba bersih tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan telah memasuki fase pemulihan hasil usaha yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun nilainya masih belum besar secara nominal, pencapaian laba bersih positif memiliki arti penting karena menunjukkan adanya perbaikan menyeluruh pada alur pembentukan laba, mulai dari pendapatan, laba bruto, laba usaha, hingga hasil akhir setelah pajak.

The Company recorded a profit before income tax amounting Rp2.80 billion in 2025, reversing from previously a loss before income tax of Rp18.03 billion in 2024, thus showing an improvement of Rp20.83 billion (4.91%). After accounting for net income tax expense of Rp0.55 billion, the Company recorded a net profit for the year of Rp2.24 billion, reversing from a net loss of Rp19.32 billion in the previous year, or showing an improvement of Rp21.56 billion (5.09%). Thus, the Company has successfully turned a loss into a profit, although the final level of profitability was still relatively limited.

The increase in profit before tax and net profit in 2025 is essentially a direct impact of the Company's improved operating profit. However, pressure on other income (expenses) and the persistence of income tax expenses have prevented the final profit from increasing as significantly as the improvements seen at the operational level. Therefore, net profit in 2025 reflects the Company's success in restoring profitability, while also demonstrating that there is still room to improve the quality of final outcome of the business.

The 2025 net profit indicates that the Company has entered a recovery phase, showing improved operating results compared to the previous year. While still modest in terms of nominal, achieving a positive net profit is significant as it demonstrates a comprehensive improvement in the profit making process, from revenue, gross profit, operating profit, to the final net profit after tax.

Laba Komprehensif

Comprehensive Income

Selain membukukan laba bersih, Perseroan juga mencatat penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp0,35 miliar, sehingga jumlah laba komprehensif tahun 2025 mencapai Rp2,59 miliar, berbalik dari rugi komprehensif sebesar Rp19,64 miliar pada tahun 2024, atau menunjukkan perbaikan sebesar Rp22,23 miliar (5,24%). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan telah membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba komprehensif tahun 2025 membaik tidak hanya karena laba bersih kembali positif, tetapi juga karena Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain yang berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja. Dengan demikian, peningkatan kinerja pada tahun berjalan tidak hanya tercermin pada laba rugi, tetapi juga pada unsur-unsur komprehensif lain yang berdampak terhadap ekuitas Perseroan.

Perbaikan laba komprehensif ini memberikan gambaran bahwa peningkatan kinerja Perseroan tidak hanya tercermin pada hasil laba rugi, tetapi juga pada unsur-unsur komprehensif lain yang mempengaruhi ekuitas. Dengan demikian, perbaikan yang terjadi pada tahun 2025 tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga mulai tercermin dalam penguatan posisi keuangan yang lebih luas. Hal ini menjadi aspek positif dalam evaluasi manajemen karena laba komprehensif yang positif pada akhirnya akan berkontribusi terhadap penguatan struktur permodalan Perseroan.

In addition to net profit, the Company also recorded other comprehensive income after tax amounting Rp0.35 billion, bringing its total comprehensive profit for 2025 to Rp2.59 billion, reversing the comprehensive loss of Rp19.64 billion in 2024 and representing an improvement of Rp22.23 billion (5.24%). This indicates that the Company's overall financial position and operating results have improved compared to the previous year.

Comprehensive income for 2025 improved not only because net income returned to positive, but also because the Company recorded other comprehensive income resulting from the remeasurement of employee benefit liabilities. Therefore, the improved performance in the current year is reflected not only in profit and loss but also in other comprehensive aspects that impact the Company's equity.

This improvement in comprehensive income illustrates that the Company's improved performance is not only reflected in the profit and loss statement, but also in other comprehensive aspects that impact equity. Therefore, the improvements in 2025 will not be merely short-term but will also begin to be reflected in a broader strengthening of the Company's financial position. This is a positive aspect in management's evaluation, as positive comprehensive income will ultimately contribute to strengthening the Company's capital structure.

Posisi Keuangan

Financial Position

Posisi Keuangan Financial Position	2025	2024	Perubahan (Rp) Variances	Perubahan (%) Variances	
Total Aset Lancar Total Current Assets	159.536.120.738	129.151.307.849	30.384.812.889	23,53%	▲
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	175.269.527.580	168.788.855.319	6.480.672.261	3,84%	▲
Total Aset Total Assets	334.805.648.318	297.940.163.168	36.865.485.150	12,37%	▲
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	99.851.983.927	68.588.300.898	31.263.683.029	45,58%	▲
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Short-Term Liabilities	63.534.194.187	60.523.283.109	3.010.911.078	4,97%	▲
Total Liabilitas Total Liabilities	163.386.178.114	129.111.584.007	34.274.594.107	26,55%	▲
Total Ekuitas Total Equity	171.419.470.204	168.828.579.161	2.590.891.043	1,53%	▲
Total Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equities	334.805.648.318	297.940.163.168	36.865.485.150	12,37%	▲

Aset

Assets

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp334,81 miliar, meningkat sebesar Rp36,87 miliar (12,37%) dibandingkan Rp297,94 miliar pada akhir tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama berasal dari aset lancar yang meningkat dari Rp129,15 miliar menjadi Rp159,54 miliar atau naik sebesar Rp30,38 miliar (23,53%). Sementara itu, aset tidak lancar juga meningkat dari Rp168,79 miliar menjadi Rp175,27 miliar atau naik sebesar Rp6,48 miliar (3,84%), terutama didukung oleh kenaikan taksiran tagihan pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan, meskipun aset tetap turun tipis akibat pengaruh penyusutan. Secara keseluruhan, pertumbuhan aset Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan adanya penguatan pada sisi modal kerja dan posisi keuangan jangka pendek.

The Company's total assets as of December 31, 2025, were recorded at Rp334.81 billion, an increase of Rp36.87 billion (12.37%) compared to Rp297.94 billion at the end of 2024. This increase was primarily from the current assets, which increased from Rp129.15 billion to Rp159.54 billion, an increase of Rp30.38 billion (23.53%). Meanwhile, non-current assets also increased from Rp168.79 billion to Rp175.27 billion, an increase of Rp6.48 billion (3.84%), primarily supported by an increase in estimated income tax receivables and deferred tax assets, although fixed assets decreased slightly due to the effect of depreciation. Overall, the Company's asset growth in 2025 indicates a strengthening of its working capital and short-term financial position.

Pertumbuhan aset lancar pada tahun 2025 memberi indikasi bahwa skala aktivitas usaha yang lebih besar juga diikuti oleh kebutuhan modal kerja yang lebih tinggi. Kenaikan piutang usaha pihak ketiga dapat dibaca sebagai konsekuensi dari meningkatnya pendapatan dan aktivitas operasional, sementara peningkatan kas dan bank menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu menjaga posisi likuiditasnya di tengah kebutuhan pendanaan operasional.

Pada sisi aset tidak lancar, penurunan tipis aset tetap menunjukkan bahwa pemanfaatan aset produktif yang ada masih menjadi basis utama kegiatan usaha, dengan tambahan investasi yang belum terlalu agresif. Secara keseluruhan, komposisi aset tahun 2025 menunjukkan struktur yang masih mendukung kelangsungan operasional Perseroan.

The growth in current assets in 2025 indicates that the larger scale of business activities was also followed by higher working capital requirements. The increase in third-party accounts receivable can be interpreted as a consequence of increased revenue and operational activities, while the increase in cash and bank balances indicates that the Company remains able to maintain its liquidity position amidst operational funding needs.

On the non-current asset side, the slight decline in fixed assets indicates that the utilization of existing productive assets remains the primary basis of business activities, with additional investment not yet too aggressive. Overall, the asset composition for 2025 demonstrates a structure that still supports the Company's operational continuity.

“

Overall, the asset composition for 2025 demonstrates a structure that still supports the Company's operational continuity

Secara keseluruhan, komposisi aset tahun 2025 menunjukkan struktur yang masih mendukung kelangsungan operasional Perseroan

Liabilitas

Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat dari Rp129,11 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp163,39 miliar pada tahun 2025 atau naik sebesar Rp34,27 miliar (26,55%). Kenaikan ini terutama berasal dari liabilitas jangka pendek yang naik dari Rp68,59 miliar menjadi Rp99,85 miliar atau meningkat sebesar Rp31,26 miliar (45,58%), didorong oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual, dan kewajiban jangka pendek lainnya. Sementara itu, liabilitas jangka panjang meningkat lebih moderat dari Rp60,52 miliar menjadi Rp63,53 miliar atau naik sebesar Rp3,01 miliar (4,97%), terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang pembiayaan dan utang pihak berelasi non-usaha. Struktur ini menunjukkan bahwa peningkatan kewajiban pada tahun 2025 lebih banyak dipengaruhi kebutuhan pendanaan operasional dan modal kerja.

Peningkatan kewajiban mencerminkan bahwa Perseroan mendukung pertumbuhan kegiatan usahanya melalui tambahan pendanaan dan kewajiban operasional. Namun di sisi lain, pertumbuhan liabilitas, khususnya jangka pendek, juga menuntut pengelolaan likuiditas yang lebih disiplin agar beban kewajiban tidak menimbulkan tekanan terhadap arus kas. Oleh karena itu, walaupun struktur liabilitas tahun 2025 masih berada dalam level yang dapat dikelola, manajemen perlu terus menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekspansi operasional dan kemampuan pembayaran kewajiban.

The Company's total liabilities has increased from Rp129.11 billion in 2024 to Rp163.39 billion in 2025, representing an increase of Rp34.27 billion (26.55%). This increase was primarily driven by short-term liabilities, which increased from Rp68.59 billion to Rp99.85 billion, representing an increase of Rp31.26 billion (45.58%), driven by increases in third-party trade payables, other third-party payables, accrued expenses, and other short-term liabilities. Meanwhile, long-term liabilities increased more moderately, from Rp60.52 billion to Rp63.53 billion, representing an increase of Rp3.01 billion (4.97%), primarily driven by increases in financing payables and non-trade related party payables. This structure indicates that the increase in liabilities in 2025 was primarily driven by operational funding and working capital needs.

The increase in liabilities reflects the Company's support for its business growth through additional funding and operational obligations. However, the growth in liabilities, particularly short-term liabilities, also requires more disciplined liquidity management to prevent the burden of liabilities from putting pressure on cash flow. Therefore, although the liability structure for 2025 remains at a manageable level, management must continue to maintain a balance between operational expansion needs and the ability to service obligations.

Ekuitas

Equity

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp171,42 miliar, meningkat sebesar Rp2,59 miliar (1,53%) dibandingkan Rp168,83 miliar pada tahun 2024.

Kenaikan ini terutama berasal dari bertambahnya saldo laba seiring dengan pembukuan laba tahun berjalan dan laba komprehensif. Dengan demikian, perbaikan hasil usaha pada tahun 2025 telah mulai memberikan kontribusi positif terhadap penguatan struktur permodalan Perseroan.

Meskipun pertumbuhan ekuitas relatif lebih moderat dibandingkan pertumbuhan liabilitas, arah perubahannya tetap positif dan penting bagi keberlanjutan usaha. Bertambahnya ekuitas melalui akumulasi laba menunjukkan bahwa pemulihan yang terjadi pada tahun 2025 mulai memberikan dampak pada penguatan modal internal Perseroan. Hal ini menjadi dasar yang penting untuk memperbaiki fleksibilitas keuangan dan menjaga keberlanjutan pertumbuhan di masa yang akan datang.

The Company's total equity at the end of 2025 was recorded at Rp171.42 billion, an increase of Rp2.59 billion (1.53%) compared to Rp168.83 billion in 2024.

This increase was primarily due to an increase in retained earnings in line with the recording of current year profit and comprehensive income. Therefore, the improvement in operating results in 2025 has begun to positively contribute to strengthening the Company's capital structure.

Although the equity growth is relatively more moderate than liability growth, the direction of the change remains positive and crucial for business sustainability. The increase in equity through accumulated profits indicates that the recovery in 2025 is beginning to have an impact on strengthening the Company's internal capital. This provides a crucial foundation for improving financial flexibility and maintaining sustainable growth in the future.

Arus Kas

Cash Flow

Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp29,47 miliar pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan Rp29,94 miliar pada tahun 2024 atau menurun sebesar Rp0,47 miliar (1,57%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha inti Perseroan tetap mampu menghasilkan kas secara positif. Pada aktivitas investasi, Perseroan mencatat arus kas keluar bersih sebesar Rp7,63 miliar, lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap dan penambahan piutang pihak berelasi non-usaha.

Sementara itu, pada aktivitas pendanaan Perseroan membukukan arus kas keluar bersih sebesar Rp17,61 miliar, terutama akibat pembayaran utang bank, utang pembiayaan, dan liabilitas sewa. Secara keseluruhan, kas dan bank pada akhir tahun meningkat menjadi Rp96,45 miliar dari Rp92,22 miliar pada tahun sebelumnya atau naik sebesar Rp4,23 miliar (4,58%).

Stabilnya arus kas operasi merupakan indikator yang cukup penting karena menunjukkan bahwa kegiatan usaha inti tetap mampu menghasilkan kas secara konsisten, meskipun Perseroan masih berada dalam fase pemulihan profitabilitas.

Arus kas keluar pada aktivitas investasi menunjukkan bahwa Perseroan tetap melakukan belanja yang mendukung operasional, sedangkan arus kas keluar pada aktivitas pendanaan mencerminkan adanya disiplin dalam memenuhi kewajiban pembiayaan. Secara keseluruhan, pergerakan arus kas tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan masih memiliki kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional, investasi, dan pendanaan.

The Company recorded a net cash flow from operating activities of Rp29.47 billion in 2025, relatively stable compared to Rp29.94 billion in 2024, or a decrease of Rp0.47 billion (1.57%). This indicates that the Company's core business activities remain able to generate positive cash. In investing activities, the Company recorded a net cash outflow of Rp7.63 billion, higher than the previous year, primarily due to the acquisition of fixed assets and the addition of non-trade related party receivables.

Meanwhile, in financing activities, the Company recorded a net cash outflow of Rp17.61 billion, primarily due to the payment of bank loans, financing debt, and lease liabilities. Overall, cash and banks at the end of the year increased to Rp96.45 billion from Rp92.22 billion in the previous year, an increase of Rp4.23 billion (4.58%).

A stable operating cash flow is a fairly important indicator because it shows that core business activities are still able to generate cash consistently, even though the Company is still in the profitability recovery phase.

Cash outflows from investing activities indicate that the Company continues to make expenditures to support operations, while cash outflows from financing activities reflect discipline in meeting financing obligations. Overall, cash flow movements in 2025 demonstrate that the Company remains able to maintain a balance between operational, investment, and financing needs.

Likuiditas

Liquidity

Dari sisi likuiditas, Perseroan masih menunjukkan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar pada tahun 2025 tercatat sekitar 1,60 kali, menurun dibandingkan sekitar 1,88 kali pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset lancar. Walaupun demikian, posisi rasio lancar yang masih berada di atas satu kali menunjukkan bahwa secara umum Perseroan tetap memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Secara year-on-year, rasio lancar menurun sekitar 15,15% dibandingkan tahun 2024, namun masih berada di atas 1,00 kali.

Kondisi likuiditas tahun 2025 dapat dipandang masih cukup sehat, meskipun terdapat tekanan yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan kewajiban jangka pendek yang lebih cepat daripada aset lancar menjadi sinyal bahwa pengelolaan modal kerja harus terus menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, ke depan Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kemampuan likuiditas, agar ekspansi operasional tidak mengurangi fleksibilitas keuangan jangka pendek.

In terms of liquidity, the Company still demonstrates adequate capacity to meet its short-term obligations. The current ratio in 2025 was recorded at approximately 1.60 times, a decrease compared to approximately 1.88 times in 2024. This decrease was primarily due to higher growth in short-term liabilities compared to growth in current assets. Nevertheless, the current ratio, which remains above one, indicates that the Company generally maintains the ability to meet its current obligations. Year-on-year, the current ratio decreased by approximately 15.15% compared to 2024, but remains above 1.00 times.

Liquidity in 2025 can be considered quite healthy, despite greater pressures compared to the previous year. The faster growth in short-term liabilities than current assets signals that working capital management must continue to be a primary concern. Therefore, the Company will need to maintain a balance between business growth and liquidity capacity for the upcoming years, so that operational expansion does not reduce short-term financial flexibility.



Liquidity in 2025 can be considered quite healthy, despite greater pressures compared to the previous year

Kondisi likuiditas tahun 2025 dapat dipandang masih cukup sehat, meskipun terdapat tekanan yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya

Solvabilitas

Solvency

Dari sisi solvabilitas, struktur pendanaan Perseroan menunjukkan peningkatan penggunaan liabilitas. Rasio liabilitas terhadap aset meningkat dari sekitar 43,33% pada tahun 2024 menjadi 48,80% pada tahun 2025, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari sekitar 76,47% menjadi 95,31%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset Perseroan pada tahun 2025 juga diikuti oleh peningkatan pendanaan yang berasal dari kewajiban. Oleh karena itu, pengelolaan struktur permodalan dan kewajiban ke depan perlu terus dijaga agar tetap sehat dan seimbang. Secara year-on-year, rasio liabilitas terhadap aset meningkat sekitar 5,47%, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat sekitar 18,84% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan rasio solvabilitas tersebut menunjukkan bahwa *leverage* Perseroan menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini belum tentu negatif apabila tambahan kewajiban dapat digunakan secara produktif dan menghasilkan penguatan kinerja operasional. Namun demikian, struktur pendanaan yang semakin bertumpu pada kewajiban juga menuntut pengawasan yang lebih ketat terhadap risiko pembayaran, khususnya jika terjadi tekanan pada arus kas atau margin usaha. Oleh karena itu, keseimbangan antara pertumbuhan aset, pembiayaan, dan profitabilitas harus terus dijaga secara hati-hati.

In terms of solvency, the Company's funding structure shows an increase in the use of liabilities. The liabilities-to-assets ratio increased from approximately 43.33% in 2024 to 48.80% in 2025, while the liabilities-to-equity ratio increased from approximately 76.47% to 95.31%. This condition indicates that the Company's asset growth in 2025 was also accompanied by an increase in funding from liabilities. Therefore, the management of the capital structure and liabilities going forward needs to be maintained to maintain a healthy and balanced. Year-on-year, the liabilities-to-assets ratio increased by approximately 5.47%, while the liabilities-to-equity ratio increased by approximately 18.84% compared to the previous year.

The increase in solvency ratio indicates that the Company's leverage has increased compared to the previous year. This is not necessarily a negative situation if the additional liabilities can be used productively and result in stronger operational performance. However, a funding structure increasingly reliant on liabilities also requires stricter oversight of payment risks, particularly if there is pressure on cash flow or operating margins. Therefore, a careful balance between asset growth, financing, and profitability must continue to be maintained.

Profitabilitas

Profitability

Dari sisi profitabilitas, tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang cukup berarti. Margin laba bersih kembali berada pada posisi positif, yaitu sekitar 0,49%, setelah pada tahun 2024 masih berada pada posisi negatif. Sejalan dengan itu, pengembalian atas aset dan pengembalian atas ekuitas juga kembali positif. Walaupun tingkat profitabilitas tersebut masih relatif tipis, arah perbaikannya menunjukkan bahwa strategi pemulihan usaha dan efisiensi yang dijalankan Perseroan mulai memberikan hasil yang nyata terhadap kualitas kinerja keuangan. Secara year-on-year, profitabilitas Perseroan menunjukkan perbaikan yang signifikan, tercermin dari margin laba bersih yang berbalik dari negatif menjadi positif serta membaiknya tingkat pengembalian atas aset dan ekuitas.

Profitabilitas tahun 2025 memang belum berada pada tingkat yang optimal, tetapi pencapaian ini tetap menunjukkan arah yang positif. Perseroan telah berhasil berpindah dari kondisi rugi menuju laba, serta menunjukkan bahwa setiap perbaikan pada pendapatan dan efisiensi operasional mulai berpengaruh terhadap hasil akhir usaha. Ke depan, tantangan utama Perseroan bukan hanya mempertahankan laba positif, tetapi juga meningkatkan kualitas margin dan efisiensi agar profitabilitas dapat tumbuh pada tingkat yang lebih sehat dan berkelanjutan.

In terms of profitability, year of 2025 shows a significant recovery. The net profit margin returned to a positive position, at around 0.49%, after remaining negative in 2024. Correspondingly, return on assets and return on equity also returned to positive. Although this level of profitability remains relatively low, the upward trend indicates that the Company's business recovery and efficiency strategies are beginning to yield tangible results in the quality of its financial performance. Year-on-year, the Company's profitability showed significant improvement, reflected in the net profit margin turning from negative to positive and the improvement in returns on assets and equity.

While profitability in 2025 may not yet be at optimal levels, this achievement still represent a positive direction. The Company has successfully transitioned from a loss-making position to a profit, demonstrating that improvements in revenue and operational efficiency are beginning to impact final outcome. Going forward, the Company's main challenges will not be only maintaining positive profits but also improving margin quality and efficiency to ensure profitability grows at a healthier and more sustainable rate.



The Company's profitability showed significant improvement, reflected in the net profit margin turning from negative to positive

Profitabilitas Perseroan menunjukkan perbaikan yang signifikan, tercermin dari margin laba bersih yang berbalik dari negatif menjadi positif

Prospek Usaha Tahun 2026

2026 Business Outlook



Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap terbuka dengan cukup baik, meskipun lingkungan usaha global masih dibayangi oleh ketidakpastian yang tinggi. Perkembangan ekonomi dunia pada awal 2026 kembali menghadapi tekanan akibat konflik geopolitik, kenaikan harga komoditas energi, inflasi global yang masih sensitif, serta kondisi keuangan global yang lebih ketat. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada 2026, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya, dengan inflasi global yang diperkirakan meningkat pada 2026 sebelum kembali menurun pada 2027.

Moving forward to 2026, the Company views business prospects as remaining quite positive, although the global business environment remains shrouded in high uncertainty. Global economic development in early 2026 will again face pressure due to geopolitical conflicts, rising energy commodity prices, still-sensitive global inflation, and tighter global financial conditions. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.1% in 2026, lower than previously estimated, with global inflation expected to increase in 2026 before declining again in 2027.

Di sisi lain, World Bank menekankan bahwa pertumbuhan global masih cenderung moderat dan harga komoditas pada 2026 tetap dipengaruhi oleh lemahnya momentum ekonomi dunia, dinamika perdagangan, dan ketidakpastian geopolitik. Bagi pelaku usaha yang berkaitan dengan komoditas energi dan mineral, kondisi ini berarti ruang pertumbuhan tetap tersedia, namun harus disertai dengan kehati-hatian yang lebih tinggi dalam pengelolaan biaya, kontrak usaha, dan kapasitas operasional.

Di tengah kondisi global tersebut, prospek perekonomian domestik masih menunjukkan daya tahan yang relatif baik. Dalam Tinjauan Kebijakan Moneter Triwulan I 2026 Bank Indonesia menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2026 meningkat dan ditopang oleh permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga diperkirakan menguat, didukung oleh peningkatan permintaan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional, belanja sosial Pemerintah, serta berbagai insentif fiskal. Investasi juga diperkirakan tetap baik, terutama didorong oleh akselerasi investasi Pemerintah dan berbagai program strategis nasional.

Bank Indonesia juga memperkirakan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berada dalam kisaran 4,9%–5,7%, sementara inflasi diperkirakan tetap berada dalam sasaran 2,5±1%. Di sisi sektor keuangan, pertumbuhan kredit diperkirakan tetap terjaga pada kisaran 8%–12%. Dengan latar belakang tersebut, stabilitas makroekonomi nasional dinilai masih cukup mendukung kesinambungan aktivitas usaha, termasuk bagi industri jasa logistik darat yang berkaitan dengan distribusi komoditas pertambangan.

On the other hand, the World Bank emphasized that global growth remains moderate, and commodity prices in 2026 will remain influenced by weak global economic momentum, trade dynamics, and geopolitical uncertainty. For businesses involved in energy and mineral commodities, this situation means room for growth remains available, but requires greater caution in managing costs, business contracts, and operational capacity.

Amid these global conditions, the domestic economic outlook still shows relatively good resilience. In its Q1 2026 Monetary Policy Review, Bank Indonesia stated that Indonesia's economic growth in the first quarter of 2026 increased, supported by domestic demand. Household consumption is projected to strengthen, supported by increased demand during National Religious Holidays, government social spending, and various fiscal incentives. Investment is also projected to remain strong, driven primarily by accelerated government investment and various national strategic programs.

Bank Indonesia also estimates Indonesia's economic growth prospects for 2026 to be in the range of 4.9%–5.7%, while inflation is projected to remain within the target range of 2.5%±1%. In the financial sector, credit growth is projected to remain stable at 8%–12%. For these reason, national macroeconomic stability is considered sufficiently supportive of business continuity, including for the land logistics services industry related to the distribution of mining commodities.



The Company believes that the need for coal transportation services will remain relevant in 2026

Perseroan memandang bahwa kebutuhan jasa angkutan batu bara pada tahun 2026 masih akan tetap relevan

Adapun dari sisi BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. BPS juga mencatat bahwa pada triwulan IV 2025, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh 8,98% secara tahunan, yang menunjukkan bahwa aktivitas jasa transportasi dan logistik tetap memiliki momentum yang baik menjelang 2026.

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap berkaitan erat dengan karakteristik bidang usaha Perseroan melalui entitas anak, yaitu jasa pengangkutan darat untuk komoditas batu bara dan komoditas mineral lainnya menggunakan truk. Oleh karena itu, arah prospek usaha Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh kesinambungan produksi dan distribusi batu bara domestik, perkembangan hilirisasi mineral, dinamika permintaan dari pelanggan utama, serta efisiensi operasional armada.

According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2025 is projected at 5.11%, higher than the 5.03% growth in 2024. BPS also noted that in the fourth quarter of 2025, the transportation and warehousing sector grew 8.98% annually, indicating that transportation and logistics services activities remain strong heading into 2026.

The Company's business prospects in 2026 remain closely linked to the characteristics of its business through its subsidiaries, namely land transportation services for coal and other mineral commodities using trucks. Therefore, the direction of the Company's business prospects will be significantly influenced by the continuity of domestic coal production and distribution, the development of mineral downstreaming, demand dynamics from key customers, and fleet operational efficiency.

Perseroan memandang bahwa kebutuhan jasa angkutan batu bara pada tahun 2026 masih akan tetap relevan, khususnya untuk mendukung pasokan energi domestik bagi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan kebutuhan industri nasional. Di samping itu, jasa angkutan komoditas mineral lainnya, terutama yang terkait dengan rantai hilirisasi nikel, juga masih memiliki prospek yang baik sejalan dengan pengembangan industri pengolahan mineral dan manufaktur berbasis baterai kendaraan listrik. Dengan demikian, ruang pertumbuhan usaha tetap tersedia, baik dari sisi komoditas energi maupun komoditas mineral bernilai tambah.

Namun demikian, Perseroan tetap mencermati sejumlah risiko utama yang dapat memengaruhi prospek usaha pada tahun 2026. Risiko tersebut antara lain fluktuasi harga batu bara dan mineral di pasar global, perlambatan perdagangan internasional, tekanan biaya operasional seperti bahan bakar dan perawatan armada, perubahan regulasi pada sektor pertambangan dan logistik, serta potensi keterlambatan pada aktivitas pelanggan akibat dinamika pasar komoditas. Selain itu, ketidakpastian global juga dapat berdampak pada nilai tukar, biaya pendanaan, dan sentimen usaha secara umum.

The Company believes that the need for coal transportation services will remain relevant in 2026, particularly to support domestic energy supply for coal-fired power plants (PLTU) and national industrial needs. Furthermore, transportation services for other mineral commodities, particularly those related to the nickel downstream chain, also offer good prospects, in line with the development of the mineral processing industry and electric vehicle battery-based manufacturing. Therefore, there is still room for business growth, both in energy commodities and value-added mineral commodities.

Nevertheless, the Company continues to monitor several key risks that could impact its business prospects in 2026. These risks include fluctuations in coal and mineral prices in the global market, slowdown in international trade, pressure on operational costs such as fuel and fleet maintenance, regulatory changes in the mining and logistics sectors, and potential delays in customer activity due to commodity market dynamics. Furthermore, global uncertainty could impact exchange rates, funding costs, and general business sentiment.

Untuk merespons kondisi tersebut, arah kebijakan Perseroan pada tahun 2026 akan tetap difokuskan pada penguatan bisnis inti, optimalisasi utilisasi armada, peningkatan kualitas layanan, efisiensi biaya operasional, dan penguatan hubungan dengan pelanggan. Perseroan juga perlu terus selektif dalam menangkap peluang kerja sama baru, menjaga produktivitas armada, meningkatkan disiplin pengendalian biaya langsung, serta memastikan kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung agar dapat merespons kebutuhan pasar secara lebih cepat dan efektif.

Secara keseluruhan, Perseroan memiliki pandangan bahwa prospek usaha tahun 2026 masih positif dan layak untuk terus dikembangkan secara pruden. Dukungan permintaan domestik, prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, relevansi jasa angkutan untuk batu bara dan mineral lainnya, serta kelanjutan agenda hilirisasi nasional menjadi faktor-faktor yang menopang optimisme tersebut.

Dengan tetap mengedepankan kehati-hatian, efisiensi, dan kualitas pelaksanaan operasional, Perseroan optimis dapat menjaga kesinambungan usaha dan mengupayakan pertumbuhan yang lebih baik pada tahun 2026.

To respond to these conditions, the Company's policy direction in 2026 will remain focused on strengthening its core business, optimizing fleet utilization, improving service quality, operational cost efficiency, and strengthening customer relationships. The Company also needs to remain selective in pursuing new collaboration opportunities, maintaining fleet productivity, improving discipline in direct cost control, and ensuring the readiness of human resources and supporting infrastructure to respond to market needs more quickly and effectively.

Overall, the Company believes that the business outlook for 2026 remains positive and deserves continued prudent development. Support from domestic demand, Indonesia's robust economic outlook, the relevance of coal and other mineral transportation services, and the continued national downstream agenda are factors supporting this optimism.

By prioritizing prudence, efficiency, and quality operational implementation, the Company is optimistic about maintaining business continuity and pursuing stronger growth in 2026.



Anggaran Perseroan

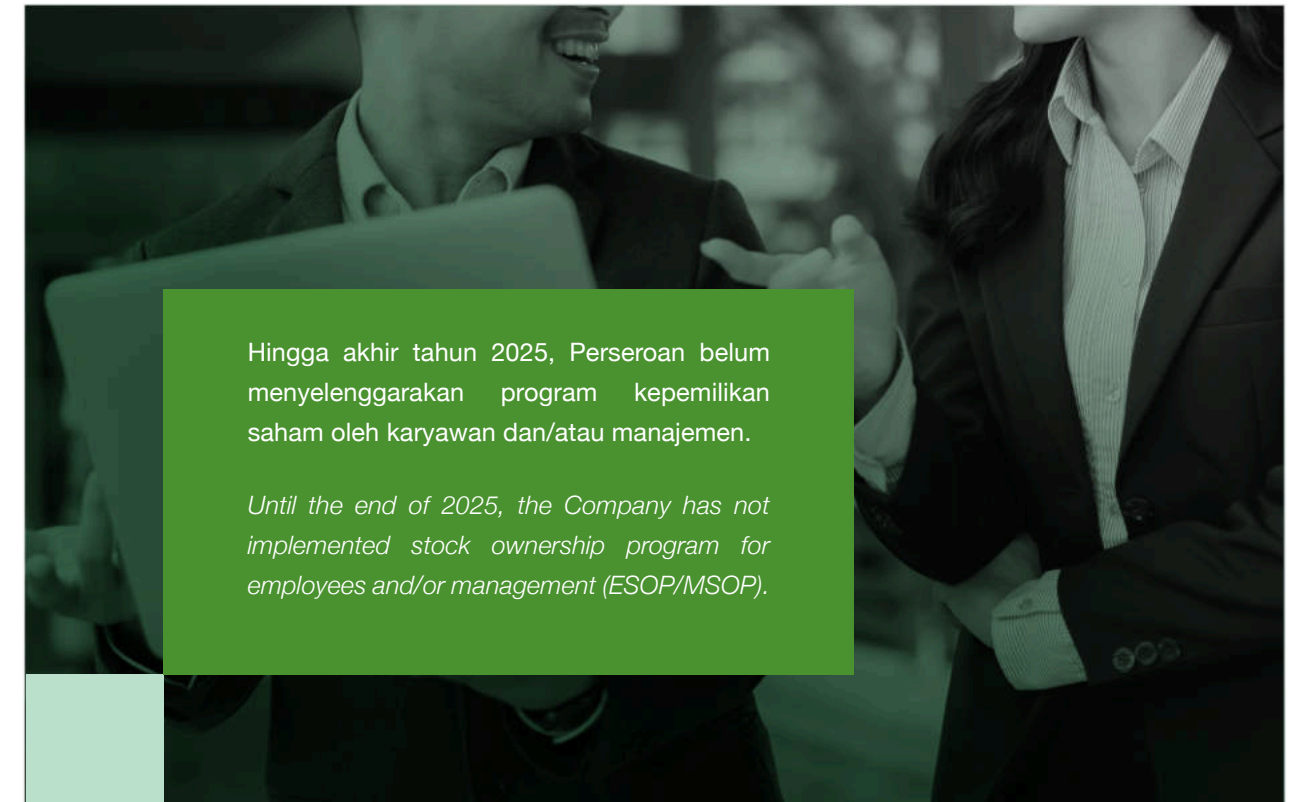
Company's Budget

Sumber pendapatan Perseroan di tahun 2026 berasal dari pendapatan usaha dari anak perseroan. Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha pada tahun 2026 sebesar Rp479 miliar dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp403 miliar dengan beban usaha sebesar Rp55 miliar serta beban lain-lain sebesar Rp6 miliar, laba usaha Perseroan sebelum pajak penghasilan ditargetkan sebesar Rp15 miliar. Dengan estimasi besaran pajak penghasilan sebesar Rp3,3 miliar, laba bersih perseroan setelah pajak penghasilan diperkirakan sebesar Rp11,7 miliar (2,44 %).

The Company's revenue sources in 2026 will be generated from operating income from its subsidiaries. The Company projects operating revenue in 2026 to be Rp479 billion with a cost of revenue of Rp403 billion, operating expenses of Rp55 billion, and other expenses of Rp6 billion. The Company's operating profit before income tax is targeted to be at Rp15 billion. With an estimated income tax amount of Rp3.3 billion, the company's net profit after income tax is estimated at Rp11.7 billion (2.44%).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)



Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of 2025, the Company has not implemented stock ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP).

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date

Di tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2025, there was no material information and facts that occurred after the accountant's report date.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi yang Memiliki Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions that Have Conflicts of Interest

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

As of December 31, 2025, there is no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/amalgamations, acquisitions and debt/capital restructuring, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions Containing Conflict of Interest

In 2025, there were no material transactions containing a conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 dan pada POJK No.42 tahun 2020 tentang transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan. Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan umum yang berlaku atas transaksi antara Perseroan dengan pihak yang berelasi berlaku sama dengan transaksi Perseroan dengan pihak ketiga. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan pada laporan keuangan yang diaudit.

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties in accordance with the definition stated in PSAK 224 and POJK No. 42 of 2020 concerning affiliated transactions and conflict of interest transactions. Transactions are carried out based on terms agreed by both parties. The general terms and conditions applicable to transactions between the Company and related parties apply the same as the Company's transactions with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the audited financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan

Changes in Legislation Affecting Company

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

In 2025, there was no material information and facts that occurred after the accountant's report date.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah mengadopsi sejumlah standar baru dan/ atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Beberapa di antaranya merupakan standar yang telah diperbarui dan memberikan dampak terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company has adopted a number of new and/or revised standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2025. Some of these are updated standards and have an impact on the preparation of the Company's consolidated financial statements.

Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi, penjelasan, serta dampaknya terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in accounting policies, explanations and their impact on the Company are as follows:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendments to PSAK 221: Lack of Exchangeability

Penjelasan Description

Amandemen PSAK 221 mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

The amendments to PSAK 221 requires to disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi

Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts

Penjelasan Description

Amandemen PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 17 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi.

PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

The amendments of PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts.

PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the issuing entity, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, and some scope exceptions will apply.

The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan utama dalam membangun usaha yang berkelanjutan, sehat, dan berintegritas. Bagi Perseroan, tata kelola bukan hanya merupakan pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga menjadi kerangka kerja dalam memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan secara profesional, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

The Company places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation for building a sustainable, healthy, and integrity-based business. For the Company, good corporate governance is not only about complying with statutory regulations, but also serves as a framework for ensuring that every business process is carried out professionally, transparently, accountably, and responsibly.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG secara konsisten menjadi bagian penting dalam memperkuat daya tahan Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha, menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap keputusan strategis dan operasional dilakukan secara terukur, beretika, serta selaras dengan kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Consistent implementation of GCG is a crucial part of strengthening the Company's resilience in navigating business dynamics, maintaining the trust of shareholders and stakeholders, and creating long-term added value. Through good governance, the Company strives to ensure that every strategic and operational decision is made in a measured, ethical manner, and aligned with the interests of the Company and all stakeholders.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam hubungan antar organ Perseroan, proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari.

In its operations, the Company consistently adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. These principles are applied in relationships between the Company's organs, decision-making processes, risk management, regulatory compliance, and the implementation of daily business activities.

Komitmen terhadap penerapan GCG dijalankan oleh seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Perseroan meyakini bahwa keselarasan komitmen tersebut menjadi faktor penting dalam membangun budaya kerja yang berintegritas, menjaga praktik bisnis yang sehat, serta mendukung terciptanya nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan masyarakat.

The commitment to implementing GCG is carried out by all Company organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Company believes that the alignment of these commitments is a crucial factor in building a work culture of integrity, maintaining sound business practices, and supporting the creation of sustainable added value for shareholders, employees, customers, business partners, regulators, and the community.



Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Basis of Corporate Governance Implementation

Perseroan mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku dalam mengimplementasikan GCG di lingkungan Perusahaan yang meliputi:

The Company refers to various applicable provisions in implementing GCG in the Company environment, including:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. *Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.*

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.*
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. *Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. *Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.*
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam membangun proses bisnis yang sehat, menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa setiap keputusan Perseroan dilaksanakan secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada keberlanjutan.

In implementing Good Corporate Governance, the Company adheres to the basic principles of GCG, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. These principles serve as the foundation for the Company in building sound business processes, maintaining the trust of shareholders and stakeholders, and ensuring that every Company decision is implemented professionally, with integrity, and oriented towards sustainability.

Responsibilitas Responsibility

Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan tanggung jawab sosial, lingkungan, keselamatan kerja, dan kepentingan para pemangku kepentingan. Prinsip ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kesinambungan usaha secara bertanggung jawab.

The Company consistently conducts its business activities in compliance with applicable laws and regulations, while also taking into account social, environmental, occupational safety, and stakeholder interests. This principle is part of the Company's commitment to maintaining responsible business continuity.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan memastikan bahwa setiap organ perusahaan memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas. Dengan pembagian peran yang terstruktur, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha secara efektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Company ensures that each corporate organ has clear functions, duties, responsibilities, and authorities. With a structured division of roles, the Company can conduct business activities effectively, measurably, and responsibly, in accordance with the interests of the Company and its stakeholders.

Independensi Independency

Perseroan mendorong pengambilan keputusan yang objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan. Setiap organ Perseroan diharapkan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa dominasi atau tekanan dari pihak mana pun, sehingga keputusan yang diambil senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan.

The Company encourages objective, professional decision-making free from conflicts of interest. Each Company organ is expected to carry out its functions and responsibilities independently, without domination or pressure from any party, so that decisions made always prioritize the Company's interests.

Transparansi Transparency

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang jelas, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pemegang saham serta pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip kehati-hatian, serta perlindungan terhadap informasi yang bersifat rahasia.

The Company is committed to providing clear, accurate, timely, and easily accessible information to shareholders and stakeholders. This disclosure is carried out while adhering to statutory provisions, the principle of prudence, and the protection of confidential information.

Kewajaran dan Kesetaraan Fairness

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan secara wajar, setara, dan proporsional sesuai dengan hak dan kewajibannya. Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh pihak memperoleh perlakuan yang adil serta kesempatan yang seimbang dalam berinteraksi dengan Perseroan.

The Company is committed to treating all shareholders and stakeholders fairly, equally, and proportionally, in accordance with their rights and obligations. This principle is implemented to ensure that all parties receive fair treatment and equal opportunity in interacting with the Company.

Melalui penerapan kelima prinsip tersebut secara konsisten, Perseroan berupaya memperkuat budaya tata kelola yang berintegritas, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

By consistently implementing these five principles, the Company strives to strengthen a culture of governance with integrity, improve the quality of decision-making, and create sustainable added value for shareholders and all stakeholders.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perseroan disusun untuk memastikan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Struktur ini menjadi dasar pembagian fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap organ Perseroan dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta berlandaskan prinsip kewajaran dan kesetaraan.

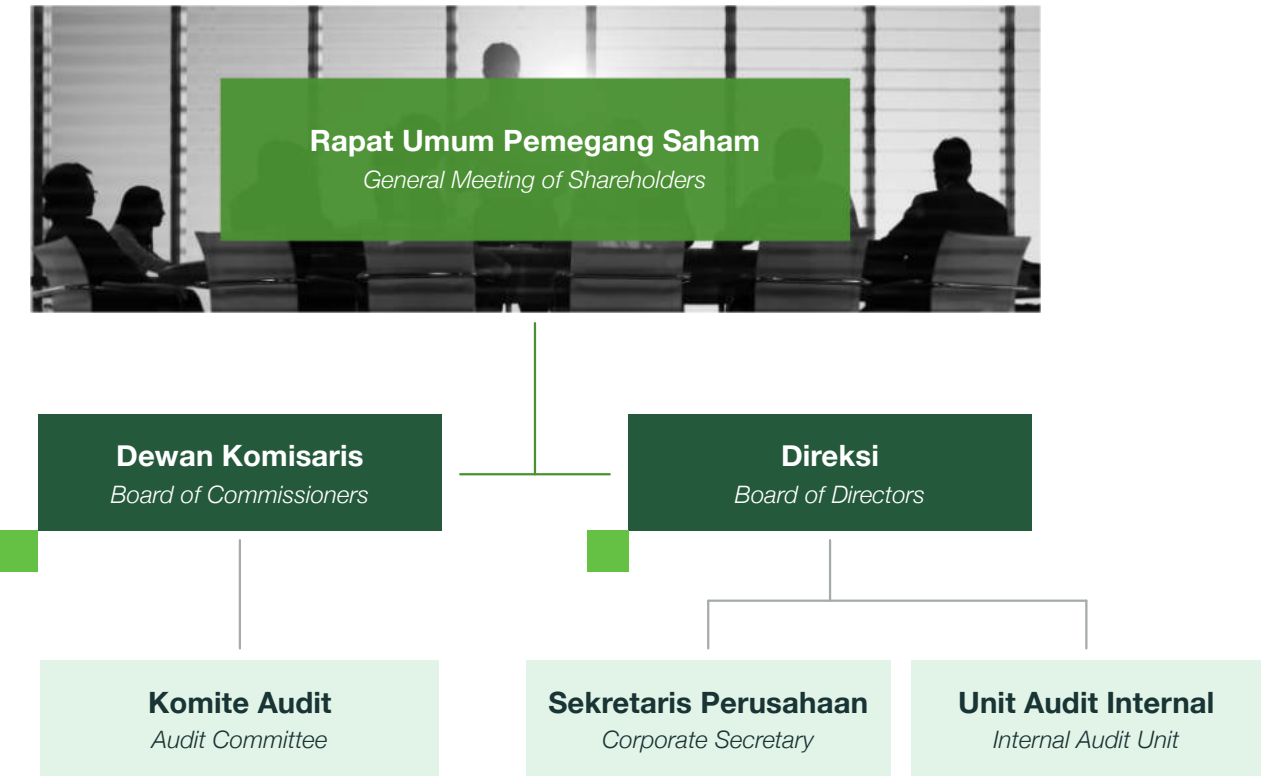
Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut merupakan organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Struktur tata Kelola berfungsi juga sebagai mekanisme untuk memastikan implementasi GCG berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab organ Perseroan.

The Company's Governance Structure is designed to ensure that Good Corporate Governance is implemented effectively, in a targeted manner, and in accordance with statutory provisions and the Company's Articles of Association. This structure serves as the basis for the division of functions, duties, authorities, and responsibilities of each Company organ in supporting transparent, accountable, responsible, and independent corporate management based on the principles of fairness and equality.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs are the Company's primary organs, each carrying out its respective functions in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The governance structure also serves as a mechanism to ensure the effective implementation of GCG through the division of roles, duties, and responsibilities of the Company's organs.

Dalam pelaksanaannya, RUPS memiliki kewenangan tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS menjadi forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis, memperoleh informasi mengenai kinerja Perseroan, serta memberikan persetujuan atas hal-hal penting yang menjadi kewenangannya.

In practice, the GMS holds the highest authority, not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as long as it is regulated in the Articles of Association and laws and regulations. The GMS serves as a forum for shareholders to make strategic decisions, obtain information on the Company's performance, and grant approval on important matters within its jurisdiction.



Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat, arahan, dan masukan terhadap kebijakan strategis Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung, antara lain Komite Audit serta fungsi pendukung lainnya sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan sehari-hari untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit-unit kerja lainnya guna memastikan efektivitas operasional, kepatuhan, keterbukaan informasi, serta penguatan sistem pengendalian internal Perseroan.

The Board of Commissioners oversees the management of the Company by the Board of Directors and provides advice, direction, and input on the Company's strategic policies. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by supporting organs, including the Audit Committee and other supporting functions as needed and according to applicable regulations.

Meanwhile, the Board of Directors is fully responsible for the day-to-day management and administration of the Company to achieve its aims and objectives. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other work units to ensure operational effectiveness, compliance, information transparency, and the strengthening of the Company's internal control system.



The governance structure also serves as a mechanism to ensure the effective implementation of GCG through the division of roles, duties, and responsibilities of the Company's organs

Struktur tata Kelola berfungsi juga sebagai mekanisme untuk memastikan implementasi GCG berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab organ Perseroan

Melalui struktur tata kelola tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa proses pengambilan keputusan, fungsi pengawasan, pelaksanaan pengurusan, pengelolaan risiko, serta pemenuhan kewajiban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat berjalan secara efektif, terukur, dan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Through this governance structure, the Company strives to ensure that the decision-making process, supervisory functions, implementation of management, risk management, and fulfillment of obligations to shareholders and stakeholders can run effectively, measurably, and in line with the principles of good Corporate Governance.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama yang berperan sebagai otoritas tertinggi di Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi pada batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis antara Perusahaan dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan hasil kinerja Perusahaan. Sementara itu, Pemegang Saham juga berhak menyampaikan pendapat, memperoleh informasi terkait kinerja Perusahaan, dan memberikan suara atas keputusan strategis Perusahaan.

Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan. RUPS juga berwenang dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, penetapan alokasi penggunaan laba, penunjukan akuntan publik, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, serta pengambilan keputusan terhadap aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ that acts as the highest authority in the Company. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS has authority that is not given to the Board of Commissioners or Directors within the limits determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS acts as a forum for strategic decision-making between the Company and Shareholders. The Board of Commissioners and Directors can submit accountability reports on the implementation and results of the Company's performance. Meanwhile, Shareholders also have the right to express opinions, obtain information related to the Company's performance, and vote on the Company's strategic decisions.

In addition, the GMS also has the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to request accountability for the management of the Company. The GMS also has the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of the annual report including ratification of the annual financial report, determination of the allocation of profit use, appointment of a public accountant, approval of changes to the Articles of Association, and decision-making on corporate actions that require the approval of the GMS in accordance with the provisions in the Articles of Association.

Jenis RUPS di Perusahaan

Types of GMS in Companies

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sementara RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS di dalam Perseroan senantiasa mengacu pada Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Anggaran Dasar.

Berikut adalah paparan RUPS yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam 2 tahun buku terakhir.

The Company has 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the EGMS can be held at any time to suit the needs of the Company. The implementation of the GMS in the Company always refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and the Articles of Association.

The following is a presentation of the GMS that has been implemented by the Company in the last 2 financial years.

Pelaksanaan RUPS 2025

Implementation of GMS 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPST dengan rincian sebagai berikut.

Throughout 2025, the Company has held 1 (one) GMS consisting of 1 (one) AGMS with the following details.



RUPS Tahunan

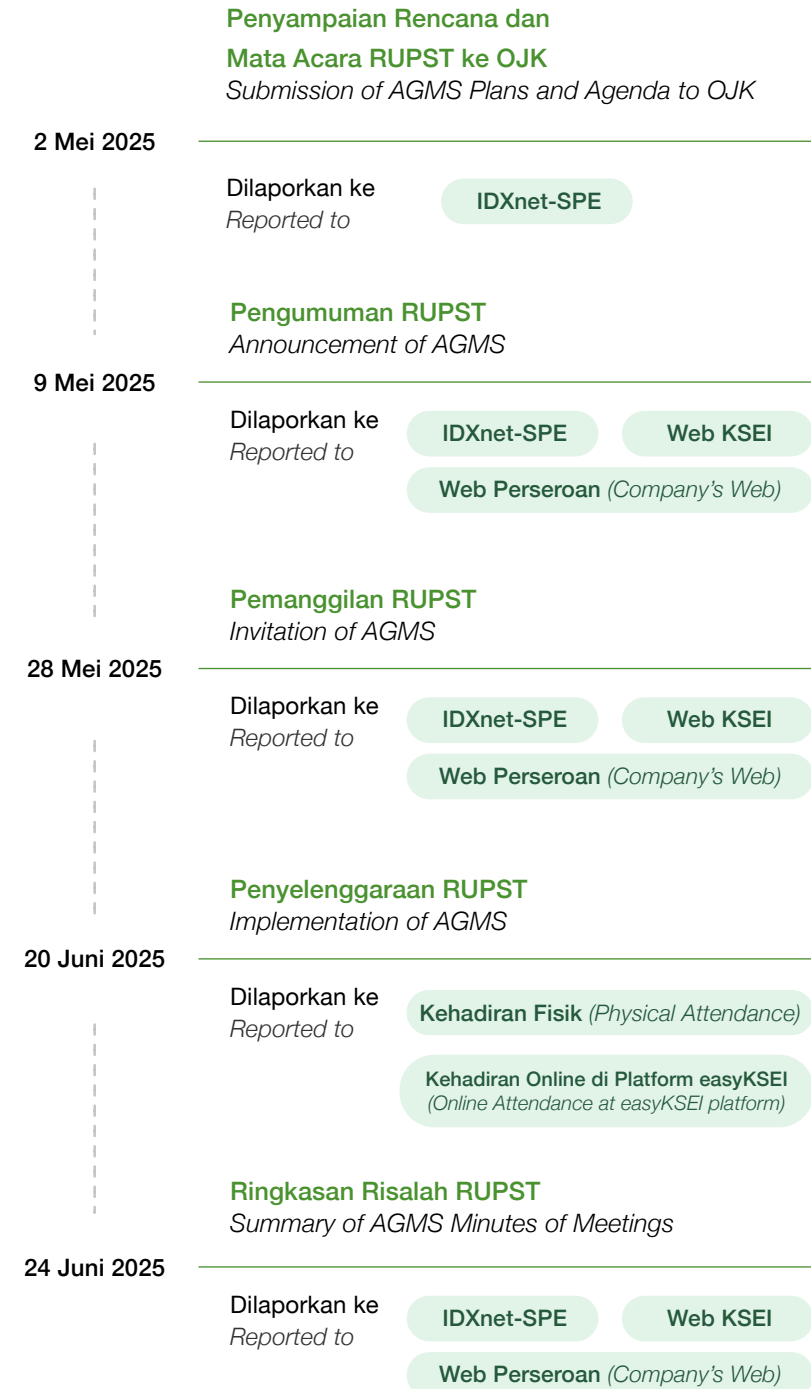
Annual GMS

RUPST 20 Juni 2025

AGMS 20 June 2025

Tahapan Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 20 Juni 2025

*AGMS Implementation
Stages, 20 June 2025*





Kehadiran Pada RUPST 2025

2025 AGMS Attendance

RUPST pada tanggal 20 Juni 2025 di Ruangannya Friendly Meeting Room, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.569.351 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,96% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPST Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Ibu Rosmaria Parlindungan selaku Komisaris Utama
- Bpk. Marciano Hersondrie Herman selaku Komisaris Independen
- Bpk. Wisnu Wahyuddin Pettalolo selaku Komisaris

Direksi:

- Bpk. Doddy Hermawan,S.Si selaku Direktur Utama
- Bpk. Roni Tan selaku Direktur

The AGMS held on June 20, 2024 in Friendly Meeting Room, Harris Suites Hotel FX Sudirman, attended by 3 (three) Board of Commissioners member and 2 (two) Board of Directors members of the Company. The AGMS was attended by Shareholders and their Proxies of Shareholders amounting 676,569,351 shares with valid voting rights or the equivalent of 93.96% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.

The Company's AGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mrs. Rosmaria Parlindungan as President Commissioner
- Mr. Marciano Hersondrie Herman as Independent Commissioner
- Mr. Wisnu Wahyuddin Pettalolo as Commissioner

Board of Directors:

- Mr. Doddy Hermawan, S.Si as President Director
- Mr. Roni Tan as Director

Mata Acara RUPST 2025

2025 Annual GMS Agenda

- 01 —
- Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The approval of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2024.

- 02 —
- Penetapan penggunaan laba (rugi) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024.

- 03 —
- Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025.

- 04 —
- Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the amount of salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

Pemungutan Suara RUPST 2025

2025 AGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPST adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the AGMS are as follows:

Agenda Rapat Agenda	Setuju Approved	Tidak Setuju Disapproved	Abstain Abstain	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
Pertama First	676.569.351 (100%)	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada No
Kedua Second	676.569.351 (100%)	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada No
Ketiga Third	676.569.351 (100%)	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada No
Keempat Fourth	676.569.351 (100%)	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada No

Keputusan RUPST 2025

2025 Annual GMS Resolutions

Agenda Pertama

First Agenda

- 01 —** Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024.

Approved and accepted the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year.

- 02 —** Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (member Moore Global Network Limited) dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material”, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia” sesuai dengan laporannya nomor: 00121/3.0478/AU.1/10/1029-3/1/III/2025 tertanggal 26 Maret 2025.

To ratify the Company's consolidated financial statements for the financial year 2024 which consists of the consolidated balance sheet and income statement as well as an explanation of these documents which have been audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (member Moore Global Network Limited) with the opinion "fair in all material respects," the Company's consolidated financial position and subsidiaries as of 31 December 2024, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" in accordance with its report number: 00121/3.0478/AU.1/10/1029-3/1/III/2025 dated 26 March 2025.

- 03 —** Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024, berarti juga menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024.

In accordance with the provisions of Article 19 (3) of the Company's Articles of Association, with the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for the financial year 2024, to give full acquittal and discharge (acquitt et de charge) for all responsibilities to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory actions that has been carried out during the financial year 2023, as long as those action are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the financial year 2024.

Agenda Kedua

Second Agenda

- 01 —** Menerima rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp19.320.481.509,- (sembilan belas miliar tiga ratus dua puluh juta empat ratus delapan puluh satu ribu lima ratus sembilan Rupiah).

Accept the Company's net loss for the financial year ended 31 December 2024 amounting Rp19,320,481,509,- (nineteen billion three hundred twenty million four hundred eighty one thousand five hundred nine Rupiah).

- 02 —** Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dan menyetujui untuk tidak menyisihkan dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas oleh karena Perseroan mengalami kerugian.

Approved not to distribute dividends to the shareholders of the Company and approved not to set aside retention fund as being stipulated in Article 70 of Limited Liability Act Year 2007 due to the loss suffered by the Company.

Agenda Ketiga

Third Agenda

- 01 — Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Approved the appointment of Public Accountant Firm Mirawati, Sensi, Idris to audit the Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2025.

- 02 — Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

- Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Give the authority to the Board of Commissioners to:

- Determine the amount of compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the Public Accounting Firm.*
- Appoint substitute Public Accounting Firm and determine the conditions and appointing procedures should the appointed Public Accounting Firm unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and stipulations related to capital market or the amount of audit services is not settled.*

Agenda Keempat

Fourth Agenda

- 01 — Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025.

Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for the year 2025.

- 02 — Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 adalah sama dengan paket remunerasi dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

Determine the remuneration package for the members of the Board of Commissioners for financial year 2025 shall be the same as last year's honorarium and allowances and then grant the power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.





Paparan Publik 2025

Public Expose 2025

Pada 24 Juni 2025 Perseroan melakukan Paparan Publik Elektronik melalui pengunggahan pada Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan dapat diakses pada halaman profil perusahaan pada website Bursa Efek Indonesia.

Materi Paparan Publik 2025 mencakup visi & misi Perseroan, jejak langkah, profil perusahaan, entitas anak, pencapaian kinerja 2024, proyeksi keuangan 2025, serta perkembangan dan prospek usaha, tantangan, dan strategi perusahaan.

In June 24, 2025, the Company conducted an Electronic Public Expose by uploading it to the OJK Electronic Reporting System (SPE) as regulated in POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, and can be accessed on the company profile page on the IDX website.

The 2025 Public Expose material includes the Company's vision and mission, milestones, company profile, subsidiaries, 2024 performance achievements, 2025 financial projections, as well as business developments and prospects, challenges, and company strategies.

Pelaksanaan RUPS 2024

Implementation of GMS 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB dengan rincian sebagai berikut.

Throughout 2024, the Company has held 3 (three) GMS consisting of 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS with the following details.

RUPS Tahunan

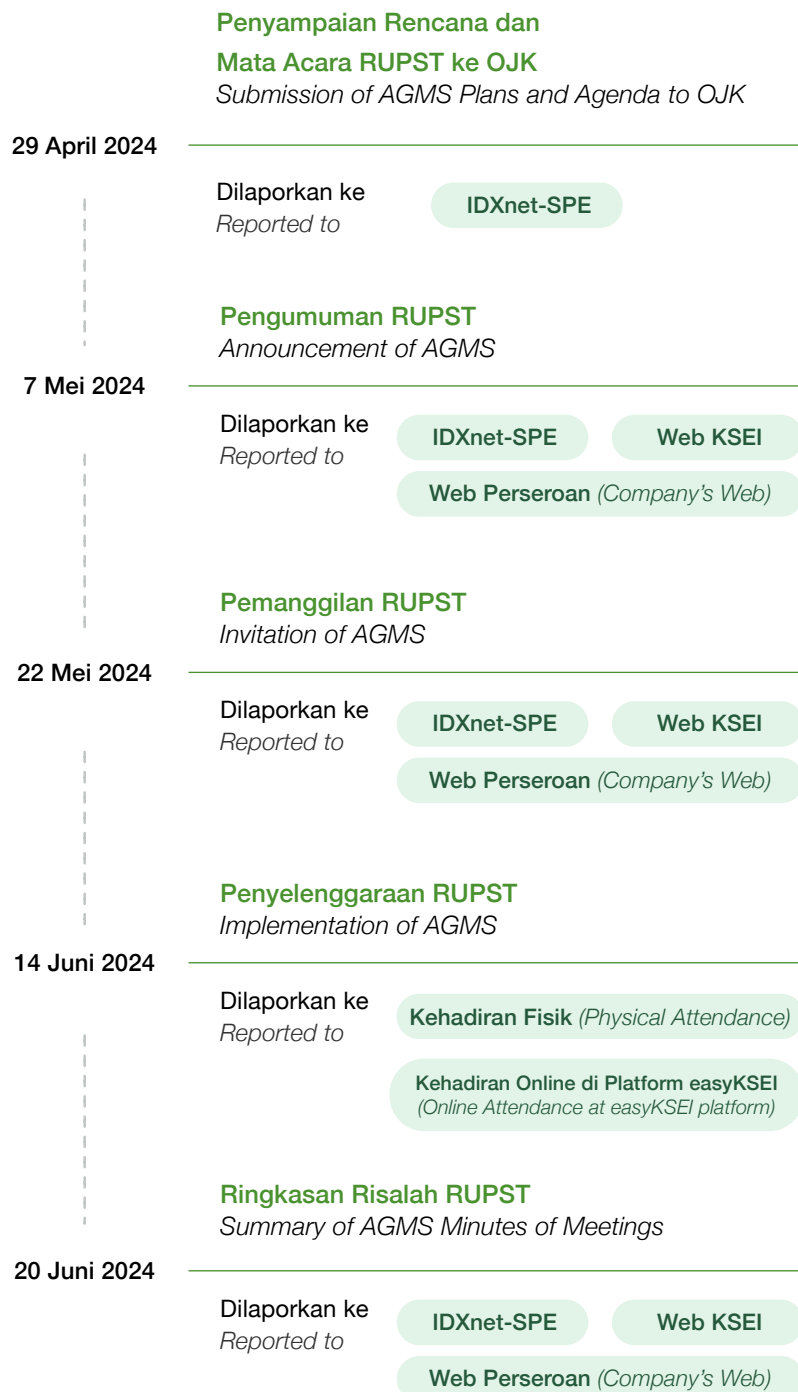
Annual GMS

RUPST 14 Juni 2024

AGMS 14 June 2024

Tahapan Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 14 Juni 2024

*AGMS Implementation
Stages, 14 June 2024*



Kehadiran Pada RUPST 2024

2024 AGMS Attendance

RUPST pada tanggal 14 Juni 2024 di Ruangannya Friendly Meeting Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.516.750 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,96% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPST Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Ibu Rosmaria Parlindungan selaku Komisaris Utama

Direksi:

- Bpk. Doddy Hermawan, S.Si selaku Direktur Utama
- Bpk. Roni Tan selaku Direktur

The AGMS held on June 14, 2024 in Friendly Meeting Rooms, Harris Suites Hotel FX Sudirman, attended by 1 (one) Board of Commissioners member and 2 (two) Board of Directors members of the Company. The AGMS was attended by Shareholders and their Proxies of Shareholders amounting 676,516,750 shares with valid voting rights or the equivalent of 93.96% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.

The implementation of the Company's AGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mrs. Rosmaria Parlindungan as President Commissioner

Board of Directors:

- Mr. Doddy Hermawan, S.Si as President Director
- Mr. Roni Tan as Director



Mata Acara RUPST 2024

2024 Annual GMS Agenda

- 01** — Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The approval of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2023.

- 02** — Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023.

- 03** — Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024.

- 04** — Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the amount of salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

Pemungutan Suara RUPST 2024

2024 AGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPST adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the AGMS are as follows:

Agenda Rapat <i>Agenda</i>	Setuju <i>Approved</i>	Tidak Setuju <i>Disapproved</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Pertanyaan/Pendapat <i>Question/Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	676.516.750 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Ada <i>Yes</i>
Kedua <i>Second</i>	676.516.750 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>
Ketiga <i>Third</i>	676.516.750 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>
Keempat <i>Fourth</i>	676.516.750 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>

Keputusan RUPST 2024

2024 Annual GMS Resolutions

Agenda Pertama

First Agenda

- 01 —** Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023.

Approved and accepted the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year.

- 02 —** Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (member Moore Global Network Limited) dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material”, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia” sesuai dengan laporannya nomor: 00097/3.0478/AU.1/10/1029-2/1/III/2024 tertanggal 27 Maret 2024.

To ratify the Company's consolidated financial statements for the financial year 2023 which consists of the consolidated balance sheet and income statement as well as an explanation of these documents which have been audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (member Moore Global Network Limited) with the opinion "fair in all material respects," the Company's consolidated financial position and subsidiaries as of 31 December 2023, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" in accordance with its report number : 00097/3.0478/AU.1/10/1029-2/1/III/2024 dated 27 March 2024.

- 03 —** Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, berarti juga menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023.

In accordance with the provisions of Article 19 (3) of the Company's Articles of Association, with the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for the financial year 2023, to give full acquittal and discharge (acquit et de charge) for all responsibilities to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory actions that has been carried out during the financial year 2023, as long as those action are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the financial year 2023.

Agenda Kedua

Second Agenda

- 01 —** Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp10.782.503.202,- (sepuluh miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta limaratus tiga ribu dua ratus dua Rupiah) yang seluruhnya dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings, untuk menambah modal kerja dan mendukung pengembangan Perseroan

Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk modal kerja Perseroan.

Approved the utilisation of the Company's net profit for the financial year 2023 amounting Rp10.782.503.202,- (ten billion seven hundred eighty two million five hundred three thousand two hundred two Rupiah) shall be allocated as Retained Earnings to increase the working capital and support the development of the Company.

In accordance with the dividend policy implemented by the Company, this year the Company does not distribute dividends because there is no cash surplus from operational activities after the funds have been set aside for the Company's working capital and supporting the development of the Company.

Agenda Ketiga

Third Agenda

- 01 — Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

Approved the appointment of Public Accountant Firm Mirawati, Sensi, Idris to audit the Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2024.

- 02 — Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

- Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Give the authority to the Board of Commissioners to:

- Determine the amount of compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the Public Accounting Firm.*
- Appoint substitute Public Accounting Firm and determine the conditions and appointing procedures should the appointed Public Accounting Firm unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and stipulations related to capital market or the amount of audit services is not settled.*

Agenda Keempat

Fourth Agenda

- 01 — Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.

Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for the year 2024.

- 02 — Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah dengan kenaikan maksimum sebesar 5% (lima persen) dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2023 with a maximum increase of 5% (five percent) from last year's honorarium and allowances and further grant power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.



RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

RUPSLB

12 Januari 2024

EGMS 12 January 2024

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB pada 12 Januari 2024

EGMS Implementation
Stages, 12 January 2024



Kehadiran Pada RUPSLB

EGMS Attendance

RUPSLB pada tanggal 12 Januari 2024 di Ruangan Friendly Meeting Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.609.549 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93.97% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPSLB Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Ibu Rosmaria Parlindungan selaku Komisaris Utama

Direksi:

- Bpk. Doddy Hermawan, S.Si selaku Direktur Utama
- Bpk. Roni Tan selaku Direktur

The EGMS on January 12, 2024 at the Friendly Meeting Room, Harris Suites FX Sudirman Hotel, which was attended by 1 Board of Commissioners member and 2 Board of Directors members of the Company. The EGMS was attended by Shareholders and Proxies of Shareholders totaling 676,609,549 shares with valid voting rights or equivalent to 93.97% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

The implementation of the Company's EGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mrs. Rosmaria Parlindungan as President Commissioner

Board of Directors:

- Mr. Doddy Hermawan, S.Si as President Director
- Mr. Roni Tan as Director

Mata Acara RUPSLB

Extraordinary GMS Agenda

- 01
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Change of Board of Commissioners of the Company.

Pemungutan Suara RUPSLB

EGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the EGMS are as follows:

Agenda Rapat <i>Agenda</i>	Setuju <i>Approved</i>	Tidak Setuju <i>Disapproved</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Pertanyaan/Pendapat <i>Question/Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	676.609.549 (100%)	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>No</i>

Keputusan RUPSLB

EGMS Resolutions

- 01** — Menyetujui untuk mengangkat Bapak Wisnu Wahyudin Pettalolo sebagai Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Approve to appoint Mr. Wisnu Wahyudin Pettalolo as the new Commissioner of the Company as of the closing of this EGMS until the closing of annual general shareholder meeting held in 2027 without diminishing the Company's right to dismiss the aforementioned person at any time.

- 02** — Menyetujui usulan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027, sehingga susunan lengkap Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Approve the new composition of the Board of Commissioner of the Company as of the closing of this EGMS until the closing of annual general shareholder meeting held in 2027, therefore the complete composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows :

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

Sumarwoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wisnu Wahyudin Pettalolo
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si
Direktur Utama
President Director

Roni Tan
Direktur
Director

- 01** — Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan susunan pengurus tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan data Perseroan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Approved to grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to take all necessary actions in connection with the resolutions of this Meeting, including but not limited to state the decision to change the management of the Company in a deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority, request approval and/or notify amendments data of the Company as well as carry out the necessary registration with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the competent authority and take any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.



RUPSLB

25 Oktober 2024

EGMS 25 October 2024

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB pada 25 Oktober 2024

EGMS Implementation

Stages, 25 October 2024

29 September 2024	Penyampaian Rencana dan Mata Acara RUPSLB Ke OJK <i>Submission of EGMS Agenda to OJK</i> Dilaporkan ke <i>Reported to</i> IDXnet-SPE
18 September 2024	Pengumuman RUPSLB <i>Announcement of EGMS</i> Dilaporkan ke <i>Reported to</i> IDXnet-SPE Web KSEI Web Perseroan (<i>Company's Web</i>)
3 Oktober 2024	Pemanggilan RUPSLB <i>Invitation of EGMS</i> Dilaporkan ke <i>Reported to</i> IDXnet-SPE Web KSEI Web Perseroan (<i>Company's Web</i>)
25 Oktober 2024	Penyelenggaraan RUPSLB <i>Implementation of EGMS</i> Dilaporkan ke <i>Reported to</i> Kehadiran Fisik (<i>Physical Attendance</i>) Kehadiran Online di Platform easyKSEI (<i>Online Attendance at easyKSEI platform</i>)
29 Oktober 2024	Ringkasan Risalah RUPSLB <i>Summary of EGMS Minutes of Meetings</i> Dilaporkan ke <i>Reported to</i> IDXnet-SPE Web KSEI Web Perseroan (<i>Company's Web</i>)

Kehadiran Pada RUPSLB

EGMS Attendance

RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2024 di Ruangan Unique Room Lantai 5 Harris Cafe, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang anggota Direksi Perseroan. Dalam RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 677.620.151 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94.11% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPSLB Perseroan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

- Bpk. Wisnu Wahyudin Pettalolo selaku Komisaris

Direksi:

- Bpk. Doddy Hermawan, S.Si selaku Direktur Utama
- Bpk. Roni Tan selaku Direktur

The EGMS on October 25, 2024 at the Unique Room, 5th Floor, Harris Cafe, Harris Suites FX Sudirman Hotel, which was attended by 1 Board of Commissioners member and 2 Board of Directors members of the Company. The EGMS was attended by Shareholders and Proxies of Shareholders totaling 677,620,151 shares with valid voting rights or equivalent to 94.11% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

The implementation of the Company's EGMS was attended by:

Board of Commissioners:

- Mr. Wisnu Wahyudin Pettalolo as Commissioner

Board of Directors:

- Mr. Doddy Hermawan, S.Si as President Director
- Mr. Roni Tan as Director

Mata Acara RUPSLB

Extraordinary GMS Agenda

- 01

—

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Change of Board of Commissioners of the Company.
- 02

—

Perubahan serta Penegasan Kembali Susunan Pemegang Saham Perseroan
Change and re-affirmation of the Company's shareholding composition.



Pemungutan Suara RUPSLB

EGMS Attendance

Hasil pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of the decision-making at the EGMS are as follows:

Agenda Rapat <i>Agenda</i>	Setuju <i>Approved</i>	Tidak Setuju <i>Disapproved</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Total Setuju <i>Abstain</i>	Pertanyaan/Pendapat <i>Question/Opinion</i>
Pertama <i>First</i>	676.934.751	Nihil <i>None</i>	685.400	677.620.151 (100%)	Tidak Ada <i>No</i>
Kedua <i>Second</i>	676.934.751	Nihil <i>None</i>	685.400	677.620.151 (100%)	Tidak Ada <i>No</i>

Agenda Pertama

First Agenda

Keputusan RUPSLB

EGMS Resolutions

- 01

—

Menyetujui berakhirnya masa jabatan Bapak Sumarwoto selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 21 Agustus 2024 dikarenakan beliau meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Kutipan Akta Kematian tertanggal 26 Agustus 2024 yang dikeluarkan oleh Pejabat Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.

Approve the termination of Mr. Sumarwoto's tenure as Independent Commissioner of the Company effective as of 21 August 2024 due to the demise of Mr. Sumarwoto, as being evidenced with Kutipan Akta Kematian dated 26 August 2024 issued by Pejabat Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.

- 02** — Menyetujui untuk mengangkat Bapak Marciano Hersondrie Herman sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dengan meneruskan sisa masa jabatan Bapak Sumarwoto sebagai Komisaris Independen yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tahun 2027 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Approve to appoint Mr. Marciano Hersondrie Herman as the new Independent Commissioner of the Company effective from the closing of this EGMS, with the tenure continuing the remaining tenure of Mr. Sumarwoto as Independent Commissioner, until the closing of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held in 2027 without diminishing the Company's right to dismiss the aforementioned person at any time.

- 03** — Menyetujui sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Approve, in relation to the change of Board of Commissioner of the Company effective as of the closing of this EGMS until the closing of annual general shareholder meeting held in 2027, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

Marciano Hersondrie Herman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wisnu Wahyudin Pettalolo
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si
Direktur Utama
President Director

Roni Tan
Direktur
Director

Agenda Kedua

Second Agenda

- 01** — Menyetujui untuk mengubah, mengganti, serta menyesuaikan nama pemegang saham Perseroan untuk disesuaikan dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan tertanggal 2 Oktober 2024 dan Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan tertanggal 8 Oktober 2024.

Approve to alter, replace and adjust the Company shareholder's name to be in accordance with Shareholder Register of the Company dated 2 October 2024 and Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Perseroan as of 2 October 2024 issued by PT Sharestar Indonesia as the Administration Effect Bureau of the Company (Biro Administrasi Efek) dated 8 October 2024.

- 02** — Menyetujui sehubungan dengan keputusan di atas, untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan, sehingga menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

Approve in relation to the resolution mentioned above, to re-affirms the shareholder composition of the Company, as follows:

Nama <i>Shareholder Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Total Nominal Shares</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	Rp66.569.975.000
Masyarakat <i>Public</i>	54.300.250	Rp5.430.025.000
Grand Total	720.000.000	Rp72.000.000.000

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran strategis dalam memastikan terlaksananya fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sebagai bagian utama dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara independen, objektif, dan profesional sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a Company organ that plays a strategic role in ensuring the implementation of its supervisory and advisory functions on the management of the Company by the Board of Directors. As a key component of the Good Corporate Governance structure, the Board of Commissioners carries out its duties independently, objectively, and professionally in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berperan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah dilaksanakan secara terarah, efisien, dan sejalan dengan strategi, kebijakan, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Pengawasan tersebut mencakup pelaksanaan rencana bisnis, penerapan kebijakan strategis, efektivitas tata kelola, serta pengelolaan isu-isu penting yang berdampak terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan arahan, masukan, dan nasihat kepada Direksi dalam proses pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam implementasi rencana korporasi, pengelolaan risiko, peningkatan efektivitas operasional, serta penerapan prinsip-prinsip GCG. Peran ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah pengelolaan Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners ensures that the management of the Company by the Board of Directors is carried out in a focused, efficient manner, and in line with the Company's strategies, policies, and long-term objectives. This oversight includes the implementation of business plans, the application of strategic policies, the effectiveness of governance, and the management of critical issues that impact the Company's business sustainability.

The Board of Commissioners also provides direction, input, and advice to the Board of Directors in strategic decision-making, including the implementation of corporate plans, risk management, operational effectiveness improvement, and the application of GCG principles. This role is carried out to ensure that all Company policies and management actions consistently consider the interests of the Company, shareholders, and all stakeholders.



The Board of Commissioners also provides direction, input, and advice to the Board of Directors in strategic decision-making

Dewan Komisaris juga memberikan arahan, masukan, dan nasihat kepada Direksi dalam proses pengambilan keputusan strategis

Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung terciptanya tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung prinsip kewajaran dan kesetaraan, guna memperkuat kepercayaan pemegang saham dan mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Through the implementation of these functions, the Board of Commissioners is committed to supporting the creation of transparent, accountable, responsible, independent governance, and upholding the principles of fairness and equality, in order to strengthen shareholder trust and support the Company's sustainable growth.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, seorang Komisaris dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perseroan memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan keputusan RUPS, dimana pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur melalui mekanisme RUPS. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa berakhirnya jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners consists of a President Commissioner, a Commissioner and an Independent Commissioner. The Company's Board of Commissioners has a term of office of 5 (five) years in accordance with the decision of the GMS, where the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are regulated through the GMS mechanism. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time before the end of their term of office in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun susunan Dewan Komisaris 2025 adalah sebagai berikut.

In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners for 2025 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rosmaria Parlindungan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST, 8 Juli 2022 AGMS on July 8 th , 2022
Wisnu Wahyudin Pettalolo	Komisaris Commissioner	RUPSLB, 12 Januari 2024 EGMS on January 12 th , 2024
Marciano Hersondrie Herman	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB, 25 Oktober 2024 EGMS on October 25 th , 2024

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman kerja tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya secara independen, objektif, profesional, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and applicable laws and regulations. These work guidelines serve as the basis for the Board of Commissioners in carrying out its duties, responsibilities, and authorities independently, objectively, and professionally, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Berdasarkan pedoman kerja tersebut, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

Based on these work guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follow:

01 — Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan secara umum

Conducting supervision of the Company's overall policies and management

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas kebijakan pengurusan, pelaksanaan strategi, serta jalannya kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris juga memberikan arahan, pandangan, dan nasihat kepada Direksi agar pengelolaan Perseroan berjalan secara hati-hati, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

The Board of Commissioners oversees the management policies, strategy implementation, and business operations of the Company, as conducted by the Board of Directors. In doing so, the Board of Commissioners also provides direction, insights, and advice to the Board of Directors to ensure that the Company's management is carried out prudently, measurably, and in accordance with the Company's interests.

02 — Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan

Provide approval for the Company's annual work plan

Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan paling lambat sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, sebagai bagian dari fungsi pengawasan terhadap arah strategis dan rencana operasional Perseroan.

The Board of Commissioners reviews and approves the Company's annual work plan no later than before the start of the upcoming financial year, as part of its supervisory function regarding the Company's strategic direction and operational plans.

03 — Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya dalam kondisi tertentu

Hold Annual GMS and/or other GMS under certain conditions

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Under certain conditions, the Board of Commissioners may hold an Annual GMS or other GMS in accordance with the authority granted by the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.

04 — Melaksanakan tugas dengan itikad baik, tanggung jawab, dan kehati-hatian

Carry out duties with good faith, responsibility and prudence

Dewan Komisaris menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, independen, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap pelaksanaan fungsi pengawasan.

The Board of Commissioners carries out all its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, independently, and prioritizes the principle of prudence in every implementation of its supervisory function.

05 — Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi

Carry out nomination and remuneration functions

Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk dalam memberikan pertimbangan terkait komposisi, kualifikasi, evaluasi, serta kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners carries out nomination and remuneration functions in accordance with applicable provisions, including providing considerations regarding the composition, qualifications, evaluation, and remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

06 — Membentuk Komite Audit dan komite lainnya

Establish an Audit Committee and other committees

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit serta dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners forms an Audit Committee and may form other committees in accordance with the Company's needs and the provisions of laws and regulations.

07 — Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung Dewan Komisaris

Conduct evaluations of the performance of the Board of Commissioners' supporting committees

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, termasuk pada setiap akhir tahun buku, guna memastikan bahwa fungsi pendukung pengawasan berjalan efektif dan memberikan kontribusi yang optimal.

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the committees under the Board of Commissioners, including at the end of each financial year, to ensure that the supervisory support function is running effectively and providing optimal contribution.

08 — Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya

Temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons for the dismissal, in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.

09 — Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan

Carry out management actions for the Company in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest

Dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengurusan Perseroan sesuai batas kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, the Board of Commissioners is authorized to carry out management actions for the Company within the limits of authority stipulated in the Articles of Association and statutory regulations.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2025. Seluruh tanggung jawab yang dilakukan merupakan bentuk perwujudan komitmen dalam mencapai target dan tujuan yang telah dibuat di awal tahun.

The Board of Commissioners carries out the Company's management duties in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations during 2025. All responsibilities carried out are a form of commitment to achieving the targets and goals that have been set at the beginning of the year.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris di tahun 2025

Board of Commissioners' Competency Development Program in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris tidak ada mengikuti program pengembangan kompetensi.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners did not participate in any competency development program.

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Performance assessment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala setiap tahun sebagai bagian dari mekanisme pertanggungjawaban organ Perseroan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan sekaligus penilaian atas kinerja Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan, sedangkan Direksi menyampaikan laporan kinerja Perseroan, pelaksanaan strategi, serta pencapaian operasional dan keuangan dalam Laporan Tahunan.

Performance assessment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out periodically every year as part of the accountability mechanism of the Company's organs and the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners submits a report on the implementation of its supervisory function and assessment of the Board of Directors' performance to shareholders through the Annual GMS, while the Board of Directors submits a report on the Company's performance, strategy implementation, and operational and financial achievements in the Annual Report.

Melalui mekanisme tersebut, pemegang saham dapat menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya setelah laporan pertanggungjawaban diterima oleh RUPS, sepanjang tindakan pengawasan dan pengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Through this mechanism, shareholders can assess the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a comprehensive manner, and provide full release and discharge of responsibility after the accountability report is received by the GMS, as long as the supervisory and management actions are reflected in the Annual Report and in accordance with applicable provisions.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Assessment of Audit Committee Performance

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit berperan aktif dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, efektivitas pengendalian internal, pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta tindak lanjut atas hal-hal yang memerlukan perhatian manajemen.

Melalui pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit telah memberikan masukan, rekomendasi, dan dukungan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa proses pengawasan berjalan secara objektif, independen, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2025 telah memberikan kontribusi positif dalam memperkuat kualitas tata kelola, transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko Perseroan.

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Audit Committee effectively carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' oversight function. The Audit Committee played an active role in reviewing the Company's financial information, the effectiveness of internal controls, the implementation of internal and external audits, compliance with laws and regulations, and following up on matters requiring management attention.

Through the implementation of these duties, the Audit Committee has provided constructive input, recommendations, and support to the Board of Commissioners, ensuring that the oversight process is conducted objectively, independently, and in line with the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee's performance throughout 2025 has made a positive contribution to strengthening the quality of the Company's governance, transparency, accountability, and risk management.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

Perseroan memandang keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagai salah satu elemen penting dalam memperkuat efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Keberagaman tersebut tercermin dari latar belakang pendidikan, pengalaman, kompetensi, keahlian, usia, dan perspektif yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan organisasi, kompleksitas usaha, serta kesesuaian kompetensi dengan arah strategis Perseroan. Dengan komposisi yang beragam dan saling melengkapi, Dewan Komisaris diharapkan mampu memberikan pandangan yang objektif, komprehensif, dan konstruktif dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perseroan meyakini bahwa keberagaman Dewan Komisaris dapat meningkatkan kualitas pengawasan, memperkaya proses diskusi dan pengambilan keputusan, serta memperkuat kemampuan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis dan kepentingan para pemangku kepentingan.

The Company views the diversity of the Board of Commissioners as a crucial element in strengthening the effectiveness of its oversight and advisory functions to the Board of Directors. This diversity is reflected in the educational background, experience, competency, expertise, age, and perspective of each member of the Board of Commissioners.

In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company consistently considers organizational needs, business complexity, and the alignment of competencies with the Company's strategic direction. With a diverse and complementary composition, the Board of Commissioners is expected to provide objective, comprehensive, and constructive insights to support the implementation of Good Corporate Governance.

The Company believes that the diversity of the Board of Commissioners can improve the quality of supervision, enrich the discussion and decision-making process, and strengthen the Company's ability to deal with business dynamics and stakeholder interests.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang memiliki peran penting dalam memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan secara objektif, independen, dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Keberadaan Komisaris Independen juga menjadi salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan kepentingan antara pemegang saham, manajemen, dan seluruh pemangku kepentingan.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Dengan independensi tersebut, Komisaris Independen diharapkan mampu memberikan pandangan yang objektif, konstruktif, dan bebas dari benturan kepentingan dalam setiap proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Selain menjalankan fungsi pengawasan secara umum, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Peran ini menjadi penting untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan Perseroan tetap dilaksanakan secara wajar, setara, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2025, jabatan Komisaris Independen Perseroan diemban oleh Marciano Hersondrie Herman. Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioners are part of the Board of Commissioners and play a crucial role in ensuring that the supervisory function is implemented objectively, independently, and in line with the principles of Good Corporate Governance. The presence of Independent Commissioners also demonstrates the Company's commitment to maintaining a balance of interests between shareholders, management, and all stakeholders.

The Company's Independent Commissioners have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders that could affect their ability to act independently. With this independence, the Independent Commissioners are expected to be able to provide objective, constructive views, and be free from conflicts of interest in every process of supervision and providing advice to the Board of Directors.

Selain menjalankan fungsi pengawasan secara umum, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Peran ini menjadi penting untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan Perseroan tetap dilaksanakan secara wajar, setara, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perseroan.

In 2025, Marciano Hersondrie Herman will serve as the Company's Independent Commissioner. The Company ensures that the Independent Commissioner has met the independence requirements as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Direksi

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar, Piagam Direksi, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Direksi berperan dalam merumuskan strategi, menetapkan kebijakan, mengelola kegiatan operasional, serta melakukan evaluasi berkala atas kinerja dan pelaksanaan strategi Perseroan. Sebagai bagian dari mekanisme tata kelola, Direksi juga menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait perkembangan kinerja, pelaksanaan kebijakan, dan hal-hal strategis yang memerlukan perhatian.

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the management and administration of the Company for the Company's interests and objectives. In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by the Articles of Association, the Board of Directors Charter, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the management and administration of the Company for the Company's interests and objectives. In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by the Articles of Association, the Board of Directors Charter, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

Sebagai bagian dari mekanisme tata kelola, Direksi menyampaikan laporan mengenai kinerja, pelaksanaan strategi, serta hal-hal penting yang memerlukan perhatian kepada Dewan Komisaris. Pelaporan tersebut menjadi bagian dari proses pengawasan yang sehat, sekaligus memastikan adanya koordinasi yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mendukung pengelolaan Perseroan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

As part of its governance mechanism, the Board of Directors submits reports on performance, strategy implementation, and important matters requiring attention to the Board of Commissioners. This reporting forms part of a sound oversight process and ensures effective coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners in supporting transparent, accountable, and responsible management of the Company.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur. Komposisi ini mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham dengan mekanisme RUPS. Pada tahun 2025, susunan keanggotaan Direksi tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. This composition refers to the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors is appointed and dismissed by Shareholders through the GMS mechanism. In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Doddy Hermawan S. Si	Direktur Utama President Director	RUPST, 8 Juli 2022 AGMS on July 8 th , 2022
Roni Tan	Direktur Director	RUPSLB, 4 Agustus 2023 EGMS on August 4 th , 2023

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Piagam Direksi yang mengatur tugas dan wewenang, nilai-nilai Perseroan, mekanisme rapat dan pengambilan keputusan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter, which regulates its duties and authorities, the Company's values, meeting and decision-making mechanisms, and reporting and accountability.

Pedoman tersebut menjadi landasan bagi Direksi dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan secara profesional, terukur, dan sesuai dengan Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

These guidelines serve as the basis for the Board of Directors in carrying out its management functions in a professional, measured manner, and in accordance with the Articles of Association, statutory provisions, and the principles of Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Board of Directors Duties and Responsibilities

Berdasarkan pedoman kerja tersebut, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

Based on these work guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follow:

01 — Mewakili Perseroan secara sah

Legally act on behalf the Company

Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain atau pihak lain dengan Perseroan. Kewenangan tersebut dilaksanakan sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has the authority to represent the Company, both in and out of court, and to bind the Company with other parties or other parties with the Company. This authority is exercised in accordance with the limitations stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

02 — Melaksanakan tindakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan

Carry out management and administration of the Company

Direksi bertanggung jawab atas seluruh tindakan pengurusan Perseroan, termasuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan usaha, operasional, dan pengelolaan aset Perseroan. Setiap tindakan Direksi dilaksanakan secara hati-hati, terukur, dan berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan.

The Board of Directors is responsible for all management actions of the Company, including decision-making related to the Company's business activities, operations, and asset management. Every action of the Board of Directors is carried out carefully, measured, and oriented towards the best interests of the Company.

03 — Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan

Prepare annual work plans and budgets

Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya. Rencana kerja tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan strategi, pengelolaan sumber daya, dan pencapaian target Perseroan.

The Board of Directors prepares an annual work plan containing the Company's annual budget and submits it to the Board of Commissioners for approval before the start of the following fiscal year. This work plan serves as a guideline for implementing the Company's strategy, managing resources, and achieving its targets.

04 — Mengelola dan memelihara kekayaan Perseroan

Manage and maintain the Company's assets

Direksi berkewajiban menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan secara optimal, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Pengelolaan tersebut dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha serta mendukung penciptaan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Direksi berkewajiban menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan secara optimal, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Pengelolaan tersebut dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha serta mendukung penciptaan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

05 — Membentuk dan mengevaluasi komite pendukung Direksi

Form and evaluate the Board of Directors' support committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite sesuai kebutuhan Perseroan. Direksi juga berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku agar fungsi pendukung pengurusan Perseroan berjalan efektif.

To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees as needed by the Company. The Board of Directors is also required to evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year to ensure the effective functioning of the Company's management support functions.

06 — Membentuk dan menetapkan Sekretaris Perusahaan

Form and appointing a Corporate Secretary

Untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi berkewajiban membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan atau unit kerja Sekretaris Perusahaan. Direksi juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan beserta penanggung jawabnya.

To support the implementation of good corporate governance, the Board of Directors is obliged to establish a Corporate Secretary function or a Corporate Secretary work unit. The Board of Directors also has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit, along with their responsibilities.



Pembagian Tugas antar Direksi

Division of Responsibilities Among Directors

Pembagian tugas antar anggota Direksi ditetapkan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengurusan Perseroan serta memastikan setiap aspek strategis, tata kelola, bisnis, dan operasional dapat dijalankan secara terarah dan terkoordinasi.

Dengan pembagian peran yang jelas, Direksi dapat menjalankan tanggung jawabnya secara kolegal, namun tetap memperhatikan fokus pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi sesuai bidang tanggung jawabnya.

The division of duties among members of the Board of Directors is established to support the effective implementation of the Company's management functions and to ensure that every strategic, governance, business, and operational aspect can be carried out in a focused and coordinated manner.

With a clear division of roles, the Board of Directors can carry out its responsibilities collegially, while still paying attention to the focus of each member's duties within their respective areas of responsibility.

Doddy Hermawan S.Si.

Direktur Utama
President Director

Bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan, termasuk memastikan arah strategis, pelaksanaan kebijakan, serta pemenuhan tanggung jawab tata kelola Perseroan berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities, including ensuring that the strategic direction, policy implementation, and fulfillment of the Company's governance responsibilities are carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

Roni Tan

Direktur
Director

Bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan, termasuk memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan strategi serta target usaha Perseroan.

Responsible for the implementation of the Company's business and operational activities, including ensuring that operational activities run effectively, efficiently, and in line with the Company's business strategies and targets.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Implementation of Directors' Duties

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas kepengurusan Perseroan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Rencana Kerja. Pelaksanaan ini merupakan wujud komitmen Direksi dalam memaksimalkan pengelolaan Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Directors has carried out the Company's management duties that have been determined in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and the Work Plan. This implementation is a manifestation of the Board of Directors' commitment to maximizing the management of the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi di Tahun 2025

Board of Directors Competency Development Program in 2025

	Tanggal <i>Date</i>	Pelatihan/Lokakarya/Seminar <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participant</i>
01.	11 Feb 2025	Penguatan Sektor Jasa Keuangan Yang Stabil Dan Inklusif untuk Mendukung Program	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan
02.	11 Feb 2025	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan
03.	11 Feb 2025	Seminar Pengembangan Sektor Jasa Keuangan Dalam Melaksanakan UU P2SK	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan
04.	8 Jul 2025	Seminar Emiten 2025 " Navigation Global Dynamic The Resilience of Indonesia's	KSEI	Roni Tan
05.	11 Aug 2025	Risk and Governance Summit 2025	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan
06.	10 Okt 2025	Undangan Acara The 11 th Indonesian Finance Association International Conference	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan

	Tanggal Date	Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
07.	4 Nov 2025	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards	Asean Capital Market Forum	Roni Tan
08	4 Nov 2025	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW)	Asean Capital Market Forum	Roni Tan
09.	18 Nov 2025	CEO Networking 2025	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Dibawah Direksi

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus di bawah Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta unit-unit kerja lainnya sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Keberadaan organ dan unit pendukung tersebut berperan penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, khususnya dalam aspek kepatuhan, keterbukaan informasi, pengendalian internal, koordinasi operasional, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

By the end of 2025, the Company has not established any special committees under the Board of Directors. In carrying out its management and administration functions, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other work units according to their respective areas of responsibility.

The existence of these organs and supporting units plays an important role in supporting the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties, particularly in the aspects of compliance, information disclosure, internal control, operational coordination, and the implementation of Good Corporate Governance.

Keberagaman Direksi

Diversity of the Board of Directors

Perseroan memandang keberagaman komposisi Direksi sebagai faktor penting dalam mendukung efektivitas pengurusan dan pengambilan keputusan strategis. Keberagaman tersebut tercermin dari latar belakang pendidikan, pengalaman, kompetensi, keahlian, usia, serta pemahaman masing-masing anggota Direksi terhadap bidang usaha Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang saling melengkapi, antara lain di bidang sains, manajemen, keuangan, dan akuntansi, serta pengalaman dalam pengembangan usaha dan operasional. Kombinasi tersebut memperkuat perspektif Direksi dalam mengelola Perseroan secara efektif, terukur, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company views the diversity of the Board of Directors as a critical factor in supporting effective management and strategic decision-making. This diversity is reflected in the educational background, experience, competency, expertise, age, and understanding of each member of the Board of Directors' respective business scope.

The Company's Board of Directors is supported by complementary educational backgrounds and experience, including in science, management, finance, and accounting, as well as experience in business development and operations. This combination strengthens the Board of Directors' perspective in managing the Company effectively, measurably, and oriented towards creating long-term value for shareholders and stakeholders.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan senantiasa mengedepankan transparansi dan independensi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan. Oleh karena itu, pengungkapan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi bagian penting untuk memastikan setiap keputusan Perseroan dilakukan secara objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan.

Hubungan afiliasi yang diungkapkan mencakup hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, maupun kepemilikan saham antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Berdasarkan pengungkapan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi yang dapat memengaruhi independensi pelaksanaan tugasnya, kecuali hubungan yang telah diungkapkan secara terbuka dalam Laporan Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company consistently prioritizes transparency and independence in carrying out its supervisory and management functions. Therefore, disclosing the affiliations of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is crucial to ensuring that all Company decisions are made objectively, professionally, and free from conflicts of interest.

The affiliated relationships disclosed include family, financial, management, and share ownership relationships between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Major/Controlling Shareholders. Based on the Company's disclosures, members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliated relationships that could affect the independence of their duties, except for those relationships that have been publicly disclosed in the Annual Report in accordance with applicable regulations.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors



Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Sesuai dengan piagam Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.33 tahun 2014"), rapat Dewan Komisaris minimal diadakan sebanyak satu kali dalam jangka waktu dua bulan. Proses pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat. Apabila dengan cara tersebut tidak tercapai sebuah keputusan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari total suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi telah dilakukan 10 (sepuluh) kali selama tahun 2025. Semua rapat yang dilakukan di tahun 2025 dihadiri dan diikuti oleh semua anggota Dewan Komisaris.

In accordance with the charter of the Board of Commissioners which refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33 of 2014"), a meeting of the Board of Commissioners is held at least once in a period of two months. The decision-making process in the meeting is carried out through a deliberation mechanism for consensus. If a decision is not reached by this method, then the decision is made based on the affirmative vote of more than ½ (half) of the total valid votes cast at the meeting.

The Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the Company's management.

Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held 10 (ten) times during 2025. All meetings held in 2025 were attended and participated by all members of the Board of Commissioners.



Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Sesuai dengan piagam Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No.33 tahun 2014, Direksi mengadakan rapat minimal sebanyak satu kali dalam satu bulan. Proses pengambilan keputusan yang diambil dalam rapat merupakan hasil musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan sebuah keputusan, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Direksi melaksanakan rapat sepanjang tahun 2025 sebanyak 14 (empat belas) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Semua rapat yang dilakukan di tahun 2025 dihadiri dan diikuti oleh semua anggota Direksi.

In accordance with the Board of Directors' charter referring to the Articles of Association and POJK No. 33 of 2014, the Board of Directors holds a meeting at least once a month. The decision-making process taken in the meeting is the result of deliberation for consensus. If deliberation for consensus does not produce a decision, then the decision can be made based on the affirmative vote of more than ½ (half) of the total valid votes cast in the meeting.

The Board of Directors holds meetings to discuss issues related to the Company's management and evaluate the Company's performance.

The Board of Directors held 14 (fourteen) meetings throughout 2025 and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. All meetings held in 2025 were attended and participated by all members of the Board of Directors.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Proses nominasi dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, kesinambungan kepemimpinan, serta arah strategis Perseroan ke depan, terutama pada saat masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi akan berakhir.

As the executor of the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners carries out the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by referring to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The nomination process is carried out by considering the needs of the organization, continuity of leadership, and the Company's future strategic direction, especially when the term of office of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is about to end.

“

Ensure that the proposed candidates possess sufficient capacity, reputation, and professionalism

Memastikan bahwa kandidat yang diusulkan memiliki kapasitas, reputasi, dan profesionalisme yang memadai

Dalam menyusun komposisi kandidat, Dewan Komisaris melakukan identifikasi dan penelaahan terhadap profil calon dengan memperhatikan integritas, kecakapan hukum, kompetensi, pengalaman, komitmen terhadap kepatuhan, serta kesesuaian keahlian dengan kebutuhan Perseroan.

In compiling the candidate list, the Board of Commissioners identifies and reviews candidate profiles, taking into account integrity, legal capacity, competence, experience, commitment to compliance, and the suitability of expertise to the Company's needs.

Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kandidat yang diusulkan memiliki kapasitas, reputasi, dan profesionalisme yang memadai untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengurusan Perseroan.

This process aims to ensure that the proposed candidates possess sufficient capacity, reputation, and professionalism to support the effective oversight and management functions of the Company.

- | | | |
|------|--|--|
| 01 — | Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik. | <i>Have good morals, ethics and integrity.</i> |
| 02 — | Cakap melakukan perbuatan hukum. | <i>Capable of carrying out legal actions.</i> |
| 03 — | <p>Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah dinyatakan pailit. • Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit. • Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan. • Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang selama menjabat tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan. | <p><i>In the 5 years prior to appointment and during term of office:</i></p> <p><i>Never declared bankrupt.</i></p> <p><i>Never been a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.</i></p> <p><i>Never been convicted of a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.</i></p> <p><i>Never been a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who during his/her term of office did not hold an Annual GMS.</i></p> |
| 04 — | Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. | <i>Have commitment to comply with laws and regulations.</i> |
| 05 — | Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan. | <i>Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.</i> |



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris, termasuk dalam melakukan penelaahan dan penyusunan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders mechanism with due observance of the provisions of applicable laws and regulations. Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners, including in reviewing and preparing remuneration proposals for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Remuneration Structure and Amount

Struktur remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium/gaji dan tunjangan. Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp4.535.542.707.

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of an honorarium/salary and allowances. In 2025, the total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounting Rp4,535,542,707.

Aspek yang Ditelaah Dewan Komisaris

Aspects Reviewed by the Board of Commissioners

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris melakukan penelaahan terhadap struktur dan jumlah remunerasi pada tahun berjalan dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners reviews the structure and amount of remuneration in the current year by considering the following aspects:

01 — Perbandingan remunerasi dengan perusahaan sejenis

Comparison of remuneration with similar companies

Dewan Komisaris mempertimbangkan kesesuaian remunerasi dengan kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan lain pada industri yang relevan, khususnya untuk posisi yang setara, agar struktur remunerasi tetap wajar dan kompetitif.

The Board of Commissioners considers the suitability of remuneration with compensation offered by other companies in the relevant industry, particularly for equivalent positions, to ensure that the remuneration structure remains fair and competitive.

02 — Partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam komite di bawah Dewan Komisaris

Participation of members of the Board of Commissioners in committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menelaah tingkat keterlibatan dan kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sebagai bagian dari pertimbangan remunerasi.

The Board of Commissioners reviews the level of involvement and contribution of each member of the Board of Commissioners in the committees under the Board of Commissioners as part of the remuneration considerations.

03 — Pencapaian indikator kinerja keuangan dan non-keuangan Direksi

Achievement of financial and non-financial performance indicators of the Board of Directors

Penilaian mencakup pencapaian indikator kinerja Direksi, termasuk kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal serta organisasi Perseroan dan Entitas Anak, serta kontribusi Direksi dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The assessment includes the achievement of the Board of Directors' performance indicators, including leadership in developing and improving the internal structure and organization of the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Directors' contribution in supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

04 — Kinerja individu berdasarkan penilaian mandiri Direksi

Individual performance based on the Board of Directors' self-assessment

Penilaian mencakup pencapaian indikator kinerja Direksi, termasuk kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal serta organisasi Perseroan dan Entitas Anak, serta kontribusi Direksi dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The assessment includes the achievement of the Board of Directors' performance indicators, including leadership in developing and improving the internal structure and organization of the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Directors' contribution in supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab membantu pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif, objektif, dan independen. Komite Audit berperan dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan, efektivitas sistem pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas ruang lingkup, independensi, objektivitas, dan pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik atas laporan keuangan Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Komite Audit, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

The Audit Committee is a supporting body of the Board of Commissioners, responsible for assisting in the effective, objective, and independent implementation of its oversight function. It plays a role in supporting the implementation of corporate governance, the effectiveness of internal control systems, the quality of financial reporting, compliance with applicable regulations, and the implementation of audits by external auditors.

In carrying out its duties, the Audit Committee also reviews the scope, independence, objectivity, and implementation of the audit by the Public Accountant on the Company's financial statements. The implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, the Company's Articles of Association, the Audit Committee Charter, and the provisions of applicable laws and regulations.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Marciano Hersondrie Herman	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 November 2024 <i>Circular Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated November 5, 2024</i>
Arifin M. Sibarani, S.E	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Surat Keputusan Komisaris No. SK-10/IX/2017 <i>Decree of the Commissioners No. SK-10/IX/2017</i>
Teddy Budiono Mulio	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk Tanggal 02 Juni 2025 <i>Decision Letter of the Board of Commissioners Meeting of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dated June 2, 2025</i>

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Marciano Hersondrie Herman

Profil dapat dilihat pada halaman Profil Dewan Komisaris Independen.

The profile can be seen on the Independent Board of Commissioners Profile page.



Arifin M. Sibarani, S.E

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Nomensen, Medan. Sebelumnya sebagai Audit Manager di Kantor Akuntan Griselda S (2005 – 2016), Audit Supervisor di Kantor Akuntan Indra Djaya (1996–2005). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 8 September 2017.

Indonesian citizen, 59 years old, completed his last education at Universitas Nomensen, Medan. Previously role as Audit Manager at Griselda S Accounting Firm (2005-2016), Audit Supervisor at Indra Djaya Accounting Firm (1996-2005). Served as a member of the Audit Committee since September 8, 2017.



Teddy Budiono Mulio

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Trisakti Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai, Auditor di KAP Drs. Johan Malonda, Astika dan Rekan (1999-2001), Head of Finance Accounting & Tax di PT Anugerah Texindotama (2001 – sekarang).

Indonesian citizen, 49 years old, graduated from Trisakti University, Jakarta. Previously served as an Auditor at Public Accounting Firm Drs. Johan Malonda, Astika and Partners (1999-2001), and Head of Finance, Accounting & Tax at PT Anugerah Texindotama (2001-present).

Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Peran

Komite Audit berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan independen, khususnya atas aspek-aspek sebagai berikut:

Duties

The Audit Committee plays a role in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function objectively and independently, particularly regarding the following aspects:

01 — Keuangan

Finance

Komite Audit melakukan penelaahan atas kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan otoritas pengawas, termasuk menindaklanjuti keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran atas laporan keuangan selama periode penelaahan Komite Audit.

The Audit Committee reviews the credibility and objectivity of the Company's financial reports to be submitted to external parties and supervisory authorities, including following up on complaints and/or notes of irregularities in the financial reports during the Audit Committee's review period.

02 — Kepatuhan

Compliance

Komite Audit mendukung pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan terkait, serta penerapan Kode Etik Perseroan.

The Audit Committee supports the supervision of the Company's compliance with applicable laws and regulations, related provisions, and the implementation of the Company's Code of Ethics.

03 — Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Risk Management and Internal Control

Komite Audit menelaah kecukupan proses Perseroan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko keuangan maupun risiko bisnis, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan.

The Audit Committee reviews the adequacy of the Company's processes in identifying, managing and mitigating financial and business risks, and ensures the effectiveness of the internal control system implemented.

04 — Objektivitas dan Independensi

Objectivity and Independence

Komite Audit melakukan pengawasan terhadap objektivitas dan independensi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal agar proses audit dapat berjalan secara profesional, bebas dari benturan kepentingan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Audit Committee supervises the objectivity and independence of Internal Auditors and External Auditors so that the audit process can be carried out professionally, free from conflicts of interest, and can be accounted for.

Tanggung Jawab

Responsibilities

Selain peran pengawasan tersebut, Komite Audit juga memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

In addition to the supervisory role, the Audit Committee also has the following responsibilities:

- 01 — Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali setiap kuartal yang memuat rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi tindak lanjut, serta hal-hal signifikan yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Submit a written report to the Board of Commissioners at least once every quarter containing details of the Audit Committee's activities, recommendations for follow-up, and significant matters that require the attention of the Board of Commissioners.

- 02 — Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan ruang lingkup pekerjaan, independensi auditor, serta melakukan penelaahan atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen dan menyampaikan temuan ketidakwajaran, apabila ada.

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of External Auditors by considering the scope of work, auditor independence, as well as conducting a review of the external audit service fees proposed by management and reporting any findings of irregularities, if any.

- 03 —** Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah yang tepat atas isu-isu yang disampaikan dalam laporan Komite Audit sebelumnya, serta melaporkan kepada Dewan Komisaris apabila terdapat ketidaksesuaian signifikan dalam tindak lanjut yang dilakukan.

Ensure that the Board of Directors has taken appropriate steps on the issues raised in the previous Audit Committee report, and report to the Board of Commissioners if there are significant discrepancies in the follow-up actions taken.

- 04 —** Menyiapkan laporan kegiatan Komite Audit untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan untuk disertakan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang memuat rincian pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun buku berjalan. Laporan tersebut mencakup pengungkapan atas hal-hal penting yang menjadi perhatian Komite Audit, antara lain:

Preparing a report on the activities of the Audit Committee for inclusion in the Annual Report. The Audit Committee is responsible for preparing a report for inclusion in the Company's Annual Report detailing the implementation of the Audit Committee's activities during the current financial year. The report includes disclosure of important matters of concern to the Audit Committee, including:

- a)** Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
Significant violations against applicable laws and regulations.
- b)** Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan.
Significant errors or inappropriate disclosures in financial statements.
- c)** Ketidalcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal.
Inadequacies in the system of risk management or internal controls.
- d)** Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal.
Lack of independency from the External or Internal Auditors.

- e)** Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal.

Significant difference of opinion between Management and External Audit.

- f)** Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya.

Any potential significant conflict of interest issues noticed by the Audit Committee during the normal course of its review.

- g)** Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Provision of Special Reports to the Board of Commissioners as required.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan profesional dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit merupakan tenaga ahli yang bukan merupakan karyawan Perseroan dan tidak memiliki hubungan finansial dengan Perseroan.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently, objectively, and professionally in support of the Board of Commissioners' oversight function. Members of the Audit Committee are experts who are not employees of the Company and have no financial relationship with the Company.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha maupun hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Selain itu, anggota Komite Audit tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direktur, atau Eksekutif pada perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan pihak-pihak tersebut. Dengan pemenuhan independensi tersebut, Komite Audit diharapkan dapat memberikan pandangan dan rekomendasi secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

All members of the Audit Committee have no business relationships or affiliated relationships with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders. In addition, members of the Audit Committee do not hold concurrent positions as Commissioners, Directors, or Executives in companies affiliated with the Company, and do not have family relationships up to the second degree with these parties. By fulfilling this independence, the Audit Committee is expected to provide views and recommendations objectively, free from conflicts of interest, and in line with the principles of Good Corporate Governance.

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Audit Committee Disclosure of Independence

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Marciano Hersondrie H	Arifin M. Sibarani, S.E	Teddy Budiono Mulio
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. <i>Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Services Firm or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.</i>	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. <i>Has no direct or indirect ownership in the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Has no relationship directly or indirectly related with the Company's business activities.</i>	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan sebagai forum koordinasi, pembahasan, dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Audit. Melalui rapat tersebut, Komite Audit membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, pengendalian internal, audit internal, audit eksternal, kepatuhan, serta isu-isu lain yang relevan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, termasuk rapat bersama Audit Internal dan Direksi. Seluruh rapat tersebut dihadiri dan diikuti oleh seluruh anggota Komite Audit, yang mencerminkan komitmen Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, konsisten, dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee activities

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara objektif, independen, dan profesional. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit difokuskan pada penelaahan atas kualitas informasi keuangan Perseroan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan audit eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee meetings are held periodically, at least once every three months, as a forum for coordination, discussion, and evaluation of the Audit Committee's duties. Through these meetings, the Audit Committee discusses various matters related to financial reporting, internal control, internal audit, external audit, compliance, and other issues relevant to the implementation of its oversight function.

In 2025, the Audit Committee held four meetings, including a joint meeting with Internal Audit and the Board of Directors. All meetings were attended and participated by all members of the Audit Committee, reflecting the Audit Committee's commitment to carrying out its oversight function actively, consistently, and responsibly.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' oversight function objectively, independently, and professionally. The Audit Committee's activities focused on reviewing the quality of the Company's financial information, the effectiveness of its internal control system, the implementation of internal and external audit functions, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit melakukan pembahasan dan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan sebelum disampaikan kepada publik dan otoritas terkait, termasuk memastikan bahwa penyajian informasi keuangan telah dilakukan secara wajar, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Komite Audit juga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk aspek ruang lingkup pekerjaan, independensi, objektivitas, dan kualitas pelaksanaan audit.

Selain itu, Komite Audit turut menelaah pelaksanaan kegiatan Audit Internal, efektivitas tindak lanjut atas temuan audit, serta kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Komite Audit juga memberikan perhatian terhadap aspek kepatuhan, potensi benturan kepentingan, serta hal-hal signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, Komite Audit memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya memperkuat kualitas pengawasan, meningkatkan akuntabilitas, serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan di lingkungan Perseroan.

In carrying out its role, the Audit Committee discusses and evaluates the Company's financial statements before they are presented to the public and relevant authorities, including ensuring that the presentation of financial information is fair, transparent, and in accordance with applicable accounting standards. The Audit Committee also monitors the implementation of audits by external auditors, including aspects of the scope of work, independence, objectivity, and quality of the audit.

In addition, the Audit Committee reviews the implementation of Internal Audit activities, the effectiveness of follow-up on audit findings, and the adequacy of the Company's internal control and risk management systems. The Audit Committee also pays attention to compliance aspects, potential conflicts of interest, and significant matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

Through the implementation of these activities, the Audit Committee provides input and recommendations to the Board of Commissioners as part of efforts to strengthen the quality of supervision, increase accountability, and support the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis within the Company.



Pendidikan dan atau Pelatihan Komite Audit di tahun 2025

Audit Committee Education and or Training in 2025

Ketua dan Komite Audit sepanjang tahun 2025 telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Throughout 2025, the Chairman and Audit Committee have attended the following training and seminars:

Tanggal <i>Date</i>	Pelatihan/Lokakarya/Seminar <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participant</i>
01. 7 Jul 2025	Certification in Audit Committee Practices	IAI (Indonesian Institute Of Audit Committee)	Marciano Hersondrie Herman
02. 15 Jul 2025	The Critical Role of Oversight Boards and Internal Audit in Strengthening Risk Governance and Portfolio Management"	IAI (Indonesian Institute Of Audit Committee)	Marciano Hersondrie Herman
03. 22 Aug 2025	Teknik Pengelolaan Strategis : Pajak Tangguhan & Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial untuk Tujuan Perpajakan (Berdasarkan Peraturan Terkini)	IKPI	Teddy Budiono Mulio
04. 26 Aug 2025	Mengungkap Fakta Big Data di Balik Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak, Arah Kebijakan dan Pengawasan Konsultan Pajak dan Non Konsultan Pajak,Pengaturan Kuasa Hukum Pengadilan Pajak	IKPI	Teddy Budiono Mulio
05. 30 Sep 2025	Strategi Akuntansi Pajak di Era Coretax: Mitigasi Risiko dan Persiapan SPT Badan 2025 sesuai PER-11/PJ/2025	IKPI	Teddy Budiono Mulio
06. 17 Nov 2025	Strategi efektif berdasarkan studi kasus menghadapi temuan pajak dalam SP2DK sesuai SE/05/PJ/2022,temuan pemeriksaan sesuai PMK-15 tahun 2025, dan mitigasi temuan data konkret sesuai Per-18/PJ/2025	IKPI	Teddy Budiono Mulio
07. 18 Nov 2025	Certification in Audit Committee Practices Review Course Batch 64	IAI (Indonesian Institute Of Audit Committee)	Teddy Budiono Mulio
08. 26 Nov 2025	Perlakuan Pajak Penghasilan Terhadap Keluarga Sebagai Satu Kesatuan Ekonomis, Termasuk Hubungannya Dengan Pemberian Nomor Pokok Wajib Nomor Induk Kependudukan	IKPI	Teddy Budiono Mulio
09. 27 Nov 2025	Transformasi Kepatuhan & Optimalisasi Coretax System : Persiapan Praktis & Strategi Efektif Penyusunan SPT PPH Badan 2025	IKPI	Teddy Budiono Mulio

Komite Remunerasi dan Nominasi

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi nominasi dan remunerasi.

Dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kemampuan Perseroan, Dewan Komisaris memandang bahwa pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi secara tersendiri belum diperlukan. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan melalui RUPS.

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, public companies are required to have a nomination and remuneration function.

Taking into account the Company's needs and capabilities, the Board of Commissioners believes that the establishment of a separate Remuneration and Nomination Committee is not yet necessary. However, the nomination and remuneration functions will continue to be carried out by the Board of Commissioners based on the authority granted through the GMS.

Penetapan Kebijakan Fungsi Nominasi

Determination of Nomination Function Policy

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk memastikan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan secara objektif, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kebijakan tersebut mencakup:

In carrying out its nomination function, the Board of Commissioners establishes policies aimed at ensuring that the nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is conducted objectively, measurably, and in accordance with the Company's needs. These policies include:

01 — **Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris**

Composition of positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Dewan Komisaris mempertimbangkan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris agar selaras dengan kebutuhan organisasi, efektivitas fungsi pengurusan dan pengawasan, serta arah strategis Perseroan.

The Board of Commissioners considers the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be in line with the needs of the organization, the effectiveness of the management and supervisory functions, and the strategic direction of the Company.

02 — **Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi**

Criteria required in the nomination process

Dewan Komisaris menetapkan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi, termasuk kesesuaian kompetensi, pengalaman, integritas, dan keahlian calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners determines the criteria required in the nomination process, including the suitability of the competency, experience, integrity and expertise of prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with the Company's needs.

03 — **Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris**

Performance evaluation for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Dewan Komisaris mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai dasar dalam menilai efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kesinambungan komposisi organ Perseroan.

The Board of Commissioners considers the results of the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as a basis for assessing the effectiveness of the implementation of duties, responsibilities, and the continuity of the composition of the Company's organs.

Penetapan Kebijakan Fungsi Nominasi

Determination of Nomination Function Policy

Perumusan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan prinsip kepatuhan, kewajaran, dan kesesuaian antara tanggung jawab, kontribusi, serta kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prinsip perumusan remunerasi tersebut meliputi:

The remuneration formulation carried out by the Board of Commissioners is carried out by taking into account the principles of compliance, fairness, and appropriateness between the responsibilities, contributions, and performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. These remuneration formulation principles include:

01 — Kesesuaian dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku

Compliance with applicable tax and employment regulations

Dewan Komisaris memastikan bahwa perumusan remunerasi memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan, sehingga pelaksanaannya tetap patuh, wajar, dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Board of Commissioners ensures that the formulation of remuneration takes into account the provisions of laws and regulations in the fields of taxation and employment, so that its implementation remains compliant, reasonable and accountable.

02 — Kinerja masing-masing anggota Direksi Perseroan

Performance of each member of the Company's Board of Directors

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing, termasuk kontribusi, tanggung jawab, dan perannya dalam mendukung pencapaian target serta tujuan Perseroan.

The Company provides remuneration to members of the Board of Directors by considering their respective performance, including their contribution, responsibility, and role in supporting the achievement of the Company's targets and objectives.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi strategis yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya dalam aspek kepatuhan, keterbukaan informasi, pengelolaan komunikasi korporasi, serta penyampaian informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

The Corporate Secretary serves as a strategic liaison between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary's role supports the implementation of Good Corporate Governance, particularly in areas such as compliance, information disclosure, corporate communications management, and the delivery of accurate, relevant, and timely information.

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sejak 4 Agustus 2023, Perseroan telah menunjuk Bapak Roni Tan untuk merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah melakukan keterbukaan informasi atas perubahan tersebut melalui sistem pelaporan elektronik yang berlaku.

The Corporate Secretary's function is carried out in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. In carrying out his/her duties, the Corporate Secretary can be appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. Since August 4, 2023, the Company has appointed Mr. Roni Tan to concurrently serve as Corporate Secretary and has disclosed information regarding this change through the applicable electronic reporting system.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Profil lengkap sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman Profil Direksi.

The complete profile of the Company secretary can be seen on the Directors' Profile page.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

01 — Mengikuti perkembangan pasar modal

Update with capital market trends

Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, guna memastikan Perseroan dapat menyesuaikan kebijakan dan praktik tata kelola sesuai ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary always follows developments in the capital market, particularly the provisions of laws and regulations applicable in the capital market sector, to ensure that the Company can adjust its governance policies and practices in accordance with applicable provisions.

02 — Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris

Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan pengurusan dan pengawasan Perseroan senantiasa sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary provides insights to the Board of Directors and the Board of Commissioners so that the implementation of the Company's management and supervision is always in line with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.



03 — Membantu pelaksanaan tata kelola perusahaan

Assisting implementation of corporate governance

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang mencakup keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan, penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

The Corporate Secretary assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes information disclosure to the public including the availability of information on the Company's website, timely submission of reports to the OJK, holding and documenting GMS, holding and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

04 — Menjadi penghubung dengan pemangku kepentingan

As a liaison with stakeholders

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan komunikasi korporasi berjalan efektif dan sesuai prinsip keterbukaan informasi.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, investors, and other stakeholders, to ensure that corporate communications are effective and in accordance with the principles of information transparency.

05 — Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan

Maintain Company's confidential information

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan, kecuali dalam hal informasi tersebut wajib diungkapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information, except in cases where such information must be disclosed in accordance with applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya melalui kegiatan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out his duties and functions through the following activities:

01 — Mengelola pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Manage the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors meetings

Sekretaris Perusahaan melakukan tata kelola atas pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, mulai dari koordinasi, penyusunan agenda, hingga dokumentasi rapat secara tertib dan akuntabel.

The Corporate Secretary manages the implementation of Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings, starting from coordination, agenda preparation, to documentation of meetings in an orderly and accountable manner.

02 — Mendukung penyelenggaraan RUPS

Support the implementation of the GMS

Sekretaris Perusahaan memastikan pelaksanaan dan kelengkapan materi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary ensures that the implementation and completeness of the materials in holding the Annual GMS and Extraordinary GMS are in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

03 — Menyelenggarakan paparan publik

Organize public exposure

Sekretaris Perusahaan mendukung penyelenggaraan paparan publik selama tahun 2025 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memberikan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary supports the holding of public exposes during 2025 as part of the Company's commitment to providing information to the public and stakeholders.

04 — Memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal

Ensure compliance with capital market regulations

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi kepatuhan atas ketentuan pasar modal dan memastikan Perseroan memenuhi peraturan yang berlaku sebagai emiten atau perusahaan publik.

The Corporate Secretary carries out compliance functions regarding capital market provisions and ensures that the Company complies with applicable regulations as an issuer or public company.

05 — Memenuhi kewajiban keterbukaan informasi

Fulfilling the obligation to disclose information

Sekretaris Perusahaan melaksanakan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu sebagai bentuk pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.

The Corporate Secretary carries out reporting to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange in a timely manner as a form of fulfilling the obligation to disclose information to the public.

06 — Mengelola informasi pada situs web Perseroan

Manage information on the Company's website

Sekretaris Perusahaan memastikan ketersediaan data dan pengelolaan informasi pada situs web Perseroan agar dapat diakses dengan mudah oleh pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary ensures the availability of data and information management on the Company's website so that it can be easily accessed by shareholders, investors and other stakeholders.

Kegiatan Penting yang Dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025

Important Activities Carried Out by the Corporate Secretary in 2025

Topik Topic	Tanggal Date	Tempat Venue
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	20 Jun 2025	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta
Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	24 Juni 2025	Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi secara rutin. Program pengembangan kompetensi mencakup pelatihan, seminar dan workshop virtual yang dilaksanakan sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian mengenai penyelenggaraan dan topik pelatihan sepanjang tahun 2025 ialah sebagai berikut :

The Corporate Secretary regularly participates in competency development programs. The competency development program includes training, seminars and virtual workshops that are carried out to support the implementation of his/her duties and responsibilities. Details regarding the implementation and topics of training throughout 2025 are as follows:

Tanggal Date	Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
01. 6 Feb 2025	Sosialisai POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan
02. 6 Feb 2025	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan
03. 21 Feb 2025	Permohonan Tanggapan Pelaku Pasar atas Konsep Perubahan Peraturan Pengguna Jasa Bursa Karbon	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan
04. 21 Feb 2025	Sustainability Report Awareness	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia	Roni Tan

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal bertugas sebagai organ pendukung Direksi yang bertanggungjawab pada pengendalian internal di level operasional terutama dalam memberikan reasuransi (assurance) dan konsultasi secara objektif serta independen. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan berlangsung sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta menjadi penanggungjawab atas kecukupan dan kelancaran proses pengendalian internal. Di samping itu, Unit Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuan dengan pendekatan yang sistematis dalam pelaksanaan evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan tata kelola, dan pengelolaan risiko.

Kedudukan Unit Audit Internal

Position of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan atas kedudukan Kepala Unit Audit Internal dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out internal audit functions. The Internal Audit Unit serves as a supporting organ of the Board of Directors which is responsible for internal control at the operational level, especially in providing assurance alongside objective and independent consultation. The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Company's Internal Audit Unit ensures that the Company's management and operational processes are in accordance with applicable provisions and regulations, support the Company's interests and objectives, and are responsible for the adequacy and smoothness of the internal control process. In addition, the Internal Audit Unit helps the Company achieve its objectives with a systematic approach in implementing evaluations and improving the effectiveness of the internal control system, implementing governance, and managing risks.

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, who reports directly to the President Director.

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit is made by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. Any changes to the position of the Head of Internal Audit must be reported to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Profil Audit Internal

Profile of Internal Audit

Bapak Rachmat Idris saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan surat Keputusan Direksi Nomor 010/MESM-Corsec/I/2020 tertanggal 6 Januari 2020. Sebelum bekerja di Perseroan beliau bekerja di beberapa Perusahaan diantaranya :

Mr. Rachmat Idris currently serves as the Company's Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Decree Number 010/MESM-Corsec/I/2020 dated January 6, 2020. Prior to working at the Company, he worked at several companies including:



1. Sampai tahun 2014 bekerja di Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) BUMN dibawah Menteri Perdagangan sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (Ka SPI).
2. Tahun 2014-2020 bekerja di Perusahaan Logistik PT Tri Sari Veem (anak Perusahaan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia) sebagai Direktur Utama.

Mendapat gelar S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta (1998) jurusan Akuntansi, S2 dari Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (2001) jurusan Manajemen Keuangan, Profesi Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2013), Chartered Account (CA), Jakarta (2013) dengan No.CA 11.D52891, Certification Board Of Professional Internal Auditor (2009) dengan No PIA-0426 yang diterbitkan oleh Asosiasi Auditor Internal. Beliau banyak mengikuti pelatihan yang berkaitan Audit Internal yang diselenggarakan oleh Asosiasi Auditor Internal, mengikuti pelatihan, seminar yang diadakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Nasional maupun IAI Daerah.

1. *Until 2014, he worked at the State-Owned Indonesian Trading Company (Persero) under the Minister of Trade as Head of the Internal Audit Unit (Ka SPI).*
2. *2014-2020 worked at the Logistics Company PT Tri Sari Veem (a subsidiary of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia) as President Director.*

Held a Bachelor's degree from YAI Jakarta School of Economics (1998) majoring in Accounting, Master's degree from YAI Persada Indonesia University Jakarta (2001) majoring in Financial Management, Accounting Profession from Mercu Buana University, Jakarta (2013), Chartered Account (CA), Jakarta (2013) with No.CA 11.D52891, Certification Board Of Professional Internal Auditor (2009) with No. PIA-0426 issued by the Internal Auditor Association. Has attended many trainings related to Internal Audit organized by the Internal Auditor Association, attended trainings, seminars held by the Indonesian Accountants Association (IAI) National and Regional IAI.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal mencakup pelaksanaan fungsi assurance dan konsultasi yang mendukung efektivitas pengendalian internal, tata kelola, dan manajemen risiko Perseroan. Sesuai draft AR, ruang lingkup tugas Unit Audit Internal meliputi:

The Internal Audit Unit's scope of duties includes the implementation of assurance and consulting functions that support the effectiveness of the Company's internal controls, governance, and risk management. According to the draft AR, the Internal Audit Unit's scope of duties includes:

01 — Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan

Prepare and implement an annual Internal Audit plan

Unit Audit Internal menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan sebagai pedoman pelaksanaan fungsi audit internal secara terarah, terukur, dan selaras dengan kebutuhan pengawasan Perseroan.

The Internal Audit Unit prepares and implements an annual audit plan as a guideline for implementing the internal audit function in a directed, measurable manner, and in line with the Company's supervisory needs.

02 — Mengkaji independensi, efisiensi, dan efektivitas seluruh fungsi manajemen

Review the independence, efficiency and effectiveness of all management functions

Unit Audit Internal melakukan penelaahan atas independensi, efisiensi, dan efektivitas fungsi-fungsi manajemen dalam Perseroan untuk memastikan proses kerja berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

The Internal Audit Unit reviews the independence, efficiency, and effectiveness of management functions within the Company to ensure that work processes are carried out in accordance with good governance principles.

03 — Menilai efektivitas sistem pengendalian internal

Assess the effectiveness of the internal control system

Unit Audit Internal menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan batasan yang telah ditetapkan Perseroan.

The Internal Audit Unit assesses the effectiveness of the internal control system, including compliance with the policies, procedures, guidelines and limits established by the Company.

04 — Menilai sistem pelaporan kepada manajemen

Assess the reporting system to the board of management

Unit Audit Internal menelaah sistem pelaporan Perseroan, termasuk keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.

The Internal Audit Unit reviews the Company's reporting system, including the accuracy and timeliness of reporting to the board of management.

05 — Menilai kelayakan dan kewajaran perlakuan akuntansi

Assess the appropriateness and fairness of accounting treatment

Unit Audit Internal menilai kelayakan dan kewajaran pedoman serta perlakuan akuntansi yang digunakan, termasuk menguji kepatuhan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.

The Internal Audit Unit assesses the appropriateness and reasonableness of the accounting guidelines and treatments used, including testing compliance with established accounting policies and guidelines.

06 — Menyelenggarakan audit internal secara efektif

Conduct internal audits effectively

Unit Audit Internal melaksanakan audit internal melalui current audit, regular audit, maupun audit khusus, dengan didukung auditor yang independen, kompeten, dan profesional.

The Internal Audit Unit carries out internal audits through current audits, regular audits, and special audits, supported by independent, competent, and professional auditors.

07 — Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif

Provide suggestions for improvement and objective information

Unit Audit Internal memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif atas kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.

The Internal Audit Unit provides recommendations for improvement and objective information on audited activities at all levels of management.

08 — Memantau tindak lanjut hasil audit

Monitor follow-up of audit results

Unit Audit Internal memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah disampaikan.

The Internal Audit Unit monitors, analyzes, and reports on the implementation of follow-up actions on the recommendations for improvement that have been submitted.

09 — Menyusun program evaluasi mutu audit internal

Prepare an internal audit quality evaluation program

Unit Audit Internal menyusun program untuk mengevaluasi mutu pelaksanaan kegiatan audit internal agar kualitas fungsi audit dapat terus ditingkatkan.

The Internal Audit Unit develops a program to evaluate the quality of the implementation of internal audit activities so that the quality of the audit function can be continuously improved.

10 — Melakukan investigasi atas indikasi penyimpangan

Conduct investigations into indications of irregularities

Unit Audit Internal melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan, atau indikator lainnya yang dapat merugikan Perseroan.

The Internal Audit Unit conducts investigations if there are indications of fraud, embezzlement, or other indicators that could be detrimental to the Company.

11 — Bekerja sama dengan Komite Audit

Cooperate with the Audit Committee

Unit Audit Internal berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Perseroan.

The Internal Audit Unit coordinates and collaborates with the Audit Committee in supporting the effectiveness of the Company's supervisory function.

12 — Memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Ensure compliance with applicable regulations

Unit Audit Internal wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugasnya guna menghindari risiko sanksi dari pihak berwenang.

The Internal Audit Unit is obliged to comply with the provisions of applicable laws and regulations in carrying out its duties in order to avoid the risk of sanctions from the authorities.

13 — Mendukung penguatan pengendalian internal dan tata kelola

Support the strengthening of internal control and governance

Unit Audit Internal berperan dalam membantu Perseroan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, penerapan tata kelola, dan pengelolaan risiko melalui pendekatan evaluasi yang sistematis.

Unit Audit Internal berperan dalam membantu Perseroan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, penerapan tata kelola, dan pengelolaan risiko melalui pendekatan evaluasi yang sistematis.

14 — Memberikan assurance dan konsultasi secara independen

Provide assurance and independent consultation

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pemberian keyakinan serta konsultasi yang objektif dan independen kepada manajemen dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

The Internal Audit Unit carries out the function of providing objective and independent assurance and consultation to management in order to support the achievement of the Company's objectives.

Tanggung Jawab Kepala Unit Audit Internal

Responsibilities of the Head of Internal Audit Unit

01 — Menyampaikan rencana audit tahunan kepada Komite Audit

Submit annual audit plan to the Audit Committee

Kepala Unit Audit Internal menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel kepada Komite Audit untuk ditelaah dan memperoleh persetujuan.

The Head of the Internal Audit Unit submits a flexible annual audit plan to the Audit Committee for review and approval.

02 — Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui

Execute the approved annual audit plan

Kepala Unit Audit Internal melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit.

Kepala Unit Audit Internal melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit.

03 — Mempertahankan personel audit yang profesional

Maintain professional audit personnel

Kepala Unit Audit Internal memastikan tersedianya personel audit yang profesional, memiliki pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas audit internal.

The Head of the Internal Audit Unit ensures the availability of professional audit personnel, who have adequate knowledge, skills and experience to carry out internal audit tasks.

04 — Menyampaikan laporan berkala kegiatan audit

Submit periodic reports on audit activities

Kepala Unit Audit Internal menyampaikan laporan berkala mengenai ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

The Head of the Internal Audit Unit submits periodic reports regarding the summary of audit activities to the President Director and the Audit Committee.

05 — Membantu pelaksanaan investigasi atas dugaan penyimpangan signifikan

Assist in the implementation of investigations into alleged significant irregularities

Kepala Unit Audit Internal membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan signifikan di lingkungan Perseroan dan menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

The Head of the Internal Audit Unit assists in investigations into alleged significant irregularities within the Company and submits audit results to the President Director and the Audit Committee.

Wewenang Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Authority

01 — Melakukan audit terhadap unit kerja Perseroan

Conduct audits of the Company's work units

Unit Audit Internal berwenang melakukan audit terhadap unit kerja Perseroan sesuai ruang lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is authorized to conduct audits of the Company's work units in accordance with the audit scope determined based on the Internal Audit Unit's policy.

02 — Mengakses data dan dokumen yang diperlukan

Access the required data and documents

Unit Audit Internal memiliki akses terhadap seluruh data, dokumen, dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan fungsi audit internal.

The Internal Audit Unit has access to all data, documents and information needed to support the implementation of the internal audit function.

03 — Memperoleh dukungan dari seluruh staf dan manajemen

Obtain support from all staff and management

Unit Audit Internal berwenang memperoleh dukungan dari seluruh staf dan manajemen, termasuk informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas audit.

The Internal Audit Unit is authorized to obtain support from all staff and management, including information and explanations required in carrying out audit tasks.

04 — Berkoordinasi dengan auditor eksternal

Coordinate with external auditors

Unit Audit Internal berwenang melakukan koordinasi kegiatan audit internal dengan kegiatan auditor eksternal agar proses audit berjalan lebih efektif dan terintegrasi.

The Internal Audit Unit is authorized to coordinate internal audit activities with external auditor activities so that the audit process runs more effectively and in an integrated manner.

05 — Melakukan komunikasi dan rapat dengan organ Perseroan

Conducting communication and meetings with the Company's organs

Unit Audit Internal berwenang melakukan komunikasi secara langsung serta mengadakan rapat berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

The Internal Audit Unit is authorized to communicate directly and hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) 2025

Annual Inspection Work Program 2025

Audit Internal memiliki dua program kerja yaitu Audit Operasional berfokus pada aspek Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomi (3E) dan Audit Kepatuhan terhadap prosedur, aturan atau regulasi tertentu yang ditetapkan oleh manajemen maupun otoritas yang lebih tinggi (eksternal).

Internal Audit has two work programs: Operational Audits, which focus on the Effectiveness, Efficiency, and Economy (3E) aspects, and Compliance Audits, which focus on specific procedures, rules, or regulations established by management or higher (external) authorities.

Sebagai tindak lanjut program Audit Internal, maka kegiatan yang dilakukan selama tahun 2025 fokus kepada Audit Kepatuhan (Compliance Audit).

As a follow-up to the Internal Audit program, activities conducted during 2025 will focus on Compliance Audits.

Rincian rencana kerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the 2025 work plan are as follows:

Objek Kegiatan <i>Activity Object</i>	2025											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Audit Operasional <i>Operational Audit</i>												
Pemeriksaan terhadap Kepatuhan <i>Compliance Examination</i>												
Audit Khusus <i>Special Audit</i>												
Desk Audit <i>Desk Audit</i>												
Tindak Lanjut Hasil Temuan <i>Follow-up on Findings</i>												
Pendidikan & Seminar <i>Trainings & Seminars</i>												
Rapat Koordinasi <i>Coordination Meeting</i>												

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dalam mendukung penerapan prinsip akuntabilitas, pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan. Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal mencakup:

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties to support the implementation of the Company's principles of accountability, internal control, and compliance. The Internal Audit Unit's duties include:

01 — Evaluasi atas pengendalian internal kegiatan operasional

Evaluation of internal control of operational activities

Unit Audit Internal melakukan evaluasi terhadap penerapan pengendalian internal dalam kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak untuk menilai kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Direksi dengan pelaksanaannya.

The Internal Audit Unit evaluates the implementation of internal controls in the operational activities of the Company and its Subsidiaries to assess the suitability between the policies and procedures established by the Board of Directors and their implementation.

02 — Pemeriksaan atas keakuratan data operasional dan keuangan

Checking the accuracy of operational and financial data

Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan terhadap keakuratan data operasional dan keuangan sebagai bagian dari upaya memastikan keandalan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen.

The Internal Audit Unit conducts audits on the accuracy of operational and financial data as part of efforts to ensure the reliability of information used in management decision-making.

03 — Penelaahan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku

Review of compliance with applicable provisions

Unit Audit Internal menelaah kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

The Internal Audit Unit reviews the Company's compliance with applicable provisions, policies and laws and regulations in carrying out business activities.

04 — Pemantauan proses audit laporan keuangan

Monitor financial report audit process

Unit Audit Internal turut mendukung evaluasi pelaporan keuangan melalui pemantauan proses audit laporan keuangan bersama Komite Audit, yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan keyakinan atas kesesuaian laporan keuangan konsolidasian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Internal Audit Unit also supports the evaluation of financial reporting by monitoring the financial report audit process together with the Audit Committee, which is reported to the Board of Commissioners and Directors to provide assurance on the conformity of the consolidated financial reports with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Kode Etik Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Code of Ethics

Perseroan menegaskan komitmen Unit Audit Internal terhadap standar profesional tertinggi melalui penerapan Kode Etik yang berlandaskan 4 (empat) prinsip utama, yakni:

The Company affirms the Internal Audit Unit's commitment to the highest professional standards through the implementation of a Code of Ethics based on four main principles:

01 — Integritas

Integrity

02 — Objektivitas

Objectivity

03 — Kerahasiaan

Confidentiality

04 — Kompetensi

Competence

Pedoman ini dijabarkan secara rinci dalam Piagam Unit Audit Internal, yang dapat diakses publik melalui situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

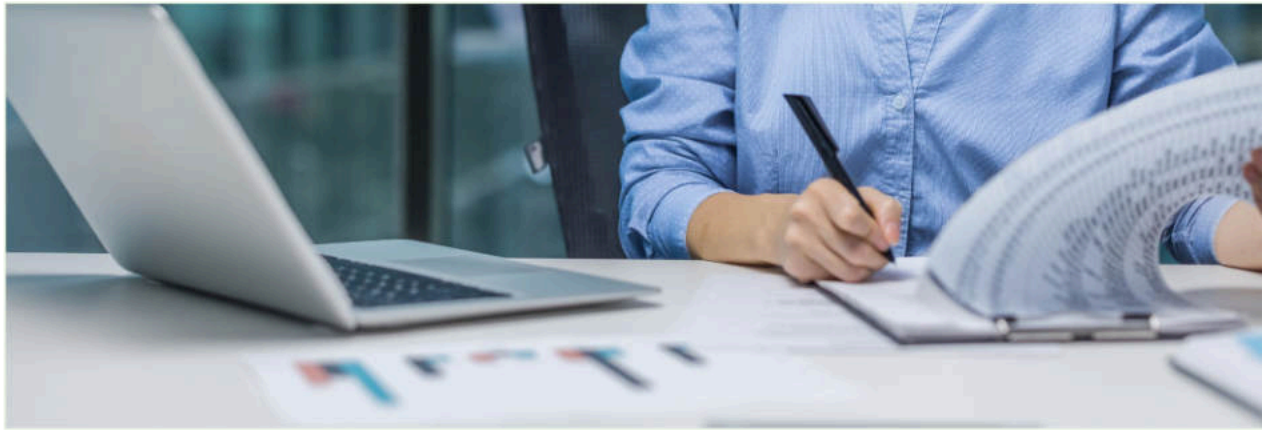
These guidelines are detailed in the Internal Audit Unit Charter, which is publicly accessible through the Company's website under Corporate Governance.

Rapat Audit Internal

Internal Audit Meetings

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi dan Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali.

Throughout 2025, Internal Audit has held joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee 5 (five) times.



Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program yang diikuti antara lain:

In 2025, the Internal Audit Unit has participated in competency development programs in order to support the implementation of its duties and responsibilities. The programs attended are:

	Tanggal Date	Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
01.	25 Sep 2025	Pengantar Audit Investigatif	IAI (Indonesian Institute of Audit Committee) Jakarta Branch	Rachmat Idris
02.	8-9 Okt 2025	Seminar Persiapan dan Mitigasi dalam Sengketa Perpajakan	IAI (Indonesian Institute of Audit Committee)	Rachmat Idris
03.	11 Okt 2025	Pengantar Audit Persiapan dan Mitigasi dalam Sengketa Perpajakan	IAI (Indonesian Institute of Audit Committee) Jakarta Branch	Rachmat Idris
04.	14-15 Okt 2025	Analisa Laporan Keuangan	IAI (Indonesian Institute of Audit Committee) Jakarta Branch	Rachmat Idris

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional yang bertujuan untuk melindungi asset Perseroan melalui keandalan pelaporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta penyelenggaraan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

The Company's internal control system includes all policies and procedures in all financial and operational functions that aim to protect the Company's assets through reliable financial reporting and information, compliance with applicable regulations, and the implementation of effective and efficient operational activities.



Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Implementation of the Company's Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan melalui pengelolaan risiko, penguatan sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan dan evaluasi pada setiap tingkat dan unit organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan arahan manajemen.

Dalam aspek keuangan dan operasional, Perseroan menerapkan pengendalian melalui pemisahan fungsi untuk meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, dan pemborosan. Perseroan memastikan tidak terdapat satu pihak yang mengendalikan seluruh tahapan utama suatu transaksi dari awal hingga akhir proses. Setiap kejadian dan transaksi juga wajib memperoleh otorisasi serta dilaksanakan oleh pegawai yang memiliki kewenangan, sehingga hanya transaksi yang valid dan sesuai dengan keputusan Direksi maupun ketentuan yang berlaku yang dapat dijalankan.

The Company's internal control system is implemented through risk management, human resource development, information and communication systems, and monitoring and evaluation activities at every level and organizational unit. This approach aims to ensure that all business processes are conducted in accordance with policies, procedures, and management directives.

In financial and operational aspects, the Company implements controls through segregation of functions to minimize the risk of errors, fraud, and waste. The Company ensures that no single party controls all key stages of a transaction from the start until the end of process. Every event and transaction must also obtain authorization and be carried out by authorized employees, so that only valid transactions that comply with the Board of Directors' decisions and applicable provisions can be carried out.



The Company ensures that no single party controls all key stages of a transaction from the start until the end of process

Perseroan memastikan tidak terdapat satu pihak yang mengendalikan seluruh tahapan utama suatu transaksi dari awal hingga akhir proses

Keberhasilan sistem pengendalian internal tidak terlepas dari upaya manajemen Perseroan dalam mengelola risiko, pengelolaan manajemen sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi Perseroan.

Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional dilakukan dengan pemisahan fungsi guna mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Dengan memastikan tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.

Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi dan/ atau ketentuan yang berlaku.

The success of the internal control system cannot be separated from the efforts of the Company's management in managing risks, managing human resources, information and communication systems, monitoring and evaluation of the internal control system at every level and organizational unit of the Company.

Financial Control and Operational Control are carried out by separating functions to reduce errors, fraud and waste. By ensuring that no one person is allowed to control all major aspects of events and transactions from the beginning to the end of the process.

The execution of events and transactions must be authorized and carried out by authorized employees to ensure that only valid events and transactions are executed, in accordance with the decisions of the Board of Directors and/or applicable provisions.



Kesesuaian dengan COSO Framework

Compliance with COSO Framework

Perseroan berkomitmen terhadap pengelolaan risiko dan tata kelola yang efektif melalui implementasi sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission).

The Company is committed to effective risk management and governance through the implementation of an internal control system based on the COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) framework.

Sistem ini mencakup lima komponen utama, yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang secara konsisten diterapkan untuk memastikan keandalan operasional, kepatuhan, dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

This system includes five main components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring, which are consistently applied to ensure operational reliability, compliance, and achievement of the Company's strategic objectives.

Komponen Component	Prinsip Penerapan Principles of Implementation
Lingkungan Pengendalian Control Environment	1. Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. <i>Demonstrate commitment to integrity and ethical values.</i> 2. Melakukan pengawasan yang bertanggung jawab. <i>Carry out responsible supervision.</i> 3. Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab. <i>Establish structure, authority, and responsibility.</i> 4. Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi. <i>Demonstrate commitment to competence.</i> 5. Menegakkan akuntabilitas. <i>Enforce accountability</i>
Penilaian Risiko Risk Assessment	6. Menentukan tujuan yang sesuai. <i>Determine appropriate goals.</i> 7. Identifikasi dan analisis risiko. <i>Risk identification and analysis.</i> 8. Penilaian risiko atas fraud. <i>Risk assessment for fraud.</i> 9. Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan. <i>Identification and analysis of significant changes.</i>



Komponen Component	Prinsip Penerapan Principles of Implementation
Aktivitas Pengendalian Control Activities	10. Pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian. <i>Selection and development of control activities.</i> 11. Pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi. <i>Selection and development of control over technology.</i> 12. Implementasi melalui kebijakan dan prosedur. <i>Implementation through policies and studies.</i>
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	13. Menggunakan informasi yang relevan. <i>Use relevant information.</i> 14. Komunikasi secara internal. <i>Internal communication.</i> 15. Komunikasi secara external. <i>External communication.</i>
Pemantauan Monitoring	16. Melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah. <i>Conduct continous and/or separate evaluations.</i> 17. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan “deficiencies”(kelemahan). <i>Evaluate and communicate any deficiencies.</i>

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

Perseroan senantiasa memegang prinsip akuntabilitas pada seluruh proses operasional bisnis secara berkelanjutan. Unit Audit Internal mengevaluasi implementasi pengendalian internal dalam kegiatan operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi beserta dengan implementasinya, meninjau keakuratan data operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi terhadap pelaporan keuangan juga diadakan melalui pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Company always upholds the principle of accountability in all business operational processes on an ongoing basis. The Internal Audit Unit evaluates the implementation of internal control in operational activities in the Company and Subsidiaries. The evaluation is carried out to assess the suitability between the policies and procedures set by the Board of Directors and their implementation, review the accuracy of operational and financial data, and compliance with applicable laws and regulations.

In addition, evaluation of financial reporting is also conducted through monitoring the audit process of financial reports reported by the Internal Audit Unit and the Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors to ensure that the Company's Consolidated Financial Reports are in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai dan efektif untuk mendukung kebutuhan organisasi.

Implementasi kebijakan dan prosedur dilakukan sesuai SOP, dengan setiap bagian menjalankan fungsinya secara disiplin dan berorientasi pada pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan. Penilaian ini menegaskan kecukupan pengendalian internal dalam mendukung integritas operasional, keandalan laporan keuangan, dan praktik tata kelola perusahaan yang profesional serta berkelanjutan.

The Board of Commissioners and Directors assess that the Company's internal control system has been implemented adequately and effectively to support the organization's needs.

Policies and procedures are implemented in accordance with SOPs, with each department carrying out its functions in a disciplined manner and oriented towards achieving established Key Performance Indicators (KPIs). This assessment confirms the adequacy of internal controls in supporting operational integrity, the reliability of financial reporting, and professional and sustainable corporate governance practices.

Manajemen Risiko

Risk Management

GRI 2-23

SEOJK E.3

Perusahaan mengimplementasikan manajemen risiko sebagai upaya melindungi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang serta meminimalisir dampak yang tidak diinginkan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Proses manajemen risiko mencakup kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga dapat mendorong pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

Pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan senantiasa dikembangkan untuk menciptakan budaya risiko yang kuat. Di samping itu, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses penentuan keputusan sehingga hal-hal yang tidak pasti dapat dikelola dengan baik untuk menghindari timbulnya dampak negatif pada kinerja Perusahaan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Perusahaan terus menjaga tingkat kepercayaan setiap pemangku kepentingan dan memenuhi ketentuan regulator dalam menjalankan setiap aspek bisnisnya. Perusahaan telah mengidentifikasi atas setiap jenis risiko yang dihadapi, serta mengelola dan melakukan pemantauan secara berkelanjutan guna mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

The company implements risk management as an effort to protect long-term business continuity and minimize unwanted impacts on operational performance and financial performance. The risk management process includes risk identification, monitoring, control and management activities that are carried out continuously so that they can encourage the achievement of the Company's targets and objectives.

Risk management within the Company is continuously developed to create a strong risk management-based culture. In addition, the Board of Directors applies the principle of prudence in every decision-making process so that uncertain things can be managed well to avoid negative impacts on the Company's performance and maintain the risk level in accordance with the Company's provisions.

The Company continues to maintain the level of trust of each stakeholder and fulfills the provisions of the regulator in carrying out every aspect of its business. The Company has identified each type of risk faced, and manages and monitors it continuously to support the Company's business activities.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Risk Profile and Mitigation

Dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis yang dijalankan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan risiko, sehingga implementasi langkah-langkah mitigasi terus ditinjau secara berkala guna mendukung tercapainya target kinerja Perusahaan. Adapun risiko yang dihadapi beserta upaya mitigasi di lingkungan Perseroan dapat dirinci sebagai berikut :

In carrying out every business activity it carries out, the Company faces various challenges and risks, so that the implementation of mitigation steps continues to be reviewed periodically to support the achievement of the Company's performance targets. The risks faced along with mitigation efforts in the Company's environment can be detailed as follows:



Risiko Manajemen Modal

Capital Management Risk

Pengelolaan modal secara efektif dan efisien untuk memastikan kelangsungan Perseroan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Effective and efficient capital management to ensure the continuity of the Company to continue its business sustainably and maximize returns to shareholders. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments, reduce capital, issue new shares or buy back outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce secured loans.

Mitigasi Risiko

Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya di masa mendatang dengan adanya beberapa rencana pengembangan usaha.

Risk Mitigation

The Company has conducted an assessment of the Company's ability to continue its business continuity with the belief that the Company has resources in the future with several business development plans.



Risiko Harga Pasar

Market Price Risk

Risiko harga pasar terutama muncul dari mitra pengimbang (counterparty) yang gagal dalam memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Perseroan terkena risiko harga pasar.

Mitigasi Risiko

Penggunaan kontrak yang jelas dan kolateral untuk mengurangi risiko counterparty dengan menentukan hak dan kewajiban masing-masing pihak secara jelas.

Market price risk arises primarily from counterparty failing to meet their obligations or through trading errors and other errors. Such failures expose the Company to market price risk.

Risk Mitigation

The use of clear contracts and collateral to reduce counterparty risk by clearly defining the rights and obligations of each party.



Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa mendatang atas instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah nilai wajar instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Mitigasi Risiko

Perseroan memonitor suku bunga pasar secara berkala dan melakukan penyelarasan perubahan periode jatuh tempo aset dan kewajiban berbunga tetap dan variable serta pertimbangan penerapan “Contingency Plan” untuk merespon perubahan pasar yang memburuk akibat fluktuasi suku bunga.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the fair value of a financial instrument that will fluctuate due to changes in market interest rates.

Risk Mitigation

The Company monitors market interest rates periodically and matches changes in the maturity period of fixed and variable interest assets and liabilities and considers the implementation of a Contingency Plan to respond to worsening market changes due to interest rate fluctuations.



Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko yang terjadi apabila pelanggan, klien atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko kredit akan memberikan dampak negatif pada kesehatan keuangan Perusahaan terutama keberlangsungan kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis ke depan.

Mitigasi Risiko

- Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembuatan kontraktual dengan pelanggan, termasuk melakukan analisa yang mendalam dengan mempertimbangkan aspek legal dan keamanannya sebelum melaksanakan penempatan dana di Bank.
- Strategi penagihan diterapkan secara efektif dan efisien.

A risk that occurs when customers, clients or counterparties fail to fulfill their contractual obligations, resulting in losses for the Company. Failure to manage credit risk will have a negative impact on the Company's financial health, especially the sustainability of operational activities and future business development.

Risk Mitigation

Applying the principle of prudence in making contracts with customers, including conducting in-depth analysis by considering legal and security aspects before placing funds in a Bank.

Collection strategies are implemented effectively and efficiently.



Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Perusahaan dan Anak Perusahaan membutuhkan kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Ketidakmampuan dalam mengelola likuiditas akan berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan.

Mitigasi Risiko

- Memonitor dan menyusun proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo serta pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar, sehingga dapat dikelola dengan baik.
- Menjaga hubungan baik dengan kreditur, memelihara kredibilitas / reputasi, dan tingkat kesehatan Perusahaan sehingga pihak-pihak penyedia dana yakin dengan pengelolaan Perusahaan.

The Company and Subsidiaries require a liquidity risk management framework for short-term, mid-term and long-term fund management and liquidity management requirements. Inability to manage liquidity will impact the Company's operational activities.

Risk Mitigation

Monitor and prepare projections for all maturing obligations as well as the growth of current and non-current assets, so that they can be managed properly.

Maintain good relations with creditors, maintain credibility/reputation, and the Company's health level so that funding providers are confident in the Company's management.



Risiko Ketergantungan Pada Pelanggan Utama

Dependence on Key Customers Risk

Pemutusan kerjasama oleh para pelanggan utama akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Menjalin hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan menjaga komitmen dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, agar kredibilitas Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui dan terus meningkat sehingga dipercaya untuk permintaan jasa yang lebih besar.

Termination of cooperation by major customers will have a significant impact on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

Risk Mitigation

Establish good relations with all customers and maintain commitment in providing quality services, so that the credibility of the Company and Subsidiaries is recognized and continues to increase so that they are trusted for greater service requests.



Risiko Teknologi

Technology Risk

Teknologi berkembang sangat pesat, yang berhubungan dengan bisnis Anak Perusahaan yaitu jasa angkutan darat sehingga menuntut Anak Perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Penggunaan armada dengan teknologi lama dan telah usang dapat mempengaruhi efisiensi, produktivitas dan biaya produksi Anak Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Menggunakan armada dengan teknologi terkini dengan melakukan peremajaan armada lama secara berkelanjutan sehingga mendukung eksistensi bisnis dan pengembangan bisnis ke depan.

Technology is developing vastly, which is related to the Subsidiary's business, namely land transportation services, so that it requires the Subsidiary to be able to adapt quickly. The use of fleets with old and outdated technology can affect the efficiency, productivity and production costs of the Subsidiary.

Risk Mitigation

Using a fleet with the latest technology by continuously rejuvenating the old fleet to support business existence and future business development.



Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Availability Risk

Rekrutmen tenaga kerja pada perusahaan sejenis yang berada di sekitar area operasional Anak Perusahaan mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja. Sumber daya manusia yang tidak memadai dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Anak Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Mempertahankan karyawan eksisting seperti program kaderisasi driver dan berupaya menarik calon karyawan melalui program remunerasi dan tunjangan yang ditinjau secara berkala berdasarkan benchmark pada industri, meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan serta memastikan kualitas hidup karyawan baik dengan lingkungan yang sehat dan aman.

Recruitment of workers in similar companies located around the Subsidiary's operational area affects the availability of workers. Inadequate human capital can affect the Subsidiary's operational and financial performance.

Risk Mitigation

Maintaining existing employees such as driver cadre programs and trying to attract prospective employees through remuneration and benefits programs that are reviewed periodically based on industry benchmarks, improving employee training and competency development programs and ensuring the quality of life of employees with a healthy and safe environment.



Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian

Risk of Changing Economic Conditions

Kondisi perekonomian global dan nasional berdampak terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli masyarakat, sehingga mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Melakukan identifikasi dampak kondisi ekonomi terhadap sektor industri Perusahaan serta aspek lainnya yang mempengaruhi kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Global and national economic conditions have an impact on supply and demand or people's purchasing power, thereby affecting the operational performance of the Company and its Subsidiaries.

Risk Mitigation

Identifying the impact of economic conditions on the Company's industrial sector and other aspects that affect the performance of the Company and its Subsidiaries.



Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

Risiko yang terjadi ketika tidak memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya peraturan pasar modal serta peraturan lainnya yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk ketentuan perizinannya.

Mitigasi Risiko

- Memastikan semua izin diperpanjang sebelum tanggal kadaluarsa dan berusaha mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi hambatan hukum.
- Membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk instansi Pemerintah.

The risks that occur when not complying with applicable laws and regulations include capital market regulations and other regulations related to the Company's and Subsidiaries' businesses, including licensing provisions.

Risk Mitigation

Ensure all permits are renewed before their expiry date and strive to comply with all applicable regulations and principles of responsible and sustainable business development to reduce potential legal obstacles.

Building and maintaining good relationships with all stakeholders, including government agencies.



Risiko Tuntutan Hukum Pihak Ketiga

Risk of Third Party Lawsuits

Risiko yang terjadi apabila pelanggan, klien atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko kredit akan memberikan dampak negatif pada kesehatan keuangan Perusahaan terutama keberlangsungan kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis ke depan.

Mitigasi Risiko

- Membuat dan melakukan atas perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan pihak lain sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang termasuk melakukan kajian hukum atas kebijakan dan produk serta rencana kerja Perusahaan.
- Apabila terdapat tuntutan hukum, maka Unit Legal Perusahaan akan memberikan pendapat hukum dan menangani kasus tersebut melalui tindakan-tindakan hukum dengan persetujuan Direksi, termasuk berkoordinasi dengan pihak-pihak eksternal yang terkait serta memantau perkembangan yang terjadi.

A risk that occurs when customers, clients or counterparties fail to fulfill their contractual obligations, resulting in losses for the Company. Failure to manage credit risk will have a negative impact on the Company's financial health, especially the sustainability of operational activities and future business development.

Risk Mitigation

Create and implement cooperation agreements between the Company and other parties before they are signed by authorized officials, including conducting legal reviews of the Company's policies and products as well as work plans.

If there is a lawsuit, the Company's Legal Unit will provide a legal opinion and handle the case through legal actions with the approval of the Board of Directors, including coordinating with related external parties and monitor the issue developments.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

Perseroan senantiasa mempertahankan prinsip akuntabilitas di seluruh kegiatan usaha yang dijalankan. Unit Audit Internal menjalankan evaluasi atas penerapan pengendalian internal pada aktivitas operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi bertujuan untuk meninjau kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Direksi dengan penerapannya, memeriksa akurasi data operasional dan finansial, serta kepatuhan terhadap setiap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi pelaporan keuangan turut di dukung dengan pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit terhadap Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan kepastian akan kesesuaian laporan keuangan konsolidasian dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.

The Company always maintains the principle of accountability in all business activities carried out. The Internal Audit Unit carries out an evaluation of the implementation of internal control in operational activities in the Company and Subsidiaries. The evaluation aims to review the conformity between the policies and procedures that have been set by the Board of Directors with their implementation, check the accuracy of operational and financial data, and compliance with all applicable provisions and laws and regulations.

In addition, the evaluation of financial reporting is also supported by monitoring the audit process of financial reports reported by the Internal Audit Unit and the Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors to provide assurance of the conformity of the consolidated financial reports with generally applicable accounting standards in Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Perseroan secara berkala melakukan kajian ulang atas kinerja sistem manajemen risiko guna memastikan proses berjalan sesuai ketentuan.

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan di tahun 2025 telah mencapai tingkat kecukupan yang mendukung pengelolaan risiko secara menyeluruh. Mekanisme yang dijalankan tidak hanya efektif dalam mencegah potensi gangguan, tetapi juga memperkuat daya tahan operasional dan mendukung pencapaian kinerja perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company periodically reviews the performance of the risk management system to ensure that the process is running according to regulations.

The Company's risk management system implementation in 2025 has reached a level of adequacy that supports comprehensive risk management. The mechanisms implemented are not only effective in preventing potential disruptions but also strengthen operational resilience and support the Company's performance in both the short and long term.

The Company's risk management system implementation in 2025 has reached a level of adequacy that supports comprehensive risk management

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan di tahun 2025 telah mencapai tingkat kecukupan yang mendukung pengelolaan risiko secara menyeluruh

“

Auditor Eksternal

External Auditor



Auditor Eksternal merupakan perseorangan maupun tim auditor dari luar Perseroan yang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemeriksaan laporan Perseroan secara terperinci. Auditor Eksternal bertanggung jawab menyampaikan opini atas kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Perseroan menunjuk auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Penunjukan KAP mengacu pada ketentuan POJK No. 13/ POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik diantaranya kandidat Akuntan Publik dan KAP yang dipilih diwajibkan terdaftar di OJK, memiliki reputasi positif, dan tidak memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perusahaan untuk memastikan kualitas hasil audit dan independensi.

External Auditor is an individual or team of auditors from outside the Company who has the duty and authority to conduct a detailed examination of the Company's reports. The External Auditor is responsible for conveying an opinion on the compliance of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards generally applicable in Indonesia. In carrying out its supervisory function, the Company appoints an external auditor or Public Accounting Firm (KAP) to ensure the integrity of the presentation of financial statements as a form of accountability to all Shareholders and stakeholders.

The appointment of KAP refers to the provisions of POJK No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms, including that the selected Public Accountant and KAP candidates are required to be registered with the OJK, have a positive reputation, and have no conflict of interest with the Company to ensure the quality of audit results and independence.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk untuk melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Oktober 2025 dengan memperhatikan Surat Rekomendasi Komite Audit No.05/MSM-Corsec/Int/X/25 tanggal 17 Oktober 2025 sebagaimana Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2025 yang melimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris.

KAP yang ditunjuk untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

The Public Accounting Firm (KAP) appointed to perform audit services for the Company's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2025 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners dated October 17, 2025 by taking into account the Audit Committee Recommendation Letter No.05/MSM-Corsec/Int/X/25 dated October 17, 2025 as per the Decision of the Annual GMS dated 20 June 2025 which delegated its authority to the Board of Commissioners.

The KAP appointed to carry out the audit of the Company's consolidated financial statements in the

Tahun Buku <i>Financial Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Nama Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant</i>	Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Opini Audit <i>Audit Opinion</i>
2025	KAP Mirawati Sensi Idris	Yonathan Peter Rajimin, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) <i>Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud</i>	2025
2024	KAP Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) <i>Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud</i>	2024
2023	KAP Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) <i>Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud</i>	2023

Kode Etik

Code of Conduct

GRI 2-23

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kode etik menjadi dasar berperilaku bagi seluruh karyawan dari seluruh level pekerjaan. Kode etik merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh Perseroan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia. Perseroan juga menekankan bahwa kode etik tidak hanya sebagai salah satu alat pemenuhan yang berlaku di pasar modal namun juga sebagai tuntunan berperilaku sehari-hari. Kode Etik Perusahaan meliputi:

In accordance on implementing good corporate governance, the code of conduct play a role as the basis of how to behave for all employees at all levels of work. The code of conduct is an internal guideline that is binding in the Company's environment, which contains a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to compliance with policies and regulations that have been standardized by the Company as well as laws and regulations in Indonesia. The Company also emphasizes that the code of conduct is not only a means of compliance with the capital market but also as a guide to daily behavior. The Company's Code of Conduct includes:

Integritas

Integrity

- | | |
|--|--|
| ● Menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan. | <i>Uphold the Company's values and culture.</i> |
| ● Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi. | <i>Doing the right thing without being surveilled.</i> |
| ● Selarasnya perbuatan dengan perkataan. | <i>Alignment of actions with words.</i> |

Komitmen

Commitment

- | | |
|--|---|
| ● Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas, dan tuntas. | <i>Work wholeheartedly, sincerely and thoroughly.</i> |
| ● Bersikap peduli. | <i>Be caring.</i> |
| ● Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan. | <i>Loyal and love for work and the Company</i> |

Hasil

Result

- | | |
|--------------------------------|---|
| ● Berpikir kreatif & inovatif. | <i>Think creatively & innovatively.</i> |
| ● Perbaikan berkelanjutan. | <i>Continuous improvement.</i> |
| ● Memberikan yang terbaik. | <i>Deliver the best.</i> |

Pokok Muatan Kode Etik

Main Contents of the Code of Conduct

Kode Etik Perseroan dibagi menjadi etika bisnis dan etika kerja. Etika bisnis meliputi nilai dan norma bagi setiap individu Perusahaan untuk bersikap dan berperilaku menyesuaikan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang mencakup aspek-aspek berikut:

The Company's Code of Conduct is divided into business ethics and work ethics. Business ethics include values and norms for each individual in the Company to act and behave in accordance with the principles of corporate governance which include the following aspects:

- | | |
|---|--|
| ● Mematuhi peraturan internal dan eksternal, antar lain peraturan yang ada berlaku di pasar modal, pemerintahan dan asosiasi. | <i>Comply with internal and external regulations, including regulations that apply in the capital market, government and associations.</i> |
| ● Menolak penyuapan dan korupsi. | <i>Reject bribery and corruption</i> |
| ● Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan. | <i>Avoid compromising by receiving gifts and entertainment.</i> |
| ● Aktif menyampaikan suatu pelanggaran yang diketahui. | <i>Actively report any known violations.</i> |
| ● Mencegah pencucian uang. | <i>Prevent money laundering.</i> |
| ● Menghindari benturan kepentingan. | <i>Avoid conflicts of interest.</i> |
| ● Menjaga kerahasiaan, perlindungan informasi dan data. | <i>Maintain confidentiality, protection of any information and data.</i> |
| ● Memperlakukan karyawan dengan adil. | <i>Treat employees fairly.</i> |

- Terbuka dan jujur kepada Pemangku Peraturan (regulator). *Being open and honest with Regulators.*
- Menjaga sikap dan perilaku positif. *Maintain positive attitudes and behavior.*
- Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan. *Maintain and care for the Company's equipment and facilities.*
- Kebebasan politik yang bertanggung jawab. *Responsible political freedom.*



Etika kerja merupakan nilai dan norma yang mengatur setiap individu Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Work ethics are values and norms that regulate each individual in the Company to behave in accordance with the principles of corporate governance in carrying out all activities both inside and outside the Company environment which regulate the following matters:

- Hubungan dengan Karyawan. *Relations with Employees.*
- Hubungan dengan Pemegang Saham. *Relationship with Shareholders.*
- Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar. *Relations with the Community and the Environment.*
- Hubungan dengan Pemerintah. *Relationship with Government.*
- Hubungan dengan Kreditur. *Relationship with Creditors.*
- Hubungan dengan Mitra Usaha/Bisnis. *Relationship with Business Partners.*
- Hubungan dengan Pesaing. *Relationship with Competitors.*
- Hubungan dengan Media Massa. *Relations with Mass Media.*
- Hubungan dengan Entitas Anak Perusahaan. *Relationship with Subsidiary Entities.*

Pemberlakuan Kode Etik

Enforcement of the Code of Conduct

Kode Etik berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan setiap karyawan serta organ pendukung Perusahaan.

The Code of Conduct applies to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and every employee and supporting units of the Company.

Seluruh individu Perusahaan diwajibkan untuk memahami dan menerapkan Kode Etik Perseroan sebagai bentuk komitmen Bersama dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan secara profesional dan beretika.

All individuals of the Company are required to understand and implement the Company's Code of Ethics as a form of joint commitment in realizing the Company's vision and mission professionally and ethically.

Sosialisasi Kode Etik

Socialization of Code of Conduct

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh individu Perusahaan dalam menerapkan Kode Etik di setiap kegiatan, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan. Setiap pimpinan maupun atasan Departemen turut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut dengan memberikan contoh sikap dan integritas terkait implementasi Kode Etik pada para bawahannya.

As an effort to improve understanding and raise awareness of all individuals in the Company in implementing the Code of Conduct in every activity, the Company conducts socialization of the Code of Conduct on a continuously basis. Every leader and superior of the Department participates in the socialization by providing examples of attitudes and integrity related to the implementation of the Code of Conduct to their respective subordinates.

Penegakan Kode Etik

Code of Conduct Implementation

Perseroan senantiasa mendorong implementasi Kode Etik agar setiap individu Perseroan dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas dan etika. Setiap individu Perseroan memiliki peran aktif dan kewajiban untuk menyampaikan laporan apabila mengetahui tindakan penyimpangan maupun pelanggaran terhadap Kode Etik. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan perlindungan hukum terhadap setiap individu Perusahaan yang melaporkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

The Company always encourages the implementation of the Code of Conduct so that every individual in the Company can carry out their functions and responsibilities with full integrity and ethics. Every individual in the Company has an active role and obligation to submit a report if they know of any violations or violations of the Code of Conduct. The Company guarantees the confidentiality of the identity and legal protection of every individual in the Company who reports any violations of the provisions of the Code of Conduct.

Laporan seputar penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik disertai bukti pendukung yang relevan dapat disampaikan oleh setiap individu Perusahaan melalui:

- Sekretaris Perusahaan.
- Atasan.
- Kontak Pengaduan.
- Dewan Komisaris.
- Kotak saran yang tersedia.

Setelah laporan diterima, Perseroan akan menindaklanjutinya secara wajar dan tepat waktu. Perseroan akan menindak dan memberikan sanksi pada setiap individu Perseroan yang telah terbukti melakukan pelanggaran dalam Kode Etik. Apabila pelanggaran terbukti, maka sanksi akan diputuskan oleh Direksi. Sementara jika anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi melanggar Kode Etik, maka sanksi akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Akses Informasi

Information Access

Bagi para pemegang saham, akses informasi berupa berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui situs web korporat www.msdm.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi (62-21)50105669, atau langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan melalui email ke roni@msdm.co.id.

Reports regarding deviations or violations of the Code of Conduct accompanied by relevant supporting evidence can be submitted by any individual in the Company through:

Corporate Secretary.

Superior.

Complaints Contact.

Board of Commissioners.

Provided suggestion box.

After the report is received, the Company will follow up on it in a reasonable and timely manner. The Company will take action and impose sanctions on any individual in the Company who has been proven to have violated the Code of Ethics. If the violation is proven, the sanctions will be decided by the Board of Directors. Meanwhile, if members of the Board of Commissioners or members of Board of Directors violate the Code of Ethics, the sanctions will be decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

For shareholders, access to information in the form of the latest news and general information about the Company can be accessed through the corporate website www.msdm.co.id and the Indonesia Stock Exchange website.

For further information, please contact (62-21) 50105669, or directly contact the Corporate Secretary Division via email to roni@msdm.co.id.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Perseroan senantiasa berupaya mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan berintegritas, sehingga prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, penerapan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pencegahan dan pengungkapan pelanggaran Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lain terus ditingkatkan implementasinya.

The Company always strives to encourage the creation of a conducive and integrity-based work environment, so that the principles of good corporate governance are always implemented in line with the Company's commitment to comply with applicable laws and regulations. Thus, the implementation of the violation reporting system as a means of preventing and disclosing violations of Company Regulations, Code of Conduct, violations of law and other illegal activities continues to be improved.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perseroan merahasiakan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan hukum untuk menjaga keselamatannya sebagaimana tertuang dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company keeps the identity of the reporter confidential and provides legal protection guarantees to maintain his/her safety as stated in the provisions of applicable laws and regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan

Parties Managing Complaints

Tanggung jawab dalam mengelola pengaduan pelanggaran dilimpahkan terhadap Unit Audit Internal. Pelapor dapat memberikan pengaduan baik secara langsung maupun melalui saluran pelaporan di alamat email khusus ke Unit Audit Internal.

Responsibility for managing violation complaints is delegated to the Internal Audit Unit. Reporters can submit complaints either directly or through reporting channels at a special email address to the Internal Audit Unit.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting Mechanism

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran diatur dalam kebijakan Perusahaan. Setiap individu Perusahaan yang mengetahui akan adanya pelanggaran berwajib melaporkan kepada atasan langsung atau kepada bagian yang menangani sumber daya manusia maupun kepada Unit Audit Internal. Selanjutnya, pelaporan akan ditindaklanjuti dan diteruskan kepada Direksi melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Unit Audit Internal berfungsi mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran termasuk melakukan pemeriksaan dan investigasi lebih lanjut jika dibutuhkan. Pengaduan yang masuk terutama yang berasal dari karyawan Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

The Violation Reporting Mechanism is regulated in the Company's policy. Every individual in the Company who is aware of a violation is required to report it to their immediate superior or to the department that handles human capital or to the Internal Audit Unit. Furthermore, the report will be followed up and forwarded to the Board of Directors through the Violation Reporting System. The Internal Audit Unit functions to manage the Violation Reporting System including conducting further examinations and investigations if needed. Complaints received, especially those from Company employees, will be followed up by the Internal Audit Unit.

GRI 205-3

SEOJK F.24

Laporan Penanganan Pengaduan Tahun 2025

Complaint Handling Report 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dalam Sistem Pengaduan Pelanggaran. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengajuan.

In 2025, the Company did not receive any complaints in the Violation Complaint System. Thus, there is no information regarding the follow-up of the submission.



GRI 205-2

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Internal Perseroan dengan pengendali utama oleh Divisi Audit Internal yang melibatkan seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah.

The Company is committed and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in eradicating corruption. Therefore, the Company has established an Anti-Corruption Policy that applies within the Company's internal environment with the main controller by the Internal Audit Division involving all employees, customers, partners and government agencies.

Kebijakan

Policies

Seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yaitu terkait dengan kegiatan:

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| 01 — Merugikan keuangan negara. | <i>Detrimental to state finances.</i> |
| 02 — Penyuapan. | <i>Bribery.</i> |
| 03 — Penggelapan. | <i>Smuggling.</i> |
| 04 — Pemerasan. | <i>Blackmailing.</i> |
| 05 — Perbuatan curang. | <i>Fraudulent acts.</i> |
| 06 — Benturan kepentingan. | <i>Conflict of interest.</i> |
| 07 — Gratifikasi. | <i>Gratification.</i> |

Setiap Organ Perseroan melaksanakan fungsinya secara independen, dengan memperhatikan hal sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| 01 — Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan yang bersangkutan. | <i>It is prohibited to carry out transactions that have a conflict of interest and to take personal advantage of the Company's activities.</i> |
| 02 — Dilarang memegang jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. | <i>It is prohibited to hold other positions that may give rise to a conflict of interest.</i> |
| 03 — Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan. | <i>Not authorized to represent the Company if it has interests that conflict with the interests of the Company.</i> |

All employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to ensure that the Company's activities and business are free from acts of corruption as defined in the Corruption Eradication Law (UU Tipikor), namely related to the following activities:

Each Company units carries out its functions independently, taking into account the following:



Tujuan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi

Objectives of Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies

Kebijakan anti suap dan anti korupsi memiliki tujuan sebagai berikut:

The anti-bribery and anti-corruption policy has the following objectives:

- | | |
|--|---|
| 01 — Mencegah kerugian baik material maupun immaterial yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/ bisnis Perseroan. | <i>Prevent material and immaterial losses that may disrupt the continuity of the Company's business.</i> |
| 02 — Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan terhadap hukum, peraturan, dan etika serta mendukung program pemerintah untuk mencegah tindakan korupsi di Indonesia. | <i>Improving compliance and discipline towards laws, regulations and ethics and supporting government programs to prevent corruption in Indonesia.</i> |
| 03 — Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal seperti mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan. | <i>Increasing awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties such as work partners and government agencies related to the Company.</i> |

Jenis Tindakan yang Dikategorikan Korupsi

Types of Actions Categorized as Corruption

Setiap pihak, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Pedoman dan Kode Etik, serta kebijakan Perseroan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan Perseroan dan mitra usaha dengan cara sebagai berikut:

Any party, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, individual or group of employees who intentionally violate the law, laws and regulations, Articles of Association and Guidelines and Code of Conduct, and Company policies by carrying out acts to enrich themselves or other people or groups that may harm the finances of the Company and business partners in the following ways:

01 — Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.

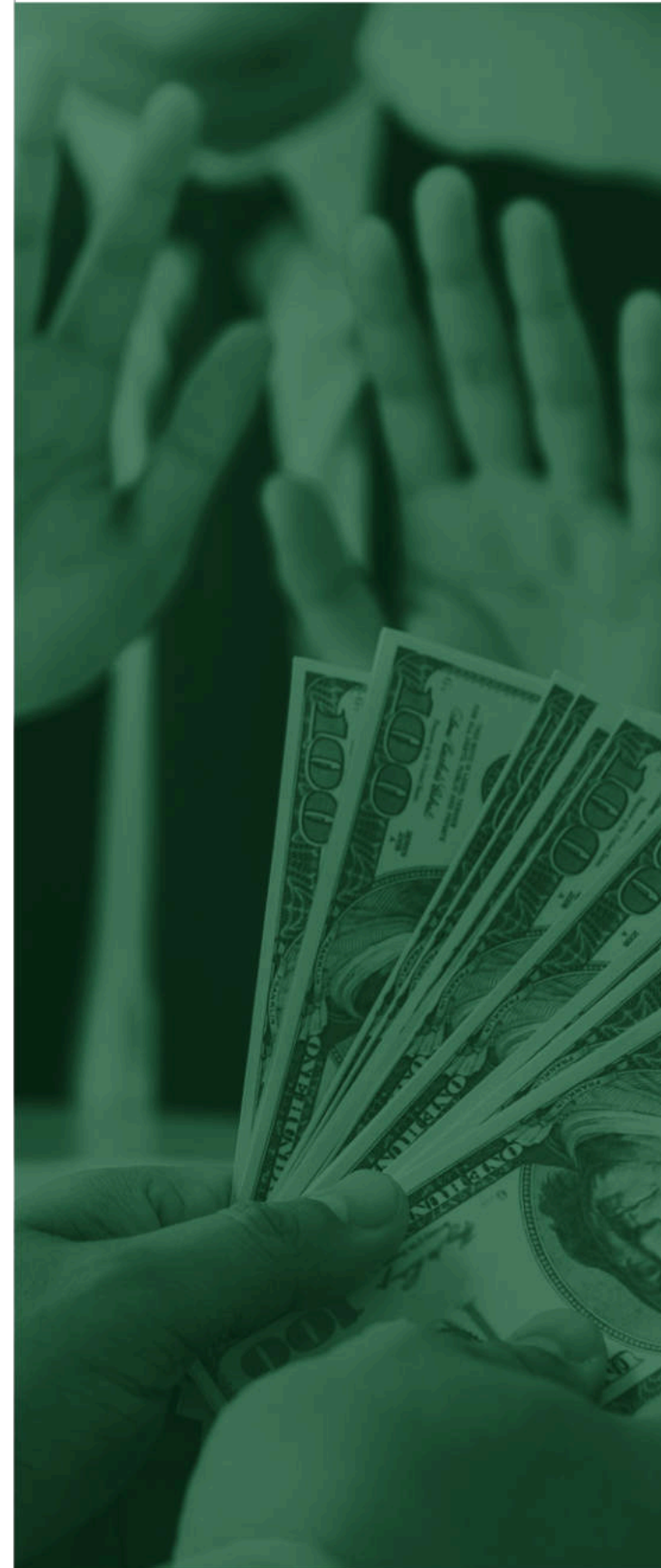
Abusing the authority, opportunities or means available to him due to his/her position.

02 — Memberi, meminta, menerima, memberikan, mengizinkan dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud mengerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya, peraturan, ketentuan dan etika yang berlaku

Giving, requesting, receiving, providing, permitting and/or promising something to an official or work partner either internally or externally with the intention of moving him to do or not do something in his position which is contrary to his obligations, regulations, provisions and applicable ethics

03 — Menggelapkan uang, surat berharga atau dokumen penting lainnya yang disimpan dan atau dipercayakan dalam pengawasannya karena jabatan atau kedudukannya atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

Smuggling money, valuables or other important documents that are kept and/or entrusted to his/her supervision due to his/her position or position or allowing such money or valuables to be taken or embezzled by another party or assisting and assisting in carrying out such acts.



04 — Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.

Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone, either internal or external, taking into account the power or authority inherent in their position or roles.

05 — Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.

Violating the provisions of the law which expressly states that violation of the provisions of the law is an act of corruption.

06 — Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.

Attempting to assist or conspiracy to commit an act of corruption.

07 — Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Providing assistance, opportunity, means, or information for acts of corruption to occur.

Panduan atas Gratifikasi

Guidelines regarding Gratification

Berikut ini rincian panduan terkait gratifikasi/pemberian atau penerimaan hadiah/komisi untuk kepentingan pribadi, meliputi:

The following are detailed guidelines regarding gratuities/giving or receiving gifts/commissions for personal gain, including:

01 — Setiap pihak, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan individu atau sekelompok dilarang meminta, menerima atau membiarkan anggota keluarga dekatnya menerima hadiah, jasa, pinjaman atau perlakuan istimewa baik langsung maupun tidak langsung, tunai maupun non-tunai dari pelanggan, pemasok atau pihak-pihak lain mana pun sebagai imbalan dari hubungan usaha dengan Perseroan yang sedang berjalan atau di masa yang akan datang

Every party, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, individual or group of employees is prohibited from requesting, accepting or allowing members of their close family to receive gifts, services, loans or special treatment either directly or indirectly, in cash or non-cash from customers, suppliers or any other parties as compensation for ongoing or future business relationships with the Company.

02 — Setiap hadiah dan/atau pemberian yang diterima sebagaimana tersebut di atas berapa pun besarnya secara etika tidak diperkenankan dan wajib ditolak dengan halus dan/atau diusahakan dengan maksimal untuk dikembalikan serta wajib dilaporkan kepada atasannya.

Any gifts and/or presents received as mentioned above, regardless of the amount, are ethically not permitted and must be politely rejected and/or maximum efforts must be made to return them and must be reported to the superior.

Apabila ada alasan yang dapat dipertanggung jawabkan yang menyebabkan penolakan dan pengembalian menjadi hal yang sulit dilaksanakan maka dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, hadiah dan penerimaan di maksud wajib dinikmati/dimanfaatkan oleh seluruh karyawan, kepala divisi dengan persetujuan Direksi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan.

If there is a justifiable reason that makes rejection and return difficult to implement, then by taking into account the interests of the Company, the gifts and receipts in question must be enjoyed/utilized by all employees, division heads with the approval of the Board of Directors as the person responsible for implementation.

Komitmen Perusahaan

Company Commitment

Setiap individu dan/atau unit-unit kerja Perseroan akan berjuang dan bersaing sekuat tenaga, untuk memperoleh semua peluang kerja sama atau bisnis dengan cara yang jujur, adil dan sah menurut hukum, peraturan, etika bisnis serta akan menegosiasikan kontrak secara adil dan terbuka, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Each individual and/or work unit of the Company will fight and compete with all their might, to obtain all opportunities for cooperation or business in an honest, fair and legal manner according to law, regulations, business ethics and will negotiate contracts fairly and openly, regardless of pressure from external parties.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dan/ atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur, dan profesional serta sejalan dengan Pedoman dan Kode Etik, Visi dan Misi Perusahaan. Praktik ini akan diterapkan pada setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company is committed to conducting business and/or work in a legal, ethical, honest and professional manner and in line with the Company's Guidelines and Code of Ethics, Vision and Mission. This practice will be applied to every activity carried out by the Company.

Hukuman dan Konsekuensi apabila Teridentifikasi Melakukan Tindakan Penyuapan dan Korupsi

Sanctions and Consequences if Identified as Committing Bribery and Corruption

Perseroan memberikan sanksi atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perseroan khususnya Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:

The Company imposes sanctions or consequences for violations of the Company's policies, especially the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, either by individuals or groups, by:

01 — Memberikan sanksi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, Peraturan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan:

Imposing sanctions by taking into account the Articles of Association, Company Regulations and statutory provisions in the field of employment:

- Peringatan tertulis.
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
- Memberikan denda dengan jumlah yang besar atau minimal 2 kali lipat dari hasil korupsinya.

- Written warning.*
- Termination of Employment.*
- Imposing a fine of a large amount or at least 2 times the proceeds of corruption.*

02 — Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, apabila didalamnya terdapat unsur pidana.

Criminalize the person concerned under the applicable legal framework in the territory of the Republic of Indonesia, if there are criminal elements within.

Program Sosialisasi Anti Korupsi

Anti-Corruption Socialization Program

Di tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi. Upaya tersebut dilakukan untuk mendorong perilaku anti korupsi dan praktik etika di dalam Perseroan. Sehingga diharapkan tidak terjadi kasus korupsi atau suap di lingkungan Perseroan.

In 2025, the Company has conducted anti-corruption socialization to all of the employees, Board of Commissioners and Board of Directors. These efforts were made to encourage anti-corruption behavior and ethical practices within the Company. So it is hoped that there will be no cases of corruption or bribery within the Company.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Litigation Cases and Legal Matters

Pada tahun 2025, Perseroan dan entitas anak beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat akan perkara-perkara perdata, pidana dan/ atau perselisihan di lembaga peradilan di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan/ hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/ atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

In 2025, the Company and its Subsidiary along with the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any civil, criminal and/or dispute cases in judicial institutions in Indonesia or abroad or administrative disputes with authorized government agencies including disputes related to tax obligations or disputes related to employment/industrial relations issues or have never been declared bankrupt which could materially affect the business activities and/or continuity of the business activities of the Company and its Subsidiary.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan dan entitas anak beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

In 2025, the Company and its Subsidiary along with the members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive administrative sanctions from the capital market authorities or other authorities.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Relations

GRI 2-29.a

SEOJK E.4

Kami percaya bahwa keberlanjutan perusahaan dapat tercipta melalui hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan berdasarkan asas saling menghargai.

Dalam kegiatan usaha, Perseroan memiliki hubungan dengan kelompok pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, investor, karyawan, lembaga pemerintah, mitra bisnis, media, dan masyarakat.

Dengan mengelola pemangku kepentingan, kami memahami kepentingan mereka dan berkomitmen memfasilitasi setiap pemangku kepentingan dalam mengutarakan pendapat dan pemikiran mereka secara efektif, transparan, serta mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Pelibatan pemangku kepentingan dijabarkan melalui tabel tentang tujuan dan metode pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

We believe that corporate sustainability can be created through harmonious relationships with stakeholders based on the principle of mutual respect.

In its business activities, the Company has relationships with stakeholder groups, namely shareholders, investors, employees, government, business partners, the media, and public.

By managing stakeholders, we could understand their interests and are committed to facilitating each stakeholder in expressing their opinions and thoughts effectively, transparently, and taking stakeholder opinions into account in decision making.

Stakeholder engagement is described through a table regarding the objectives and methods of the Company's stakeholder engagement.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

GRI 2-29

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan <i>Involvement Method</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Sasaran <i>Objective</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	RUPS AGMS	Minimal 1 kali setahun <i>At least 1 time a year</i>	Pelaporan kinerja Perseroan <i>Company performance report</i>
	Paparan Publik <i>Public Expose</i>	Tahunan <i>Yearly</i>	Terpenuhinya hak-hak para pemegang saham <i>Fulfillment of the rights of shareholders</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Sosialisasi Berkala <i>Periodic Socialization</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Sosialisasi kebijakan terkini <i>Socialization of latest policy</i>
Lembaga Pemerintah <i>Government</i>	Dengar pendapat dengan pembuat kebijakan/regulator. <i>Hearings with policymakers/regulators.</i>	Saat diperlukan <i>Occasionally</i>	Sosialisasi peraturan baru dan penerapan regulasi bisnis yang lebih baik <i>Socialization of new regulations and better business regulations implementation</i>
Mitra Bisnis <i>Business Partners</i>	Kunjungan / telepon <i>Visit or phone call</i>	Saat diperlukan <i>Occasionally</i>	Sosialisasi kebijakan bisnis <i>Socialization of Company policy</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Program CSR <i>CSR programs</i>	Saat dilakukan <i>Occasionally</i>	Berkontribusi kepada masyarakat <i>Contributing to society</i>
Media <i>Publisher</i>	Jumpa Pers <i>Press Release</i>	Saat diperlukan <i>Occasionally</i>	Penyampaian informasi bisnis <i>Business information announcement</i>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa menerapkan komitmen penuh dalam meningkatkan penerapan GCG di setiap proses bisnis. Untuk mewujudkannya, Perusahaan terus berupaya mematuhi dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Perusahaan secara bertahap berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi yang tercantum dalam peraturan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Adapun uraian penerapan rekomendasi berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perseroan sepanjang tahun 2025 tercantum dalam tabel berikut.

The Company always implements a full commitment to improving the implementation of GCG in every business process. To realize this, the Company continues to strive to comply with and implement the guidelines for public company governance as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The Company gradually strives to fulfill the recommendations contained in the regulation by considering the Company's condition. The details of the implementation of recommendations based on the guidelines for public company governance in the Company throughout 2025 is listed in the following table.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Penerapan
No.	Aspects/Principles/Recommendations	Implementation
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Public Company Relationship with the Shareholders in Guaranteeing the Shareholder Rights</i>		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increasing the Values of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public Company has a technical method of procedure for voting both openly and privately that prioritizes independence and the shareholders interests.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company Attend the Annual GMS.</i>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir. <i>All of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present.</i>
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Penerapan
No.	Aspects/Principles/Recommendations	Implementation
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Investor <i>Improving the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors</i>		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investors.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. <i>Public Companies disclose the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors on the website.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners</i>		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners members takes consider the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed through Annual Report of Public Company.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crimes.</i>	Belum dilakukan karena tidak ada Anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Have not been implemented as no Member of the Board of Commissioners involved in financial crimes.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Penerapan
No.	Aspects/Principles/Recommendations	Implementation
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration Function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
III. Fungsi dan Peran Direksi		
<i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	
	<i>Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors</i>	
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of the Board of Directors members consider the conditions of the Public Company, as well as the effectiveness in decision-making.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Directors members takes consider the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the accounting sector.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	
	<i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed through Annual Report of Public Company.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crimes.</i>	Belum dilakukan dengan baik. <i>Have not been well implemented.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Penerapan
No.	Aspects/Principles/Recommendations	Implementation
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan	
	<i>Stakeholder Participation</i>	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	
	<i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has policies to prevent insider trading.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has policies on fulfillment of creditor rights.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Company has whistleblowing system policies.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
V.	Keterbukaan Informasi	
	<i>Information Disclosure</i>	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	
	<i>Improving the Implementation of Information Transparency</i>	
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public company utilizes the use of information technology more broadly other than websites as a medium for information disclosure.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company at least 5%, apart from disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through the Major and Controlling Shareholders.</i>	Sudah dilakukan dengan baik. <i>Had been well implemented.</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari komunitas masyarakat, Perseroan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang meliputi :

As part of the community, the Company has various kind of responsibilities to all stakeholders, which include customers, employees, shareholders, the community and the environment in all aspects of the Company which includes economic, social and environmental aspects, which include:

01 — Kepatuhan Pada Etika

Compliance to Ethics

Merupakan komitmen Perseroan agar semua yang terlibat dalam kegiatan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara bersih, transparan dan professional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company's commitment that everyone whom involved in the Company's activities to carry out their duties and obligations are clean, transparent and professional in accordance with the principles of GCG.

02 — Kepatuhan Pada Hukum

Compliance With The Law

Adalah komitmen Perseroan untuk selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

The Company's commitment to always comply to applicable laws and regulations.

03 — Kepedulian Pada Karyawan

Concern For Employee

Perseroan akan selalu mengembangkan kemampuan dan keahlian karyawan. Menyesuaikan remunerasi karyawan dengan indikator ekonomi nasional dan hasil kerja individual, serta berusaha untuk selalu menciptakan lingkungan kerja yang selalu menerapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja.

The Company will always develop employee capabilities and expertise. Adjust employee remuneration to national economic indicators and individual work results, and strive to always create a work environment that always applies work safety principles.

SEOJK F.25

04 — Kepedulian Kepada Masyarakat

Concern For Community

Komitmen Perseroan untuk selalu berperan serta membantu pertumbuhan sarana dan prasarana bagi masyarakat sekitar Perseroan.

The Company's commitment to always support and assist infrastructure growth for the communities surround the Company.

05 — Kepedulian Pada Lingkungan Hidup

Concern For The Environment

Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari aktivitas bisnis Perseroan. Pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan aktivitas penanaman 3.000 mangrove di Pulau Burung, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Sebagai kontribusi pada wilayah operasi entitas anak usaha.

The Company consistently strives to enhance the positive impacts and mitigate the negative impacts of its business activities. By 2025, the Company had planted 3,000 mangroves on Burung Island, Tanah Bumbu, South Kalimantan, as a contribution to the subsidiary's operational areas.



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

Sebagai perusahaan di bidang investasi, Perseroan turut menyadari dan mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan sesuai dengan tujuan utamanya dalam membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi umat manusia. Oleh karenanya, Perseroan selalu menerapkan strategi keberlanjutan di sektor keuangan dengan menempatkan modal pada entitas anak yang dalam menjalankan usahanya selalu mengedepankan aspek ramah lingkungan, sehingga dapat membuahkan hasil yang baik dan berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh Perseroan. Cakupan Laporan ini meliputi kegiatan dan kinerja Perseroan periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan Keberlanjutan ini mengikuti ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK 16 dan standar GRI. Serta mengikuti konsep metrik Environmental, Social, Governance (ESG) sesuai panduan pelaporan IDX.

As an investment company, the Company also aware and supports the principle of sustainable development in accordance with its main goal of conveying changes for the better for mankind. Therefore, the Company strives to implement sustainability strategies in the financial sector by placing capital in subsidiary which in running their business while prioritizing environmental-friendly aspects, with the objective to produce good and sustainable results.

This is the fourth Sustainability Report published by the Company. The scope of this report covers the activities and performance of the Company for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024. This Sustainability Report is in accordance with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK 16 and GRI standards. And comply to the concept of Environmental, Social, Governance (ESG) metrics according to IDX reporting guidelines.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



The goals of SDGs are to establish equality in development for countries around the world

Tujuan serta sasaran SDGs adalah untuk membentuk kesetaraan pembangunan negara-negara di seluruh dunia

Pendorong Utama Penerapan Keberlanjutan

Key Reasons of Sustainability Implementation

Pada tanggal 25 September 2015, 193 Negara telah menyepakati Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang umum dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDGs) pada Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berlangsung di New York, Amerika Serikat. Tujuan utama SDGs adalah untuk pembangunan global menggantikan Millenium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 adalah peraturan yang mengesahkan Paris Agreement (Perjanjian Paris) ke dalam hukum nasional Indonesia, yang bertujuan untuk membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C dan berupaya menekan kenaikan hingga 1,5°C dibandingkan dengan tingkat pra-industri. Dengan pengesahan ini, Indonesia berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.

Tujuan serta sasaran SDGs adalah untuk membentuk kesetaraan pembangunan negara-negara di seluruh dunia, termasuk negara maju (developed) dan negara berkembang (developing). Komitmen tersebut diwujudkan dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Undang-undang Nomor 59 Tahun 2024 mengatur tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dalam mendukung perwujudan Visi Indonesia Emas 2045, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan. Komponen ESG menjadi komponen yang penting sebagaimana komitmen pemerintah Indonesia untuk melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan yang ramah lingkungan dalam kerangka ekonomi hijau.

On September 25, 2015, 193 countries have agreed on the Sustainable Development Goals or widely known as the Sustainable Development Goals (SDGs) at the General Assembly of the United Nations (UN) which took place in New York, United States of America. The main goal of SDGs is for global development replacing the previous Millennium Development Goals (MDGs) which ended in 2015.

Law Number 16 of 2016 is a regulation that ratifies the Paris Agreement into Indonesian national law, which aims to limit global temperature increases below 2°C and seeks to reduce the increase to 1.5°C compared to pre-industrial levels. With this ratification, Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions and increasing resilience to the impacts of climate change.

The goals and objectives of the SDGs are to establish equality in development for countries around the world, including developed and developing countries. This commitment is realized by the issuance of Presidential Regulation (Perpres) No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals.

Law Number 59 of 2024 regulates the National Long-Term Development Plan (RPJPN) for 2025-2045 in supporting the realization of the Vision of Golden Indonesia 2045, the Unitary State of the Republic of Indonesia which is United, Sovereign, Advanced, and Sustainable. The ESG component is an important component as the Indonesian government's commitment to implementing sustainable development that is environmentally friendly within the framework of a green economy.

Salah satu sasaran yang tertuang dalam RPJPN 2025-2045 adalah penurunan intensitas emisi GRK sebanyak 93,5 persen pada tahun 2045 (dengan base year 2010) untuk menuju net zero emission pada tahun 2060.

One of the targets stated in the 2025-2045 RPJPN is a reduction in GHG emission intensity by 93.5 percent in 2045 (with a base year of 2010) to achieve net zero emissions in 2060.

17 indikator SDGs

The 17 indicators of the SDGs



Mengakhiri segala bentuk kemiskinan
End poverty in all its forms everywhere



Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan
End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture



Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia
Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages



Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua
Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all



Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan
Achieve gender equality and empower all women and girls



Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua
Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all



Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all



Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all



Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara

Reduce inequality within and among countries



Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan

Ensure sustainable consumption and production patterns



Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development



Mendukung masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels



Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inovasi

Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation



Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan

Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable



Mengambil langkah & tindakan darurat yang diperlukan untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya

Take urgent action to combat climate change and its impacts



Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss



Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development

Mengenal ESG

About ESG

Environmental, social and governance, yang sering dikenal dengan istilah ESG, merupakan standar yang digunakan untuk mengidentifikasi risk and opportunity yang berhubungan dengan ketiga tema tersebut dalam mengukur kinerja keberlanjutan sebuah Perusahaan. ESG digunakan sebagai metrik utama dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan juga menggunakan ESG untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang dapat berdampak terhadap perusahaan dan ketiga aspek ini digunakan sebagai referensi dalam melaporkannya dalam Sustainability Reporting.

Dengan adanya permasalahan seperti perubahan iklim, ethical supply chain, kerusakan lingkungan, dan kesejahteraan global, aspek ESG menjadi pusat perhatian investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan berkontribusi positif terhadap permasalahan tersebut. ESG telah menjadi pertimbangan yang diakui secara global dalam membuat keputusan investasi dan semakin menjadi fokus agenda strategis perusahaan.

Environmental, social and governance, often known as ESG, is a standard used to identify risks and opportunities related to the three themes in measuring a company's sustainability performance. ESG is used as a primary metric in making investment decisions. Companies also use ESG to identify risks and opportunities that can impact the company and these three aspects are used as references in reporting them in Sustainability Reporting.

Along with the issues of climate change, ethical supply chain, environmental degradation, and global well-being, ESG aspects have become the focus of investors, regulators, and other stakeholders in running their businesses by paying attention to contributing positively to these issues. ESG has become a globally recognized consideration in making investment decisions and is increasingly becoming a focus of company' strategic agendas.

Environment

E

Melaporkan dampak operasional Perusahaan terhadap alam dan lingkungan

Reporting the impact of the Company's operations on nature and the environment

- Emisi gas rumah kaca dan perubahan iklim
- Konsumsi dan efisiensi energi
- Pemanfaatan dan konservasi air
- Pengelolaan limbah dan daur ulang
- Pelestarian keanekaragaman hayati
- Manajemen lingkungan dan deforestasi
- Greenhouse gas emissions and climate change
- Energy consumption and efficiency
- Water utilization and conservation
- Waste management and recycling
- Biodiversity conservation
- Environmental management and deforestation

SOCIAL

S

Melaporkan dampak operasional Perusahaan terhadap manusia dan masyarakat

Reporting the impact of the Company's operations on people and society

- Praktik ketenagakerjaan dan hubungan karyawan
- Keanekaragaman, Kesetaraan, dan Inklusi (DEI)
- Standar kesehatan dan keselamatan kerja
- Keterlibatan dan pengembangan masyarakat
- Kepatuhan terhadap hak asasi manusia (perbudakan, pekerja anak)
- *Employment practices and employee relations*
- *Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)*
- *Occupational health and safety standards*
- *Community engagement and development*
- *Human rights compliance (slavery, child labor)*

GOVERNANCE

G

Melaporkan tata kelola Perusahaan dan praktik etika

Reporting on Corporate governance and ethical practices

- Komposisi dan keberagaman dewan pimpinan perusahaan
- Kompensasi pimpinan eksekutif
- Kebijakan anti korupsi dan penyuapan
- Hak dan keterlibatan pemegang saham
- Praktik transparansi dan pengungkapan
- Lobi politik dan donasi
- Kepatuhan pajak
- *Board composition and diversity*
- *Executive board compensation*
- *Anti-corruption and bribery policies*
- *Shareholder rights and involvement*
- *Transparency and disclosure practices*
- *Political lobbying and donations*
- *Tax compliance*

Dalam pelaporan metrik ESG, Perusahaan Tercatat perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu kualitas data, transparansi, cakupan, dan assurance. Dengan mengacu pendekatan dalam perhitungan dan pelaporan indikator seperti dalam kerangka pelaporan yang diakui secara lokal dan internasional seperti POJK 51 Tahun 2017, SEOJK 16 Tahun 2019, dan GRI.

In reporting ESG metrics, Listed Companies need to pay attention to several principles, namely data quality, transparency, coverage, and assurance. By referring to the approach in calculating and reporting indicators such as in locally and internationally recognized reporting frameworks such as POJK 51 of 2017, SEOJK 16 of 2019, and GRI.

Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy

GRI 3-2

Dalam menjalankan implementasi strategi keberlanjutan, Perseroan telah menentukan kebijakan yang paling sesuai dengan kegiatan bisnis Perseroan sejalan dengan tiga pilar utama strategi keberlanjutan dan selaras dengan topik utama keberlanjutan.

In implementing the sustainability strategy, the Company has determined policies that are most in line with the Company's business activities in line with the three main pillars of the sustainability strategy and inline with key sustainability topics.

Manusia
People

Peduli terhadap kualitas, keamanan dan Non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang

Concern for quality, safety and Non-discrimination by providing equal opportunities to everyone

Bumi
Planet

Mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik dan investasi pada perusahaan berkelanjutan.

Reducing the impact on the environment by reducing the usage of plastic and investing in sustainable companies

Keuntungan
Profit

Memaksimalkan keuntungan melalui praktik bisnis yang baik, integritas yang tinggi, dan budaya anti suap dan korupsi yang kokoh.

Maximize profits with good business practices, high integrity, and a strong anti-bribery and corruption culture.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Highlights

SEOJK A

SEOJK B

Di tengah tantangan ketidakpastian dan dinamika geopolitik global, pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025 berhasil mencatat nilai pendapatan usaha sebesar Rp455,88 miliar. Perseroan menerapkan strategi dengan fokus pada inisiatif perbaikan pertumbuhan kinerja keuangan pada setiap triwulan berikutnya.

Selanjutnya Perseroan terus melanjutkan pemulihan yang kuat dengan melakukan strategi yang telah dilakukan sebelumnya yaitu meningkatkan kualitas jasa layanan, melakukan ekspansi usaha, fokus pencapaian target, penghematan biaya, dan memaksimalkan utilitas armada, yang mana implementasinya akan dilaksanakan secara sinergis, akuntabel, transparan, adaptif, dan berorientasi pada hasil.

Amidst the uncertainty challenges and dynamics of global geopolitics, the Company's sustainability performance achievement in 2024 managed to record a business revenue amounting Rp455,88 billion. The Company implemented a strategy with focus on initiatives to improve financial performance growth in each subsequent quarter.

Furthermore, the Company continue to conduct its strong recovery by implementing previously implemented strategies, namely improving service quality, expanding the business, focusing on achieving targets, saving costs, and maximizing fleet utility, the implementation of which will be carried out synergistically, accountably, transparently, adaptively, and results-oriented.

Melarang Penggunaan Plastik di Kantor

Prohibiting Plastic Usage in the Office



Menjaga lingkungan

Preserving environment

3.000
Mangrove ditanam
Mangrove planted



Pendapatan Perseroan 2025

2025 Company Revenues

Rp 455,88
Miliar
Billion



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

SEOJK E

SEOJK G.4

Isu keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan (planet), sosial (people), dan tata kelola (profit) (3P) telah menjadi perhatian berbagai kalangan di lingkup nasional maupun global termasuk Perseroan. Oleh karena itu, kami berkomitmen mengelola isu-isu tersebut melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional kami.

Sebagai bentuk upaya mendukung tercapainya tujuan berkelanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan telah disesuaikan pada landasan hukum termasuk :

- POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- SEOJK 16 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Standar GRI 2021.
- Metriks ESG sesuai pedoman IDX.

Sustainability issues that include environmental (planet), social (people) and governance (profit) (3P) aspects have become the attention of various groups in the national and global scope, including the Company. Therefore, we are committed to managing these issues through the application of sustainability principles in all of our operational activities.

In order to achieve sustainable goals, Sustainability Governance has been adjusted to the legal basis as follows:

POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

SEOJK 16 year 2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

GRI Standard 2021.

ESG metrics according to IDX guidelines.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

Parties In Charge for Sustainability Implementation

SEOJK E.1

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah jajaran Direksi yang dipantau oleh Dewan Komisaris. Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu keberlanjutan yang bersifat material. Untuk menunjang hal ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan mengikuti seminar pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan.

The person in charge of implementing sustainability are the Board of Directors which is monitored by the Board of Commissioners. In particular, the Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material sustainability issues. To support this, members of the Board of Directors and Board of Commissioners will attend competency development seminars in the field of sustainability.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Fostering Sustainability Culture

SEOJK F.1

SEOJK F.28

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menyadari adanya dampak terhadap lingkungan hidup terutama terkait penggunaan energi, kertas dan produksi sampah. Dimulai dari internal Perseroan, kami terus berusaha meningkatkan kesadaran lingkungan kepada seluruh karyawan dengan menanamkan budaya ramah lingkungan di aktivitas operasional Perusahaan dan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap penghematan listrik, penggunaan kertas dan pengurangan sampah plastik.

Perseroan telah melarang penggunaan plastik di lingkungan kantor yang telah dilakukan sejak cukup lama. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencegah terjadi kecelakaan kerja, sehingga semua kondisi aman dan dapat bekerja dengan optimal.

Tentunya budaya keberlanjutan ini akan berjalan secara maksimal dengan andil dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan.

In carrying out operational activities, the Company is aware of the impact on the environment, especially related to the usage of energy, paper consumption and waste created. Starting from within the Company, we continue to strive to increase environmental awareness to all employees by fostering an environmentally friendly culture in the Company's operational activities and carrying out various initiatives to increase employee awareness of saving electricity, using paper and reducing plastic waste.

The company has prohibit the use of plastic in office area that has been implemented for quite a long time. The Company also committed to establishing occupational health and safety performance in order to prevent work accidents, so that all conditions are safe and can work optimally.

Nonetheless, this sustainability culture will run optimally with the participation and involvement from all stakeholders.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

GRI 2-28

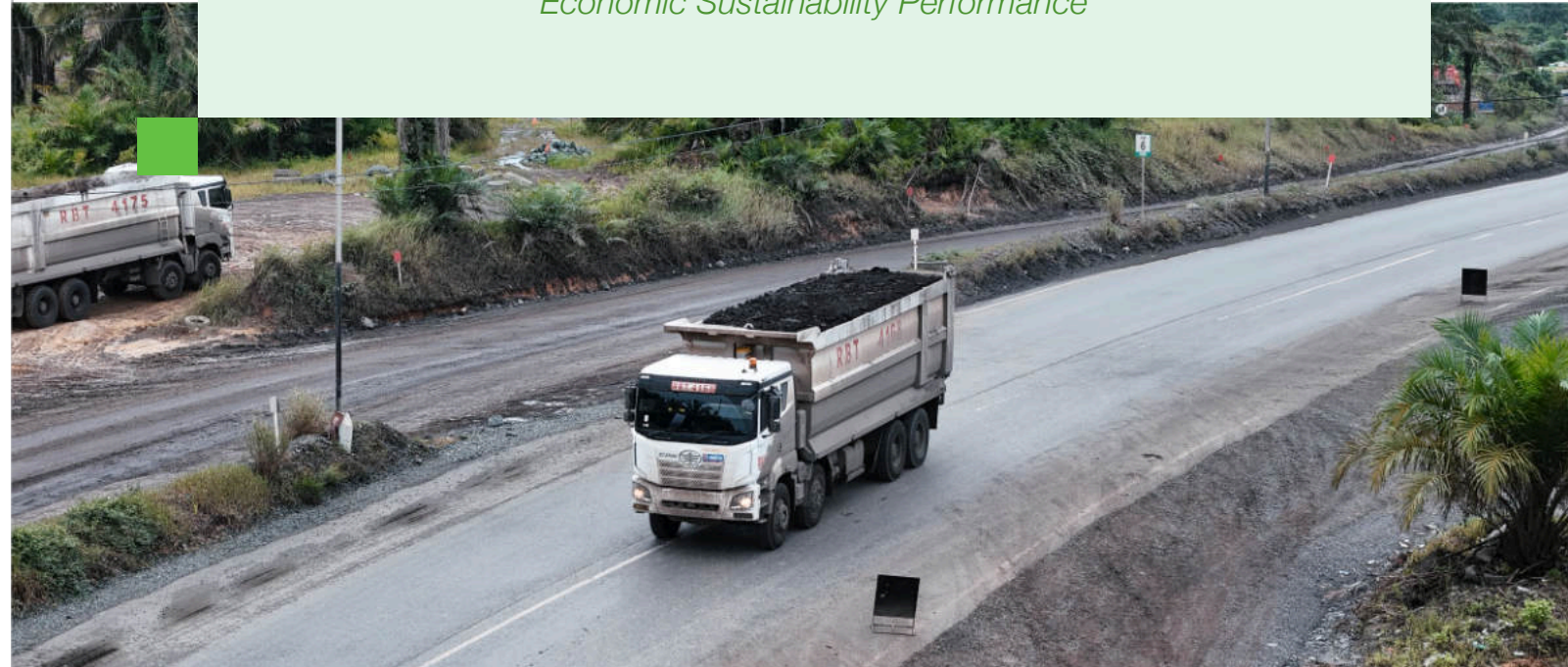
SEOJK C.5

Saat ini Perseroan tidak tergabung ke dalam keanggotaan asosiasi apapun baik yang berkaitan maupun tidak dengan industri usaha Perseroan.

Currently, the Company is not a joined any association membership, whether related or not to the Company's business industry.

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance



SEOJK F

Kinerja aspek ekonomi secara umum di tahun 2025 ditunjukkan dengan kinerja yang cukup baik oleh Perseroan dalam mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp455,88 miliar, meningkat sebesar Rp35,71 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp420,17 miliar. Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp2,59 miliar pada tahun 2025, kenaikan sebesar Rp22,23 miliar dari tahun 2024.

Peningkatan pada aspek ekonomi menunjukkan bahwa pemulihan yang terjadi bukan hanya bersifat administratif atau berasal dari pos non-operasional, melainkan benar-benar didukung oleh perbaikan kegiatan usaha inti. Perbaikan yang terjadi pada tahun 2025 tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga penguatan posisi keuangan yang lebih luas dan dapat berkontribusi terhadap penguatan struktur permodalan Perseroan.

The Company's overall economic performance in 2025 is demonstrated by its strong performance, recording revenues amounting Rp455.88 billion, an increase of Rp35.71 billion compared to Rp420.17 billion in 2024. The Company recorded a profit of Rp2.59 billion in 2025, an increased of Rp22.23 billion from 2024.

Improvements in the economic sector demonstrate that the recovery is not merely administrative or driven by non-operational items, but is truly supported by improvements in core business activities. The improvements seen in 2025 was not only be short-term but will also strengthen the Company's broader financial position and contribute to strengthening its capital structure.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

SEOJK B.1-A

SEOJK B.1-B

SEOJK B.1-C

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat melalui nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagaimana diungkapkan berikut:

The Company is committed to providing benefits through economic value distributed to stakeholders as stated below:

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Nilai Ekonomi Economic Value	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Economic Value Obtained)			
Pendapatan Revenues	455.878	420.168	431.490
Laba Kotor Gross Profit	61.464	35.023	58.299
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) From Operations	8.365	(22.671)	825
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	2.795	(18.035)	21.336
Profit (Loss) Before Income Tax Net Profit (Loss) For The Year	2.244	(19.320)	11.770
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	2.591	(19.643)	10.783
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Economic Value Distributed)			
Beban Usaha Operating Expenses	53.099	57.694	57.474
Gaji Karyawan dan Tunjangan Lainnya Employee Salaries and other benefits	23.721	24.606	20.904
Biaya Sumbangan dan Zakat Donation and Zakat Expenses	2.886	7.707	1.742
Pajak Tax	551	1.286	9.566

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance



SEOJK B.2

Perseroan menetapkan sejumlah aktivitas keuangan berkelanjutan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk diterapkan oleh internal Perusahaan dan dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Hal tersebut diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di dalam Perseroan.

The Company determines a number of sustainable financial activities with economic, social and environmental aspects to be implemented by the Company internally and can be beneficial for stakeholders. This is expected to develop high quality human resources within the Company.

Selain itu Perseroan turut berupaya menjaga kelestarian lingkungan, terutama pada area yang bersinggungan dengan wilayah operasional entitas anak usaha. Hal ini direalisasikan melalui kegiatan penanaman 3.000 mangrove di wilayah Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan yang turut melibatkan karyawan dari entitas anak usaha.

Meanwhile, in the midst of a pandemic situation that has not completely ended in 2024, the Company is implementing various policies to maintain collective health and safety, one of which is requiring employees in office areas to comply with health protocols. Some of the policies implemented by the Company are:

Perseroan menetapkan sejumlah adaptasi terhadap perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi serta menciptakan sistem kerja yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

The Company has implemented a number of adaptations to technological developments to increase efficiency and create a sustainable and environmentally friendly work system.

01 — Rapat Jarak Jauh

Online Meeting

Melakukan rapat secara daring melalui media video conference, dalam rangka menjaga keselamatan karyawan tanpa harus menghentikan kegiatan operasional.

Conduct online meetings through video conference media, in order to maintain employee safety without having to stop operational activities.

02 — Pelaporan Daring

Online Submission

Menyampaikan laporan-laporan secara daring sebagai upaya Perseroan dalam melakukan penghematan penggunaan kertas.

Online report submission as part of the Company's efforts to save on paper usage.

03 — Komunikasi dan Manajemen Daring

Online Communication and Management

Berkomunikasi dan mengoptimalkan sistem manajerial dengan mengoptimalkan utilisasi secara daring untuk memastikan kelancaran kegiatan internal Perseroan secara efisien dan akurat.

Communicate and optimize the managerial system by optimizing online utilization to ensure the smooth running of the Company's internal activities efficiently and accurately.



Kegiatan Konservasi Penanaman Mangrove 2025

Mangrove Planting Conservation Activities in 2025



Sebagai perusahaan yang memiliki entitas anak usaha di bidang pengangkutan mineral dan batu bara yang beroperasi di area Kalimantan Selatan, pada 18 September 2025 Perseroan telah melaksanakan kegiatan konservasi melalui program penanaman 3.000 mangrove (*Rhizophora sp.*) di Pulau Burung, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, berkolaborasi dengan Yayasan Aksi Kita Untuk Bumi (Aksi Bumi), dan petani mangrove lokal. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial Perusahaan yang juga selaras dengan UN SDGs Goals, terutama SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan SDG 15 (Ekosistem Daratan).

*As a company that has subsidiary in the field of mineral and coal transportation operating in the South Kalimantan area, on September 18, 2025 has conducted conservation through 3.000 mangrove (*Rhizophora sp.*) planting program on Pulau Burung, Tanah Bumbu, South Kalimantan, in collaboration with Aksi Kita Untuk Bumi Foundation (Aksi Bumi), and local mangrove farmer communities. This activity is part of the Company's commitment to fulfill the corporate social responsibility, which also aligned with the UN Sustainable Development Goals, specifically SDG 13 (Climate Action) and SDG 15 (Life on Land).*



Tanaman yang Ditanam

Planted Plants

Rhizophora mucronata

Tinggi Rata-rata
Average Height

100 cm

Diameter Rata-rata
Average Diameter

1 cm

Usia Tanaman
Age of Plant

8 Bulan
8 Months



Memenuhi Poin SDG
Fulfilling the following SDG



Jumlah orang berkontribusi
Number of people contributing
25 orang

Latar Belakang Kegiatan

Project Background

Kondisi ekosistem Kalimantan Selatan yang banyak bersinggungan dengan rantai aktivitas penambangan yang memberikan risiko ancaman terhadap lingkungan, termasuk abrasi dan dampak ekologis lainnya. Salah satu wilayah yang tidak lepas dari risiko tersebut adalah Pulau Burung, yang berlokasi hanya dibatasi selat sempit dengan dataran Kalimantan, pulau ini termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan data kajian identifikasi dan inventarisasi kawasan mangrove Kalsel per 2022 dengan total luas lahan 76.766 ha, sebanyak 62 ha lahan berstatus sangat kritis, 5.018 ha berstatus kritis. Kemudian, sebanyak 13.766 ha berstatus agak kritis, 40.670 ha berstatus potensial kritis, dan terdapat 17.358 ha berstatus tidak kritis.

Selain itu, menurut data yang dilansir Peta Mangrove Nasional (PMN) 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), area Kalimantan Selatan memiliki luasan mangrove 81.774,38 ha dengan tiga klasifikasi, yakni mangrove jarang 2.945,59 ha, mangrove sedang 54.092,78 ha, serta mangrove lebat 24.736,01 ha.

South Kalimantan's ecosystems are commonly engaged with mining activities, which pose environmental risks, including erosion and other ecological impacts. One of the area that is also pose to these risks is Pulau Burung, located only by a narrow strait from the Kalimantan plain. The island is within the administrative area of Simpang Empat District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

Based on the data from the 2022 identification and inventory study of South Kalimantan's mangrove areas, with a total area of 76,766 hectares, 62 hectares are classified as very critical, 5,018 hectares as critical, 13,766 hectares as slightly critical, 40,670 hectares as potentially critical, and 17,358 hectares as non-critical.

In addition, according to data released by the 2023 National Mangrove Map (PMN) from the Ministry of Environment and Forestry, the South Kalimantan area has a mangrove area of 81,774.38 hectares with three classifications, namely low-density mangroves of 2,945.59 hectares, medium-density mangroves of 54,092.78 hectares, and dense mangroves of 24,736.01 hectares.



South Kalimantan's mangrove areas, with a total area of 76,766 hectares, 62 hectares are classified as very critical, and 5,018 hectares as critical

Data kawasan mangrove Kalsel per 2022 dengan total luas lahan 76.766 ha, sebanyak 62 ha lahan berstatus sangat kritis, dan 5.018 ha berstatus kritis

Dengan memahami pentingnya menjaga eksistensi dan kondisi Pulau Burung, PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk mengambil inisiatif melalui program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) perusahaan. Kegiatan berdampak yang dilakukan adalah penanaman 3.000 mangrove (*Rhizophora mucronata*) yang sesuai dengan kondisi geografis lokasi penanaman di Pulau Burung.

Inisiatif yang dilakukan merupakan bagian dari upaya pemberdayaan komunitas masyarakat oleh PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, dengan tujuan utama adalah memberi kebermanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan di Pulau Burung yang menghadapi ancaman lingkungan termasuk abrasi.



ekosistemPulau Burung banyak bersinggungan dengan rantai aktivitas penambangan yang memberikan risiko ancaman terhadap lingkungan
Pulau Burung's ecosystems are commonly engaged with the chain of mining activities, pose environmental risks

Sejalan dengan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan SDG 15 (Ekosistem Daratan), program penanaman 3.000 mangrove diharapkan dapat berkontribusi terhadap ekosistem dan membantu menurunkan laju pemanasan global, serta berfungsi sebagai tambahan paru-paru Kalimantan Selatan.

Sebagai bentuk upaya menjaga garis pesisir Pulau Burung, akar mangrove akan menjadi perangkap sedimen sehingga dapat memperkuat dan menambah luasan dan kerapatan tutupan area mangrove Pulau Burung seiring bertumbuhnya mangrove pada area tersebut.

*By recognizing the importance of maintaining the existence and restoring the condition of Pulau Burung, PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk took the initiative through the Company's corporate social responsibility (CSR) program. The impactful program carried out was the planting of 3,000 mangroves (*Rhizophora mucronata*) which suitable for the geographical conditions of planting site on Pulau Burung.*

The initiative carried out is part of community empowerment efforts by PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk With the main objective to provide benefits for the community and environment in Bali which currently facing environmental threats including erosion.

In line with SDG 13 (Climate Action) and SDG 15 (Life on Land), the 3,000 mangrove planting program is expected to contribute to the ecosystem and help decreasing the rate of global warming, as well as function as additional green lungs of South Kalimantan.

As an effort to protect the coastline of Pulau Burung, mangrove roots will act as sediment traps, thereby strengthening and increasing the area and density of the mangrove coverage in Pulau Burung as the mangroves grow in the area.



Kelompok Pemangku Kepentingan

Stakeholder Group

Pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove melibatkan dan memberi dampak kepada beberapa kelompok pemangku kepentingan. Kelompok pemangku kepentingan yang terlibat adalah:

- **Masyarakat sekitar**
Melalui lapangan kerja baru dan merangsang aktivitas perdagangan.
- **Fasilitator pasar lokal**
Melalui manfaat aktivitas perdagangan.
- **Masyarakat lokal/rumah tangga petani**
Melalui kegiatan perdagangan mendapatkan keuntungan.
- **Lingkungan**
Melalui pengurangan emisi dan peningkatan kualitas pesisir.
- **Kontributor**
PT BNM sebagai entitas yang mendanai proyek dan beberapa karyawan memberikan dukungan teknis.
- **Pemerintah**
Sebagai penerima manfaat aktivitas konservasi pantai.

The implementation of mangrove planting program involves and bring impacts to several stakeholder groups. The stakeholder groups involved are:

- **Communities of surrounding area**
Through the new employment and stimulates trading activity.
- **Local market facilitators**
Through trading activity benefit.
- **Local communities/ farmer households**
Through trading activity benefit.
- **Environment**
Through the emissions reduction and coastal quality improvement.
- **Contributor**
PT BNM as an entity that funded the project and some employee members provided technical support.
- **Local Government**
As beneficiary of coastal conservation activity.

Metode Penanaman

Planting Method

Pada kegiatan penanaman ini jenis mangrove yang digunakan adalah Rhizophora sp. Dengan rata-rata tinggi 100 cm, diameter batang 1 cm, dan umur bibit 8 bulan. Bibit tergolong bagus dengan diameter umumnya berkisar 0,5-1 cm pada bibit tahap awal atau usia hingga 1 tahun.

Penanaman mangrove dilakukan dengan metode ajir, yaitu mengikatkan mangrove pada tiang stagger bambu dengan tujuan mendapatkan peluang hidup (survival rate) terbaik dari mangrove yang ditanam. Tiang bambu berfungsi sebagai penahan arus yang dapat menghanyutkan mangrove yang baru ditanam, karena proses pertumbuhan akar hingga kokoh memerlukan waktu.

Meskipun area penanaman berada tepi pulau, namun kondisi topologi area penanaman terlindungi dari kontak langsung dengan air laut, sehingga pasang-surut tidak menjadi faktor penentu dalam penanaman ini.

In this planting activity, the type of mangrove used is Rhizophora sp. With an average height of 100 cm, average stem diameter of 1 cm, and seedling age of 8 months. Seedlings are considered good with common diameter ranging from 0.5-1 cm in the early stages or up to 1 year old.

Mangrove planting is carried out using the stake method, by tying the mangroves to bamboo stagger with the aim of getting the best survival rate from the planted mangroves. The stagger bamboo functions as a support to prevent newly planted mangroves swept away by the waves, because the process of root growth until they become sturdy takes time.

Even though the planting area is on the coastline of the island, the topological conditions of the planting area protected from direct contact with sea water, so that the tides are not a determining factor in this planting.



Nilai Sosial yang Tercipta

Social Value Created

Berdasarkan SROI Report yang dilansir oleh Yayasan Aksikita Untuk Bumi, program penanaman 3.000 mangrove, diperkirakan akan memberikan manfaat jangka panjang baik secara sosial maupun ekonomi khususnya untuk wilayah regional. Nilai yang diproyeksikan dihitung dengan nilai manfaat sekarang (PVB), sebuah istilah dalam analisis biaya-manfaat dan penilaian proyek yang mengacu pada jumlah nilai proyeksi manfaat yang didiskontokan, atau nilai sekarang, dari serangkaian manfaat yang terkait dengan suatu proyek atau proposal. Perkiraan manfaat jangka panjang dijabarkan pada tabel berikut:

Manfaat jangka panjang

Long term benefits

Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Group</i>	Masukan <i>Input</i>	Hasil <i>Outcomes</i>	Proksi Keuangan <i>Financial Proxy</i>	5 Years PV Benefit	20 Years PV Benefit
Masyarakat sekitar termasuk pasar lokal, pedagang, dan petani <i>Communities of surrounding area including local market, trader, and farmer</i>	3.000 mangrove	Perbaikan ekosistem/ keanekaragaman hayati <i>Ecosystem/biodiversity improvement</i>	Median Value (MV) daya tarik ekowisata (misalnya dekat lokasi wisata kapal kaca) <i>MV of ecotourism attractiveness (e.g. near glass bottom boat spot)</i>	20.283.327	81.419.376
		Kewirausahaan sosial yang memanfaatkan mangrove sebagai bahan bakunya <i>Social entrepreneurship that use the mangroves as its raw materials</i>	Median Value (MV) penjualan produk berbahan dasar mangrove (misalnya snack mangrove dari Komunitas Kebaya) <i>MV of sales of mangrove-based products (e.g. mangrove snack by Kebaya Communities)</i>	84.807.298	252.854.812
		Memberi pekerjaan masyarakat sekitar/petani <i>Employment of surrounding community/farmers</i>	Pendapatan tambahan dari perekrutan <i>Additional income of newly hired</i>	28.269.099	84.284.937
Lingkungan <i>Environment</i>		Pengurangan tCO2eq di atmosfer hasil penanaman semua pohon <i>tCO2eq reduction in the atmosphere resulting from all the planted trees</i>	Nilai jual karbon yang diserap <i>Market value of carbon sequestered</i>	404.576	40.384.958
Pemilik lahan dan kontributor (PT BNM) <i>Landowner (government) and contributor (PT BNM)</i>		Meningkatkan potensi vegetasi dalam mitigasi abrasi/degradasi wilayah pesisir <i>Increasing the potential of vegetation in mitigating the abration/degradation of the coastal area</i>	Pengurangan biaya pemeliharaan tahunan/ kerusakan pemulihan abrasi <i>Cost reduction in annual maintenance/abrasion recovery damage</i>	70.672.748	210.712.343
Total Potensi Nilai Tercipta <i>Total Potential Value Creation</i>			204.437.049	669.656.427	

Dari 3.000 mangrove yang ditanam, setelah tiga tahun tumbuh, dampak sosio-ekonomi mencakup peningkatan ekosistem dan keanekaragaman hayati, dengan proksi finansial dihitung melalui daya tarik ekowisata tahunan (misalnya, kawasan tersebut menjadi tujuan ekowisata) dan memicu tumbuhnya kegiatan kewirausahaan (misalnya produk olahan berbahan dasar mangrove oleh nelayan/masyarakat setempat).

Dari segi lingkungan, inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan efek gas rumah kaca di atmosfer dan peningkatan vegetasi pesisir, sehingga mengurangi erosi. Peningkatan vegetasi pesisir melalui keberadaan mangrove memberi perbedaan besar terhadap dampak yang diterima dari hantaman gelombang ombak yang menerjang infrastruktur di kawasan pesisir. Sehingga aktivitas ekonomi atau pemukiman yang berada di kawasan pesisir mendapatkan perlindungan alami dari mangrove untuk memaksimalkan potensi yang dapat dilakukan pada area pesisir.

Rasio SROI

SROI Ratio

Rasio SROI membandingkan keuntungan dari suatu proyek atau program dengan biaya pelaksanaannya menggunakan satuan pengukuran yang umum dan oleh karena itu dapat dibandingkan, melalui satuan terukur, dalam hal ini Rupiah.

Perhitungan rasio SROI menggunakan nilai Net Impact yaitu nilai Present Value (PV) setelah dihitung menggunakan filter SROI.

SROI Ratio =

Net Impact Value of Benefit

Value of Initial Investment

Perhitungan menggunakan asumsi mangrove mencapai tinggi 9 meter dengan diameter batang 12 cm pada usia 20 tahun. Selain itu mempertimbangkan filter Durasi & Penurunan (efek berkurang dari umur & kualitas pohon, dihitung rata -5% p.a selama 20 tahun.

Out of the 3,000 mangrove planted, after three years of growth, the socio-economic impact includes an increase in the ecosystem and biodiversity, with financial proxies calculated through the annual attractiveness of eco-tourism (e.g., the area becoming a destination for eco-tourism) and triggering entrepreneurship activities (e.g., mangrove-based products by local fishermen/communities).

Environmentally, the initiative contributes to the reduction of greenhouse gases in the atmosphere and the enhancement of coastal vegetation, mitigating erosion. Increasing coastal vegetation through the presence of mangroves makes a big difference to the impact received from tides hitting infrastructure in the onshore areas. So that economic activities or settlements in onshore areas receive natural protection from mangrove forests to maximize the potential that can be carried out in onshore areas.

The SROI ratio compares the returns from a project or program with the cost of delivering it using a common, and therefore comparable, unit of measurement, in this case the Indonesian Rupiah.

The SROI ratio calculation uses the Net Impact which is the Present Value (PV) after being calculated using the SROI filter.

The calculation assumes that mangroves reach a height of 9 meters with a trunk diameter of 12 cm at the age of 20 years. Additionally, the Duration and Drop Off filter is taken into account (the diminishing effect of tree age and quality, calculated at an average of -5% p.a. over 20 years).

Nilai sosial yang tercipta dalam 5 tahun

Social value created in 5 years

SEOJK F.4

	Market Value Outcome 5 Years	Less Deadweight	Less Displacement	Less Attribution	Net Impact
a. PV nilai pasar peningkatan keanekaragaman hayati <i>PV of market value of increased biodiversity</i>	20.283.327	50%	0%	25%	7.606.248
b. PV nilai pasar unit karbon potensial yang dihasilkan <i>PV of market value potential carbon unit produced</i>	404.576	50%	0%	25%	151.716
c. PV pemberdayaan masyarakat sekitar (tenaga kerja) <i>PV of empowerment of the surrounding community (employment)</i>	28.269.099	50%	0%	25%	10.600.912
d. PV nilai pasar meningkatkan potensi vegetasi dalam mitigasi abrasi/degradasi kawasan pantai <i>PV of market value increasing the potential of vegetation in mitigating the abration/degradation of the coastal area</i>	70.672.748	50%	0%	25%	26.502.281
e. PV nilai pasar dari berjalannya wirausaha sosial yang memanfaatkan mangrove sebagai bahan bakunya <i>PV of market value of the running of social entrepreneurship that use mangroves as ingredients</i>	84.807.298	50%	0%	25%	31.802.737
Total Potensi Nilai Tercipta <i>Total Potential Value Creation</i>	204.437.049				76.663.893
Nilai Investasi Awal <i>Initial Investment Value</i>	52.550.000				52.550.000
Nilai Pasar/Non Pasar Return on Investment <i>Market/Non Market Value Return on Investment</i>	3,89				1,46

Nilai sosial yang tercipta dalam 20 tahun

Social value created in 20 years

	Market Value Outcome 5 Years	Less Deadweight	Less Displacement	Less Attribution	Net Impact
a. PV nilai pasar peningkatan keanekaragaman hayati <i>PV of market value of increased biodiversity</i>	81.419.376	50%	0%	25%	30.532.266
b. PV nilai pasar unit karbon potensial yang dihasilkan <i>PV of market value potential carbon unit produced</i>	40.384.958	50%	0%	25%	15.144.359
c. PV pemberdayaan masyarakat sekitar (tenaga kerja) <i>PV of empowerment of the surrounding community (employment)</i>	84.284.937	50%	0%	25%	31.606.851
d. PV nilai pasar meningkatkan potensi vegetasi dalam mitigasi abrasi/degradasi kawasan pantai <i>PV of market value increasing the potential of vegetation in mitigating the abration/degradation of the coastal area</i>	210.712.343	50%	0%	25%	79.017.129
e. PV nilai pasar dari berjalannya wirausaha sosial yang memanfaatkan mangrove sebagai bahan bakunya <i>PV of market value of the running of social entrepreneurship that use mangroves as ingredients</i>	252.854.812	50%	0%	25%	94.820.554
Total Potensi Nilai Tercipta <i>Total Potential Value Creation</i>	669.656.427				87.784.501
Nilai Investasi Awal <i>Initial Investment Value</i>	52.550.000				52.550.000
Nilai Pasar/Non Pasar Return on Investment <i>Market/Non Market Value Return on Investment</i>	12,74				4,78

Perhitungan SROI sudah mempertimbangkan filter SROI sebagai berikut:

The SROI calculation do consider the SROI filters as follows:

Pertimbangan Filter SROI
SROI Filters Rationale

SROI Filter	Perkiraan yang Digunakan Assigned Estimate	Hasil Diterapkan Pada Outcomes applied to	Pertimbangan Rationale
Beban mati <i>Deadweight</i>	50%	Seluruh hasil <i>All of the outcomes</i>	Bahwa dampak juga akan terjadi di kemudian hari karena rencana pemerintah daerah untuk wilayah ini. <i>The outcome would have also occurred anyway later on due to local government Plan for this area.</i>
Perpindahan <i>Displacement</i>	0%	Seluruh hasil <i>All of the outcomes</i>	Dikarenakan dampak yang terjadi dilaksanakan pada area kosong tidak dapat berpindah. <i>As the impact occurs in the empty area that cannot be displaced.</i>
Durasi & Penurunan <i>Duration & Drop off</i>	5% per tahun dalam 20 tahun <i>5% p.a over 20 years</i>	Peningkatan Keanekaragaman Hayati dan Penyerapan Karbon <i>Increased Biodiversity and Carbon Sequestration</i>	Kualitas pohon menurun seiring bertambahnya usia. <i>Tree quality diminishes with age.</i>
Atribusi <i>Attribution</i>	25%	Seluruh hasil <i>All of the outcomes</i>	Hasil yang dicapai merupakan hasil kegiatan, serta kontribusi dari program dan organisasi lain. <i>The outcomes are the result of activities, as well as contributions from other programs and organizations.</i>

Perhitungan Karbon yang Diserap
Calculation of Carbon Absorption

3.000 mangrove Nilai Pasar dari potensi penurunan GRK/unit karbon yang dihasilkan <i>Market Value of potential GHG reduction/ carbon unit produced</i> Perhitungan metode Alometrik <i>Allometric method calculation</i>	Rata-rata Serapan Per Pohon <i>Average Absorption per Tree</i> 12 kg CO₂eq / year
	Jumlah Serapan <i>Total Absorption</i> 5 Year : 37,34 tCO₂eq 20 Year : 6.165,03 tCO₂eq
	*Mulai tahun keempat, berkurang 5% p.a. <i>*Starting from the fourth year, diminished by 5% p.a.</i> **Biomassa atas permukaan (hanya batang) ; Biomassa bawah permukaan 0,2 dari permukaan <i>**Above ground Biomass (only trunk); below-ground biomass assumption 0,2 of above</i>

Akses Informasi Kegiatan Konservasi
Access to Conservation Program Information



Report



Keberlanjutan dalam Aspek Energi, Emisi, Air, dan Limbah

Sustainability in Energy, Emission, Water and Waste Aspect

Aspek Material

Material Aspect

Perseroan melakukan kegiatan operasional bisnis dengan menggunakan material ramah lingkungan. Seperti barang yang digunakan di lingkungan kantor menggunakan bahan-bahan yang memiliki eco-label atau sertifikasi ramah lingkungan, termasuk peniadaan penggunaan kantong plastik di lingkungan kerja Perseroan. Kegiatan utama Perseroan sebagai perusahaan investasi hanya menggunakan sedikit kertas terutama semenjak meningkatnya pengurusan administratif via daring. Penggunaan kertas pada 2025 sebanyak 220 rim.

GRI 301-2

SEOJK F.5

The Company conducts business operations using environmentally friendly materials. Such as items used in an office environment using materials with eco-label or environmentally friendly certified, including eliminating the use of plastic bags in the Company's work environment. The Company's main activity as an investment company consume only a small amount of paper, especially since many online administrative arrangements have been made. Paper usage in 2025 was recorded at 220 reams.

Aspek Air

Water Aspect

Tidak ada penggunaan air pada aktivitas utama bisnis Perseroan. Sedangkan pada aktivitas bisnis entitas anak Sepanjang tahun 2025 konsumsi air di area kantor adalah 960.000 liter.

GRI 303-5

There is no water usage in the Company's core business activities. While for the business activities of its subsidiary, water usage in the office area amounting 960,000 liters throughout 2025.

Aspek Limbah dan Efluen

Water Aspect

Perseroan sebagai entitas yang bergerak di bidang Aktivitas Perusahaan Holding tidak menghasilkan limbah secara langsung. Namun Perseroan terus mendorong upaya penanganan aspek limbah pada entitas anak. Saat ini entitas anak telah melakukan upaya pemilahan limbah B3 dalam rangka menjaga lingkungan dari pencemaran. Total berat limbah B3 pada tahun 2025 adalah 1.788 kg, dan efluen berupa air yang dibuang sebesar 4.800 liter.

GRI 303-5

The Company, as an entity engaged in Holding Company Activities, does not directly generate waste. However, the Company continues to encourage waste management efforts in its subsidiary. Currently, the subsidiary have implemented hazardous waste sorting to protect the environment from being polluted. The total weight of hazardous waste in 2025 was 1,788 kg, and the effluent, in the form of water, was discharged amounting 4,800 liters.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspect

GRI 304-2

SEOJK F.10

SEOJK F.28

Perseroan memahami dan peduli akan kelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak berhubungan langsung dengan keanekaragaman hayati, Perseroan selalu mendorong perusahaan yang diinvestasi dan anak perusahaan untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan. Dan juga turut mendukung organisasi yang proaktif dalam melestarikan lingkungan. Pada tahun 2025 dilakukan penanaman 3.000 mangrove di Pulau Burung, Kalimantan Selatan.

The Company understands and cares about the preservation of biodiversity. Although the Company's business activities are not directly related to biodiversity, the Company always encourages companies we invested in and subsidiary to always preserve the environment. And also supports organizations that are proactive in preserving the environment. In 2025, 3,000 mangroves was planted on Pulau Burung, South Kalimantan.

Aspek Energi

Energy Aspect

GRI 302-1

SEOJK B.2A

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi yang berasal dari energi listrik. Sedangkan entitas anak menggunakan energi yang berasal dari energi listrik dan energi bahan bakar (solar).

In conducting its operational activities, the Company uses electricity as its energy source. While for the subsidiary uses electricity and fuel (diesel).

Volume dan Intensitas Energi 2025

Volume and Energy Intensity 2025

Sumber Energi <i>Source of Energy</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pemakaian Energi <i>Energy Consumption</i>
BBM Solar <i>Diesel Fuel</i>	Liter	1.791.753
	Gigajoules	64.503
Listrik <i>Electricity</i>	kWh	185.162
	Gigajoules	668,5

Diesel Emission Factor : 0,036 GJ/Liter

Electricity Emission Factor : 277 kWh/GJ



Transisi Menuju Bahan Bakar yang Lebih Baik

Transition towards Cleaner Fuel Source

Pada tahun 2025 entitas melakukan peralihan sumber bahan bakar dari solar CN48 atau B35 menjadi solar CN51 atau B40 yang merupakan bahan bakar diesel terbaru dengan emisi yang dihasilkan lebih rendah dibanding solar B35. Langkah ini merupakan komitmen Perseroan dan entitas anak dalam menjaga lingkungan.

In 2025, the company has transitioned from CN 48 or B35 diesel fuel to CN51 or B40 diesel fuel, the latest type of diesel fuels with lower emissions than B35 diesel. This step reflects as one of the Company's and its subsidiary commitment on environmental protection.

Sepanjang tahun 2025 konsumsi solar entitas anak sebesar 1.791.753 liter, dengan rincian 277.333 liter bersumber dari solar CN51 dan 1.514.420 liter dari CN48.

Throughout 2025, the subsidiary's diesel consumption was 1,791,753 liters, with 277,333 liters sourced from CN51 diesel and 1,514,420 liters from CN48.

Aspek Emisi

Emission Aspect

SEOJK B.2-B

SEOJK F.11

Meskipun Perseroan tidak ada menghasilkan emisi dari proses bisnis langsung, namun dalam konteks penggunaan bahan bakar terdapat penggunaan solar pada kendaraan operasional entitas anak, formulasi dan pemilihan bahan bakar serta manajemen yang optimal menjadi kunci utama dalam mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi.

Although the Company does not produce any emissions from direct business processes, in the context of fuel usage, there is the use of diesel in the operational vehicles of subsidiart, the formulation and selection of fuel as well as optimal management are the main keys in reducing fuel consumption and emissions.

Perhitungan Gas Rumah Kaca (GRK)

Green House Gases (GHG) Calculation

SEOJK F.7

SEOJK F.12

Sejalan dengan tinjauan 2024 dan komitmen keberlanjutan Perseroan, pada tahun 2025 Perseroan telah bekerja sama dengan PT Green Leap Consult, konsultan ESG untuk melakukan reklasifikasi dan upaya perhitungan emisi GRK untuk kategori Scope 1, 2 dan 3. Sehingga perhitungan yang dilakukan pada tahun ini menjadi basis awal Perseroan dalam menentukan besaran emisi pada tahun-tahun berikutnya.

In line with the Company's review in 2024 and sustainability commitment, in 2025 the Company has collaborated with PT Green Leap Consult, an ESG consultant to reclassify and calculation of GHG emissions for Scope 1, 2 and 3 categories. So that the calculations carried out this year become the initial basis for the Company in determining the amount of emissions in the following years.

01 — Emisi Scope 1 Perseroan tidak ada karena tidak ada aktivitas pembuangan emisi pada kegiatan utama usaha.

The Company has no Scope 1 emissions because there are no emission disposal activities in its main business activities.

02 — Emisi Scope 2 bersumber dari konsumsi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk operasional kantor.

Scope 2 emissions generated from electricity consumption purchased from the State Electricity Company (PLN) for office operations.

03 — Emisi Scope 3 merupakan emisi tidak langsung yang mencakup emisi dari perjalanan bisnis, perjalanan karyawan menuju kantor, dan pembelian peralatan, serta termasuk kegiatan usaha entitas anak.

Scope 3 emissions are indirect emissions that include Company's business travel, employee travel to the office, and equipment purchases, alongside subsidiary's main business activities.

Cakupan <i>Scope</i>	Kategori <i>Category</i>	Sub-Kategori <i>Sub-Category</i>	Emisi <i>Emission</i>	Unit <i>Unit</i>
Scope 1	Emisi Langsung <i>Direct Emission</i>	Pembakaran bahan bakar armada (pembakaran bahan bakar fosil) <i>On-site fuel combustion from fleets (fossil fuel burning)</i>	N/A	tCO ₂ e
	Emisi Langsung <i>Direct Emission</i>	Kendaraan yang dimiliki Perusahaan <i>Vehicle owned by Company</i>	N/A	tCO ₂ e
Scope 2	Emisi Tidak Langsung <i>Indirect Emission</i>	Listrik (termasuk dari entitas anak) <i>Electricity (including subsidiary)</i>	237,01	tCO ₂ e
Scope 3	Emisi Tidak Langsung dari Transportasi <i>Indirect Emission from Transportation</i>	Perjalanan bisnis (termasuk perjalanan yang dibiayai perusahaan (klien dan/ atau pengunjung)) <i>Business trips (Include Company paid travel (client and/or visitor)</i>	0,11	tCO ₂ e
		Perjalanan karyawan ke kantor <i>Employee traveling to office</i>	54,57	tCO ₂ e
	Emisi Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan Perusahaan <i>Indirect Emission from Product Used by Company</i>	Pembelian barang dan jasa <i>Purchased goods and service</i>	N/A	-
		Peralatan yang dibeli (akhir masa pakai) <i>Equipment purchased (end-of-life)</i>	606,58	tCO ₂ e
		Limbah dan air <i>Waste and water</i>	N/A	-
	Emisi Tidak Langsung dari Sumber Lainnya <i>Indirect Emission from Other Resources</i>	Pemasok pihak ketiga dan aktivitas hulu lainnya (termasuk bahan bakar yang digunakan oleh kendaraan dan mesin pada entitas anak) <i>Third-party suppliers and other upstream activities (including fuel used for vehicle and machine used by the subsidiary)</i>	5.184,98	tCO2e
Total			6.083,24	tCO ₂ e

Metode perhitungan dipengaruhi oleh tingkatan standar yang digunakan, di mana Perseroan menggunakan Tingkatan 1 yang mengacu pada standar global, dan Tingkatan 2 yang mengacu pada emisi faktor spesifik negara, yang merefleksikan kondisi relevan negara terkait.

The calculation method is influenced by the level of standards variable used, where the Company uses Tier 1 which refers to global standards, and Tier 2 which refers to country-specific emission factors, which reflect relevant of the country conditions.

Tipe <i>Types</i>	Tingkatan <i>Tier</i>	Sumber Standar <i>Source of Standard</i>	Faktor Emisi <i>Emission Factor</i>
Bahan bakar fosil <i>Fossil fuel type</i>	Tier 2 Country Specific	Kementerian ESDM	72,93 tCO ₂ e/TJ
Transportasi darat <i>Land Transportation</i>	Tier 1 Global	UNFCC	Specific per vehicle
Transportasi udara <i>Transportation (airplane)</i>	Tier 2 Country Specific	WRI Indonesia	17,61 kgCO ₂ /person/trip
Listrik <i>Electricity</i>	Tier 2 Country Specific	Kementerian ESDM	1,28 tCO ₂ e/MWh
Listrik <i>Electricity</i>	Tier 2 Country Specific	Kementerian ESDM	1,28 tCO ₂ e/MWh
Aset dan Jasa <i>Asset and service</i>	Tier 1 Global	Product Manufacturer	Laptop avg. 40 kgCO ₂ e

Intensitas Emisi GRK Berdasarkan Pendapatan

GRI 305-4

GHG Emission Intensity Based on Income

Untuk tahun 2025, intensitas emisi GRK adalah 6.083,24 ton CO₂e untuk seluruh pendapatan Perseroan pada tahun 2025, berdasarkan total emisi Scope 1, 2 dan 3.

For 2025, the GHG emission intensity amounted 6,083.24 tons CO₂e for all of the Company's revenue in 2025, based on total Scope 1, 2 and 3 emissions.

Menuju Net Zero

GRI 305-5

Towards Net Zero

Saat ini, Perseroan belum menetapkan target emisi nol bersih (net-zero) karena sifat bisnis entitas anak yang sangat bergantung pada permintaan klien terhadap operasional, termasuk jarak tempuh, muatan, kecepatan, dan konsumsi bahan bakar. Namun Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi secara maksimal, keterbatasan dalam model bisnis ini membuat penentuan dan pencapaian emisi nol bersih membutuhkan kolaborasi yang signifikan dan mendalam dengan klien dan industri secara luas.

Currently, the Company has not set a net-zero emissions target due to the nature of its subsidiaries' businesses, which are highly dependent on client demand for operations, including distances travelled, loading, speeds and fuel consumption. While the Company is committed to improving energy efficiency and maximizing emissions reductions, limitations in this business model mean that determining and achieving net-zero emissions requires significant and in-depth collaboration with clients and the industry at large.

Kinerja Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability Performance



GRI 403-1

SEOJK B.3

SEOJK F.17

SEOJK F.21

Kinerja keberlanjutan untuk aspek sosial tahun 2025 berfokus pada program peduli masyarakat. Perseroan menerapkan semua kebijakan yang mengutamakan keselamatan semua karyawan dan masyarakat sekitar. Perseroan sangat serius memberlakukan protokol keselamatan ketat di area kerja.

The sustainability performance for the social aspect in 2025 focuses on community care programs. The Company implements all policies that prioritize the safety of all employees and the surrounding community. The Company is very concern about implementing strict safety protocols in the workplace.

Perusahaan juga sangat memperhatikan penanaman modal investasi pada entitas anak yang selalu peduli dan memberikan sumbangsih terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar dengan membuka kesempatan bekerja serta selalu berupaya meminimalisir dampak negatif serta mencegah diskriminasi pada pihak manapun terutama konsumen.

The company put concerned regarding the placement of investment capital in subsidiaries that aware and directly contribute to the welfare of the community and the surrounding environment by opening up job opportunities and always trying to minimize negative impacts.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

GRI 2-7

GRI 401-2

SEOJK F.20

Perseroan berupaya membawa kesejahteraan kepada seluruh tenaga kerjanya. Selain gaji pokok, Perseroan memberikan tunjangan lainnya. Perseroan memberikan tunjangan berdasarkan penghargaan atas pengalaman, keterampilan, loyalitas dan kemampuan setiap karyawan.

The Company strives to bring prosperity to all of its employee. In addition to the basic salary, the Company provides other benefits. The Company provides benefits based on rewards for the experience, skills, loyalty and abilities of each employee.

Perseroan telah memenuhi ketentuan tentang upah minimum sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah tahun 2025 Daerah Provinsi DKI Jakarta, yaitu sebesar Rp5.396.761.

The Company has complied with the provisions regarding the minimum wage as stipulated in the 2025 Regional Regulation of the DKI Jakarta Province, which amounting IDR Rp5,396,761.

Perseroan juga memastikan kesehatan seluruh karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Selain itu Tunjangan Hari Raya (THR) juga diberikan kepada para pekerja Perseroan.

The Company strives to bring prosperity to all of its employee. In addition to the basic salary, the Company provides other benefits. The Company provides benefits based on rewards for the experience, skills, loyalty and abilities of each employee.

Kesetaraan Gender

Gender Equality

GRI 406-1

GRI 408-1

GRI 409-1

SEOJK F.18

SEOJK F.19

Komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara tanpa mendiskriminasi jenis kelamin, agama, suku dan ras serta memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak dalam proses perekrutan.

The Company's commitment to providing fair and equal employment opportunities without discriminating against gender, religion, ethnicity and race and ensuring that there are no forced labor practices and child labor in the recruitment process.

40%

Karyawan adalah perempuan
Of employees are female



Aspek Masyarakat

Community Aspect

Perseroan berupaya sebaik mungkin untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan menciptakan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Secara konsisten, Perseroan menerapkan prinsip GCG yaitu, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.

Prinsip-prinsip tersebut penting untuk dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak dan mencegah konflik kepentingan ataupun hal-hal yang membawa dampak buruk bagi Perseroan.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Sustainable Service Development Responsibilities

Kedepannya PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk berkomitmen untuk menerapkan investasi berkelanjutan jangka panjang untuk menerapkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG) dan ESG yang mana selaras dengan agenda pemerintah Indonesia. Perseroan akan secara aktif untuk mengikuti perkembangan SDG untuk diterapkan dalam budaya Perseroan agar kedepannya bisa menjadi Perusahaan yang lebih baik.

The Company put its maximum effort to implement the Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously in its business activities to deal with changes in the business environment and create a sustainable business.

The Company develops a structure and governance that takes into account the principles of GCG in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company consistently applies GCG principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

These principles are important to be implemented with the aim of gaining the trust of various parties and preventing conflicts of interest or things that have a negative impact on the Company.

Moving foward, PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk is committed to implementing long-term sustainable investments to implement sustainable development values or Sustainable Development Goals (SDGs) and ESG which are in line with the Indonesian government's agenda. The Company will actively follow the development of SDGs to be applied in the Company's culture so that in the future will become a better Company.

SEOJK F.26

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Profile

Nama

Name

Institusi

Institution

E-mail

E-mail

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. Untuk meningkatkan kualitas, transparansi, dan perbaikan bagi laporan tahun mendatang, kami berharap untuk dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. In order to improve the quality, transparency, and refinement of the coming year's report, we hope to be able to complete this feedback sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan

This Sustainability Report has provided useful information regarding the economic, social, and environmental performance that has been implemented by the Company



Setuju
Agree



Tidak Tahu
Don't Know



Tidak Setuju
Disagree

2. Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini disajikan secara terstruktur, mudah dimengerti dan mudah dipahami

The data and information disclosed in this report are presented in a structured, easy to perceived and easy to understand format



Setuju
Agree



Tidak Tahu
Don't Know



Tidak Setuju
Disagree

3. Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah disajikan secara lengkap, transparan dan berimbang

The data and information disclosed in this report have been presented in a complete, transparent and balance



Setuju
Agree



Tidak Tahu
Don't Know



Tidak Setuju
Disagree

4. Informasi apa saja yang dirasa paling bermanfaat dalam Laporan ini

informations you find most useful in this Report

.....

5. Informasi apa saja dalam Laporan ini yang dirasakan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information in this Report do you feel should be included in the future Sustainability Reports?

.....

Perseroan sangat menghargai segala masukan dari Anda. Mohon lembar umpan balik ini untuk dikirimkan ke alamat Perseroan.

The Company really appreciates all of your feedback. Please send this feedback sheet to the Company's address.

SEOJK G.2

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

District 8 Treasury Tower Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 Indonesia

Tel : (021) 50105669

Email : roni@msdm.co.id

Website : www.msdm.co.id

Referensi Indeks SEOJK 16

SEOJK 16 Reference Index

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Sustainability Highlights)	260
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Explanation of Sustainability Strategy	253
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Sustainability Performance Highlights)	260
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of Products or Sevices sold	264
	b. Pendapatan atau penjualan Revenue	264
	c. Laba atau rugi bersih Net Profit or Loss	264
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	265
	a. Penggunaan energi Energy Consumption	279
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduction in produced emissions	281
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	284
C	Profil Perusahaan (Company Profile)	
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	51
C.3	Skala Usaha Business Scale	14
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Total Employees by gender, age, education and employment status	77
	c. Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan saham Name of shareholders and percentage of shareholding	61
	d. Wilayah operasional Operating Area	52

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	52
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	262
D	Penjelasan Direksi (Directors Report)	
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	36
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy and Response to challenges in implementing Sustainability Strategy	39
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan Sustainable finance implementation	39
	c. Strategi pencapaian Strategy to achieve targets	39
E	Tata Kelola Keberlanjutan (Sustainable Governance)	261
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for Implementation of Sustainable Finance	261
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Improvement in Sustainable Finance Competency	74
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Implementing Sustainable Finance	216
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	216
F	Kinerja Keberlanjutan (Sustainability Performance)	263
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Foster Sustainability Culture	262

No.	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Ekonomi <i>(Economic Performance)</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing or Investment Income and Profit and Loss</i>	87
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance</i>	87
Kinerja Lingkungan Hidup <i>(Environmental Performance)</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental costs</i>	275
Aspek Material <i>(Material Aspect)</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	278
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>(Biodiversity Aspect)</i>		
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	279
Aspek Emisi <i>(Emission Aspect)</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Category</i>	281
Kinerja Sosial <i>(Social Performance)</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Equality Commitment on Product or Service For Customers</i>	284

No.	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Aspek Ketenagakerjaan <i>(Employment Aspect)</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal employment opportunities</i>	285
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor & Forced Labor</i>	285
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	285
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	284
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	74
Aspek Masyarakat <i>(Community Aspect)</i>		
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	234
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	250
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>(Responsibility for Sustainable Product/Service Development)</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	286
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	262, 279
G Lain-lain <i>(Others)</i>		
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	287
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Issuers and Public Companies)</i>	261

Daftar Indeks Standar GRI

GRI Standards

GRI Standard	No. Indeks <i>Index No</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Pengungkapan Umum (<i>General Disclosure</i>)			
GRI 2 Pengungkapan Umum <i>General Disclosure</i>	2-1.a	Nama organisasi <i>Organization Name</i>	51
	2-1.b	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	52
	2-1.c	Lokasi kantor pusat <i>Head office location</i>	51
	2-1.d	Lokasi operasi <i>Operational Area</i>	52
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency, and contact points</i>	51
	2-3.a	Periode pelaporan dan frekuensi pelaporan keberlanjutan <i>Sustainability reporting period and frequency of reporting</i>	36
	2-3.b	Periode pelaporan finansial <i>Financial reporting period</i>	14
	2-3.c	Tanggal publikasi laporan terbaru <i>Latest report publication date</i>	36
	2-7	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	77, 285
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	65
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	39
	2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitment</i>	56, 216, 228

GRI Standard	No. Indeks <i>Index No</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 2 Pengungkapan Umum <i>General Disclosure</i>	2-28	Keanggotaan Asosiasi <i>Membership Association</i>	262
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	245
	2-29.a	Metode dan kategori pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Methods and categories of approaches to stakeholder engagement</i>	244
GRI 3 Topik Material <i>Material Topics</i>	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	259
Pengungkapan Topik Spesifik (<i>Specific Topic Disclosure</i>)			
GRI 205 Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies & procedures</i>	235
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	234
GRI 301 Material <i>Material</i>	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	278
GRI 303 Air & Efluen <i>Water & Effluent</i>	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	278
GRI 304 Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	279

GRI Standard	No. Indeks <i>Index No</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
--------------	-------------------------------	----------------------------------	------------------------

Pengungkapan Topik Spesifik (*Specific Topic Disclosure*)

GRI 305 Emisi <i>Emission</i>	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) <i>Direct (Scope 1) GHG Emissions</i>	282
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	282
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	282
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	283
	305-5	Pengurangan Emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	283
GRI 401 Kepegawaian <i>Employment</i>	401-1	Perekrutan dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	77
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	285
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management System</i>	284
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to improve employee skills and transition assistance programs</i>	74
GRI 406 Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Discrimination incidents and corrective actions taken</i>	285
GRI 408 Mempekerjakan Anak <i>Child Labor</i>	408-1	Operasi dan pemasok dimana mempekerjakan anak dibawah umur <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	285
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced Labor or Compulsory Work</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents</i>	285

Daftar Indeks Metrik ESG

ESG Metrics Reference Index

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
Environment (E)					
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions Report</i>	Total emisi scope 1,2 dan 3 dari operasional Perusahaan <i>Total emission coverage 1,2 and 3 from the Company's operations</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 305-1, 305-2, 305-3	282
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Intensity</i>	Intensitas emisi GRK dari scope 1 dan 2 dibandingkan dengan pendapatan perusahaan <i>GHG emission intensity from scope 1 and 2 compared to company revenue</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 305-4	283
E-03	Konsumsi Energi Listrik <i>Electrical Energy Consumption</i>	Jumlah total energi listrik yang dikonsumsi secara langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan <i>The total amount of electrical energy consumed directly and indirectly by the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 302	279
E-04	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	Jumlah konsumsi air oleh Perusahaan <i>Amount of water consumption by the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 303-5	278
E-05	Limbah yang Dihasilkan <i>Waste Generated</i>	Total jumlah limbah padat yang dihasilkan Perusahaan <i>Total amount of solid waste produced by the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 306-3	278
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission <i>Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target</i>	Komitmen yang dimiliki Perusahaan untuk mencapai Net Zero Emission dan tahun target Perusahaan <i>The Company's commitment to achieving Net Zero Emission and the Company's target year</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 305-5	283
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Corporate Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions</i>	Target pengurangan emisi GRK, tahun pencapaian target dan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk penurunan emisi <i>GHG emission reduction targets, target achievement years and steps taken to reduce emissions</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 305-5	283

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
Social (S)					
S-01	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	Komposisi gender pegawai dalam tingkat pekerjaan dari level terendah sampai tertinggi di Perusahaan <i>Gender composition of employees in job levels from the lowest to the highest in the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 405	74
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur <i>Employees by Gender and Age Group</i>	Komposisi usia pegawai dalam tingkat pekerjaan dari level terendah sampai tertinggi di Perusahaan <i>Age composition of employees in job levels from the lowest to the highest in the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 405	74
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai <i>Employee Turnover Rate</i>	Jumlah pegawai yang resign dan jumlah pegawai baru dalam tahun pelaporan <i>Number of employees who resigned and number of new employees in the reporting year</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 401-1	77
S-04	Jumlah Pegawai Sementara <i>Total Number of Temporary Employees</i>	Jumlah dan persentase pegawai sementara dibandingkan dengan total pegawai <i>Number and percentage of temporary employees compared to total number of employees</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	77
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	Jumlah rata-rata jam yang digunakan untuk pelatihan oleh setiap pegawai dalam tahun pelaporan <i>Average number of hours spent on training by each employee in the reporting year</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 404-1	76
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Number of Work Accidents</i>	Jumlah kecelakaan kerja dan persentase kecelakaan kerja berakibat cedera serius dan/atau fatal <i>Number of work accidents and percentage of work accidents resulting in serious and/or fatal injuries</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 403-9	-

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Violation Incidents</i>	Jumlah kejadian pelanggaran hak asasi manusia <i>Number of incidents of human rights violations</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 412	215
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi <i>Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy</i>	Kebijakan perusahaan mengenai pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi <i>Company policy regarding sexual harassment and/or non-discrimination</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 406	201
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia <i>Policy on Human Rights</i>	Kebijakan Perusahaan mengenai hak asasi manusia <i>Company Policy on Human Rights</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 412	241
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa <i>Child Labor and/or Forced Labor Policy</i>	Kebijakan perusahaan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa <i>Company policy regarding child labor and/or forced labor</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	SEOJK 16	241
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan <i>The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees</i>	Kebijakan yang diberlakukan pada tahun pelaporan mengenai kebijakan atau tunjangan umum dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Policies implemented in the reporting year regarding general policies or benefits in the field of occupational health and safety</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 403-9 SEOJK F.21	284
S-12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar <i>CSR activities, investments or donations to communities or registered non-profit organizations</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 201-1 SEOJK F.23, F.25	250

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
Governance (G)					
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi <i>Management Diversity and Independence</i>	Komposisi gender dari dewan dan jumlah dewan yang berasal dari pihak independen <i>Gender composition of the board and number of independent board members</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-11, GRI 2-15	65, 74, 149
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan <i>Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings</i>	Jumlah kehadiran Direksi/Dewan Komisaris ke rapat dewan dan presentase kehadiran Direksi/Dewan Komisaris dalam rapat Dewan <i>Number of Directors/Board of Commissioners attending board meetings and percentage of Directors/Board of Commissioners attending Board meetings</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	172
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO <i>Chairman of the Board and CEO Separation Policy</i>	Kebijakan mengenai pemisahan Chairman of the Board dan CEO <i>Policy regarding the separation of Chairman of the Board and CEO</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	-
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Assessment Policy</i>	Kebijakan penilaian kinerja tahunan direksi/komisaris dan pengungkapan kriteria serta proses penilaian yang dilakukan <i>Annual performance assessment policy for directors/commissioners and disclosure of criteria and assessment processes carried out</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	159
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Training Policy</i>	Kebijakan Perusahaan mengenai program pelatihan profesional bagi Direksi/Dewan Komisaris <i>Company Policy regarding professional training programs for Directors/Board of Commissioners</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 210	154

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan <i>Specific Criteria for Board Selection</i>	Kriteria yang digunakan dalam pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris baru serta kebijakan mengenai kriteria pemilihan ulang <i>Criteria used in the selection of new Directors and Board of Commissioners and policies regarding re-election criteria</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	174
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi <i>Code of Conduct and/or Anti-Corruption</i>	Program dan prosedur dalam mengatasi praktik seperti korupsi, suap, balas jasa, gratifikasi, dan lainnya yang relevan <i>Programs and procedures to address practices such as corruption, bribery, kickbacks, gratuities and other relevant matters</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 205-1	236
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <i>Fair Treatment Policy for Shareholders</i>	Kebijakan perusahaan yang melarang Direksi/Dewan Komisaris dan karyawan mengambil manfaat dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia di pasar <i>Company policy prohibiting Directors/Board of Commissioners and employees from taking advantage of knowledge that is generally not available in the market</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 2-15	236
G-08	Pencegahan Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest Prevention</i>	Kebijakan perusahaan mengenai kewajiban Direksi/Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan <i>Company policy regarding the obligations of the Board of Directors/Board of Commissioners to prevent conflicts of interest</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 215	236



Laporan Keuangan Konsolidasian 2025

*Consolidated Financial
Statements 2025*

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mineral
Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00152/3.0478/AU.1/10/1906-1/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00152/3.0478/AU.1/10/1906-1/1/III/2026****The Shareholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha - bersih sebesar Rp 56.807.013.192 atau setara dengan 16,97% dari total aset, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 14.428.716.664. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal terkait piutang usaha tersebut;
- Memeriksa dokumen sehubungan dengan pendapatan dan piutang usaha tersebut;
- Melakukan konfirmasi piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi;
- Melakukan review atas pengakuan kredit ekspektasian atas piutang usaha sesuai dengan PSAK 109; dan
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Trade receivables

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group has trade receivables - net amounting to Rp 56,807,013,192 or equivalent to 16.97% of the total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp 14,428,716,664. We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgments by management.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Obtained an understanding and evaluated the internal controls related to these trade receivables;
- Examined documents related to revenue and trade receivables;
- Confirmed trade receivables from third parties and related parties;
- Conducted a review of the recognition of expected credit losses on trade receivables in accordance with PSAK 109; and
- Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements;

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset tetap sebesar Rp 133.960.493.517 atau setara dengan 40,01% dari total aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama:

- Memahami sifat dari biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi apakah pengeluaran tersebut memenuhi kriteria biaya yang dikeluarkan selanjutnya sebagaimana dimaksud dalam PSAK 216;
- Memeriksa dokumen sehubungan dengan aset tetap tersebut;
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan kesesuaiannya dengan masa manfaat berdasarkan peraturan perpajakan; dan
- Menilai ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Capitalization policy and useful lives of property and equipment

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group has property and equipment amounting to or equivalent Rp 133,960,493,517 to 40.01% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of property and equipment are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently as stated in PSAK 216;
- Examined documents related to property and equipment;
- Evaluated the management's estimates in determining useful lives of property and equipment and its appropriateness with expected useful lives based on tax regulated; and
- Assessed the accuracy of commencement date of asset depreciation.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materiality inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit sesuai dengan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mengarahkan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yonathan Peter Rajimin
Izin Akuntan Publik No. AP.1906/
Certified Public Accountant License No. AP.1906

30 Maret 2026/March 30, 2026



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/ Telephone Number

Jabatan/ Title
2. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/ Telephone Number

Jabatan/ Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- Doddy Hermawan
Gedung Treasury Tower LT 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran baru
Apt. Thamrin Executive Residence Jakarta Pusat

(021) 23586378

Direktur Utama/President Director
- Roni Tan
Treasury Tower LT 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran baru
Bumi Serpong Damai Cluster Sevilla, Tangerang Selatan

(021) 23586378

Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk ("the Company") and its Subsidiary (Collectively called the "Group") as at December 31, 2025 and 2024, and for the years ended.
2. The Groups' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the the Groups' consolidated financial statements, and
b. The Groups' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Groups' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026

**PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
dan Entitas Anaknya/And Its Subsidiary**



Doddy Hermawan
Direktur Utama/President Director

Roni Tan
Direktur/Director

Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk

Gedung Treasury Lantai 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	96.448.148.041	4,23	92.220.504.664	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 14.428.716.664 dan Rp 13.221.834.417 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		5,13,21,23		Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp 14,428,716,664 and Rp 13,221,834,417 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga	39.207.457.385		10.673.531.140	Third parties
Pihak berelasi	17.599.555.807	7a	20.160.192.464	Related parties
Piutang lain-lain		6,23		Other receivables
Pihak ketiga	2.046.332.188		833.591.441	Third parties
Pihak berelasi	155.679.296	7b	278.921.353	Related parties
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	1.310.585.871	12a	1.825.001.709	Prepaid Value Added Tax
Uang muka dan beban dibayar di muka - lancar	2.768.362.150	8	3.159.565.078	Advances and prepaid expenses - current
Jumlah Aset Lancar	159.536.120.738		129.151.307.849	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.978.022.164 dan Rp 3.489.011.082 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	6.935.228.052	7c,23	8.086.663.993	Due from related parties - net of allowance for impairment of Rp 6,978,022,164 and Rp 3,489,011,082 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Beban dibayar di muka - tidak lancar	1.428.116.451	8	277.916.662	Prepaid expenses - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 198.314.609.021 dan Rp 167.396.981.995 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	133.960.493.517	9,13,14,15 19,20,21	135.266.607.578	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 198,314,609,021 and Rp 167,396,981,995 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset lain-lain - deposit	11.807.545.000	7d,23	11.807.545.000	Other assets - deposit
Aset pajak tangguhan	6.135.075.072	12e	5.126.008.513	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.003.069.488	12d	8.224.113.573	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	175.269.527.580		168.788.855.319	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	334.805.648.318		297.940.163.168	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,23		Trade payables
Pihak ketiga	61.388.951.133		39.722.487.682	Third parties
Pihak berelasi	1.691.916.434	7e	902.384.394	Related parties
Utang lain-lain		11,23		Other payables
Pihak ketiga	6.101.170.051		467.689.255	Third parties
Pihak berelasi	762.267.593	7f	1.586.963.841	Related parties
Beban akrual	2.835.152.120	23	836.280.676	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.544.018.682	16,23	2.271.010.052	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	438.778.388	12b	119.646.451	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,23		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16.206.666.667	5,7p,13	15.478.333.334	Bank loans
Utang pembiayaan	7.276.157.484	14	6.046.865.172	Financing liabilities
		7g,7l,15,18 19,20,21		
Liabilitas sewa	606.905.375		1.156.640.041	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	99.851.983.927		68.588.300.898	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,23		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	5,7p,13	16.206.666.667	Bank loans
Utang pembiayaan	21.127.829.728	14	6.611.098.673	Financing liabilities
		7g,7l,15,18 19,20,21		
Liabilitas sewa	412.924.807		1.480.251.450	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	36.010.474.858	7h,23	30.345.940.804	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	5.982.964.794	16,20	5.879.325.515	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	63.534.194.187		60.523.283.109	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	163.386.178.114		129.111.584.007	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Dasar - 2.880.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 2,880,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	72.000.000.000	17	72.000.000.000	Issued and fully paid - 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14.829.959.956	17	14.829.959.956	Additional paid-in capital
Saldo laba	84.047.426.557		81.475.442.990	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	170.877.386.513		168.305.402.946	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	542.083.691		523.176.215	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	171.419.470.204		168.828.579.161	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	334.805.648.318		297.940.163.168	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	455.878.503.460	7i,15,18	420.167.882.568	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	394.414.343.886	7j,9, 15,19	385.145.028.930	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	61.464.159.574		35.022.853.638	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	53.099.231.677	7g,7k,9 15,16,20,24	57.694.159.555	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	8.364.927.897		(22.671.305.917)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		21		OTHER INCOME (EXPENSES)
Kerugian bersih penurunan nilai piutang pihak berelasi - non-usaha	(3.489.011.082)	7c,7o	(3.489.011.082)	Net impairment losses on due from related parties
Beban keuangan	(3.400.624.439)	7l,13,14,15	(6.481.841.281)	Finance expense
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha	(1.206.882.247)	5,7n	9.596.888.537	Net impairment gain (losses) on trade receivables
Pendapatan keuangan	851.990.950		968.847.514	Finance income
Laba penjualan aset tetap	262.500.000	9	2.379.545.455	Gain on sale of property and equipment
Penghapusan piutang usaha	-	5	(609.069.800)	Write-off of trade receivables
Lain-lain - bersih	1.412.845.474	7m,9,15	2.271.026.810	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(5.569.181.344)		4.636.386.153	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.795.746.553		(18.034.919.764)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.658.213.700)	12d	-	Current
Tangguhan	1.106.810.717	12e	(1.285.561.745)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(551.402.983)	12c	(1.285.561.745)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.244.343.570		(19.320.481.509)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	444.291.631	16	(412.891.256)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(97.744.158)	12e	90.836.076	Related income tax benefit (expense)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	346.547.473		(322.055.180)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	2.590.891.043		(19.642.536.689)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.225.959.668		(19.285.246.030)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	18.383.902		(35.235.479)	Non-controlling interests
Jumlah	2.244.343.570		(19.320.481.509)	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.571.983.567		(19.607.497.222)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	18.907.476		(35.039.467)	Non-controlling interests
Jumlah	2.590.891.043		(19.642.536.689)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	3,09	22	(26,79)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company								
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-In Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		72.000.000.000	14.829.959.956	101.082.940.212	187.912.900.168	558.215.682	188.471.115.850	Balance as at January 1, 2024
Rugi komprehensif								Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	(19.285.246.030)	(19.285.246.030)	(35.235.479)	(19.320.481.509)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	-	(413.142.553)	(413.142.553)	251.297	(412.891.256)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	12e	-	-	90.891.361	90.891.361	(55.285)	90.836.076	Related income tax benefit
Jumlah rugi komprehensif		-	-	(19.607.497.222)	(19.607.497.222)	(35.039.467)	(19.642.536.689)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		72.000.000.000	14.829.959.956	81.475.442.990	168.305.402.946	523.176.215	168.828.579.161	Balance as at December 31, 2024
Laba komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	2.225.959.668	2.225.959.668	18.383.902	2.244.343.570	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:								Other comprehensive Income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	-	443.620.383	443.620.383	671.248	444.291.631	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak Penghasilan terkait	12e	-	-	(97.596.484)	(97.596.484)	(147.674)	(97.744.158)	Related income tax expense
Jumlah laba komprehensif		-	-	2.571.983.567	2.571.983.567	18.907.476	2.590.891.043	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		72.000.000.000	14.829.959.956	84.047.426.557	170.877.386.513	542.083.691	171.419.470.204	Balance as at December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	430.868.008.413		467.059.663.273	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	851.990.950	21	968.847.514	Receipts from finance income
Pembayaran kepada: Pemasok	(326.886.951.602)		(352.489.604.282)	Payment to: Suppliers
Karyawan	(37.445.460.051)		(37.087.184.491)	Employees
				Payment for operating expenses
Pembayaran beban usaha	(25.399.838.726)		(30.289.424.991)	
Pembayaran pajak penghasilan	(7.603.621.840)		(11.997.198.865)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan	(3.400.624.439)	21	(6.481.841.281)	Payment of finance expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya	(1.517.439.441)		253.499.490	Receipt from (payments for) other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.466.063.264		29.936.756.367	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.554.160.613)	9	(3.183.649.532)	Acquisition of property and equipment
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(2.337.575.141)	7c	-	Increase in due from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	262.500.000	9	3.095.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.629.235.754)		(88.649.532)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(15.478.333.334)	13	(30.072.237.226)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(6.692.376.633)	14	(5.411.493.447)	Payment of financing payables
Penerimaan dari utang pihak berelasi non-usaha	5.664.534.054	7g	3.942.382.549	Proceeds from due to related parties
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(1.103.008.220)	15	(1.065.914.332)	Payments of principal portion of lease liabilities
Penambahan utang bank	-	13	31.680.000.000	Proceeds from bank loans
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(17.609.184.133)		(927.262.456)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	4.227.643.377		28.920.844.379	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	92.220.504.664		63.299.660.285	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	96.448.148.041	4	92.220.504.664	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 26.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 26.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 dari Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 tanggal 10 April 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 9 Juni 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0047195.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 25165 tanggal 22 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang perdagangan, *holding* dan jasa konsultasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-1527/PM//2001 tanggal 22 Juni 2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 165.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tahun yang sama, Perusahaan menambah sebanyak 555.000.000 lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saham yang ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 43 dated February 12, 1990 and Notarial Deed No. 59 dated March 21, 1990 of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2049.HT.01.01. TAHUN 1990 dated April 10, 1990, and was published in State Gazette No. 44 dated June 1, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 68 dated June 9, 2023, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the approval to change the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority (POJK). These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047195.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 12, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 25165 dated August 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trade, holding and consultant services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at District 8, Treasury Tower 52nd Floor, SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-1527/PM//2001 dated June 22, 2001 to make a public offering of shares of 165,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share. In the same year, the Company has made an additional listing of 555,000,000 shares. All of the shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's issued and fully paid shares of 720,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Bidang Bisnis/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Batulicin	2012	Pengangkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	99,76%	99,76%	334.175.042.602	296.848.056.831

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011, dibuat oleh Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 26 Juli 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2012, Tambahan No. 58463.

Anggaran Dasar RBT telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 5 Maret 2021 dibuat Ovanatalia, S.H., M.Kn., notaris di Kota Serang, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RBT. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20, Tambahan No. 9222 tanggal 6 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar RBT, ruang lingkup kegiatannya bergerak dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus.

RBT berdomisili di Batulicin, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan.

RBT memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Komposisi pemegang saham RBT pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Saham Ditempatkan/ <i>Shares Issued</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	429.871.880	99,76%	42.987.188.000
Muhammad Bahrudin	1.033.200	0,24%	103.320.000
Jumlah/ <i>Total</i>	430.905.080	100,00%	43.090.508.000

c. Consolidated Subsidiary

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiary which was consolidated, including the respective percentage of ownership held by the Company are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Bidang Bisnis/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Batulicin	2012	Pengangkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	99,76%	99,76%	334.175.042.602	296.848.056.831

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT was established based on Notarial Deed No. 23 dated July 11, 2011 of Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 dated July 26, 2011, and was published in State Gazette No. 80 dated October 5, 2012, Supplement No. 58463.

RBT's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 1 dated March 5, 2021, made by Ovanatalia, S.H., M.Kn., notary in Serang City, concerning the changes of scope and objectives and business activities of RBT. The notification regarding these changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 dated March 6, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20, Supplement No. 9222 dated March 6, 2021.

In accordance with Article 3 of RBT's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of mining and other excavation support, motorized transportation for general and special goods.

RBT is domiciled in Batulicin, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, South Kalimantan.

RBT started its commercial operations in 2012.

The composition of RBT's shareholders as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

RBT telah memperoleh Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dengan nomor izin No.127/1/IUJP/PMDN/2021 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal (BKPM) pada tanggal 14 April 2021 yang memberikan hak kepada RBT untuk melaksanakan kegiatan pengangkutan subbidang menggunakan truk dalam usaha pertambangan mineral dan batubara dengan masa berlaku selama lima tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan izin masih berlangsung

RBT has obtained a Mining Services Business License (IUJP) with license number No.127/1/IUJP/PMDN/2021, issued by the Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) on April 14, 2021 which grants RBT the right to conduct transportation activities in the sub-sector using trucks within the mineral and coal mining business, with a validity period of five years. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the license renewal process is still ongoing.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 494 tanggal 25 Oktober 2024 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rosmaria Parlindungan
Komisaris Independen	:	Marciano Hersondrie Herman
Komisaris	:	Wisnu Wahyudin Pettalolo

Direksi

Direktur Utama	:	Doddy Hermawan
Direktur	:	Roni Tan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 494 tanggal 25 Oktober 2024 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Marciano Hersondrie Herman
Anggota	:	Arifin Mangasi
Anggota	:	Norman Wijayadi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Grup adalah Roni Tan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total karyawan sebanyak 447 dan 464 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 494 dated October 25, 2024 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 based on Notarial Deed No. 494 dated October 25, 2024 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary is Roni Tan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 447 and 464 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Director who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar bila:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.;
 - (vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Grup or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL) or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain - deposit yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal, sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, due from related parties and other assets - deposit are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, lease liabilities, financing liabilities, and due to related parties are included in this category.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL").

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial liability and allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL).

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass - through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group's could be required to repay.

In this regard, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within 12 months after the reporting period.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan yang disewakan	8
Kendaraan kantor	4-8
Mesin dan peralatan	4
Inventaris kantor	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Buildings
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10	Building
Kendaraan kantor	2	Office vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga bersih
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, apakah sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

m. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan sewa dan Jasa Angkutan

Pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan dan jasa angkut diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa kendaraan dan jasa angkut diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

Rendering of services

Revenue from vehicle rent and transportation service is recognized when service is rendered.

Vehicle rental and transportation service income is recognized in accordance with the current period for the year concerned. Income received in advance are deferred, recorded as "unearned revenue" accounts, and are recognized as periodic income in accordance with the applicable contract.

Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

q. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Finance income and expenses

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

q. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 23.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 23.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions, and the ECLs is a significant estimate. The ECLs amount is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasts of economic conditions may not necessarily represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset nonkeuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali untuk kendaraan yang disewakan, kendaraan kantor, dan mesin dan peralatan seperti diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat disabilitas, umur pensiun, dan tingkat pengunduran diri yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 16.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024, except for vehicles held for rental, office vehicles, and machineries and equipment as disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 16 and include, among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, retirement age, and resignation rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 17.552.715.472 dan Rp 21.258.760.549, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had total temporary differences and all unused fiscal tax losses amounting to Rp 17,552,715,472 and Rp 21,258,760,549, as at December 31, 2025 and 2024, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 12e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

	2025	2024
Kas		
Rupiah	104.463.661	134.372.422
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86.868.459.961	72.515.049.082
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.091.159.112	15.579.034.279
PT Bank Sinarmas Tbk	702.737.376	699.024.996
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	505.913.279	2.838.858.677
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.414.652	174.219.558
PT Bank Permata Tbk	-	279.945.650
Subjumlah	96.343.684.380	92.086.132.242
Jumlah	96.448.148.041	92.220.504.664

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Subtotal	
Total	

There is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

5. Piutang Usaha

Terdiri atas:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	38.560.698.585	9.979.910.150
PT Mitra Sarana Mambangun	962.093.950	-
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	-	929.259.251
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 500 juta)	740.955.514	740.955.514
Subjumlah	40.263.748.049	11.650.124.915
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.056.290.664)	(976.593.775)
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	39.207.457.385	10.673.531.140
Pihak berelasi (Catatan 7a)	30.971.981.807	32.405.433.106
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.372.426.000)	(12.245.240.642)
Piutang usaha - pihak berelasi - bersih	17.599.555.807	20.160.192.464
Jumlah - bersih	56.807.013.192	30.833.723.604

5. Trade Receivables

Consists of:

Third parties	
PT Borneo Indobara	
PT Mitra Sarana Mambangun	
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	
Others (each below Rp 500 milion)	
Subtotal	
Allowance for impairment loss	
Net trade receivables - third parties	
Related parties (Note 7a)	
Allowance for impairment loss	
Net trade receivables - related parties	
Total - net	

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	40.024.065.568	12.288.490.313	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	482.254.150	1.608.761.850	1 - 30 days
31 - 90 hari	493.022.623	44.714.500	31 - 90 days
91 - 180 hari	78.081.657	54.748.819	91 - 180 days
181 - 360 hari	-	13.845.532.578	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	30.158.305.858	16.213.309.961	Over 360 days
Jumlah	71.235.729.856	44.055.558.021	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.428.716.664)	(13.221.834.417)	Less allowance for impairment loss
Jumlah - bersih	56.807.013.192	30.833.723.604	Total - net

Mutasi penyisihan ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	13.221.834.417	23.455.620.726	Beginning balance
Penyisihan (pembalikan) tahun berjalan (Catatan 21)	1.206.882.247	(9.596.888.537)	Provision (reversal) during the year (Note 21)
Penghapusan	-	(636.897.772)	Write-off
Saldo akhir	14.428.716.664	13.221.834.417	Ending balance

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah melakukan penghapusan piutang usaha sebesar Rp 1.245.967.572, dimana sebesar Rp 609.069.800 dihapuskan secara langsung (Catatan 21).

For the year ended December 31, 2024, the Group has written-off trade receivables amounting to Rp 1,245,967,572, of which Rp 609,069,800 was direct write-off (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 13).

All trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs on trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. Piutang lain-lain

Terdiri atas:

	2025
Pihak ketiga	
Karyawan	272.193.589
Lain-lain	1.774.138.599
Subjumlah	2.046.332.188
Pihak berelasi (Catatan 7b)	155.679.296
Jumlah	2.202.011.484

6. Other receivables

Consists of:

	2024	
Third parties		
Employees	393.394.236	
Others	440.197.205	
Subtotal	833.591.441	
Related parties (Note 7b)	278.921.353	
Total	1.112.512.794	

7. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Sifat Hubungan

<u>Pihak - pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>
PT Bina Sewangi Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Batulicin Bumi Bersujud	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Krida Cipta Satya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Bina Muara Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Toudano Mandiri Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Tambang Mineral Maju	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Daya Beton Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Bina Indo Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Sebamban Terminal Umum	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

7. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Nature of Relationships

<u>Sifat saldo akun transaksi/ Nature of transaction</u>
Piutang usaha, aset lain-lain - deposit, piutang pihak berelasi non-usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables, other assets - deposit, due from related parties, trade payables, revenues, cost of revenues and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>
Piutang usaha dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>
Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, penghasilan lain-lain dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables, other receivables, revenues, other income and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>
Piutang usaha dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>
Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, penghasilan lain-lain dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables, other receivables, revenues, other income and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>
Piutang usaha, pendapatan, penghasilan lain-lain dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables, revenues, other income and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>
Piutang usaha dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>
Piutang usaha, pendapatan, penghasilan lain-lain dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables, revenues, other income and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>
Piutang usaha, sewa, pendapatan, beban pokok pendapatan, beban usaha, beban keuangan, penghasilan lain-lain dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables, lease, revenues, cost of revenues, operating expenses, finance expenses, other income and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>
Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, penghasilan lain-lain dan keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha/ <i>Trade receivables, other receivables, revenues, other income and net impairment gain (losses) on trade receivables</i>

<u>Pihak - pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Indoberkah Jaya Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ Trade receivables, revenues and other income
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain, utang usaha, beban pokok pendapatan dan penghasilan lain-lain/ Other receivables, trade payables, cost of revenues and other income
PT Langkah Ide Selaras	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi non-usaha dan kerugian bersih penurunan nilai piutang pihak berelasi - non-usaha/ Due from related parties and net impairment losses on due from related parties
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Pemegang saham entitas induk/ Shareholder of parent company	Piutang pihak berelasi non-usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, beban usaha dan jaminan/ Due from related parties, other payables, due to related parties, operating expenses and guarantee
PT Besjet Avia Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha/ Trade payables, cost of revenues and operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain, sewa, beban pokok pendapatan dan beban keuangan/ Other payables, lease, cost of revenues and finance expenses
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
PT Haji Maming Batulicin	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
PT Fadin Kapital Consultant	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi non-usaha/ Due to related parties
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban usaha/ Operating expenses
Rois Sunandar	Pemegang saham entitas induk utama/ Shareholder of ultimate parent entity	Jaminan/ Guarantee
Siti Maryani	Pemegang saham entitas sepengendali/ Shareholders of entities under common control	Jaminan/ Guarantee
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Jaminan/ Guarantee
<u>Transaksi pihak-pihak berelasi</u>		<u>Transactions with related parties</u>
a. Piutang usaha		a. Trade receivables
Akun ini merupakan piutang sehubungan dengan penyewaan kendaraan dan jasa angkut.		This account represents receivables from vehicles rental and transportation services.
b. Piutang lain-lain		b. Other receivables
Piutang lain-lain merupakan piutang dari penjualan bahan bakar.		Other receivables represent receivables from selling fuel.

c.	Piutang pihak berelasi non-usaha	c.	Due from related parties
	Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi.		Due from related parties represent non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by related parties from the Group.
d.	Aset lain-lain - deposit	d.	Other assets - deposit
	Aset lain-lain - deposit merupakan deposit atas penyewaan truk sebanyak 20 unit armada yang dapat dikembalikan (Catatan 24).		Other assets - deposit represent refundable deposit regarding a truck rental arrangement covering 20 fleet units (Note 24).
e.	Utang usaha	e.	Trade payables
	Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan beban bahan bakar dan sewa alat berat.		Trade payables represent payables related to fuel expenses and heavy equipment rental.
f.	Utang lain-lain	f.	Other payables
	Utang lain-lain merupakan utang atas jasa yang diberikan pihak berelasi berkaitan dengan operasional Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Grup.		Other payables represent payables for services provided by related parties related to the Group's operations that are not directly related to the Group's business activities.
g.	Sewa	g.	Leases
	Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport untuk jangka waktu 1 tahun dengan opsi perpanjangan 2 tahun. Grup juga melakukan sewa ruangan kantor dengan PT Bina Batulicin Usaha untuk jangka waktu 1 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun.		The Group leases vehicles from PT Rayane Batulicin Transport for a period of 1 year with 2 years extension option. The Group also leases office space from PT Bina Batulicin Usaha for a period of 1 year with an extension option of 10 years.
h.	Utang pihak berelasi non-usaha	h.	Due to related parties
	Utang pihak berelasi non-usaha merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup dari pihak berelasi.		Due to related parties represent non-interest bearing payables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group from related parties.
i.	Pendapatan	i.	Revenues
	Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari sewa kendaraan dan jasa angkut kepada pihak berelasi.		This account consists of revenues obtained from rental of vehicles and transportation services to related parties.
j.	Beban pokok pendapatan	j.	Cost of revenues
	Beban pokok pendapatan merupakan beban bahan bakar, beban penyusutan aset hak-guna, sewa alat berat dan pembelian suku cadang yang diperoleh dari pihak berelasi.		This account consists of cost related to fuel, depreciation expense on right-of-use assets, heavy equipment rental and purchase of spareparts from related parties.
k.	Beban usaha	k.	Operating expenses
	Beban usaha merupakan beban atas keperluan operasional Grup, Jasa manajemen dan beban penyusutan aset hak-guna.		Operating expenses represent expenses related to Group's operating expenses, management fee and depreciation expense on right-of-use assets.
l.	Beban keuangan	l.	Finance expenses
	Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa.		This account represents interest expense on lease liabilities.

m.	Penghasilan lain-lain	m.	Other income
	Penghasilan lain-lain merupakan pendapatan atas penjualan solar dan pendapatan premi supir truk.		Other income represents income from diesel fuel sales, premium income of truck drivers.
n.	Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha	n.	Net impairment gain (losses) on trade receivables
	Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha merupakan bagian dari penghasilan (beban) lain-lain yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		Net impairment gain (losses) on trade receivables are included in other income (expenses) as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
o.	Kerugian bersih penurunan nilai piutang pihak berelasi non-usaha	o.	Net impairment losses on due from related parties
	Kerugian bersih penurunan nilai piutang pihak berelasi non-usaha merupakan bagian dari penghasilan (beban) lain-lain yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		Net impairment losses on due from related parties are included in other income (expenses) as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
p.	Jaminan Perusahaan atas utang bank	p.	Corporate guarantee for bank loan
	Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup terdiri atas:		The guarantee provided by related parties for bank loan facilities obtained by Group as follows:
	- Jaminan pribadi atas nama Rois Sunandar - Jaminan pribadi atas nama Siti Maryani - Jaminan Grup atas nama PT Batulicin Enam Sembilan - Jaminan Grup atas nama PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi		- Personal guarantee on behalf of Rois Sunandar - Personal guarantee on behalf of Siti Maryani - Group guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan - Group guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
q.	Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi	q.	Salaries and allowances to Commissioners and Directors
	Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp 4.535.542.707 dan Rp 3.924.744.100 atau setara dengan 12,66% dan 15,95% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.		Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4.535.542.707 and Rp 3,924,744,100, respectively or equivalent to 12.66% and 15.95% of salaries expenses for the year, respectively.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

Aset	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		Assets
			2025	2024	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bina Sewangi Raya	21.074.350.844	21.074.350.844	6,29%	7,07%	PT Bina Sewangi Raya
PT Batulicin Bumi Bersujud	7.600.228.000	7.600.228.000	2,27%	2,55%	PT Batulicin Bumi Bersujud
PT Krida Cipta Satya	795.700.000	1.620.600.000	0,24%	0,54%	PT Krida Cipta Satya
PT Bina Muara Raya	555.335.000	555.335.000	0,17%	0,19%	PT Bina Muara Raya
PT Toudano Mandiri Abadi	324.972.600	428.221.350	0,10%	0,14%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Tambang Mineral Maju	254.192.360	-	0,08%	-	PT Tambang Mineral Maju
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	142.722.000	0,04%	0,05%	PT Daya Beton Indonesia
PT Bina Indo Raya	114.279.303	772.087.594	0,03%	0,26%	PT Bina Indo Raya
PT Bina Batulicin Usaha	62.784.000	128.737.800	0,02%	0,04%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Sebban Terminal Umum	44.714.500	83.150.518	0,01%	0,03%	PT Sebban Terminal Umum
PT Indoberkah Jaya Mandiri	2.703.200	-	0,00%	-	PT Indoberkah Jaya Mandiri
Subjumlah	30.971.981.807	32.405.433.106	9,25%	10,87%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(13.372.426.000)	(12.245.240.642)	(3,99%)	(4,10%)	Allowance for ECLs
Jumlah - Bersih	17.599.555.807	20.160.192.464	5,26%	6,76%	Total - Net

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2025	2024	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Toudano Mandiri Abadi	87.644.339	229.864.305	0,03%	0,08%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Tata Buana Karya	56.894.881	36.204.421	0,02%	0,01%	PT Tata Buana Karya
PT Krida Cipta Satya	11.140.076	5.406.754	0,00%	0,00%	PT Krida Cipta Satya
PT Sebamban Terminal Umum	-	7.445.873	-	0,00%	PT Sebamban Terminal Umum
Jumlah	155.679.296	278.921.353	0,05%	0,09%	Total
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related parties
PT Langkah Ide Selaras	9.308.675.075	9.308.675.075	2,78%	3,12%	PT Langkah Ide Selaras
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	4.104.575.141	1.767.000.000	1,23%	0,59%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Besjet Avia Indonesia	500.000.000	500.000.000	0,15%	0,17%	PT Besjet Avia Indonesia
Subjumlah	13.913.250.216	11.575.675.075	4,16%	3,88%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(6.978.022.164)	(3.489.011.082)	(2,10%)	(1,17%)	Allowance for ECLs
Jumlah - bersih	6.935.228.052	8.086.663.993	2,06%	2,71%	Total - net
Aset lain-lain - deposit (Catatan 23)					Other assets - deposit (Note 23)
PT Bina Sewangi Raya	11.807.545.000	11.807.545.000	3,53%	3,96%	PT Bina Sewangi Raya
	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2025	2024	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Bina Usaha Batulicin	1.314.684.648	893.060.394	0,80%	0,69%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Bina Sewangi Raya	224.708.086	-	0,14%	-	PT Bina Sewangi Raya
PT Tata Buana Karya	152.523.700	9.324.000	0,09%	0,01%	PT Tata Buana Karya
Jumlah	1.691.916.434	902.384.394	1,03%	0,70%	Total
Utang lain-lain					Other payables
PT Batulicin Enam Sembilan Security	326.128.000	852.380.000	0,20%	0,66%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	165.680.000	165.680.000	0,10%	0,13%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Rayane Batulicin Transport	95.375.000	388.500.000	0,06%	0,30%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	80.484.593	109.103.841	0,05%	0,08%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Haji Maming Batulicin	79.200.000	50.400.000	0,05%	0,04%	PT Haji Maming Batulicin
PT Haji Maming Alma Batulicin	15.400.000	20.900.000	0,01%	0,02%	PT Haji Maming Alma Batulicin
Jumlah	762.267.593	1.586.963.841	0,47%	1,23%	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Bina Batulicin Usaha	561.580.683	1.214.058.330	0,34%	0,94%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport	458.249.499	1.422.833.161	0,28%	1,10%	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	1.019.830.182	2.636.891.491	0,62%	2,04%	Total
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	29.491.333.602	23.826.799.548	18,05%	18,45%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	6.519.141.256	3,99%	5,05%	PT Fadin Kapital Consultant
Jumlah	36.010.474.858	30.345.940.804	22,04%	23,50%	Total

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ <i>Percentage to Total Revenues</i>		
			2025	2024	
Pendapatan					Revenues
PT Krida Cipta Satya	8.760.000.000	8.860.000.000	1,92%	2,11%	PT Krida Cipta Satya
PT Bina Indo Raya	2.437.668.971	8.719.381.720	0,53%	2,08%	PT Bina Indo Raya
PT Toudano Mandiri Abadi	1.811.806.452	2.070.000.000	0,40%	0,49%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Indoberkah Jaya Mandiri	1.683.060.000	-	0,37%	-	PT Indoberkah Jaya Mandiri
PT Tambang Mineral Maju	1.525.971.000	-	0,33%	-	PT Tambang Mineral Maju
PT Bina Batulicin Usaha	803.225.806	770.967.742	0,18%	0,18%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Bina Sewangi Raya	-	10.993.416.359	-	2,62%	PT Bina Sewangi Raya
PT Sebamban Terminal Umum	-	3.509.192.688	-	0,84%	PT Sebamban Terminal Umum
Jumlah	17.021.732.229	34.922.958.509	3,73%	8,32%	Total
	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ <i>Percentage to Total Cost of Revenues</i>		
			2025	2024	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Bina Usaha Batulicin	29.398.154.262	23.684.332.309	7,45%	6,15%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Bina Sewangi Raya	2.186.942.826	-	0,55%	-	PT Bina Sewangi Raya
PT Rayane Batulicin Transport	939.029.014	939.029.014	0,24%	0,24%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Tata Buana Karya	486.299.000	181.182.000	0,12%	0,05%	PT Tata Buana Karya
PT Bina Batulicin Usaha	-	1.892.825	-	0,00%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	33.010.425.102	24.806.436.148	8,36%	6,44%	Total
	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha/ <i>Percentage to Total Operating Expenses</i>		
			2025	2024	
Beban usaha					Operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.824.000.000	1.824.000.000	3,44%	3,16%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Batulicin Enam Sembilan Security	1.808.800.000	1.958.400.000	3,41%	3,39%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Bina Usaha Batulicin	1.257.420.000	1.696.397.500	2,37%	2,94%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Citra Berdikari Bersama	699.138.000	635.580.000	1,32%	1,10%	PT Citra Berdikari Bersama
PT Haji Maming Batulicin	669.120.000	614.520.000	1,26%	1,07%	PT Haji Maming Batulicin
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	550.919.544	609.755.999	1,04%	1,06%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Bina Batulicin Usaha	267.492.569	266.068.789	0,50%	0,46%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Haji Maming Alma Batulicin	179.300.000	187.000.000	0,34%	0,32%	PT Haji Maming Alma Batulicin
Jumlah	7.256.190.113	7.791.722.288	13,68%	13,50%	Total
	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan/ <i>Percentage to Total Finance Expenses</i>		
			2025	2024	
Beban keuangan					Finance expenses
Beban bunga sewa					Interest expenses on leases
PT Rayane Batulicin Transport	85.416.337	155.948.199	2,51%	2,41%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Bina Batulicin Usaha	56.575.443	143.137.469	1,66%	2,21%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	141.991.780	299.085.668	4,17%	4,62%	Total

				Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Lain-lain/ Percentage to Total Other Income			
		2025	2024	2025	2024		
Penghasilan lain-lain						Other income	
Penghasilan solar						Solar revenue	
PT Toudano Mandiri Abadi	1.204.446.185	1.546.881.922	(21,63%)	33,36%		PT Toudano Mandiri Abadi	
PT Tata Buana Karya	202.913.290	554.728.734	(3,64%)	11,96%		PT Tata Buana Karya	
PT Krida Cipta Satya	76.218.313	176.437.406	(1,37%)	3,81%		PT Krida Cipta Satya	
PT Sebamban Terminal Umum	-	86.999.997	-	1,88%		PT Sebamban Terminal Umum	
PT Bina Indo Raya	-	770.779	-	0,02%		PT Bina Indo Raya	
Jumlah	<u>1.483.577.788</u>	<u>2.365.818.838</u>	<u>(26,64%)</u>	<u>51,03%</u>		Total	
Penghasilan premi						Premium income	
PT Bina Indo Raya	157.770.000	871.246.000	(2,83%)	18,79%		PT Bina Indo Raya	
PT Toudano Mandiri Abadi	147.060.000	228.405.000	(2,64%)	4,93%		PT Toudano Mandiri Abadi	
PT Bina Batulicin Usaha	120.660.000	93.920.000	(2,17%)	2,03%		PT Bina Batulicin Usaha	
PT Indoberkah Jaya Mandiri	91.510.000	-	(1,64%)	-		PT Indoberkah Jaya Mandiri	
PT Tambang Mineral Maju	79.574.000	-	(1,43%)	-		PT Tambang Mineral Maju	
PT Sebamban Terminal Umum	-	83.805.000	-	1,81%		PT Sebamban Terminal Umum	
Jumlah	<u>596.574.000</u>	<u>1.277.376.000</u>	<u>(10,71%)</u>	<u>27,56%</u>		Total	
				Persentase Terhadap Jumlah Keuntungan (Kerugian) Bersih Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Percentage to Net impairment Gain (Losses) on Trade Receivables			
		2025	2024	2025	2024		
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha						Net impairment gain (losses) on trade receivables	
PT Bina Sewangi Raya	(1.005.497.181)	4.514.425.116	83,31%	47,04%		PT Bina Sewangi Raya	
PT Batulicin Bumi Bersujud	(254.978.632)	693.470.131	21,13%	7,23%		PT Batulicin Bumi Bersujud	
PT Bina Muara Raya	(18.630.830)	50.670.616	1,54%	0,53%		PT Bina Muara Raya	
PT Daya Beton Indonesia	(4.788.154)	13.022.431	0,40%	0,14%		PT Daya Beton Indonesia	
PT Tambang Mineral Maju	(1.693.772)	-	0,14%	-		PT Tambang Mineral Maju	
PT Krida Cipta Satya	93.414.118	(98.716.143)	(7,74%)	(1,03%)		PT Krida Cipta Satya	
PT Bina Indo Raya	39.195.126	447.572.797	(3,25%)	4,66%		PT Bina Indo Raya	
PT Toudano Mandiri Abadi	21.897.816	35.050.792	(1,81%)	0,37%		PT Toudano Mandiri Abadi	
PT Bina Batulicin Usaha	2.362.387	14.673.710	(0,20%)	0,15%		PT Bina Batulicin Usaha	
PT Sebamban Terminal Umum	1.551.776	1.895.756.788	(0,13%)	19,75%		PT Sebamban Terminal Umum	
Jumlah	<u>(1.127.167.346)</u>	<u>7.565.926.238</u>	<u>93,39%</u>	<u>78,84%</u>		Total	
				Persentase Terhadap Kerugian Bersih Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi - non-usaha/ Percentage to Net impairment Losses on Due from related parties			
		2025	2024	2025	2024		
Kerugian bersih penurunan nilai piutang pihak berelasi - non-usaha						Net impairment losses on due from related parties	
PT Langkah Ide Selaras	3.489.011.082	3.489.011.082	100,00%	100,00%		PT Langkah Ide Selaras	

8. Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Terdiri atas:

	2025	2024
Lancar		
Uang muka		
Biaya kegiatan operasional	25.000.000	736.751.282
Pembelian suku cadang	-	667.208.792
Lain-lain	1.435.880.224	776.573.081
Beban dibayar di muka		
Asuransi	1.219.499.763	810.216.431
Sewa	60.925.913	141.759.242
Lain-lain	27.056.250	27.056.250
Subjumlah	<u>2.768.362.150</u>	<u>3.159.565.078</u>
Tidak lancar		
Beban dibayar di muka		
Asuransi	1.428.116.451	277.916.662
Jumlah	<u>4.196.478.601</u>	<u>3.437.481.740</u>

8. Advances and Prepaid Expenses

Consists of:

Current
Advances
Cost of operational activities
Purchase of sparepart
Others
Prepaid expenses
Rent
Insurance
Others
Subtotal
Non-current
Prepaid expenses
Insurance
Total

9. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. Property and Equipment

The details of property and equipment are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Terminasi/ <i>Termination</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	623.000.000	-	-	-	623.000.000	Land
Bangunan	1.258.512.440	84.212.743	-	-	1.342.725.183	Buildings
Kendaraan yang disewakan	167.012.992.188	31.585.585.590	(1.657.500.000)	-	196.941.077.778	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	-	122.783.370.919	Office vehicles
Mesin dan peralatan	4.129.445.724	1.746.940.000	-	-	5.876.385.724	Machineries and equipment
Inventaris kantor	547.655.625	97.823.000	-	-	645.478.625	Office supplies
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	907.546.630	87.599.280	-	-	995.145.910	Building
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.910.687.881	410.943.733	-	(1.455.762.195)	865.869.419	Building
Kendaraan kantor	3.882.218.613	-	-	(1.288.329.186)	2.593.889.427	Office vehicles
Subjumlah	<u>303.055.430.020</u>	<u>34.013.104.346</u>	<u>(1.657.500.000)</u>	<u>(2.744.091.381)</u>	<u>332.666.942.985</u>	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	370.509.518	127.994.537	-	-	498.504.055	Buildings
Kendaraan yang disewakan	56.909.795.190	17.134.774.952	(1.657.500.000)	-	72.387.070.142	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	103.811.922.196	15.198.695.652	-	-	119.010.617.848	Office vehicles
Mesin dan peralatan	2.460.633.133	952.228.834	-	-	3.412.861.967	Machineries and equipment
Inventaris kantor	370.079.740	90.385.821	-	-	460.465.561	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	955.343.945	148.228.502	-	(727.881.100)	375.691.347	Building
Kendaraan kantor	2.518.698.273	939.029.014	-	(1.288.329.186)	2.169.398.101	Office vehicles
Subjumlah	<u>167.396.981.995</u>	<u>34.591.337.312</u>	<u>(1.657.500.000)</u>	<u>(2.016.210.286)</u>	<u>198.314.609.021</u>	Subtotal
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	372.608.950	-	-	-	372.608.950	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	-	7.037.937	Equipment
Subjumlah	<u>391.840.447</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>391.840.447</u>	Subtotal
Nilai tercatat	<u>135.266.607.578</u>				<u>133.960.493.517</u>	Carrying value

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000	Land
Bangunan	826.556.916	431.955.524	-	1.258.512.440	Buildings
Kendaraan yang disewakan	175.685.960.659	6.531.531.530	(15.204.500.001)	167.012.992.188	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919	Office vehicles
Mesin dan peralatan	3.001.766.246	1.127.679.478	-	4.129.445.724	Machineries and equipment
Inventaris kantor	380.172.625	167.483.000	-	547.655.625	Office supplies
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	907.546.630	-	907.546.630	Building
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881	Building
Kendaraan kantor	2.608.744.636	1.273.473.977	-	3.882.218.613	Office vehicles
Subjumlah	307.820.259.882	10.439.670.139	(15.204.500.001)	303.055.430.020	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	259.561.770	110.947.748	-	370.509.518	Buildings
Kendaraan yang disewakan	55.139.852.263	16.258.988.383	(14.489.045.456)	56.909.795.190	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	88.610.402.073	15.201.520.123	-	103.811.922.196	Office vehicles
Mesin dan peralatan	1.836.088.197	624.544.936	-	2.460.633.133	Machineries and equipment
Inventaris kantor	299.523.872	70.555.868	-	370.079.740	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	764.275.156	191.068.789	-	955.343.945	Building
Kendaraan kantor	1.579.669.259	939.029.014	-	2.518.698.273	Office vehicles
Subjumlah	148.489.372.590	33.396.654.861	(14.489.045.456)	167.396.981.995	Subtotal
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	372.608.950	-	-	372.608.950	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937	Equipment
Subjumlah	391.840.447	-	-	391.840.447	Subtotal
Nilai tercatat	158.939.046.845			135.266.607.578	Carrying value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	33.272.499.618	32.399.537.521	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	1.318.837.694	997.117.340	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	34.591.337.312	33.396.654.861	Total

Tingkat penyelesaian dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan - workshop adalah sebagai berikut:

Stages of completion and estimated completion of on struction in progress - workshop building are as follows:

	2025	2024	
<u>Persentase penyelesaian</u>			<u>Percentage of completion</u>
Workshop	50%	20%	Workshop
<u>Tahun penyelesaian</u>			<u>Year of completion</u>
Workshop	2025	2024	Workshop

Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2025	2024	
Kendaraan yang disewakan	27.684.795.783	29.342.295.784	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	1.193.805.702	1.193.805.702	Office vehicles
Mesin dan peralatan	1.126.171.126	968.586.126	Machineries and equipment
Inventaris kantor	277.414.000	314.549.585	Office supplies
Jumlah	30.282.186.611	31.819.237.197	Total

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Gain on sale and write-off of property and equipment comprise sale of property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	1.657.500.000	15.204.500.001	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.657.500.000)	(14.489.045.456)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap	-	715.454.545	Carrying amount of property and equipment
Harga jual aset tetap	262.500.000	3.095.000.000	Selling price of property and equipment
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	262.500.000	2.379.545.455	Gain on sale of property and equipment (Note 21)

Terminasi aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Termination of right-of-use assets as at December 31, 2025, is as follows:

	2025	
Harga perolehan	2.744.091.381	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.016.210.286)	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih	727.881.095	Total - net
Liabilitas sewa yang di hentikan (Catatan 15)	(924.996.822)	Terminated lease liabilities (Note 15)
Laba terminasi sewa (Catatan 21)	(197.115.727)	Gain on termination of right-of use assets (Note 21)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 14).

As at December 31, 2025 and 2024, land, building and vehicles are used as collateral for bank loans and financing payables obtained by the Group (Notes 13 and 14).

Aset tetap milik Grup dilindungi oleh asuransi terhadap kebakaran, bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar:

Property and equipment owned by the Group are covered against fire, natural disaster, theft and other possible risk with an aggregate coverage amounted, respectively:

	2025	2024	
PT Asuransi Astra Buana	409.533.431.970	362.581.109.975	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Tri Pakarta	134.217.300.000	134.217.300.000	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	28.048.000.000	-	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	7.250.000.000	31.982.000.000	PT Asuransi Ramayana Tbk
Jumlah	579.048.731.970	528.780.409.975	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali untuk kendaraan yang disewakan, kendaraan kantor, dan mesin dan peralatan.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at December 31, 2025 and 2024, except for vehicles held for rental, office vehicles, and machineries and equipment.

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

Terdiri dari:

Consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Rasita Kerina Mulia	29.901.042.842	18.726.805.119	PT Rasita Kerina Mulia
PT Buana Eka Prima	13.678.549.244	9.871.685.527	PT Buana Eka Prima
PT Pratama Abadi Sentosa	8.105.128.872	1.052.971.450	PT Pratama Abadi Sentosa
CV Putra Putri	6.570.525.376	2.721.350.641	CV Putra Putri
CV Cahaya Borneo	1.468.745.340	-	CV Cahaya Borneo
CV Graha Persada	1.234.030.290	3.325.700.415	CV Graha Persada
CV Buana Raya Duta	95.231.519	1.634.071.078	CV Buana Raya Duta
PT Harkat Tanjung Mulia	10.000.000	1.649.173.583	PT Harkat Tanjung Mulia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	325.697.650	740.729.869	Others (each below Rp 1 Billion)
Subjumlah pihak ketiga	61.388.951.133	39.722.487.682	Subtotal third parties
Pihak berelasi (Catatan 7e)	1.691.916.434	902.384.394	Related parties (Note 7e)
Jumlah	63.080.867.567	40.624.872.076	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on due date are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	29.413.789.065	11.266.692.836	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	31.352.411.052	29.175.182.491	1 - 30 days
31 - 90 hari	207.665.701	5.775.000	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.928.625.000	-	91 - 180 days
181 - 360 hari	-	105.231.519	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	178.376.749	71.990.230	Over 360 days
Jumlah	63.080.867.567	40.624.872.076	Total

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

11. Utang Lain-lain

Terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Panca Mega Makmur	5.609.600.000	-
PT Sinarmas Sekuritas	281.693.500	281.693.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	209.876.551	185.995.755
Subjumlah pihak ketiga	6.101.170.051	467.689.255
Pihak berelasi (Catatan 7f)	762.267.593	1.586.963.841
Jumlah	6.863.437.644	2.054.653.096

Seluruh utang lain-lain Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

11. Other Payables

Consists of:

	2025	2024
Third parties		
PT Panca Mega Makmur	-	-
PT Sinarmas Sekuritas	281.693.500	281.693.500
Others (each below Rp 150 million)	185.995.755	185.995.755
Subtotal third parties	467.689.255	467.689.255
Related parties (Note 7f)	1.586.963.841	1.586.963.841
Total	2.054.653.096	2.054.653.096

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah.

12. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri atas:

	2025	2024
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.310.585.871	1.825.001.709

b. Utang pajak

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	12.000.000
Pasal 21	42.435.916	66.953.008
Pasal 23	1.575.001	1.460.001
Subjumlah	44.010.917	80.413.009
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	2.477.477	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	2.237.222	-
Pasal 21	28.440.206	-
Pasal 23	361.612.566	39.233.442
Subjumlah	394.767.471	39.233.442
Jumlah	438.778.388	119.646.451

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2025	2024
Beban pajak kini - Entitas Anak	(1.658.213.700)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	27.093.242	29.350.427
Entitas Anak	1.079.717.475	(1.314.912.172)
Jumlah	1.106.810.717	(1.285.561.745)
Beban pajak penghasilan	(551.402.983)	(1.285.561.745)

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Prepaid taxes

Consist of:

	2025	2024
Subsidiary		
Value-Added Tax	1.825.001.709	1.825.001.709

b. Taxes payable

	2025	2024
Company		
Income taxes:		
Article 4 (2)	-	12.000.000
Article 21	42.435.916	66.953.008
Article 23	1.575.001	1.460.001
Subtotal	44.010.917	80.413.009
Subsidiary		
Value Added Tax	2.477.477	-
Income taxes:		
Article 4 (2)	2.237.222	-
Article 21	28.440.206	-
Article 23	361.612.566	39.233.442
Subtotal	394.767.471	39.233.442
Total	438.778.388	119.646.451

c. Income tax benefit (expense)

	2025	2024
Current tax expense - Subsidiary	(1.658.213.700)	-
Deferred income tax benefit (expenses)		
Company	27.093.242	29.350.427
Subsidiary	1.079.717.475	(1.314.912.172)
Total	1.106.810.717	(1.285.561.745)
Income tax expense	(551.402.983)	(1.285.561.745)

d. Income tax - current

The reconciliation between profit (loss) before income tax with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.795.746.553	(18.034.919.764)	Profit (loss) before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - bersih Entitas Anak	(8.245.663.173)	13.380.352.142	Loss (profit) before income tax - net of Subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(5.449.916.620)	(4.654.567.622)	Loss before income tax - the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	310.227.741	529.032.985	Employee benefits
Aset hak guna	102.735.933	145.576.220	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(289.812.575)	(130.942.881)	Lease liabilities
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(410.255.296)	Employee benefits paid
Subjumlah	123.151.099	133.411.028	Subtotal
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	472.586.241	300.000	Taxes expense
Lain-lain	66.911.438	-	Others
Sumbangan dan zakat	54.050.000	22.800.000	Donations and zakat
Penghasilan dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Penghasilan bunga - bersih	839	-	Interest income - net
Subjumlah	593.548.518	23.100.000	Subtotal
Rugi fiskal	(4.733.217.003)	(4.498.056.594)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2020	-	(3.485.060.349)	2020
2021	(3.002.581.863)	(3.002.581.863)	2021
2022	(2.552.729.536)	(2.552.729.536)	2022
2023	(2.699.219.038)	(2.699.219.038)	2023
2024	(4.498.056.594)	(4.498.056.594)	2024
2025	(4.733.217.003)	-	2025
Jumlah	(17.485.804.034)	(16.237.647.380)	Total

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan (taksiran klaim pajak penghasilan) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and tax payable (estimated claim for tax refund) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	1.658.213.700	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	1.658.213.700	-	Total current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pasal 23	(8.437.169.615)	(4.946.423.907)	Article 23
Pasal 25	-	(3.277.689.666)	Article 25
Taksiran klaim pajak penghasilan	(6.778.955.915)	(8.224.113.573)	Estimated claims for tax refund
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Estimated claims for tax refund:
2024	(8.224.113.573)	(8.224.113.573)	2024
2025	(6.778.955.915)	-	2025
Akumulasi klaim pajak penghasilan	(15.003.069.488)	(8.224.113.573)	Accumulated claims for tax refund

Rugi fiskal 2025 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The taxable income for the year 2025 mentioned above is the basis for filling in the Corporate Income Tax Return ("SPT").

Rugi fiskal tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The fiscal loss for the year 2024 mentioned above has been reported to the Corporate Income Tax Return ("SPT").

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period the fiscal loss has been reported.

Pada tahun 2025 dan 2024, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

In 2025 and 2024, current and deferred income taxes have been calculated using the enacted tax rate of 22%.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.795.746.553	(18.034.919.764)	Profit (loss) before income tax per statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	615.064.242	(3.967.679.015)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(323.927)	3.159.023.413	Tax effect on the Company's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(830.050.433)	1.597.656.609	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal kedaluwarsa	766.713.277	496.560.738	Fiscal loss expired
Efek pembulatan	(176)	-	Rounding effect
Beban pajak penghasilan	551.402.983	1.285.561.745	Income tax expense

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	254.289.330	68.250.103	(36.155.231)	286.384.202	Employee benefits
Aset hak guna	(160.133.840)	92.328.125	-	(67.805.715)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	203.499.300	(133.484.986)	-	70.014.314	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan - Perusahaan	297.654.790	27.093.242	(36.155.231)	288.592.801	Total deferred tax assets - Company
Entitas Anak					The Subsidiary
Penyisihan ECL untuk piutang usaha	2.908.803.572	265.514.094	-	3.174.317.666	Allowance for ECLs of trade receivables
Imbalan kerja	1.039.162.286	52.294.697	(61.588.927)	1.029.868.056	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	86.204.899	-	-	86.204.899	Allowance for impairment of property and equipment
Penyisihan ECL untuk piutang pihak berelasi non-usaha	767.582.438	767.582.438	-	1.535.164.876	Allowance for ECLs of due from related parties
Aset hak guna	(350.016.300)	216.594.748	-	(133.421.552)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	376.616.828	(222.268.502)	-	154.348.326	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Anak	4.828.353.723	1.079.717.475	(61.588.927)	5.846.482.271	Total deferred Tax assets -Subsidiary
Aset pajak Tangguhan	5.126.008.513	1.106.810.717	(97.744.158)	6.135.075.072	Deferred tax assets

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	114.264.893	26.131.092	113.893.345	254.289.330	Employee benefits
Aset hak guna	(192.160.609)	32.026.769	-	(160.133.840)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	232.306.734	(28.807.434)	-	203.499.300	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggungan - Perusahaan	154.411.018	29.350.427	113.893.345	297.654.790	Total deferred tax assets - Company
Entitas Anak					The Subsidiary
Penyisihan ECL untuk piutang usaha	5.160.236.560	(2.251.432.988)	-	2.908.803.572	Allowance for ECLs of trade receivables
Imbalan kerja	904.182.206	158.037.349	(23.057.269)	1.039.162.286	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	86.204.899	-	-	86.204.899	Allowance for impairment of property and equipment
Penyisihan ECL untuk piutang pihak berelasi non-usaha	-	767.582.438	-	767.582.438	Allowance for ECLs of due from related parties
Aset hak guna	(286.446.773)	(63.569.527)	-	(350.016.300)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	302.146.272	74.470.556	-	376.616.828	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggungan - Entitas Anak	6.166.323.164	(1.314.912.172)	(23.057.269)	4.828.353.723	Total deferred Tax assets -Subsidiary
Aset pajak Tanggungan	6.320.734.182	(1.285.561.745)	90.836.076	5.126.008.513	Deferred tax assets

Grup mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tanggungan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tanggungan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhnya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Group has deductible temporary differences for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Group will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences for which deferred income tax assets were unrecognized are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	(17.552.715.472)	(16.237.647.380)	Accumulated fiscal losses
Entitas Anak			Subsidiary
Akumulasi rugi fiskal	-	(5.021.113.169)	Accumulated fiscal losses
Jumlah	(17.552.715.472)	(21.258.760.549)	Total

f. Surat ketetapan pajak dan tagihan pajak

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

	2025			
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
Tahun pajak 2014				Fiscal year 2014
Pajak Petambahan Nilai	11 April 2025/ April 11, 2025	00124/207/14/054/19	100	Value Added Tax

f. Tax assessment and collection letters

During 2025 and 2024, Perusahaan received several Tax Collection Letters ("STP") with the following details:

The Company

	2025			
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 4 (2)	21 Juli 2021/ July 21, 2021	00014/140/21/054/21	18.600	Article 4 (2)
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00033/101/22/054/25	136.446	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00034/101/22/054/25	684.231	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00035/101/22/054/25	364.285	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00036/101/22/054/25	364.285	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00037/101/22/054/25	367.856	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00038/101/22/054/25	360.713	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00039/101/22/054/25	417.156	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00040/101/22/054/25	735.864	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00041/101/22/054/25	728.719	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00042/101/22/054/25	392.221	Article 21
Pasal 21	02 Juni 2025/ Juni 02, 2025	00003/103/22/054/25	43.156.973	Article 21
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	24 Oktober 2025/ October 24, 2025	00045/101/23/054/25	173.318	Article 21
Pasal 21	24 Oktober 2025/ October 24, 2025	00046/101/23/054/25	709.831	Article 21
Pasal 21	24 Oktober 2025/ October 24, 2025	00047/101/23/054/25	422.519	Article 21
Pasal 21	24 Oktober 2025/ October 24, 2025	00048/101/23/054/25	355.117	Article 21
Pasal 21	24 Oktober 2025/ October 24, 2025	00049/101/23/054/25	351.340	Article 21
Pasal 21	24 Oktober 2025/ October 24, 2025	00050/101/23/054/25	358.895	Article 21
Pasal 21	24 Oktober 2025/ October 24, 2025	00051/101/23/054/25	565.279	Article 21
Pasal 21	24 Oktober 2025/ October 24, 2025	00052/101/23/054/25	964.380	Article 21
Pasal 21	24 Oktober 2025/ October 24, 2025	00053/101/23/054/25	913.226	Article 21
<u>Tahun pajak 2024</u>				<u>Fiscal year 2024</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00007/101/24/054/25	431.561	Article 21
Pasal 21	11 April 2025/ April 11, 2025	00386/101/24/054/25	100.000	Article 21
Pasal 21	11 April 2025/ April 11, 2025	00387/101/24/054/25	1.471.148	Article 21

2025				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2025</u>				<u>Fiscal year 2025</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	25 Juni 2025/ Juni 25, 2025	00080/101/24/054/CT/25	1.950.995	Article 21
Pasal 21	10 Juli 2025/ July 10, 2025	00103/101/24/054/CT/25	2.675.556	Article 21
			<u>59.170.614</u>	
2024				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	12 Desember 2023/ December 12, 2023	00274/101/23/054/23	100.000	Article 21
<u>Tahun pajak 2024</u>				<u>Fiscal year 2024</u>
Pajak Penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	16 Juli 2024/ July 16, 2024	00160/101/24/054/24	100.000	Article 21
Pasal 21	16 Juli 2024/ July 16, 2024	00161/101/24/054/24	100.000	Article 21
			<u>300.000</u>	

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 59.170.614 dan Rp 300.000, disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, these STP amounted to a total of Rp 59,170,614 and Rp 300,000, presented in "Tax Expenses" as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Entitas Anak

Subsidiary

RBT

RBT

2024				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	10 September 2024/ September 10, 2024	00427/101/23/737/24	1.194.100	Article 21
Pasal 21	10 September 2024/ September 10, 2024	00428/101/23/737/24	835.535	Article 21
			<u>2.029.635</u>	

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, STP tersebut sejumlah Rp 2.029.635, telah di bayarkan pada tanggal 30 September 2024, disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

For the years ended December 31, 2024, these STP amounted to a total of Rp 2,029,635 was paid on September 30, 2024, presented in "Tax Expenses" as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

13. Utang Bank

Akun ini merupakan utang yang diperoleh dari bank dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pokok utang bank:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.560.000.000	21.120.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	5.646.666.667	10.565.000.001
Jumlah utang bank	16.206.666.667	31.685.000.001
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.560.000.000	10.560.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	5.646.666.667	4.918.333.334
Subjumlah bagian jangka pendek	16.206.666.667	15.478.333.334
Bagian jangka panjang	-	16.206.666.667

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

No. 126/BMM/PK-KI/2023

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 126/BMM/PK-KI/2023 pada tanggal 29 Desember 2023, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 31.680.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* 35 unit truk.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2024	10.560.000.000
Tahun 2025	10.560.000.000
Tahun 2026	10.560.000.000
Jumlah	31.680.000.000

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan workshop (Catatan 9);
- 20 unit Volvo FH16 6x4 610 HP IS Prime Mover c/w Hydraulic Wet Kit. (Catatan 9);
- 20 unit Double Trailer SDT90 Patria (Catatan 9);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Jaminan pribadi atas nama Rois Sunandar (Catatan 7p);
- Jaminan pribadi atas nama Siti Maryani (Catatan 7p);
- Jaminan Grup atas nama PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 7p);
- 10 unit Volvo FMX440 8x4 440 HP Rigid c/w 45 Cum Coal End Dump Body tahun 2023 (Catatan 9);
- 10 unit Hino 260 JD (230) tahun 2022 (Catatan 9);
- 10 unit Hino FM 280 JD E4 (FM8JN2D-XGJ) tahun 2022 (Catatan 9);
- 5 unit Hino FM 280 JD E4 tahun 2023 (Catatan 9);
- Jaminan Grup atas nama PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi (Catatan 7p).

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

13. Bank Loans

This account represents loans obtained from banks with the following details:

	2025	2024
Bank loans principal:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.560.000.000	21.120.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	5.646.666.667	10.565.000.001
Total bank loans	16.206.666.667	31.685.000.001
Less current portion:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.560.000.000	10.560.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	5.646.666.667	4.918.333.334
Subtotal current portion	16.206.666.667	15.478.333.334
Long-term portion	-	16.206.666.667

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

No. 126/BMM/PK-KI/2023

Based on Credit Agreement No. 126/BMM/PK-KI/2023 dated December 29, 2023, RBT obtained Investment Loan Facility from BNI amounting to Rp 31,680,000,000. This facility bears interest of 8.50% per annum. The period of this facility is 36 months. This facility is used to refinance 35 units of trucks.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2024	10.560.000.000
Year 2025	10.560.000.000
Year 2026	10.560.000.000
Total	31.680.000.000

This credit facility is secured by the following collaterals:

- Land and building (Note 9);
- 20 units of Volvo FH16 6x4 610 HP IS Prime Mover c/w Hydraulic Wet Kit. (Note 9);
- 20 units Double Trailer SDT90 Patria (Note 9);
- Trade receivables (Note 5);
- Personal guarantee on behalf of Rois Sunandar (Note 7p);
- Personal guarantee on behalf of Siti Maryani (Note 7p);
- Group guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan (Note 7p);
- 10 units Volvo FMX440 8x4 440 HP Rigid c/w 45 Cum Coal End Dump Body year 2023 (Note 9);
- 10 units Hino 260 JD (230) year 2022 (Note 9);
- 10 units Hino FM 280 JD E4 (FM8JN2D-XGJ) year 2022 (Note 9);
- 5 units Hino FM 280 JD E4 year 2023 (Note 9);
- Group guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi (Note 7p).

During the term of the loan, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Rasio lancar minimal 1x
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 2.5x.
- c. *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

- a. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT (kecuali meningkatkan modal RBT);
- b. Menggunakan dana RBT untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- c. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- d. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- e. Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- f. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- g. Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- h. Menjual saham RBT;
- i. Mengubah bidang usaha;
- j. Melakukan *interfinancing* dengan anggota grup usaha;

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp 10.560.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RBT telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 pada tanggal 25 April 2022, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 21.175.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 10 kendaraan berupa Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

Jadwal pembayaran utang bank sebanyak 60 Bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 352.916.667 perbulan.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 150%.
- b. *Debt ratio* maksimal 200%.
- c. *Profit margin* lebih besar dari suku bunga dana tertinggi yang berlaku di BPD Kalsel.
- d. *Debt to equity* maksimal 3x.

- a. Current ratio minimum 1x.
- b. Debt to equity ratio maximum 2.5x.
- c. Debt service coverage ratio minimum 100%.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- a. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association (except increase RBT share capital);
- b. Use the RBT funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;
- c. Sell or pledge the RBT assets to other parties;
- d. Receive new credit facilities from any parties;
- e. Reassure assets that have been guaranteed;
- f. Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- g. Make investments that exceed the Company's process;
- h. Sell shares of RBT;
- i. Change business fields;
- j. Interfinance with business group members;

As at December 31, 2025, the outstanding balance for this facility is Rp 10,560,000,000.

As at December 31, 2025 dan 2024, RBT has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Based on Credit Agreement No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 dated April 25, 2022, RBT's obtained Investment Loans Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 21,175,000,000. This facility bears interest of 9.00% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 10 units of vehicles namely Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. This facility is secured by vehicles owned by RBT's (Note 9).

The bank loans repayment schedule is 60 months with installment payment amounted to Rp 352,916,667 per month.

During the term of the loans, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio minimum 150%.
- b. Debt ratio maximum 200%.
- c. Profit margin is greater than the highest applicable fund interest rate at BPD Kalsel.
- d. Debt to equity ratio maximum 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usahanya;
- Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;
- Mengubah susunan Pemegang Saham;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perseroan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- Melakukan investasi yang melebihi proses Perusahaan;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- Menjual jaminan RBT tanpa persetujuan BPD Kalsel;
- Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT;
- Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib;
- Melanggar ketentuan bank teknis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 5.646.666.667 dan Rp 9.881.666.667.

Semua persyaratan tersebut diuji setiap tahun pada tanggal 31 Desember.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum mendapatkan *waiver* dari BPD Kalsel. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang dari BPD Kalsel disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Obtain credit facilities or loans from other parties;
- Transfer rights and obligations to other parties;
- Bind yourself as a guarantor/guarantor in any form and with any name unless it is done to support the operational activities of daily business;
- Provide loans other than in the context of business activities;
- Change the composition of Shareholders;
- Conduct transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and customs, unless it is a carried out to support the operations of daily business activities;
- Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- Make investments that exceed the Company's process;
- Sell or pledge RBT assets to other parties;
- Sell guarantee RBT assets without approval form BPD Kalsel;
- Change forms or legal status, change RBT Articles of Association;
- Involve in disgraceful actions that result in dealing with authorities;
- Violate technical bank rules.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for this facility is Rp 5,646,666,667 and Rp 9,881,666,667, respectively.

All covenants are tested annually, as at December 31.

As at December 31, 2025, the Company has not complied the above requirements.

As at the date of issuance of the financial statements, the Company has not received the waiver from BPD Kalsel. Therefore, all long-term bank loans from BPD Kalsel are presented as long-term bank loans due within one year.

14. Utang Pembiayaan

Terdiri dari:

	2025
PT Mandiri Tunas Finance	28.403.987.212
Pokok utang pembiayaan	28.403.987.212
Bagian jangka pendek	(7.276.157.484)
Jumlah	<u>21.127.829.728</u>

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

14. Financing Payables

Consists of:

	2024
PT Mandiri Tunas Finance	12.657.963.845
Financing payables principal	12.657.963.845
Current portion	(6.046.865.172)
Total	<u>6.611.098.673</u>

This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 9).

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 8 Desember 2025, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 3 (tiga) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 8.414.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sebesar Rp 171.423.000 sejak tanggal 16 Desember 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2030.

Pada tanggal 24 November 2025, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 5 (lima) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 14.024.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sebesar Rp 285.705.000 sejak tanggal 24 November 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2030.

Pada tanggal 19 November 2024, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 5 (lima) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 5.075.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sebesar Rp 103.272.000 sejak tanggal 24 November 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2029.

Pada tanggal 23 Juni 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 5 (lima) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 10.683.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 263.890.000 sejak tanggal 3 Juli 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2026.

Pada tanggal 30 Mei 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 10 (sepuluh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 8.467.900.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 209.160.000 sejak tanggal 3 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2026.

15. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan kendaraan kantor yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan kendaraan kantor masing-masing memiliki jangka waktu sewa 2 - 10 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja.

Grup juga memiliki sewa kendaraan kantor dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025
Bangunan	490.178.072
Kendaraan kantor	424.491.326
Jumlah	914.669.398

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

On December 8, 2025, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 3 (three) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 8,414,400,000 and is subject to fixed interest of 8.50% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments of Rp 171,423,000 from December 16, 2025, and will mature on November 16, 2030.

On November 24, 2025, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 5 (five) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 14,024,000,000 and is subject to fixed interest of 8.50% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments of Rp 285,705,000 from November 24, 2025, and will mature on October 24, 2030.

On November 19, 2024, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 5 (five) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 5,075,000,000 and is subject to fixed interest of 8.45% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments of Rp 103,272,000 from November 24, 2024, and will mature on October 24, 2029.

On June 23, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 5 (five) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 10,683,750,000 and is subject to fixed interest of 9.00% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 263,890,000 from July 3, 2022, and will mature on July 3, 2026.

On May 30, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 10 (ten) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 8,467,900,000 and is subject to fixed interest of 9.00% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 209,160,000 from June 3, 2022, and will mature on May 3, 2026.

15. Leases

As Lessee

The Group has lease contracts for building and office vehicles used in its operations. Building and office vehicles have lease terms of 2 - 10 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options with carrying amounts as follows.

The Group also has certain lease of office vehicles and building with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

	2025	2024	
	490.178.072	955.343.936	Building
	424.491.326	1.363.520.340	Office vehicles
	914.669.398	2.318.864.276	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2025	2024
Saldo awal	2.636.891.491	2.429.331.846
Penambahan	410.943.733	1.273.473.977
Penambahan bunga	141.991.780	299.085.668
Terminasi sewa (Catatan 9)	(924.996.822)	-
Pembayaran		
Pokok	(1.103.008.220)	(1.065.914.332)
Bunga	(141.991.780)	(299.085.668)
Saldo akhir	1.019.830.182	2.636.891.491
Jangka pendek	606.905.375	1.156.640.041
Jangka panjang	412.924.807	1.480.251.450
Jumlah	1.019.830.182	2.636.891.491

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Bina Batulicin Usaha	561.580.683	1.214.058.330
PT Rayane Batulicin Transport	458.249.499	1.422.833.161
Jumlah	1.019.830.182	2.636.891.491

Rata-rata tertimbang dari suku bunga pinjaman per tahun yang diterapkan Grup masing-masing adalah 9,00% - 11,75%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 27.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2025	2024
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek:		
Beban usaha (Catatan 20)	802.277.778	837.111.102
Beban penyusutan atas aset hak-guna:		
Beban pokok pendapatan	939.029.014	939.029.014
Beban usaha	148.228.502	191.068.789
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	141.991.780	299.085.668
Jumlah	2.031.527.074	2.266.294.573

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 2.047.277.778 dan Rp 2.202.111.102 yang termasuk biaya sewa yang tidak diakui dalam kewajiban sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non kas Grup sebesar Rp 410.943.733 dan Rp 1.273.473.977, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

The weighted average of the Group's annual incremental borrowing rate applied is 9.00% - 11.75%.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 27.

Amount recognized in profit or loss consists of the following:

The total cash outflows for the years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp 2,047,277,778 and Rp 2,202,111,102 which include rental expenses that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 410,943,733 and Rp 1,273,473,977, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

16. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.544.018.682 dan Rp 2.271.010.052.

16. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as at December 31, 2025 and 2024 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,544,018,682 and Rp 2,271,010,052, respectively.

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 27 Maret 2026 dan 20 Maret 2025, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

	2025
Tingkat diskonto per tahun	6,17% - 6,78%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 7,00%
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	769.522.168
Beban bunga	416.979.770
Jumlah	1.186.501.938

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(888.583.262)
Dampak penyesuaian pengalaman	444.291.631
Jumlah	(444.291.631)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	5.879.325.515
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	1.186.501.938
Rugi komprehensif lain	(444.291.631)
Imbalan kerja yang dibayarkan	(638.571.028)
Saldo akhir	5.982.964.794

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	(431.692.488)
Tingkat diskonto - 1%	495.650.899
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	(352.535.594)
Tingkat kenaikan gaji - 1%	309.849.586

Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on prevailing labor laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Actuarial valuation report on the employee benefits as at December 31, 2025 and 2024, was from KKA Nurichwan, independent actuary, dated March 27, 2026 and March 20, 2025, using the "projected unit credit" method.

	2024
Tingkat diskonto per tahun	7,02% - 7,11%
Salary increase rate per year	5,00% - 7,00%
Normal pension age	57 tahun/years
Mortality rate	100% TMI-IV

Details of long-term employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2024
Current service expense	1.080.149.147
Interest expenses	321.212.793
Total	1.401.361.940

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2024
Actuarial loss (gain) on changes in financial assumptions	825.782.512
Effect of experience adjustment	(412.891.256)
Total	412.891.256

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2024
Beginning balance	4.629.304.984
Employee benefits expenses for the current year (Note 20)	1.401.361.940
Other comprehensive loss	412.891.256
Employee benefits paid	(564.232.665)
Ending balance	5.879.325.515

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the liabilities for employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024
Discount rate assumptions	
Discount rate + 1%	(422.393.278)
Discount rate - 1%	486.912.846
Future salary incremental rate assumptions	
Salary incremental rate + 1%	(417.739.961)
Salary incremental rate - 1%	364.174.210

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	873.102.513	1.247.387.748
Antara 1 - 2 tahun	1.011.094.160	107.033.541
Antara 2 - 5 tahun	521.115.784	1.197.579.510
Lebih dari 5 tahun	3.577.652.337	3.327.324.716
Jumlah	5.982.964.794	5.879.325.515

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14,80 - 23,73 dan 14,00 - 24,00 tahun.

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 is presented below:

	2024
Less than a year	1.247.387.748
Between 1 - 2 years	107.033.541
Between 2 - 5 years	1.197.579.510
Over 5 years	3.327.324.716
Total	5.879.325.515

The Group's management believes that the amount of employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing labour laws in Indonesia.

The average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are 14.80 - 23.73 and 14.00 - 24.00 years, respectively.

17. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	92,46%	66.569.975.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	54.300.250	7,54%	5.430.025.000
Jumlah/Total	720.000.000	100,00%	72.000.000.000

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	720.000.000	720.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo Akhir	720.000.000	720.000.000	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2025	2024	
Agio atas saham	14.208.453.750	14.208.453.750	Premium on share capital
Pengampunan pajak	621.506.206	621.506.206	Tax amnesty
Jumlah	14.829.959.956	14.829.959.956	Total

17. Share Capital and Additional Paid-in Capital

As at December 31, 2025 and 2024, based on administrative records managed by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	92,46%	66.569.975.000
Public (each less than 5%)	54.300.250	7,54%	5.430.025.000
Total	720.000.000	100,00%	72.000.000.000

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Beginning balance	720.000.000	720.000.000	
Additions	-	-	
Ending Balance	720.000.000	720.000.000	

As at December 31, 2025 and 2024, additional paid-in capital consists of:

	2025	2024	
Premium on share capital	14.208.453.750	14.208.453.750	
Tax amnesty	621.506.206	621.506.206	
Total	14.829.959.956	14.829.959.956	

18. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari jasa transportasi dan penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Jasa transportasi	442.003.472.231
Sewa kendaraan	13.875.031.229
Jumlah	455.878.503.460

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan termasuk pendapatan yang diterima dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 17.021.732.229 dan Rp 34.922.958.509 (Catatan 7i).

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah PT Borneo Indobara masing-masing sebesar Rp 434.721.826.231 dan Rp 379.890.733.441.

18. Revenues

This account are revenues obtained from transportation service and rental of vehicles, with details as follows:

2024	
396.238.340.418	Transportation service
23.929.542.150	Vehicles rental
420.167.882.568	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, revenues include revenues from related parties amounting to Rp 17,021,732,229 and Rp 34,922,958,509, respectively (Note 7i).

Revenues from one customer that exceeds 10% of the total revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 is PT Borneo Indobara amounting to Rp 434,721,826,231 and Rp 379,890,733,441, respectively.

19. Beban Pokok Pendapatan

Terdiri atas:

	2025
Sewa kendaraan	291.091.365.219
Penyusutan (Catatan 7j, 9 dan 15)	33.272.499.618
Bahan bakar	29.301.696.174
Perawatan kendaraan	26.300.290.682
Upah tenaga kerja langsung	12.406.066.001
Beban angkut	1.428.238.400
Perlengkapan	550.637.792
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	63.550.000
Jumlah	394.414.343.886

Rincian beban dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

19. Cost of Revenues

Consists of:

2024	
294.768.524.049	Vehicles rental
32.399.537.521	Depreciation (Notes 7j, 9 and 15)
23.901.999.534	Fuel
22.324.201.660	Vehicle maintenance
11.687.816.174	Direct labor wages
-	Transportation cost
-	Supplies
	Others (each below Rp 100 million)
<u>62.949.992</u>	
385.145.028.930	Total

Details of expenses from suppliers that exceed 10% of total revenue are as follows:

	2025		2024		
	2025	2024	2025	2024	
PT Rasita Kerina Mulia	138.136.572.787	146.171.980.240	30,30%	37,39%	PT Rasita Kerina Mulia
PT Buana Eka Prima	64.929.643.349	72.525.306.264	14,24%	18,55%	PT Buana Eka Prima
Jumlah	203.066.216.136	218.697.286.504	44,54%	55,94%	Total

20. Beban Usaha

Terdiri atas:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	23.720.755.324	24.605.501.096
Konsumsi	5.755.384.414	5.626.649.545
Sumbangan dan zakat	2.885.522.072	7.706.779.414
Asuransi	2.629.279.108	2.670.486.082
Transportasi dan perjalanan dinas	2.351.216.569	2.058.423.974
Perlengkapan kantor	2.208.273.127	2.016.404.216
Jasa manajemen (Catatan 7k dan 24)	1.824.000.000	1.824.000.000
Keamanan (Catatan 7k)	1.808.800.000	1.958.400.000
Jasa profesional	1.578.438.613	1.481.495.095
Penyusutan (Catatan 7k, 9 dan 15)	1.318.837.694	997.117.340
Imbalan kerja (Catatan 16)	1.186.501.938	1.401.361.940
Perawatan	1.112.949.894	2.098.737.687
Tunjangan lainnya	953.076.328	-
Sewa (Catatan 15)	802.277.778	837.111.102
Pajak (Catatan 12e)	571.052.659	729.358.466
Kesehatan dan lingkungan	562.716.042	723.631.300
Camp	463.862.736	353.148.053
Pengobatan	455.828.800	296.282.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	910.458.581	309.271.445
Jumlah	53.099.231.677	57.694.159.555

20. Operating Expenses

Consists of:

Salaries and allowance
Consumption
Donations and zakat
Insurance
Transportation and business travel
Office supplies
Management fee (Notes 7k and 24)
Security (Note 7k)
Professional fees
Depreciation (Notes 7k, 9 and 15)
Employee benefits (Note 16)
Maintenance
Other allowances
Rent (Note 15)
Taxes (Note 12e)
Health and environment
Camp
Medical
Others (each below Rp 100 million)
Total

21. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Terdiri atas:

	2025	2024
Kerugian bersih penurunan nilai piutang pihak berelasi - non-usaha (Notes 7c dan 7o)	(3.489.011.082)	(3.489.011.082)
Beban keuangan		
Beban bunga utang bank (Catatan 13)	(2.137.282.292)	(4.050.060.860)
Beban bunga utang pembiayaan (Catatan 14)	(966.320.367)	(1.962.485.553)
Beban bunga sewa (Catatan 7l dan 15)	(141.991.780)	(299.085.668)
Beban administrasi dan provisi	(155.030.000)	(170.209.200)
Subtotal	(3.400.624.439)	(6.481.841.281)
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5 dan 7n)	(1.206.882.247)	9.596.888.537
Pendapatan keuangan		
Penghasilan bunga bank - bersih	851.990.950	968.847.514
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	262.500.000	2.379.545.455
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	-	(609.069.800)

21. Other Income (Expenses)

Consists of:

Net impairment losses on due from related parties (Notes 7c and 7o)
Finance expenses
Interest expenses on bank loans (Note 13)
Interest expenses on financing expenses (Note 14)
Interest expenses on leases (Notes 7l and 15)
Bank administration and provision
Subjumlah
Net impairment gain (losses) on trade receivables (Notes 5 and 7n)
Finance income
Interest income from banks - net
Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Write-off of trade receivables (Note 5)

	2025	2024	
Lain-lain - bersih			Others - net
Pendapatan solar (Catatan 7m)	1.483.577.788	2.365.818.838	Solar revenue (Note 7m)
Pendapatan premi (Catatan 7m)	686.099.000	1.277.376.000	Premium revenue (Note 7m)
Pendapatan bunga deposito	302.777.776	-	Deposit interest revenue
			Gain on termination of right-of use assets (Notes 9 and 15)
Laba terminasi sewa (Catatan 9 dan 15)	197.115.727	-	Driving training services revenue
Pendapatan pelatihan mengemudi	190.213.214	380.287.510	Solar expenses
Beban solar	(1.326.821.758)	(2.085.795.886)	Driving training expense
Beban pelatihan mengemudi	(155.113.214)	(342.687.510)	Others
Lain-lain	34.996.941	676.027.858	
Subjumlah	1.412.845.474	2.271.026.810	Subtotal
Jumlah	(5.569.181.344)	4.636.386.153	Total

22. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan didasarkan pada data berikut ini:

	2025	2024
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham dasar	271.631.516	(19.285.246.030)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	720.000.000	720.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	3,09	(26,79)

22. Basic Earning (Loss) per Share

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Gain (loss) attributable to the owners of the Company used in calculating basic earning (loss) per share
Weighted average number of ordinary share outstanding
Basic earning (loss) per share

23. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

23. Financial Instruments

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan bank	96.448.148.041	96.448.148.041	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	39.207.457.385	39.207.457.385	Third parties
Pihak berelasi	17.599.555.807	17.599.555.807	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.046.332.188	2.046.332.188	Third parties
Pihak berelasi	155.679.296	155.679.296	Related parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	6.935.228.052	6.935.228.052	Due from related parties
Aset lain-lain - deposit	11.807.545.000	11.807.545.000	Other assets - deposit
Jumlah	174.199.945.769	174.199.945.769	Total

	2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada			Financial liabilities at
biaya perolehan diamortisasi:			amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	61.388.951.133	61.388.951.133	Third parties
Pihak berelasi	1.691.916.434	1.691.916.434	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	6.101.170.051	6.101.170.051	Third parties
Pihak berelasi	762.267.593	762.267.593	Related parties
Beban akrual	2.835.152.120	2.835.152.120	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja -			Short-term employee
jangka pendek	2.544.018.682	2.544.018.682	benefits liabilities
Utang bank	16.206.666.667	16.206.666.667	Bank loans
Utang pembiayaan	28.403.987.212	28.403.987.212	Financing payables
Liabilitas sewa	1.019.830.182	1.019.830.182	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	36.010.474.858	36.010.474.858	Due to related parties
Jumlah	156.964.434.932	156.964.434.932	Total
	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan pada			Financial assets at
biaya perolehan diamortisasi:			amortized cost:
Kas dan bank	92.220.504.664	92.220.504.664	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	10.673.531.140	10.673.531.140	Third parties
Pihak berelasi	20.160.192.464	20.160.192.464	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	833.591.441	833.591.441	Third parties
Pihak berelasi	278.921.353	278.921.353	Related parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	8.086.663.993	8.086.663.993	Due to related parties
Aset lain-lain - deposit	11.807.545.000	11.807.545.000	Other assets - deposit
Jumlah	144.060.950.055	144.060.950.055	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada			Financial liabilities at
biaya perolehan diamortisasi:			amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	39.722.487.682	39.722.487.682	Third parties
Pihak berelasi	902.384.394	902.384.394	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	467.689.255	467.689.255	Third parties
Pihak berelasi	1.586.963.841	1.586.963.841	Related parties
Beban akrual	836.280.676	836.280.676	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja -			Short-term employee
jangka pendek	2.271.010.052	2.271.010.052	benefits liabilities
Utang bank	31.685.000.001	31.685.000.001	Bank loans
Utang pembiayaan	12.657.963.845	12.657.963.845	Financing payables
Liabilitas sewa	2.636.891.491	2.636.891.491	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	30.345.940.804	30.345.940.804	Due to related parties
Jumlah	123.112.612.041	123.112.612.041	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja - jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi non-usaha, aset lain-lain - deposit dan utang pihak berelasi non-usaha dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- The fair value of bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.
- Fair value of due from related parties, other assets - deposit and due to related parties are recorded at historical cost because its fair value can't be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities is because there is no definite payment term though it is not expected to be completed within 12 months after the balance sheet date.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

24. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

Entitas Anak

PT Bina Sewangi Raya

Pada tanggal 6 Februari 2023, RBT melakukan perjanjian dengan BSR, pihak berelasi, terkait perjanjian sewa angkutan truk sebanyak 20 unit armada dengan BSR. RBT Wajib melakukan pembayaran deposit sebesar Rp 11.807.545.000 Catatan 7d dan akan dikembalikan pada akhir masa perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani oleh para pihak, dan dapat diperpanjang otomatis selama 3 tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan para pihak secara tertulis. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan sedang dalam proses perpanjangan perjanjian dengan BSR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo deposit RBT pada BSR masing-masing sebesar Rp 11.807.545.000 Catatan 7d.

Jasa Manajemen

Pada tahun 2025 dan 2024, RBT mengadakan perjanjian dengan PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, entitas induk langsung terkait pemberian jasa konsultasi dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa penyedia angkutan darat (*Dump Truck*).

Beban untuk jasa-jasa tersebut merupakan bagian dari jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 152.000.000 setiap bulannya. Pada tahun 2025 dan 2024, jasa manajemen yang dibayarkan oleh RBT adalah masing-masing sebesar Rp 1.824.000.000 (Catatan 7k dan 20).

24. Significant Agreements and Commitments

Subsidiary

PT Bina Sewangi Raya

On 6 February 2023, RBT entered into an agreement with BSR, a related party, regarding a truck rental arrangement covering 20 fleet units. RBT is required to pay a refundable deposit amounting to Rp 11,807,545,000 (Note 7d), which will be returned at the end of the agreement period. The agreement is valid for a period of three years from the date of signing by both parties and may be automatically extended for an additional three-year period based on mutual written agreement of the parties. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is in the process of extending the agreement with BSR.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of RBT deposit with BSR amounted to Rp 11,807,545,000 Note 7d.

Management fee

In 2025 and 2024, RBT entered into an agreement with PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, immediate parent company, to provide consulting services related to the systems, procedures and business plans for the transportation services (*Dump Truck*).

The expense for these services are part of management fee amounting to Rp 152,000,000 per month, respectively. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the management fee paid by RBT is Rp 1.824.000.000, respectively (Notes 7k and 20).

PT Borneo Indobara

Pada tanggal 30 Juli 2018 berdasarkan perjanjian pengangkutan batubara No.109/PK/BIB-RBT/VI/2014, antara RBT dengan BIB, RBT bersedia menerima pekerjaan dari BIB untuk mengangkut batubara yang ada di lokasi tambang sesuai dengan mekanisme dan instruksi teknis dari BIB. Pekerjaan ini akan dilakukan oleh RBT untuk mengangkut batubara dari lokasi tambang sampai ke pelabuhan yang ditunjuk oleh BIB. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 17 Februari 2036.

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko kredit

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

PT Borneo Indobara

On July 30, 2018, based on the Coal Hauling Agreement No.109/PK/BIB-RBT/VI/2014 between RBT and BIB, RBT agreed to undertake coal hauling services from BIB at the Mine Site in accordance with BIB's technical mechanisms and instructions. Under this agreement, RBT is responsible for transporting coal from the mine site to the ports designated by BIB. This agreement is effective from April 1, 2018, until February 17, 2036.

25. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial risk management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Credit risk

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

The following table provides information regarding the maximum exposure to the Groups's credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due				
			1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost							
Bank/Cash in banks	96.343.684.380	96.343.684.380	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/Third parties	39.207.457.385	38.440.104.375	350.951.196	416.401.814	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	17.599.555.807	1.317.266.998	120.459.006	24.368.425	60.076.153	-	16.077.385.225
Piutang lain-lain/Other receivables							
Pihak ketiga/Third parties	2.046.332.188	-	-	-	-	-	2.046.332.188
Pihak berelasi/Related parties	155.679.296	-	-	-	-	-	155.679.296
Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties	6.935.228.052	6.935.228.052	-	-	-	-	-
Aset lain-lain - deposit/Other assets - deposit	11.807.545.000	11.807.545.000	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	174.095.482.108	154.843.828.805	471.410.202	440.770.239	60.076.153	-	18.279.396.709
31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due				
			1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost							
Bank/Cash in banks	92.086.132.243	92.086.132.243	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/Third parties	10.673.531.140	10.673.531.140	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	20.160.192.464	1.349.527.555	1.447.521.053	26.301.531	32.934.092	8.328.764.912	8.975.143.321
Piutang lain-lain/Other receivables							
Pihak ketiga/Third parties	833.591.441	-	-	-	-	-	833.591.441
Pihak berelasi/Related parties	278.921.353	-	-	-	-	-	278.921.353
Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties	8.086.663.993	8.086.663.993	-	-	-	-	-
Aset lain-lain - deposit/Other assets - deposit	11.807.545.000	11.807.545.000	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	143.926.577.634	124.003.399.931	1.447.521.053	26.301.531	32.934.092	8.328.764.912	10.087.656.115

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECLs. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitasnya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tekanan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2025							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	59.281.949.384	2.107.001.749	-	-	-	61.388.951.133	Third parties
Pihak berelasi	1.691.916.434	-	-	-	-	1.691.916.434	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	5.609.600.000	491.570.051	-	-	-	6.101.170.051	Third parties
Pihak berelasi	762.267.593	-	-	-	-	762.267.593	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.544.018.682	-	-	-	-	2.544.018.682	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	2.835.152.120	-	-	-	-	2.835.152.120	Accrued expenses
Utang bank	3.698.750.000	12.507.916.667	-	-	-	16.206.666.667	Bank loans
Utang pembiayaan	2.512.287.129	4.763.870.355	5.126.821.040	16.001.008.688	-	28.403.987.212	Financing payables
Liabilitas sewa	168.750.000	506.250.000	195.000.000	270.000.000	-	1.140.000.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	29.491.333.602	6.519.141.256	-	36.010.474.858	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	79.104.691.342	20.376.608.822	34.813.154.642	22.790.149.944	-	157.084.604.750	Total Liabilities

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	39.545.265.933	177.221.749	-	-	-	39.722.487.682	Third parties
Pihak berelasi	902.384.394	-	-	-	-	902.384.394	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	-	467.689.255	-	-	-	467.689.255	Third parties
Pihak berelasi	-	1.586.963.841	-	-	-	1.586.963.841	Related parties
Liabilitas							
imbalan kerja							
- jangka pendek	2.271.010.052	-	-	-	-	2.271.010.052	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	836.280.676	-	-	-	-	836.280.676	Accrued expenses
Utang bank	4.382.083.334	11.096.250.000	14.795.000.000	1.411.666.667	-	31.685.000.001	Bank loans
Utang pembiayaan	1.461.700.324	4.585.164.848	3.498.237.543	3.112.861.130	-	12.657.963.845	Financing payables
Liabilitas sewa	341.250.000	1.023.750.000	795.000.000	945.000.000	-	3.105.000.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	23.826.799.548	6.519.141.256	-	30.345.940.804	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	49.739.974.713	18.937.039.693	42.915.037.091	11.988.669.053	-	123.580.720.550	Total Liabilities

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	163.386.178.114	129.111.584.007	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	96.448.148.041	92.220.504.664	Less cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	66.938.030.073	36.891.079.343	Net debt
Jumlah ekuitas	171.419.470.204	168.828.579.161	Total equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	0,39	0,22	Net debt-to-equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

26. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:

	2025	2024
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang pembiayaan	22.438.400.000	5.075.000.000
Utang lain-lain	5.609.600.000	-
Liabilitas sewa	410.943.733	1.273.473.977

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

26. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

Additions to property and equipment through:
Financing payables
Other payables
Lease liabilities

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

2025					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Utang bank	31.685.000.001	(15.478.333.334)	-	16.206.666.667	Bank loans
Utang pembiayaan	12.657.963.845	(6.692.376.633)	22.438.400.000	28.403.987.212	Financing payables
Liabilitas sewa	2.636.891.491	(1.103.008.220)	(514.053.089)	1.019.830.182	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	30.345.940.804	5.664.534.054	-	36.010.474.858	Due to related parties
Jumlah	77.325.796.141	(17.609.184.133)	21.924.346.911	81.640.958.919	Total
2024					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Utang bank	30.077.237.227	1.607.762.774	-	31.685.000.001	Bank loans
Utang pembiayaan	12.994.457.292	(5.411.493.447)	5.075.000.000	12.657.963.845	Financing payables
Liabilitas sewa	2.429.331.846	(1.065.914.332)	1.273.473.977	2.636.891.491	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	26.403.558.255	3.942.382.549	-	30.345.940.804	Due to related parties
Jumlah	71.904.584.620	(927.262.456)	6.348.473.977	77.325.796.141	Total

27. Peristiwa setelah periode pelaporan

Pada tahun 2026 Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dengan rincian sebagai berikut:

27. Subsequent events

In 2026, the Company received several Tax Assessment Letters (SKP) with the following details:

	Tanggal SKPLB/ <i>Date of SKPLB</i>	Nomor SKPLB/ <i>SKPLB Number</i>	Jumlah Rupiah/ <i>Total in Rupiah</i>	
<u>Tahun pajak 2024</u> Pajak penghasilan:				<u>Fiscal year 2024</u> Income tax:
Pasal 29	9 Maret 2026/ <i>March 9, 2026</i>	00004/406/24/737/26	8.224.113.573	Article 29
				Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ <i>Penalty, Tax Interest and Underpayment</i>
<u>Tahun pajak 2024</u> Pajak penghasilan:				<u>Fiscal year 2024</u> Income tax:
Pasal 21	09 Maret 2026/ <i>March 09, 2026</i>	00004/201/24/737/26	375.540	Article 21
Pasal 23	09 Maret 2026/ <i>March 09, 2026</i>	00004/203/24/737/26	6.315.324	Article 23
			6.690.864	

28. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024/ Dilaporkan/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024/ Direklasifikasi/ As reclassified	
Piutang pihak berelasi non-usaha	19.894.208.993	(11.807.545.000)	8.086.663.993	Due from related parties
Uang muka tidak lancar				Non-current advances of
Pembelian aset tetap	907.546.630	(907.546.630)	-	purchase of property and
Aset lain-lain - deposit	-	11.807.545.000	11.807.545.000	equipment
Aset dalam penyelesaian				Other assets - deposit
- bangunan	-	907.546.630	907.546.630	Construction in progress
				- building

29. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

28. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 as follows:

29. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

30. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak menggunakan metode biaya.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

30. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in Subsidiary using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method to record the investment in subsidiaries in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIR Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	4.343.758	1.183.589
Piutang lain - lain	-	35.000.000
Uang muka dan beban dibayar di muka	27.306.252	27.056.250
Jumlah Aset Lancar	31.650.010	63.239.839
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada Entitas Anak	42.987.188.000	42.987.188.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 142.418.452 dan Rp 766.388.111 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	310.362.906	731.211.709
Aset pajak tangguhan	288.592.801	297.654.790
Jumlah Aset Tidak Lancar	43.586.143.707	44.016.054.499
JUMLAH ASET	43.617.793.717	44.079.294.338
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain - pihak ketiga	344.302.300	344.302.300
Beban akrual	192.910.000	541.897.002
Utang pajak	44.010.917	80.413.009
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	231.458.032	216.602.809
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	97.555.161	146.328.669
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	910.236.410	1.329.543.789
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	220.691.724	778.668.153
Utang pihak berelasi non-usaha	35.297.662.858	29.633.128.804
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	1.301.746.361	1.155.860.581
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.820.100.943	31.567.657.538
JUMLAH LIABILITAS	37.730.337.353	32.897.201.327
EKUITAS		
Modal saham		
Dasar - 2.880.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham		
Ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	72.000.000.000	72.000.000.000
Tambahan modal disetor	14.208.453.750	14.208.453.750
Defisit	(80.320.997.386)	(75.026.360.739)
JUMLAH EKUITAS	5.887.456.364	11.182.093.011
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	43.617.793.717	44.079.294.338

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash on hand and in banks
Other receivable
Advances and prepaid expenses
Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Investment in Subsidiary
Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 142,418,452 and Rp 766,388,111 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Deferred tax assets
Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Other payables - third parties
Accrued expenses
Taxes payable
Short-term employee benefits liabilities
Current maturities of long-term lease liabilities
Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term maturities of lease liabilities - net of current maturities
Due to related parties
Long-term employee benefits liabilities
Total Non-current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital
 Authorized - 2,880,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
 Issued and fully paid - 720,000,000 shares
Additional paid-in capital
Deficit
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Profit or Loss and
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN	-	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO	-	-	GROSS LOSS
BEBAN USAHA	5.630.857.421	4.773.003.400	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(5.630.857.421)	(4.773.003.400)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(28.060.652)	(109.497.620)	Finance expense
Pendapatan keuangan	839	-	Finance income
Lain-lain - bersih	209.000.614	227.933.398	Others - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	180.940.801	118.435.778	Total Other Income - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(5.449.916.620)	(4.654.567.622)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	27.093.242	29.350.427	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(5.422.823.378)	(4.625.217.195)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (INCOME) LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	164.341.962	(517.697.022)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(36.155.231)	113.893.345	Related income tax (expense) benefit
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	128.186.731	(403.803.677)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(5.294.636.647)	(5.029.020.872)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024		72.000.000.000	14.208.453.750	(69.997.339.867)	16.211.113.883	Balance as at January 1, 2024
Rugi komprehensif						Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	(4.625.217.195)	(4.625.217.195)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain:						Other comprehensive loss:
Pengkukuran kembali						
liabilitas imbalan						
kerja - jangka						
panjang	15	-	-	(517.697.022)	(517.697.022)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat pajak						
penghasilan terkait	11d	-	-	113.893.345	113.893.345	Related income tax benefit
Total rugi komprehensif		-	-	(5.029.020.872)	(5.029.020.872)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2024		72.000.000.000	14.208.453.750	(75.026.360.739)	11.182.093.011	Balance as at December 31, 2024
Rugi komprehensif						Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	(5.422.823.378)	(5.422.823.378)	Loss for the year
Penghasilan (rugi)						Other comprehensive income
komprehensif lain:						(loss):
Pengkukuran kembali						
liabilitas imbalan						
kerja - jangka						
panjang	15	-	-	164.341.962	164.341.962	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak						
penghasilan terkait	11d	-	-	(36.155.231)	(36.155.231)	Related income tax expense
Total rugi komprehensif		-	-	(5.294.636.647)	(5.294.636.647)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2025		72.000.000.000	14.208.453.750	(80.320.997.386)	5.887.456.364	Balance as at December 31, 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada karyawan	(3.586.969.964)	(3.008.751.363)	Payment to employees
Pembayaran beban usaha	(2.128.472.017)	(442.538.138)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(28.060.652)	(109.497.620)	Payment of finance expenses
Penerimaan dari pendapatan keuangan	839	-	Receipts from finance income
Penerimaan dari (pembayaran untuk)			Receipt from (payment for)
kegiatan operasional lainnya	<u>174.824.757</u>	<u>(251.048.238)</u>	other operating activities
Kas Bersih yang Digunakan			Net Cash Used in
untuk Aktivitas Operasi	<u>(5.568.677.037)</u>	<u>(3.811.835.359)</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi			Proceeds from due to related parties
non-usaha	5.664.534.054	3.942.382.549	Payment of principal portion
Pembayaran porsi pokok			of lease liabilities
liabilitas sewa	<u>(92.696.848)</u>	<u>(130.942.881)</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	<u>5.571.837.206</u>	<u>3.811.439.668</u>	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	3.160.169	(395.691)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	<u>1.183.589</u>	<u>1.579.280</u>	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	<u>4.343.758</u>	<u>1.183.589</u>	AT END OF THE YEAR

2025



District 8 Treasury Tower
Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Indonesia

(021) 50105669

roni@msdm.co.id

Annual Report

Laporan Tahunan

www.msdm.co.id